



Annual
Report 2017



PT Pelita Air Service

Jalan Abdul Muis No.52-56A
Jakarta 10160
Indonesia

T +6221 231 2030 (6 lines)

F +6221 231 2216

Email corporate.secretary@pelita-air.com

www.pelita-air.com



CAPTURING OPPORTUNITY, INCREASING INTERNAL CONFIDENCE
Menangkap Kesempatan, Meningkatkan Keyakinan Internal

Annual
Report 2017



Annual
Report 2017



CAPTURING OPPORTUNITY, INCREASING INTERNAL CONFIDENCE

Menangkap Kesempatan, Meningkatkan Keyakinan Internal

KILAS KINERJA 2017

2017 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

- 6 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 11 Informasi Harga Saham
Stock Price Information
- 11 Informasi mengenai Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konvertibel
Information on Bonds, Sukuk or Conversion Bonds
- 12 Peristiwa Penting 2017
Highlight Events

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

- 32 Informasi Umum
General Information
- 34 Riwayat Singkat Perusahaan
Company Brief History
- 36 Bidang Usaha
Business Fields
- 37 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 38 Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Culture
- 40 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profiles
- 41 Profil Direksi
Board of Directors' Profiles
- 44 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 47 Pengembangan Kompetensi
Competence Development
- 48 Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders
- 49 Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi
Subsidiary and/or Associated
- 49 SBU (Strategic Business Unit)
SBU (Strategic Business Unit)
- 62 Struktur Grup Perusahaan
Corporate Group Structure
- 63 Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal
Name and Address of Institution and/or Capital Market Supporting Professionals
- 64 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications
- 67 Nama dan Alamat Entitas Anak dan/atau Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan
Name and Address of Subsidiary and/or Branch or Representative Office
- 68 Informasi pada Website Perusahaan
Information on the Company Website

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

- 17 Laporan Dewan Komisaris
Report from The Board of Commissioners
- 23 Laporan Direksi
Report from The Board of Directors
- 29 Pernyataan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Tahunan 2017
Responsibility Statement of the Board of Commissioners and Directors on 2017 Annual Report

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

- 72 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Overview of Operations by Segment
- 78 Analisis Kinerja Keuangan Komprehensif
Comprehensive Financial Performance Analysis
- 90 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position
- 114 Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang
Ability to Pay Debt and Collectible Receivables
- 117 Struktur Modal
Capital Structure
- 118 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Relations for Capital Goods Investment
- 119 Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment
- 120 Perbandingan Target 2017 dan Realisasi 2017
Target Comparison 2017 and Realization 2017
- 122 Proyeksi Tahun 2018
2018 Projection
- 124 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Publik
Information and Material Facts that Happen After the Date of the Public Accountant Report
- 124 Prospek Usaha
Business Prospect
- 125 Pemasaran
Marketing
- 126 Pangsa Pasar
Market Share
- 127 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 128 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP)
Employee Share Ownership Program and/or Management Implemented Company (ESOP/MSOP)
- 128 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Actual Use of Funds Public Offering
- 129 Informasi Material mengenai Investasi Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information on Investment Expansion, Divestment, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring
- 129 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Afiliasi
Material Transaction Information Contains Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliates

- 131** Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan
Changes to the Laws and Regulations Significant Impacts on the Company
- 131** Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan pada Tahun Buku yang Terakhir
Changes in Applied Accounting Policies Companies in the Last Fiscal Year
- 132** Informasi Kelangsungan Usaha
Business Continuity Information

TATA KELOLA PERUSAHAAN **GOOD CORPORATE GOVERNANCE**

- 136** Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance
- 138** Implementasi GCG
GCG Implementation
- 139** Ruang Lingkup Tata Kelola Perusahaan
Scope of Corporate Governance
- 139** Penilaian GCG
GCG Assessment
- 142** Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 145** Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 149** Direksi
Board of Directors
- 160** Kebijakan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
Remuneration Policy and Board of Directors and Commissioners
- 162** Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali
Affiliation Relationships between Members Board of Directors, Board of Commissioners, and Primary Shareholder and/or Controller
- 162** Komite Audit
Audit Committee
- 168** Komite Investasi dan Manajemen Risiko
Investment & Risk Management Committee
- 172** Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 173** Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 178** Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 181** Akuntan Publik
Public Accountant

- 181** Jasa Lainnya
Other Services
- 182** Manajemen Risiko Perusahaan
Corporate Risk Management
- 184** Sistem Pengendalian Intern
Internal Control System
- 187** Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access Information and Corporate Data
- 188** Kode Etik
Code of Conduct
- 190** Whistleblowing System
Whistleblowing System
- 192** Kebijakan Mengenai Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Policy on Composition Diversity of Board of Commissioners and Directors

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN **CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY**

- 200** Lingkungan Hidup
Environment
- 201** Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Health, Employment and Safety
- 210** Tanggung Jawab kepada Konsumen
Responsibility to Consumers
- 212** Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Social and Community Development

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN **CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS





KILAS KINERJA 2017

2017 PERFORMANCE HIGHLIGHTS



01

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

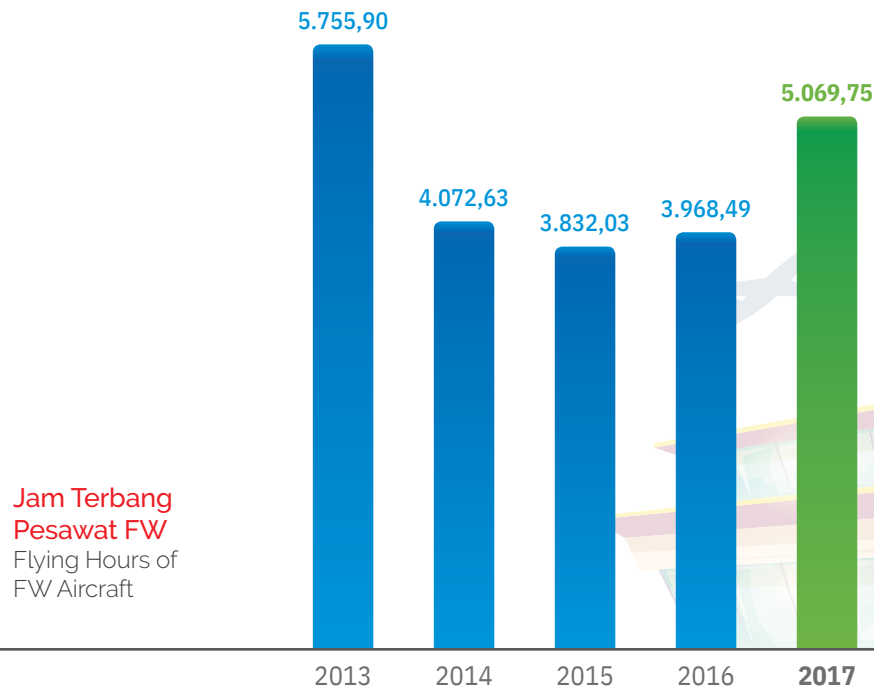
URAIAN	2017	2016	2015	2014	2013	DESCRIPTION
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian (Nilai Ribuan USD) Consolidated Statements of Comprehensive Income (in Thousand USD)						
Pendapatan	56.541	53.342	52.673	71.643	80.177	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	47.785	45.356	57.836	58.845	63.662	Cost of Revenue
Laba Kotor	8.756	7.985	(5.162)	12.797	16.514	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan (Laba Bruto)	3.417	1.881	(19.957)	878	7.775	Profit Before Income Tax (Gross Profit)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	2.648	482	(21.254)	399	5.663	Current Year Net Profit (Loss)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	2.388	(429)	(18.086)	399	5.736	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	2.646	482	(21.254)	399	5.663	Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan Kepada Non Pengendali	1.854	(0,027)	(0,027)	(0,304)	(0,108)	Profit for the Year Attributable to Non-controlling Interest
Penghasilan Komprehensif yang diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	2.385	(482)	(18.086)	399	5.736	Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity
Penghasilan Komprehensif yang diatribusikan Kepada Non Pengendali	1,67	(0,027)	(0,027)	(0,282)	0,096	Comprehensive Income for the Year Attributable to Non-controlling Interest
Laba per saham (dalam satuan penuh)	3,19	0,58	(25,65)	0,48	10,88	Earning per share
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi (Nilai Ribuan USD) Consolidated Financial Position Statement (in Thousand USD)						
Aset Lancar	37.988	32.448	21.396	43.431	48.706	Current Assets
Aset Tidak Lancar	27.672	31.576	39.474	39.956	38.745	Non Current Assets
Jumlah Aset	65.660	64.025	60.871	83.388	87.451	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	21.155	17.732	16.914	14.768	39.474	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	14.669	18.845	16.079	22.656	20.144	Non Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	35.824	36.577	32.994	37.425	59.619	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	29.836	27.449	27.877	45.963	27.832	Total Equity

URAIAN	2017	2016	2015	2014	2013	DESCRIPTION
Rasio Keuangan (%) Financial Ratios (%)						
Rasio Lancar	180	183	126	232	123	Current Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Aset	55	57	54	45	68	Total Liabilities to Asset Ratio
Marjin Laba Bersih	5	1	-40	1	7	Net Profit Margin
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	1,20	1,33	1,18	0,81	2,11	Total Liabilities to Total Equity Ratio
Marjin Laba Kotor	15	15	-10	18	21	Operating Profit Margin

TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN Level of Company Health	2017		2016		2015	
	BOBOT Weight	KLASIFIKASI Classification	BOBOT Weight	KLASIFIKASI Classification	BOBOT Weight	KLASIFIKASI Classification
Nilai Kinerja Keuangan Value of Financial Performance	64	Sehat Healthy	48	Sehat Healthy	26	Kurang Sehat Less Healthy
Nilai Kinerja Pertumbuhan Growth Performance Value	13	Tumbuh Sedang Medium Growth	1	Kurang Tumbuh Less Growth	2	Kurang Tumbuh Less Growth
Nilai Kinerja Administrasi Value of Administration Performance	10	Tertib Orderly	10	Tertib Orderly	10	Tertib Orderly
Jumlah / Total	87	Sehat AA Healthy AA	59	Kurang Sehat BBB Less Healthy BBB	38	Kurang Sehat B Less Healthy B

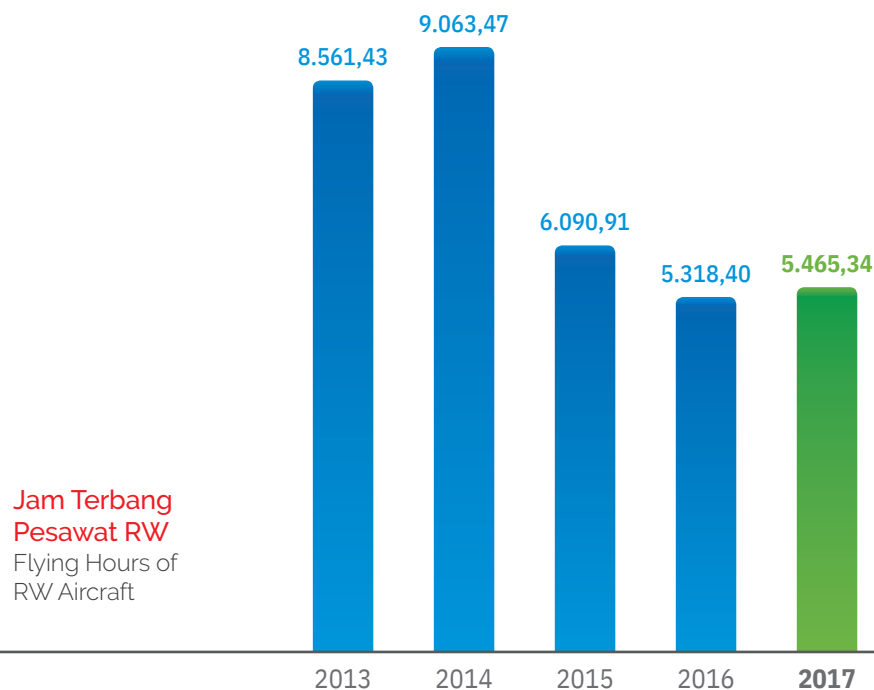
PENDAPATAN DAN JAM TERBANG PESAWAT FIXED WING

REVENUE AND FLYING HOURS OF FIXED WING AIRCRAFT

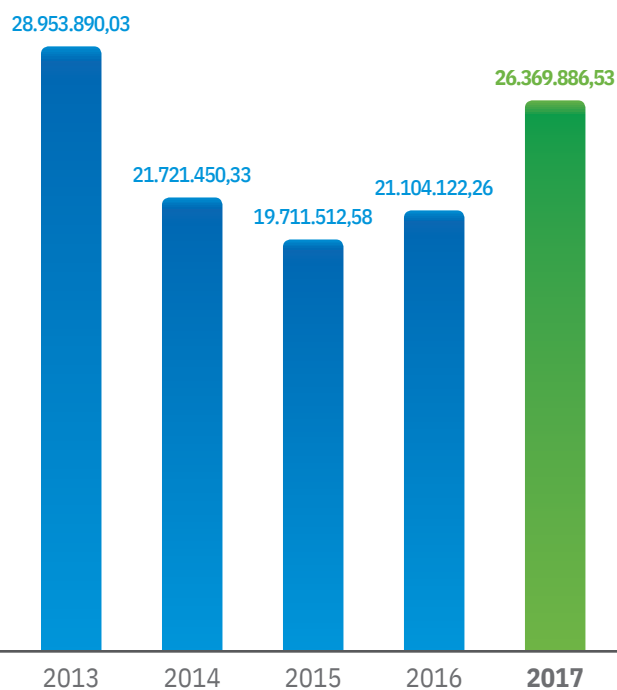


PENDAPATAN DAN JAM TERBANG PESAWAT ROTARY WING

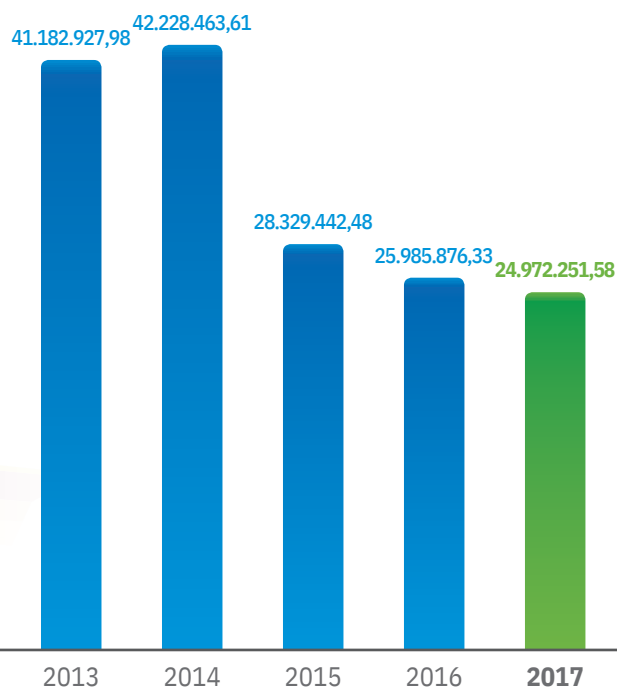
REVENUE AND FLYING HOURS OF ROTARY WING AIRCRAFT



Pendapatan Pesawat FW
Revenue of FW Aircraft



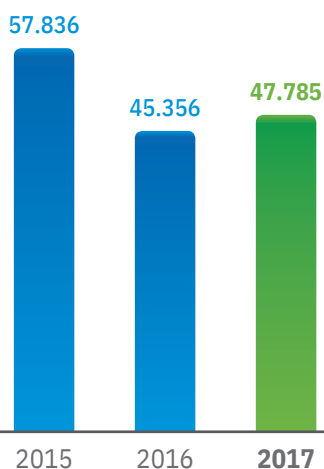
Pendapatan Pesawat RW
Revenue of RW Aircraft



Pendapatan (Ribuan USD)
Revenue (Thousand USD)



Beban Pokok Pendapatan (Ribuan USD)
Cost of Revenue (Thousand USD)



EBITDA (Ribuan USD)
EBITDA (Thousand USD)



Jumlah Aset (Ribuan USD)
Total Assets (Thousand USD)



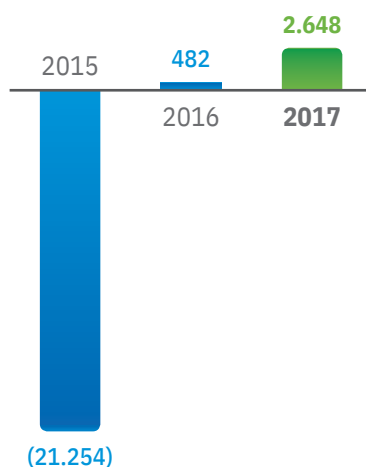
Jumlah Liabilitas (Ribuan USD)
Total Liabilities (Thousand USD)



Jumlah Ekuitas (Ribuan USD)
Total Equity (Thousand USD)



Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan (Ribuan USD)
Current Year Net Profit (Loss) (Thousand USD)



Informasi Harga Saham

Stock Price Information

PT Pelita Air Service merupakan badan usaha berbentuk Perseroan Terbatas tertutup. Saham Perusahaan dimiliki oleh PT Pertamina (Persero) dan PT Pertamina Pedeve Indonesia, yang merupakan institusi lokal. Sampai dengan akhir periode pelaporan, Perusahaan tidak melakukan perdagangan saham Perusahaan pada Bursa Efek manapun. Dengan demikian, Laporan ini tidak menyajikan informasi mengenai saham yang telah diterbitkan meliputi jumlah saham yang beredar, kapitalisasi pasar, harga saham dan volume perdagangan saham, aksi korporasi, jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi, harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi, rasio pemecahan saham (*stock split*), rasio penggabungan saham (*reverse stock*), penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), maupun penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

PT Pelita Air Service is a business entity in form of Limited Company. The Company's shares are owned by PT Pertamina (Persero) and PT Pertamina Pedeve Indonesia, which is a local institution. As of the end of the reporting period, the Company does not trade any of the Company's shares on any Stock Exchange. Accordingly, this Report does not provide information on the issued shares including the number of outstanding shares, market capitalization, stock price and trading volume of shares, corporate actions, the number of outstanding shares before and after the corporate action, the stock price before and after the corporate action, stock split, reverse stock, trading suspension, and delisting.

Informasi mengenai Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konvertibel

Information on Bonds, Sukuk (Sharia Securities) or Convertible Bonds

Hingga akhir periode pelaporan, PT Pelita Air Service tidak menerbitkan obligasi, sukuk, dan obligasi konversi. Dengan demikian, Laporan ini tidak menyajikan informasi terkait jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalan, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/ sukuk.

Until the end of the reporting period, PT Pelita Air Service did not publish bonds, Sukuk (Sharia Securities), and convertible bonds. Accordingly, this report does not provide information regarding the outstanding of bonds/sukuk/convertible bonds, interest rate/yield, maturity date and rating of bonds/sukuk.

Peristiwa Penting 2017

Highlight Events

Januari January

- 03 04** Kunjungan kerja dalam rangka mendampingi Ibu Menteri BUMN ke Spanyol.
Working visit in order to accompany the Minister of SOEs to Spain.
- 24** Pemberian santunan kepada Yayasan Panti Asuhan senilai Rp60 juta.
Provision of compensation to the Orphanage Foundation worth of IDR60 million.

Mei May

- 01** Bell-412 PK-PDA landing di bandara Pondok Cabe sebagai pengganti Bell-412 PK-PAV.
Bell-412 PK-PDA landed at Pondok Cabe Airport as the substitute of Bell-412 PK-PAV.
- 05 06**
 - Management team building.
 - Mendapatkan penghargaan PHE.

Juli July



Pengangkatan Bapak Dani Adriananta sebagai Pejabat Definitif Direktur Utama PT Pelita Air Service
Appointment of Mr. Dani Adriananta as the Definitive President Director of PT Pelita Air Service

Maret March

- 29** Penandatanganan LOI dengan Airbuss.
Signing LOI with Airbuss.

April April



- 03** Kendaraan Pemadam Kebakaran memenuhi uji kelaikan dalam pemenuhan persyaratan kategori Bandara Pondok Cabe
Fire truck meet in-depth test to fulfill the requirement category of Pondok Cabe Airport

Juni June



- 02** Sharing session Aviation Management Lecture "transformasi PT PAS menuju Laba 1T" by Sabam Hutajulu Phd.
Aviation Management Lecture - Sharing Session on "Transformation of PT PAS to Profit 1T" by Sabam Hutajulu Phd.
- 09** Direktur Utama PT Pertamina (Persero) melakukan kunjungan ke rig PHE ONWJ keberangkatan dari Pondok Cabe airport.
President Director of PT Pertamina (Persero) visited Rig of PHE ONWJ from Pondok Cabe airport.

- 19** Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Tanah dan Bangunan Area Bandara Pondok Cabe untuk Pusat Logistik Berikat.
Agreement on Land and Building Utilization of Pondok Cabe Airport Area for Bonded Logistics Center.



- 23**
 - Upgrade sertifikat ISO 9001:2015
Upgrade Certificate of ISO 9001:2015
 - Upgrade sertifikasi AQS 9001:2015
Upgrade certificate of AQS 9001:2015

Agustus August

- 18** Penandatanganan MOA dengan Airbus Military S.L
Signing MOA with Airbus Military S.L



- 21** Kunjungan Komite Audit PT Pertamina (Persero) ke Bandara Pondok Cabe.
The visit of Audit Committee of PT Pertamina (Persero) to Pondok Cabe Airport.



- 21** Partisipasi HSSE Fair Pertamina
22 2017 dan memenangkan juara 1 booth terbaik, juara 2 fire fighting competition, juara 3 cerdas cermat HSSE, juara 3 First Aider.
Participating on Pertamina HSSE Fair 2017 and won 1st place on Best Booth; won 2nd place on fire fighting competition; won 3rd place of HSSE Quiz; won 3rd place of First Aider.



- 30** Penambahan armada pesawat jenis ATR 72-500 dengan registrasi PK-PAH
The addition of a fleet of aircraft type ATR 72-500 with PK-PAH registration

September September

- 13** Kick Off Commitment Prioritas World Class di Kantor Pusat PT Pertamina (Persero)
Kick Off Priority World Class Commitment at Head Office of PT Pertamina (Persero)



Oktober October

- 02** Penetapan Bapak Kurnia Pinayungan sebagai pejabat Definitif Finance & Business Support Director PT Indopelita Aircraft Services (anak perusahaan)
Determination of Mr. Kurnia Pinayungan as the Definitive Finance & Business Support Director of PT Indopelita Aircraft Services (a subsidiary)
- 04** Penandatanganan Komitmen HSSE oleh Direktur Produksi
Signing of HSSE Commitment by Production Director
- 18** Simulasi Aircraft Emergency Response Plan - Table Top
Aircraft Emergency Simulation Response Plan - Table Top

Desember December



- 27** Penandatanganan kerjasama pengelolaan bandara Pinang Kampai Dumai.
The signing of the airport management cooperation of Pinang Kampai Dumai.
- 30** Penambahan armada pesawat jenis Helicopter S76 C++ dengan registrasi PK-PDE.
The addition of a fleet of Helicopter S76 C++ aircraft with PK-PDE registration.
- 04** Peresmian pengoperasian kembali bandara Warukin.
Inauguration of the re-operation of Warukin airport.
- 20** Pengalihan Saham Minoritas PT PAS dari PT Patra Jasa ke PT Pertamina Pedeve.
Transfer of Minority Share of PT PAS from PT Patra Jasa to PT Pertamina Pedeve.



LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT



02



Dwi Wahyu Daryoto
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris

Report from The Board of Commissioners

Kepada Pemegang Saham yang Terhormat,

Dear Honoured Shareholders,

Tahun 2017 memberikan tantangan tersendiri bagi Perseroan untuk terus melakukan terobosan di tengah perlambatan industri dan pertumbuhan ekonomi yang ada. Sepanjang tahun 2017 Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan memberikan arahan kepada Direksi dalam pengambilan keputusan sehingga Perseroan dapat melalui tahun 2017 dengan pertumbuhan kinerja yang membaik. Untuk itu, atas nama Dewan Komisaris perkenalkan kami untuk melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam mengawasi dan memberikan arahan kepada Direksi.

Year 2017 gave challenges for the Company to keep innovating in the midst of existing industry and economic growth slowdown. Throughout 2017, the Board of Commissioners has conducted supervision and provided direction to the Board of Directors in making decision so that the Company can get through year 2017 with better performance growth. Therefore, on behalf of the Board of Commissioners please allow us to report the Board of Commissioners' duties and responsibilities in conducting supervision and providing direction to the Board of Directors.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menilai kerja Direksi sangat baik dalam mengelola perusahaan sepanjang tahun 2017 dengan melanjutkan pelaksanaan "Turn Around Program" untuk menghadapi beragam tantangan yang ada baik dari sisi internal maupun eksternal. Selain itu, Direksi juga mampu merespon dinamika industri aviasi, menangkap setiap peluang bisnis yang ada melalui business development, investasi serta penataan internal seperti peningkatan kompetensi SDM. Kesemua hal tersebut terbukti mampu mendorong pertumbuhan kinerja Perseroan di tahun 2017.

Perseroan membukukan pendapatan sebesar AS\$56,54 juta di tahun 2017 yang meningkat dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar AS\$53,34 juta dan di saat yang sama beban pokok pendapatan meningkat sebesar AS\$2,42 juta. Peningkatan pendapatan tersebut turut meningkatkan pencapaian laba tahun 2017 yang mencapai AS\$2,64 juta meningkat eksponensial dibandingkan dengan tahun 2016 AS\$0,48 juta.

ASSESSMENT ON BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

Board of Commissioners assesses that the Board of Directors performance was good in managing the company throughout 2017 by continuing the implementation "Turn Around Program" to face various existing challenges both from internal and external. In addition, the Board of Directors was also able to respond aviation industry dynamic, grabbing any business opportunities through business development, investment and internal improvement such as HR competency improvement. All of those matters were proven to be able to drive Company's performance growth in 2017.

The company posted revenues of US\$56.54 million in the year 2017 that increased compare to 2016 that was US\$53.34 million and at the same time the cost of revenues increased by US\$2.42 million. The increase in revenue helped boost the profit in 2017, which reached US\$2.64 million, increased exponentially compared to the year 2016 US\$0.48 million.

Di tahun 2017, Perseroan telah melakukan *business development* utamanya dalam kelompok bisnis *non-aero*, salah satunya adalah proyek pengembangan Bandara Warukin, Kabupaten Tabalong. Proyek pengembangan mencakup pembenahan infrastruktur bandara.

Selain itu, Perseroan juga sudah memasuki bisnis *industrial turbine maintenance* untuk turbin-turbin milik Pertamina selaku Pemegang Saham Perseroan. Dalam hal ini, Perseroan menunjuk anak perusahaan PT Indopelita Aircraft Services (PT IAS) untuk menangani bisnis tersebut yang juga menjadi bagian dari upaya optimalisasi sumber daya manusia yang dimiliki PT IAS.

Dalam kelompok bisnis *aero*, Perseroan juga terus mengencangkan kerjasama dengan instansi Pemerintah, diantaranya dengan BPPT untuk penanggulangan kebakaran hutan. Perseroan juga berhasil dalam mendukung program Pemerintah untuk distribusi BBM Satu Harga ke wilayah perbatasan dan pedalaman.

Untuk mendukung *business development* tersebut, Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi untuk melakukan penataan internal seperti meningkatkan kompetensi SDM sehingga handal dan produktif. Selain itu, Perseroan juga diharapkan dapat menguatkan dan mematangkan strategi pengembangan bisnis yang sudah ada, sehingga dapat segera terealisasi dan turut memberikan kontribusi terhadap pencapaian kinerja Perseroan.

Dewan Komisaris juga senantiasa mengingatkan kepada Direksi agar selalu menerapkan *best practices* tata kelola perusahaan yang baik dalam segala aspek termasuk dalam kegiatan sehari-hari. Dewan Komisaris juga mendorong Direksi untuk meningkatkan sistem manajemen risiko seiring dengan *business development* yang fokus dilakukan oleh Perseroan sepanjang tahun 2017.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Dengan serangkaian implementasi "*Turn Around Program*" termasuk fokus pada *business development* yang telah dilakukan oleh Perseroan di tahun 2017, Dewan Komisaris memandang prospek usaha Perseroan ke depan semakin baik. Upaya PT Pelita Air Service melakukan kerjasama dengan PT Pertamina (Persero) dalam mendukung program BBM Satu Harga.

In 2017, the Company has conducted *business development* particularly in non-aero business groups, one of which is Warukin Airport development project, Tabalong. The development project includes the improvement of airport infrastructure.

In addition, the Company had also entered turbine maintenance industrial business for turbines owned by Pertamina as Company's Shareholder. In this case, the Company appointed its subsidiary PT Indopelita Aircraft Services (PT IAS) to handle that business that also became part of the human resources optimization effort owned by PT IAS.

In the Group's business, the company also continue to an *aero* and sustained cooperation with government agencies, including with the BNPB for tackling floods and BPPT for tackling forest fires. Still in *aero* business, the company also succeed in the distribution of FUEL to the border region and the hinterland.

To support that *business development*, the Board of Commissioners provides direction to the Board of Directors to conduct internal improvement such as HR competency improvement to be reliable and productive. In addition, the Company is also expected to strengthen and improve existing *business development* strategy, so it can be realized and also provides contribution to Company's performance achievement.

The Board of Commissioners also continuously reminds the Board of Directors to always implements good corporate governance best practices in all aspects including in daily activities. The Board of Commissioners also encourages the Board of Directors to improve risk management system as the Company focused on *business development* throughout 2017.

OVERVIEW ON BUSINESS PROSPECTS

With a series of implementation on "*Turn Around Program*" including focus on *business development* that has been conducted by the Company in 2017, the Board of Commissioners look to the Company's business prospect in the future is getting better. The Effort of PT Pelita Air Service to cooperate with PT Pertamina (Persero) in supporting the BBM One Price program.

Hasil dari upaya pembenahan dan peningkatan kinerja Perseroan tercermin dari pencapaian pendapatan dan laba bersih yang tumbuh sangat baik di tahun 2017. Oleh karena itu, Dewan Komisaris berkeyakinan bahwa pertumbuhan tersebut dapat terus ditingkatkan lebih baik lagi oleh Perseroan. Dengan adanya serangkaian upaya *business development* yang dilakukan oleh Perseroan, maka sumber-sumber pendapatan baru diharapkan akan semakin bertambah dan tumbuh, sehingga kinerja Perseroan juga akan tumbuh.

PENERAPAN SISTEM WHISTLE BLOWING SYSTEM

Whistle Blowing System (WBS) adalah infrastruktur penerapan GCG yang memfasilitasi laporan pihak luar perusahaan dan pihak internal atas berbagai dugaan pelanggaran. *Whistle Blowing System* (WBS) yang efektif akan mendorong terbentuknya kultur perusahaan berbasis prinsip-prinsip GCG dan penerapan bisnis beretika. Sistem ini memfasilitasi semua pihak baik pimpinan, pekerja, maupun pihak luar yang terkait dengan Perseroan untuk melakukan pelaporan dugaan pelanggaran. Dewan Komisaris tentu saja berkomitmen untuk membangun dan mengawasi perusahaan dengan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) termasuk penerapan fungsi dan mekanisme pelaporan dugaan pelanggaran (WBS). Sebagai bagian dari PT Pertamina (Persero) Grup, maka fungsi pelaporan dugaan pelanggaran mengacu kepada mekanisme dan infrastruktur yang ditentukan oleh Perusahaan Induk.

KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dalam melakukan pengawasan dan memberikan masukan kepada Direksi dalam pengelolaan dan pengambilan keputusan Perseroan. Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan fungsinya dengan baik, sehingga membantu Dewan Komisaris dalam memberikan arahan yang tepat kepada Direksi untuk membawa Perseroan ke arah yang lebih baik lagi. Komite Audit telah memberikan laporan rutin terkait temuan-temuan audit internal dan melakukan tindak lanjut atas hasil temuan-temuan tersebut. Selain itu, Komite Audit juga telah melaksanakan penelaahan atas pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal, kesesuaian pelaksanaan audit oleh auditor independen dan memastikan Perseroan telah memenuhi segala peraturan perundang undangan yang berlaku.

The result from those efforts of improvement and increasing on Company's performance can be seen from revenues and net profit achievement that grew well in 2017. Therefore, the Board of Commissioners believes that the Company can improve growth better. With business development efforts taken by the Company, then the new sources of revenues are expected to increase and grow, therefore the Company's performance will also grow.

IMPLEMENTATION OF WHISTLE BLOWING SYSTEM

Whistle Blowing System (WBS) is a GCG implementation infrastructure that facilitates reports of external and internal parties against alleged violations. The effective Whistle Blowing System (WBS) will encourage the information of corporate culture based on GCG principles and ethical business practices. This System facilitates all parties, including leaders, workers, or outsider related to the Company to report on alleged violations. The Board of Commissioners is of course committed to build and oversee the company by applying the principles of Good Corporate Governance (GCG) including the implementation of the alleged infringement functions and mechanisms (WBS). As part of PT Pertamina (Persero) Group, the reporting function of alleged infringement refers to the mechanisms and infrastructure determined by the Holding Company.

PERFORMANCE OF COMMITTEE UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is supported with Audit Committee in conducting supervision and providing input to the Board of Directors in managing and making decision in the Company. Throughout 2017, the Board of Commissioners assesses that Audit Committee had executed its functions well therefore was able to assist the Board of Commissioners in providing the appropriate direction to the Board of Directors in bringing the Company to a better direction. Audit Committee has also provided regular report related with internal audit findings and also followed up those findings. In addition, Audit Committee had also conducted review on Internal Control System, compliance of audit implementation by independent auditor and ensured that the Company had fulfilled all prevailing rules and regulations.

ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2017 tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris. Dengan demikian komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Nama : Dwi Wahyu Daryoto

Jabatan : Komisaris Utama

APRESIASI

Atas nama Dewan Komisaris, perkenankan kami mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya atas kerja keras dan dedikasi seluruh Direksi serta pekerja dalam melewati tantangan-tantangan yang cukup berat sepanjang tahun 2017 ini. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham, para pelanggan, serta mitra kerja atas kepercayaan yang telah diberikan kepada kami dan kami berharap dukungan tersebut dapat terus diberikan kepada Perseroan di masa-masa mendatang.

Kami yakin dengan konsistensi dan komitmen yang kuat untuk terus melangkah maju dengan apa yang sudah dijalankan dan dicapai akan membuat Perseroan mampu mengatasi tantangan apapun yang ada di masa mendatang dan mendorong pertumbuhan bisnis serta kinerja Perseroan.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' MEMBERS

In 2017 there is no change in the composition of the Board of Commissioners' members. Thus the composition of the Board of Commissioners per 31 December 2017 is as follows:

Name : Dwi Wahyu Daryoto

Position : President Commissioner

APPRECIATION

On behalf of the Board of Commissioners, please allow us to express our highest gratitude on hard work and dedication from all Board of Directors and employees in passing the tough challenges throughout 2017. We would like also to express our gratitude to Shareholder, customers, business partners on the trust given to us and we hope for continuous support in the future.

We believe with strong consistency and commitment to keep moving forward with that we have done and earned will shape the Company to be able to face any other challenge lies ahead in the future and drive Company's business and performance growth.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

Dwi Wahyu Daryoto
Komisaris Utama
President Commissioner





Dani Adriananta

Direktur Utama
President Director

Laporan Direksi

Report from The Board of Directors

Kepada Pemegang Saham yang Terhormat,

Dear Honoured Shareholders,

Tahun 2017 masih diwarnai beragam tantangan dan juga peluang bagi Perseroan. Tekanan ekonomi nasional dan global menuntut pelaku bisnis untuk melakukan efisiensi dan adaptasi agar dapat bertahan. Perseroan berhasil menangkap peluang dengan melakukan diversifikasi usaha melalui *Turn Around Program* dimana charter pesawat tetap menjadi core bisnis Perseroan di tahun 2017. Perseroan mulai usaha *aero services business* untuk memperkuat eksistensi dan menambah pendapatan. Perseroan juga masuk ke dalam mata rantai bisnis Perusahaan Induk. Perseroan juga berhasil dalam mendukung program Pemerintah untuk distribusi BBM Satu Harga ke wilayah perbatasan dan pedalaman. Dengan strategi bisnis yang telah diterapkan tersebut, Perseroan berhasil melewati segala macam tantangan di tahun 2017 dan mencatatkan pertumbuhan kinerja yang sangat baik.

KINERJA TAHUN 2017

Selama tahun 2017, Perseroan menunjukkan kinerja terbaiknya melalui pencapaian operasional diantaranya:

- Melaksanakan 1.479 misi penerbangan
- Menempuh jarak 5.245.000 Kilometer
- Menjalankan 10.535 jam terbang aman
- Menghantarkan lebih dari 19.700 penumpang dengan aman
- Mengangkut lebih dari 2.000 ton muatan kargo
- Mendistribusikan 2.343 KL BBM ke area terluar dan terpencil di Indonesia

Melalui kinerja terbaik tersebut, Perseroan berhasil membukukan laba tahun berjalan sebesar AS\$2,64 juta di tahun 2017 yang meningkat secara eksponensial sebesar 660% dibandingkan dengan tahun 2016

Year 2017 still colored by various challenges as well as opportunities for the Company. The national and global economic pressures requires business to improve efficiency and adaptability in order to survive. The company successfully grabbed opportunities by conducting business diversification through *Turn Around Program* in which aircraft charter still become the Company's core business in 2017. The Company also started to enter *aero services business* to strengthen its existence and improve revenue. The Company also enters the Parent Entity Business chain. The company also succeeded in supporting the government's one price fuel distribution program to the border area and inland. With those business strategy implemented, the Company had successfully passed through various kind of challenges in 2017 and recorded an excellent performance growth.

PERFORMANCE IN 2017

During the Year 2017, the Company showed its best performance through operational achievement include:

- Carry out 1,479 flight missions
- Distance of 5,245,000 Kilometers
- Run 10,535 hours of safe flying
- Deliver more than 19,700 passengers safely
- Transporting more than 2,000 tons of cargo loads
- Distribute 2,343 KL of fuel to outermost and remote areas in Indonesia

Through the best performance, the Company successfully booked a current year profit of US\$2.64 million in 2017 which increased exponentially by 660% compared to 2016 which posted profit of

yang membukukan laba sebesar AS\$0,48 juta. Dengan upaya *Turn Around Program* yang mulai dilakukan di tahun sebelumnya, Perseroan berhasil membukukan pertumbuhan kinerja yang baik. Hal tersebut terlihat dari pencapaian pendapatan yang meningkat sebesar 6% atau AS\$3,19 juta dari AS\$53,34 juta di tahun 2016 menjadi AS\$56,54 juta di tahun 2017. Dari posisi keuangan, jumlah aset Perseroan tumbuh sebesar 2,5% atau AS\$1,63 juta dari AS\$64,02 juta di tahun 2016 menjadi AS\$65,65 juta di tahun 2017 yang didorong oleh peningkatan aset lancar sebesar 17,07% menjadi AS\$37,98 juta di tahun 2017.

Dari sisi kinerja operasional, jumlah jam terbang fixed wing mengalami peningkatan sebesar 27,72% dari 3,968.49 flight hours di tahun 2016 menjadi 5.069,75 flight hours di tahun 2017. Sementara jumlah jam terbang rotary wing mengalami peningkatan sebesar 2,76% dari 5.318,40 flight hours di tahun 2016 menjadi 5.465,33 flight hours di tahun 2017.

Dari sisi safety performance, di tahun 2017 Perusahaan berhasil mencapai 10.430,56 safety flight hours dengan *zero accidents* serta mencatatkan 1.123.381 jam kerja aman. Perusahaan juga menerima Sertifikat ISO 9001:2015 serta Sertifikat AQS (Aviation Quality & Safety) 9001;2015/121/135 untuk operasional Pelita Air Service dan AQS 9001;2015/142/147 untuk Pelita Air Training Centre.

Bidang usaha Perusahaan juga mengalami pertumbuhan yang ditandai dengan operasional Pusat Logistik Berikat di Bandara Pondok Cabe bekerjasama dengan Pertamina Drilling Service Indonesia (PDSI). Perusahaan juga meresmikan operasional Bandara Warukin di Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan. Menutup tahun 2017, Perseroan juga menandatangani kesepakatan kerjasama dengan Pemerintah Kota Dumai terkait Pengoperasian Bandar Udara Pinang Kampai Dumai.

TANTANGAN DI TAHUN 2017

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan selalu dihadapkan dengan beragam tantangan yang tidak hanya berasal dari faktor eksternal namun juga internal. Tantangan yang dihadapi antara lain adalah Persaingan bisnis yang kompetitif diantara air charter operator, biaya leasing masih cukup tinggi dan efisiensi masih belum bisa berjalan optimal. Tantangan lainnya adalah belum diperolehnya persetujuan *Letter of Coordination Agreement* di Pondok Cabe, sehingga pemindahan kantor operasional Halim ke Pondok Cabe belum dapat dilaksanakan.

US\$0.48 million. With the Turn Around Program initiated in previous year, the Company managed to record good performance growth. That was seen from the revenue achievement that increased by 6% or US\$3.19 million from US\$53.34 million in 2016 to US\$56.54 million in 2017. From a financial position, the Company's total assets grew 2.5% or US\$1.63 million from US\$64.02 million in 2016 to US\$65.65 million in 2017 boosted by a 17.07% increase in current assets to US\$37.98 million in 2017.

In terms of operational performance, total flight hours of fixed-wing flying experienced a growth by 27.72% from 3,968.49 flight hours in 2016 to 5069.75 flight hours in 2017. While total flight hours of rotary wing increased of 2.76% or 5318.40 flight hours in 2016 to 5465.33 flight hours in 2017.

In terms of safety performance, in 2017 the Company managed to reach 10,430.56 safety flight hours with zero accidents and recorded 1,123,381 working hours safe. The Company also received ISO 9001:2015 Certificate and AQS Certificate (Aviation Quality & Safety) 9001;2015/121/135 for Pelita Air Service operation and AQS 9001;2015/142/147 for Pelita Air Training Center.

The Company's business sector also experienced growth marked by the operations of the Bonded Logistics Center at Pondok Cabe Airport in cooperation with Pertamina Drilling Service Indonesia (PDSI). The company also inaugurated the operation of Warukin Airport in Tabalong District, South Kalimantan. Closing in 2017, the Company also signed a cooperation agreement with Dumai City Government related to the Operation of Pinang Kampai Dumai Airport.

CHALLENGES IN THE YEAR OF 2017

In conducting its business activities, the Company is always faced with a variety of challenges that not only come from external but also internal factors. The challenges faced include competitive business competition among air charter operators, the cost of leasing is still quite high and efficiency still can not run optimal. Another challenge is the lack of approval of the Letter of Coordination Agreement in Pondok Cabe, so the transfer of Halim's operational office to Pondok Cabe has not been implemented.

Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, Perseroan telah melakukan serangkaian upaya dan diharapkan kendala-kendala tersebut akan dapat diminimalisir di tahun mendatang. Upaya-upaya Perseroan antara lain adalah telah melakukan negosiasi untuk menurunkan biaya *leasing* pesawat, penyelesaian penyusunan dan penyempurnaan SOP agar tata kerja berjalan optimal, terus melakukan tindak lanjut atas izin operasional bandara khusus di Pondok Cabe, serta sosialisasi dan penguatan budaya kerja utamanya yang berkaitan dengan *security safety* pekerja dan pelanggan dengan target *zero act unlawful interference* dan *zero accident*.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN PENCAPAIAN TAHUN 2017

Apabila dibandingkan dengan target RKAP Perseroan di tahun 2017, pencapaian kinerja Perseroan sangat baik yang terlihat pada pencapaian laba bersih sebesar 149% melebihi target RKAP 2017 atau sebesar AS\$2,64 juta dibandingkan target tahun 2017 sebesar AS\$1,77 juta. Sedangkan bila dilihat dari EBITDA, Perseroan mencatatkan pencapaian EBITDA sebesar 133% melebihi target RKAP atau sebesar AS\$9,5 juta dibanding target RKAP tahun 2017 sebesar AS\$7,16 juta. Keberhasilan kinerja ini juga tercermin pada realisasi Net Profit Margin (NPM) tahun 2017 sebesar 4,7% dari target RKAP tahun 2017 sebesar 2,3%.

KEBIJAKAN STRATEGIS TAHUN 2017

Sepanjang tahun 2017, Direksi telah mengambil kebijakan strategis antara lain sebagai berikut:

- Memperluas pangsa pasar jasa perawatan pesawat, salah satunya dengan mengupayakan untuk memperoleh sertifikasi *Maintenance Repair Overhaul* (MRO) standar EASA.
- Memperluas pangsa pasar jasa *maintenance training* dengan melakukan sertifikasi standar EASA untuk Pelita Air Training Centre.
- Meningkatkan kompetensi pekerja melalui penyelenggaraan pelatihan diluar *mandatory training*. Seiring dengan fokus *business development* yang dilakukan oleh Perseroan di sepanjang tahun 2017, maka beberapa tambahan training diperlukan untuk meningkatkan kompetensi serta kapabilitas sumber daya manusia Perseroan di luar dari *mandatory training* yang telah diberikan.
- Mengelola bandara-bandara yang dimiliki oleh PT Pertamina (Persero).
- Mengembangkan diversifikasi usaha dalam bidang pengelolaan *industrial services* Pertamina Group.
- Menambahkan kapabilitas dalam jasa perbaikan dan pemeliharaan komponen pesawat (radio/navigasi, instrument, dan *electrical accessories*).

To overcome these obstacles, the Company has made a series of efforts and it is hoped that these constraints will be minimized in the coming year. The Company's efforts include negotiating to reduce aircraft leasing costs, completion of drafting and improvement of SOPs to ensure optimal working procedures, continuing to follow up on special airport operational permits at Pondok Cabe, as well as socialization and strengthening of core work cultures related to workers and customers' security safety with zero act unlawful interference and zero accident targets.

COMPARISON BETWEEN TARGET AND ACHIEVEMENTS IN 2017

If compare to Company's RKAP target in 2017, the Company's performance achievement was very good as seen on the achievements of Net Profit of 149% exceeded the target of RKAP 2017 or US\$2.64 million compared to the target of 2017 of US\$1.77 million. Meanwhile, when viewed from EBITDA, the Company recorded an achievement of EBITDA of 133% exceeded the target of RKAP or amounting to US\$9.5 million compared to the target of RKAP in 2017 amounting to US\$7.16 million. Success of this performance is also reflected in the realization of Net Profit Margin (NPM) year 2017 of 4.7% of the target of RKAP in 2017 of 2.3%.

STRATEGIC POLICY IN 2017

Throughout 2017, the Board of Directors had taken strategic policies are as follows:

- Expanding the market share of aircraft maintenance services, one of them by seeking to obtain EASA standards for certification of Maintenance Repair Overhaul (MRO).
- Expanding market share of the maintenance services training with performing EASA standard certification for Pelita Air Training Center.
- Improving worker competence through organizing training beyond mandatory training. Along with the business development focus undertaken by the Company throughout the year 2017, then some additional training is needed to improve the competence and capability of the Company's human resources beyond the mandatory training that has been given.
- Managing airports owned by PT Pertamina (Persero).
- Developing business diversification in the field of Pertamina Group's industrial services management.
- Adding capabilities in components repair and maintenance services of the aircraft (radio/navigation, instrument, and electrical accessories).

PROSPEK USAHA

Direksi meyakini dan optimis bahwa dengan upaya *business development* yang telah dilakukan pada tahun 2017, maka prospek usaha Perseroan di masa mendatang akan cerah. Perseroan akan mampu menangkap setiap peluang atau prospek usaha yang ada.

Terpaan harga minyak yang rendah sejak beberapa tahun terakhir telah menimbulkan efek domino di Indonesia. Perusahaan minyak dan gas bumi (migas), baik internasional maupun lokal, mengerem produksi dan ekspansi usahanya. Perusahaan menyadari bahwa saat ini pendapatan terbesar bersumber dari *oil and gas company*. Menyiasati kondisi tersebut perusahaan melakukan diversifikasi usaha diantaranya berupa jasa pelatihan di bidang aviasi, angkutan kargo BBM satu harga, angkutan kargo pertambangan, *helicopter emergency medical service*, pengelolaan bandara-bandara yang dimiliki oleh PT Pertamina (Persero), *Helicopter Tourism*, serta *Corporate Transportation Service* (VIP).

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam segala aspek yang mengacu pada *best practices* atas prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik antara lain mencakup transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, kewajaran dan kesetaraan. Sepanjang tahun 2017, upaya-upaya peningkatan penerapan tata kelola perusahaan yang baik antara lain adalah sebagai berikut:

- Telah dilakukan pemutakhiran atas Code of Conduct.
- Telah dilakukan revisi Pedoman LHKPN.
- Telah dilaksanakan sosialisasi e-LHKPN terhadap level Direksi sampai dengan level manager/setara.
- Telah dilakukan sosialisasi GCG terhadap Manajemen & pekerja.
- Telah dilaksanakan sosialisasi dengan menggunakan media non online seperti banner dan poster.
- Meningkatnya kesadaran para pekerja untuk secara rutin mengisi COMPOL (Compliance Online System).
- Meningkatnya kesadaran para pejabat yang menjadi Wajib Laporan untuk menyampaikan dokumen LHKPN.

Selain peningkatan pada penerapan tata kelola perusahaan, Perseroan juga terus melakukan pemantauan atau monitoring atas penerapan tersebut melalui *assessment* GCG yang dilakukan secara *self-assessment*. *Score assessment* GCG Perseroan berhasil meningkat dari 81,70 di tahun 2016 menjadi 84,21 di tahun 2017 yang menunjukkan adanya peningkatan pada penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan.

BUSINESS PROSPECT

Board of Directors believes and optimistic with business development efforts taken by the Company in 2017, then the Company's business prospect in the future will be bright. The Company will be able to grab any existing opportunity or business prospect.

Low oil prices since the last few years have had a domino effect in Indonesia. Oil and gas companies (oil and gas), both internationally and locally, braked production and business expansion. The company realizes that the largest revenue currently comes from oil and gas company. Get around the conditions, the company diversifies its business in the form of aviation training services, one-price cargo shipping, emergency medical service helicopters, airport management owned by PT Pertamina (Persero), Helicopter Tourism, and Corporate Transportation Service (VIP).

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company is committed to continuously improving good corporate governance implementation in all aspects by referring to best practices on good corporate governance principles that include transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. Throughout 2017, efforts to improve good corporate governance among others were:

- Update have been made to the Code of Conduct.
- Revised LHKPN Guidelines.
- Socialization of e-LHKPN has been conducted to the Board of Directors up to the manager level/equivalent.
- GCG socialization on Management & workers has been conducted.
- Socialization has been conducted using non-media online such as banners and posters.
- Increased awareness of workers to routinely fill COMPOL (Compliance Online System).
- Increased awareness of officials who become Obligatory Report to submit LHKPN documents.

In addition to improve the corporate governance implementation, the Company also continuously conducted implementation monitoring through GCG assessment that conducted by self-assessment. The Company's GCG assessment score successfully increased from 81.70 in 2016 to 84.21 in 2017 which showed an increase in the implementation of Good Corporate Governance in the Company.

KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2017, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi. Dengan demikian susunan Direksi per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Dani Adriananta
Direktur Keuangan dan Umum	: Andre Herlambang
Direktur Produksi	: Tri Harwiyono

APRESIASI KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN

Kami menyadari sepenuhnya tahun-tahun kedepan merupakan tahun yang penuh tantangan tetapi juga sekaligus memberikan peluang bagi PT Pelita Air Service untuk lebih eksis, unggul dan terpercaya. Dengan dukungan dan kerja sama dari para pemangku kepentingan, PT Pelita Air Service optimis dapat mencapai kemajuan lebih jauh dalam mewujudkan visi dan misi.

Atas semua pencapaian tersebut, kami ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas dedikasi yang telah ditunjukkan oleh para pekerja. Kami juga berterima kasih kepada Dewan Komisaris, pemegang saham, mitra usaha, dan pelanggan atas kepercayaan yang telah diberikan. Dukungan tersebut memberikan arti yang besar bagi keberhasilan PT Pelita Air Service dalam menghadapi tahun-tahun yang penuh tantangan dimasa mendatang.

BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

In 2017, there is no change in the composition of the Board of Directors. With thus the composition of the Board of Directors per December 31, 2017 is as follows:

President Director	: Dani Adriananta
Director of Finance and Public	: Andre Herlambang
Director of Production	: Tri Harwiyono

APPRECIATION TO STAKEHOLDERS

We fully realize the years ahead is a challenging year but also at the same time provide opportunities for PT Pelita Air Service to be more existent, superior and reliable. With the support and cooperation of the stakeholders, PT Pelita Air Service is optimistic to achieve further progress in realizing the vision and mission.

For all these achievements, we would like to express our highest appreciation for the dedication shown by the workers. We are also grateful to the Board of Commissioners, shareholders, business partners and customers for their trust. Such support provides a great meaning to the success of PT Pelita Air Service in the face of challenging years in the future.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

Dani Adriananta
Direktur Utama
President Director



Pernyataan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi atas Laporan Tahunan 2017

Responsibility Statement of the Board of Commissioners and Directors on 2017 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi material dalam Laporan Tahunan PT Pelita Air Service tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perseroan.

We the undersigned hereby declare that all material information contained in this Annual Report of PT Pelita Air Service year 2017 has been completely presented and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's annual report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 1 Mei 2018
Jakarta, May 1, 2018

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners

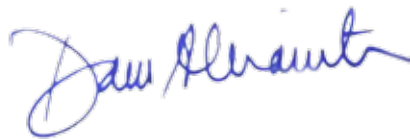


Dwi Wahyu Daryoto
Komisaris Utama
President Commissioner

DIREKSI Board of Directors



Andre Herlambang
Direktur Keuangan & Umum
Finance & General Affair Director



Dani Adriananta
Direktur Utama
President Director



Tri Harwiyono
Direktur Produksi
Production Director



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



03

Informasi Umum

General Information



NAMA PERUSAHAAN
Name of Company**PT. Pelita Air Service****PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN**
Change of Company's Name

Selama tahun 2017 PT Pelita Air Service tidak melakukan perubahan nama perusahaan
During 2017 PT Pelita Air Service did not change the Company's name

TANGGAL PENDIRIAN
Establishment Date

24 Januari 1970
January 24, 1970

AKTA PENDIRIAN PERUSAHAAN
Deed of Incorporation

Akta Notaris Tan Thong Kie No.21 tanggal 24 Januari 1970
Notarial Deed Tan Thong Kie No.21 dated January 24, 1970

MODAL DASAR
Authorized Capital

Rp1.000.000.000.000 (satu triliun Rupiah)
IDR1,000,000,000,000 (one trillion Rupiah)

**MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR
PENUH PER 31 DESEMBER 2017**
Issued and Fully Paid Capital as of
December 31, 2017

Rp828.770.000.000 (delapan ratus dua puluh delapan milyar tujuh ratus
tujuh puluh juta Rupiah)
IDR828.770.000.000 (eight hundred twenty eight billion seven hundred
seventy million Rupiah)

ALAMAT PERUSAHAAN
Company's Address

Kantor Pusat / Head Office
Jalan Abdul Muis No. 52 -56 A
Jakarta 10160, Indonesia
Phone : +6221 231 2030
Fax : +6221 231 2216, 352 1490
Email : marketing@pelita-air.com
Website : www.pelita-air.com

Riwayat Singkat Perusahaan

Company Brief History



1963

PT Pertamina (Persero) mendirikan divisi pelayanan transportasi udara yang diberi nama Pertamina Air Service pada tahun 1963. Tujuan didirikannya perusahaan ini guna mendukung kegiatan perminyakan nasional.

PT Pertamina (Persero) established a division of air transportation services, named Pertamina Air Service in 1963. The purpose of the establishment of this company to support the national petroleum activities.

1970

Pertamina Air Service menjadi lembaga usaha tersendiri berbentuk perseroan dengan nama PT Pelita Air Service (PT PAS), yang secara otonom menjadi anak perusahaan PT Pertamina (Persero). Perseroan didirikan dengan akta notaris Tan Thong Kie No. 21 tanggal 24 Januari 1970, yang kemudian disahkan dengan keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. Y.A.5/444/20 tanggal 19 Desember 1974.

Pertamina Air Service became a separate company with PT Pelita Air Service (PT PAS), which became an autonomous subsidiary of PT Pertamina (Persero). The Company was established by Tan Thong Kie Notary Deed No. 21 dated January 24, 1970, which was then legitimated by the decision of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. Y.A.5/444/20 dated December 19, 1974.



2000

Pada tahun 2000, Perseroan merambah bisnis penerbangan reguler. Sehingga bidang usaha Perseroan berkembang dan tidak hanya melayani operasi penerbangan dalam industri Minyak dan Gas Bumi (migas) di Indonesia dengan pola sewa/charter sebagai bisnis utama.

In 2000, the Company expanded its business to regular flights. So the business field of the Company expanded and not just served the flight operations in Oil and Gas industry in Indonesia with the pattern of lease/charter as the main business.

2005

Di tahun 2005, Perseroan menutup bisnis penerbangan reguler dan kembali ke bisnis layanan charter pesawat udara. Hal tersebut karena hasil dari bisnis penerbangan reguler tidak sebaik bisnis penerbangan charter.

In 2005, the Company closed its regular flights business and shifted back to the business of aircraft charter services. This was due to the unachieved results of the regular airline business compare to chartered flights business.

2016

Pada tahun 2016, Perseroan meningkatkan pelayanan dan jasanya dalam bidang aviasi, tidak hanya melayani penerbangan charter tetapi juga memberikan pelayanan dan jasa yang mendukung bisnis aviasi, diantaranya kargo BBM.

In 2016, the Company improved its services in aviation industry, not only serving the aircraft charter but also services to support the aviation business, including cargo fuel.

Bidang Usaha

Business Fields

Berdasarkan Akta Notaris Tan Thong Kie No.21 tgl.24.01.1970 yang telah mengalami perubahan sesuai dengan Akta No.29 tgl.13.08.2008 pasal 3:

Ayat 1:

"PT Pelita Air menjalankan usaha dalam bidang penerbangan dan bidang-bidang lain yang berhubungan dengan penerbangan."

Ayat 2:

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, perseroan dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Melakukan kegiatan usaha charter pesawat udara, baik di dalam maupun di luar negeri.
- b. Melakukan kegiatan usaha penerbangan, baik berjadual maupun tidak berjadual.
- c. Melakukan kegiatan usaha pengoperasian, perawatan dan pemeliharaan pesawat udara.
- d. Melakukan kegiatan usaha penyediaan dan pelayanan fasilitas Bandar udara.
- e. Melakukan kegiatan usaha ground handling pesawat udara.
- f. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan di bidang penerbangan dan bidang-bidang lainnya.
- g. Mengadakan pelayanan catering Pesawat Udara.
- h. Turut serta di dalam kerjasama dengan pihak lain dalam bidang penerbangan atau bidang-bidang lain yang berhubungan dengan penerbangan.
- i. Menyelenggarakan kegiatan usaha lain yang terkait atau menunjang kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam huruf a-h.

Based on Tan Thong Kie Notary Deed No.21 dated January 24, 1970 that have been amended in accordance with the Deed No. 29 dated August 18, 2008 Article 3:

Paragraph 1:

"PT Pelita Air operates in aviation and other aviation-related fields."

Paragraph 2:

To achieve the objectives mentioned above, the company can perform the business activities as follows:

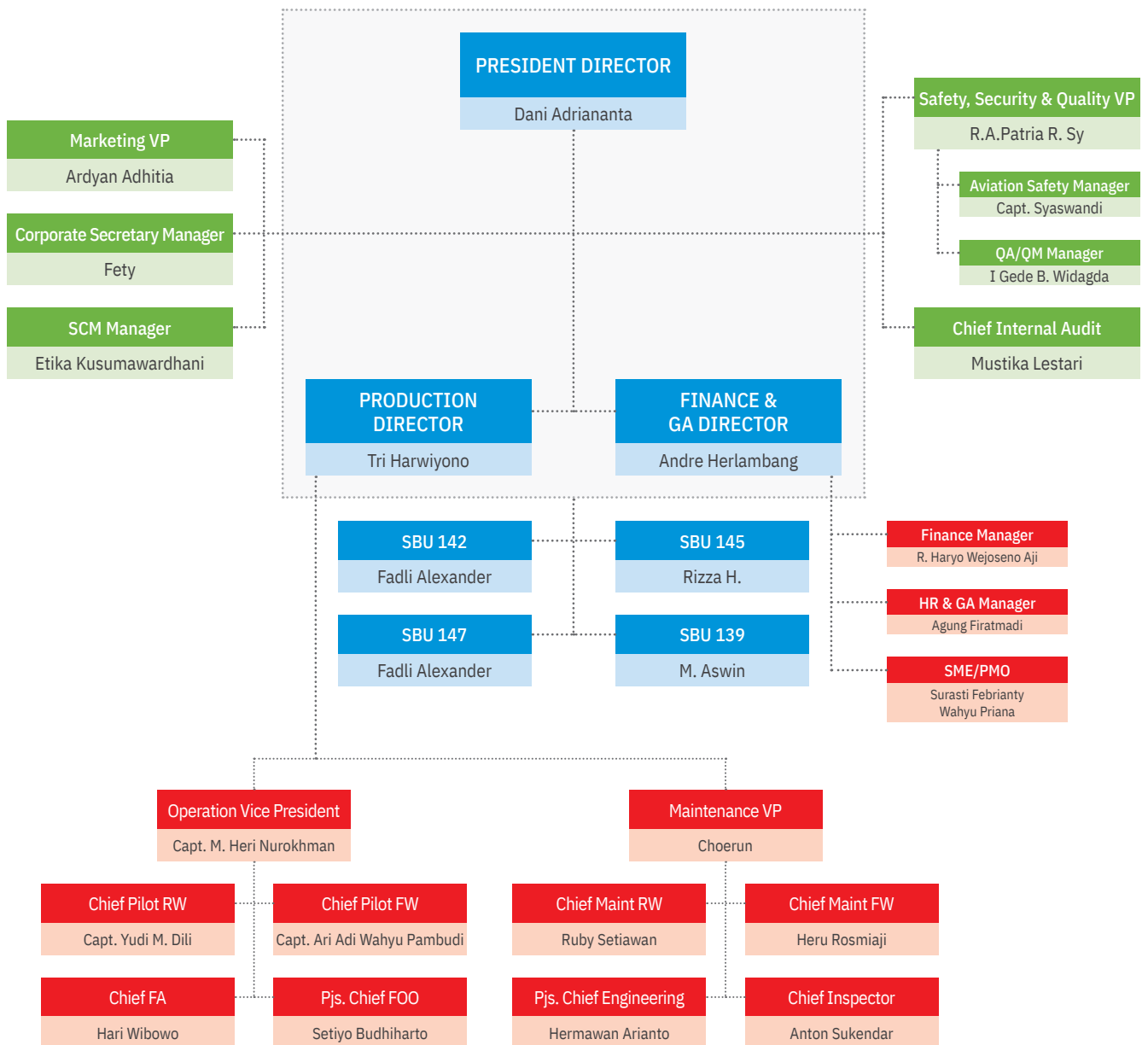
- a. Conducting business of aircraft charter, both inside and outside the country.
- b. Conducting flight business activities, both scheduled and non-scheduled.
- c. Conducting business operation, maintenance of aircraft.
- d. Conducting business activities of providing of airport facilities and services.
- e. Conducting aircraft ground handling business.
- f. Organizing education and training in aviation and other fields.
- g. Conducting aircraft catering service.
- h. Participate in cooperation with other parties in the field of aviation or other areas related to aviation.
- i. Carry out other business activities related to or support business activities referred to in letters a-h.

Struktur Organisasi

Organizational Structure

Berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 002/KPTS/BOD/PAS/2016 tanggal 26 Februari 2016, struktur organisasi perusahaan adalah sebagai berikut.

Based on the Board of Directors Decision No. 002/KPTS/BOD/PAS/2016 dated February 26, 2016, the company's organizational structure is as follows.



Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Culture

Visi Vision

.....

Menjadi penyedia jasa aviasi yang terpercaya di kawasannya

To be a reliable aviation services provider in the region

Misi Mission

.....

Menyediakan layanan aviasi yang paling aman dan efisien

Providing the safest aviation services and efficient

Menjadi mitra terpercaya dalam menyelesaikan kebutuhan di bidang aviasi bagi para pelanggan

Be a reliable partner in solving the needs of the aviation sector for its customers

Bertanggung jawab atas lingkungan

Responsible for the environment

Visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan telah disahkan dan ditandatangani oleh seluruh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 20 Maret 2016.

The Company's vision, mission and values have been endorsed and signed by all BoC and BoD on 20 March 2016.

Budaya Perusahaan

Company's Culture

.....

Budaya Perusahaan memegang peranan penting dalam pengelolaan sumber daya manusia Perusahaan dalam upaya mewujudkan Visi, Misi dan Target Perusahaan. Dalam melaksanakan proses pengembangan mencapai visi Perusahaan "Menjadi penyedia jasa aviasi yang terpercaya di kawasannya". PT Pelita Air Service memiliki tata nilai sebagai komitmen perusahaan untuk mewujudkan visi dan misinya berdasarkan standar global dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Nilai-nilai perusahaan adalah sebagai berikut.

Corporate culture plays an important role in managing the Company's human resources in an effort to realize the Company's Vision, Mission and Targets. In carrying out the development process to achieve the Company's vision "To be the most trusted aviation provider in the region". PT Pelita Air Service has the values as the company's commitment to realize its vision and mission based on global standards and the application of Good Corporate Governance (GCG). The company's values are as follows.

Keselamatan

Safety

Bekerja dengan budaya keselamatan yang tertinggi dan patuh terhadap regulasi.

Working with the highest safety culture and comply with regulations.

Kepercayaan dan Kerjasama Tim

Trust and Teamwork

Bekerja dengan membangun saling percaya, saling menghormati dan professional untuk menjadi tim pemenang.

Working with mutual trust, mutual respect & professional to become a winning team.

Bersih

Clean

Bekerja dengan niat yang bersih dan berintegritas.

Working with a clean intention and integrity.

Komersial

Commercial

Bekerja dengan biaya yang wajar untuk memenangkan kompetisi pasar.

Working with fair cost to win market competition.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profiles



Dwi Wahyu Daryoto

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Usia / Age	Berusia 54 tahun per 31 Desember 2017
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Mojokerto, 9 Desember 1963 54 years old per 31 December 2017 Mojokerto, 9 December 1963
Riwayat Pendidikan Educational Background	1. S2 Psikologi UI (2012) Master of Applied Psychology, University of Indonesia (2012) 2. DIV Akuntansi STAN (1992) Bachelor Degree in Accounting of Indonesian State College of Accountancy/STAN (1992)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	RUPS Sirkuler tanggal 01 Juni 2015 GSM's Resolution dated Juni 01, 2015
Pengalaman Kerja Work Experience	1. Direktur Manajemen Aset, PT Pertamina (Persero) 15 Agustus 2017 - Sekarang Asset Management Director of PT Pertamina (Persero), August 15, 2017 - present 2. Plt. Direktur SDM, PT Pertamina (Persero) 15 Agustus 2017 - 26 November 2017 Acting Official of Human Resources Director of PT Pertamina (Persero), August 15, 2017 - November 26, 2017
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Has no affiliation relationship with major shareholders
Domisili Domicile	Jakarta Selatan South Jakarta
Jumlah Kepemilikan Saham Pelita Air Service Share Ownership in Pelita Air Service	-

Profil Direksi

Board of Directors' Profiles

Dani Adriananta

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Usia / Age Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Berusia 48 tahun per 31 Desember 2017 Kepanjen, 29 Januari 1969 48 years old per 31 December 2017 Kepanjen, 29 January 1969
Riwayat Pendidikan Educational Background	1. S2 HEC Universite De Montreal (2001) Master Degree in Business Administration from HEC Universite De Montreal (2001) 2. S1 Teknik Mesin Universitas Indonesia (1992) Bachelor Degree in Mechanical Engineering of Universitas Indonesia (1992)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	RUPS Sirkuler tanggal 20 Juli 2017 GSM's Resolution dated July 20, 2017
Pengalaman Kerja Work Experience	1. VP Aviation Kantor Pusat PT Pertamina 01 Januari 2016 - 31 Desember 2017 VP Aviation at Head Office of PT Pertamina 01 January 2016 - 31 December 2017 2. VP Aviation Kantor Pusat PT Pertamina 16 November 2015 - 31 November 2015 VP Aviation at Head Office of PT Pertamina 16 November 2015 - 31 November 2015
Jabatan Rangkap Concurrent Position	-
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi lain dan pemegang saham utama Has no affiliation relationship with other Directors and major shareholders
Domisili Domicile	Tangerang Selatan South Tangerang
Jumlah Kepemilikan Saham Pelita Air Service Share Ownership in Pelita Air Service	-





Andre Herlambang

Finance & GA Director

Finance & GA Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Usia / Age	Berusia 52 tahun per 31 Desember 2017
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Cirebon, 12 Maret 1965 52 years old per 31 December 2017 Cirebon, 12 March 1965
Riwayat Pendidikan Educational Background	1. S3-Ekonomi & Keuangan Universitas Trisakti (2017) 2. S2-Ekonomi Akuntansi CLEVELAND (1997) Master of Accounting from Cleveland (1997) 3. S1-Ekonomi Akuntansi Universitas Padjadjaran/Bandung (1989) Bachelor of Economics majoring in Accounting from Padjadjaran University Bandung (1989)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	RUPS Sirkuler tanggal 29 Juni 2017 GMS's Resolution dated June 29, 2017
Pengalaman Kerja Work Experience	1. Finance & General Affair Director PT PAS 10 Juli 2015 - 31 Maret 2016 Finance & General Affairs Director of PT PAS July 10, 2015 - March 31, 2016 2. Performance Management Manager Kantor Pusat PT Pertamina 01 Oktober 2013 - 09 Juli 2015 Performance Management Manager at Head Office of PT Pertamina October 01, 2013 - July 09, 2015
Jabatan Rangkap Concurrent Position	-
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi lain dan pemegang saham utama Has no affiliation relationship with other Directors and major shareholders
Domisili Domicile	Jakarta Selatan South Jakarta
Jumlah Kepemilikan Saham Pelita Air Service Share Ownership in Pelita Air Service	-

Tri Harwiyono

Direktur Produksi
Production Director

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Usia / Age Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Berusia 57 tahun per 31 Desember 2017 Kudus, 17 Desember 1960 57 years old per 31 December 2017 Kudus, 17 December 1960
Riwayat Pendidikan Educational Background	S1 - Institut Teknologi Indonesia (2002) Bachelor Degree in Engineering from Institut Teknologi Indonesia (2002)
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	RUPS Sirkuler tanggal 29 Januari 2016 GSM's Resolution dated January 29, 2016
Pengalaman Kerja Work Experience	1. Deputy Maintenance PT PAS Jakarta 01 September 2014 - 28 Februari 2016 Deputy Maintenance of PT PAS Jakarta 01 September 2014 - 28 February 2016 2. Staff Ahli PT PAS Jakarta 12 Agustus 2014 - 31 Agustus 2014 An Expert of PT PAS Jakarta August 12, 2014 - August 31, 2014
Jabatan Rangkap Concurrent Position	-
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi lain dan pemegang saham utama Has no affiliation relationship with other Directors and major shareholders
Domisili Domicile	Tangerang
Jumlah Kepemilikan Saham Pelita Air Service Share Ownership in Pelita Air Service	-



Sumber Daya Manusia

Human Resources



Menyadari pentingnya aset Sumber Daya Manusia (SDM) dalam mendukung pertumbuhan Perusahaan, PT Pelita Air Service sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa angkutan udara, Perseroan selalu berusaha untuk meningkatkan sistem pengembangan SDM yang berkelanjutan dan terintegrasi untuk meningkatkan potensi dan kapabilitas seluruh pekerja dan manajemen agar sejalan dengan Visi, Misi dan Budaya Perusahaan. Hal tersebut dilakukan melalui proses rekrutmen yang selektif, program-program pengembangan kompetensi melalui pelatihan, baik yang bersifat internal maupun eksternal.

Di tahun 2017, jumlah pekerja Pelita Air Service turun sebesar 12,23% dari tahun 2016 yang berjumlah 368. Penurunan jumlah pekerja ini sejalan upaya Pelita Air Service dalam melaksanakan transformasi bisnis dan meningkatkan produktivitas perusahaan demi menjadi perusahaan kelas dunia di bidang jasa angkutan udara. Hingga akhir periode pelaporan, jumlah pekerja Pelita Air Service sebanyak 323 orang, terdiri dari 264 laki-laki dan 59 Perempuan. Jumlah pekerja tahun 2017 sebanyak 323 Orang, dimana 97 orang pendidikan S1 dan 59 orang dari pekerja usia 51-55 Tahun.

Recognizing the importance of Human Resource (SDM) assets in support of the Company's growth, PT Pelita Air Service as a company engaged in air transport services, the Company always strives to improve the system of sustainable and integrated human resources development to increase the potential and capability of all workers and management in line with Vision, Mission and Corporate Culture. This is done through a selective recruitment process, competency development programs through training, both internal and external.

In 2017, the number of workers of Pelita Air Service decreased by 12.23% from 2016, amounting to 368. The decline in the number of workers is inline with Pelita Air Service and improve the productivity of the company to become a world-class company in the field of air transport services. Until the end of the reporting period, the number of Pelita Air Service workers is 323 people, consisting of 264 men and 59 women. The number of workers in 2017 is 323 people, of which 97 Bachelor Degree and 59 people from workers aged 51-55 years.

KOMPOSISI PEKERJA BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI

COMPOSITION OF EMPLOYEES BY ORGANIZATION LEVEL

KETERANGAN Description	2017	2016
BOD / BOD	3	3
LD 1 / LD 1	4	3
LD 2 / LD 2	20	23
LD 3 / LD 3	48	54
LD 4 / LD 4	31	36
Staff / Staff	217	249
Jumlah / Total	323	368

KOMPOSISI PEKERJA BERDASARKAN STATUS PEKERJA

COMPOSITION OF EMPLOYEES BY EMPLOYEES' STATUS

KETERANGAN Description	2017	2016
PTM / PTM	6	4
HON-B / HON-B	10	15
TKWTT / TKWTT	249	291
TKWT / TKWT	58	58
Jumlah / Total	323	368

Status Pekerja terbagi atas Pekerja Perbantuan dari Pertamina (PTM), Pekerja Tetap yang masuk ke Perusahaan diatas 40 Tahun, sehingga tidak mendapatkan benefit berupa Dana Pensiun Pertamina ketika Pensiun Alami (HON-B), Tenaga Kerja Waktu Tidak Tertentu (Pekerja Tetap) (TKWTT), dan Tenaga Kerja Waktu Tertentu (TKWT).

The workers' status is divided into Co-Workers from Pertamina (PTM), Permanent workers who enter the company over 40 years, so did not get the benefits Pertamina Pension Fund when Retirement (HON-B), Man Power of Uncertain Time (Permanent workers/TKWTT), and Man Power of Certain Time (TKWT).

KOMPOSISI PEKERJA BERDASARKAN PENDIDIKAN

COMPOSITION OF EMPLOYEES BY EDUCATION

KETERANGAN Description	2017	2016
SMU / SMU	74	91
D1-D2 / D1-D2	89	99
D3 / D3	51	58
S1 / S1	97	110
S2 / S2	11	10
S3 / S3	1	-
Jumlah / Total	323	368

KOMPOSISI PEKERJA BERDASARKAN USIA

COMPOSITION OF EMPLOYEES BY AGE

KETERANGAN Description	2017	2016
≤ 25	29	20
26 - 30	53	63
31 - 35	34	37
36 - 40	53	57
41 - 45	37	40
46 - 50	26	29
51 - 55	59	59
56 - 60	24	51
≥ 61	8	12
Jumlah / Total	323	368

KOMPOSISI PEKERJA BERDASARKAN LOKASI PENEMPATAN DAN JENIS KELAMIN

COMPOSITION OF EMPLOYEES BY PLACEMENT LOCATION AND GENDER

LOKASI PENEMPATAN Placement Location	2017		2016	
	L	P	L	P
Kantor Pusat	0	0	0	0
Halim PK	10	1	14	1
Pondok Cabe	228	56	265	58
Balikpapan	19	2	20	3
Dumai	6	0	6	0
Pekan Baru	0	0	0	0
Sorong	1	0	1	0
Jumlah / Total	264	59	306	62



Pengembangan Kompetensi

Competency Development

Perseroan mempersiapkan berbagai kegiatan pelatihan dan pengembangan pekerja bagi seluruh pekerja. Program dan pelatihan secara spesifik meliputi kegiatan yang khusus diadakan untuk unit kerja tertentu, khususnya yang terkait dengan industri PT Pelita Air Service. Pengembangan dan pelatihan pegawai dilakukan dengan mendatangkan konsultan baik dari internal maupun eksternal.

Pada tahun 2017, Pelita Air Service mengeluarkan biaya sebesar Rp2.327.802.106,00, AS\$931.986,71 dan EURO 161.117,40 untuk pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi pekerja, di mana biaya tersebut mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun 2016 sebesar Rp1.724.390.477,00 yang dikarenakan adanya peningkatan training yang sifatnya managerial dan penurunan biaya sebesar AS\$922.456,28 dan EURO 103.484,60. Pada tahun 2017 Pelita Air Service telah melaksanakan berbagai program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh 1.715 orang peserta training.

The Company prepares various training and development activities for all workers. Programs and training specifically includes activities specifically held for the unit certain works, especially those related to the PT Pelita Air Service industry. Employee development and training is carried out by bringing in consultants both internally and externally.

In 2017, Pelita Air Service costs Rp2,327,802,106.00, US\$931,986,71 and EURO 161,117.40 for the implementation of the worker's competence development activities, where the cost increases compared to 2016 amounting to Rp1,724,390,477,000 due to increased managerial training and reduced costs of US\$922,456.28 and EURO 103,484.60. In 2017 Pelita Air Service has implemented various competency development programs which are participated by 1,715 trainees.

KETERANGAN Description	2017			2016		
	MANDATORY Mandatory	NON MANDATORY Non Mandatory	TOTAL Total	MANDATORY Mandatory	NON MANDATORY Non Mandatory	TOTAL Total
Jumlah Peserta Number of Participants	1.268	447	1.715	1.483	48	1.513
Jumlah Hari Number of Days	461	191	652	2.999	8	3.007
Jumlah Biaya / The Amount of Costs						
Rp	923.666.067	1.404.136.039	2.327.802.106	555.411.629	48.000.000	603.411.629
USD	931.986,72	0	931.986,72	1.854.443	0	1.854.443
EUR	161.117,40	0	161.117,40	264.602	0	264.602

Komposisi Pemegang Saham

Composition of Shareholders

Selama tahun 2017 terdapat perubahan komposisi pemegang saham yang sebelumnya:

During 2017 there were changes in the composition of shareholders previously:

PEMEGANG SAHAM Shareholders	JUMLAH SAHAM DITEMPATKAN DAN DISETOR Number of Shares Issued and Paid	PERSENTASE KEPEMILIKAN Percentage of Ownership	MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR The Issued and Paid Up Capital
PT Pertamina (Persero)	828.744	99,99%	184.052.368
PT Patra Jasa	26	0,01%	1.333
Jumlah / Total	828.770	100%	184.053.701

Berdasarkan Akta Notaris No. 13 tanggal 20 Desember 2017, komposisi pemegang saham per 31 Desember 2017 sebagai berikut:

Based on Notary Deed No. 13 dated 20 December 2017, the composition of shareholders per 31 December 2017 as follows:

PEMEGANG SAHAM Shareholders	JUMLAH SAHAM DITEMPATKAN DAN DISETOR Number of Shares Issued and Paid	PERSENTASE KEPEMILIKAN Percentage of Ownership	MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR The Issued and Paid Up
PT Pertamina (Persero)	828.744	99,99%	184.052.368
PT Pertamina Pedeve Indonesia	26	0,01%	1.333
Jumlah / Total	828.770	100%	184.053.701

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

NAMA KOMISARIS Name of Board of Commissioners	JUMLAH SAHAM Total of Shares		PERSENTASE Percentage	
	2017	2016	2017	2016
Dwi Wahyu Daryanto	-	-	-	-

NAMA DIREKSI Name of Board of Directors	JUMLAH SAHAM Total of Shares		PERSENTASE Percentage	
	2017	2016	2017	2016
Dani Adriananta	-	-	-	-
Andre Herlambang	-	-	-	-
Tri Harwiyono	-	-	-	-

Direksi dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung.

Directors and Commissioners do not have shares direct and indirectly.

Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi

Subsidiaries and/or Affiliated Companies

NAMA PERUSAHAAN Company Name	ALAMAT PERUSAHAAN Company Address	ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI Subsidiaries & Affiliated Companies	KEPEMILIKAN SAHAM Shares Ownership	BIDANG USAHA Line of Business	STATUS Status
PT Indopelita Aircraft Services (IAS)	Hanggar IV Bandar Udara Pondok Cabe, Ciputat 15418 - Indonesia T 021 7429310 -13, 7402658, 7426487 F 021 7490634, 7491003	Entitas Anak Subsidiary	PT PAS 99,93% Koperasi Karyawan PT PAS Employee Cooperation 0,07%	Jasa Perbaikan dan Perawatan Pesawat Aircraft Maintenance and Repair Services	Beroperasi Operated

SBU (Strategic Business Unit)

SBU (Strategic Business Unit)

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi perusahaan, yakni menjadi perusahaan penyedia bisnis penerbangan terkemuka di wilayahnya, Perseroan berupaya untuk memperluas jaringan bisnisnya. Perseroan mendirikan Strategic Business Unit (SBU) yang diharapkan bisa mendukung aspek bisnis dalam dunia penerbangan dan memberikan prospek usaha yang cukup baik.

Beberapa SBU (Strategic Business Unit) ini diharapkan dapat menjadi bekal dalam bersaing dengan kompetitor dan memberikan revenue bagi Perseroan secara berkesinambungan.

In order to realize the company's vision and mission, which is to be the most trusted aviation provider in the region, The Company seeks to expand its business network. The Company established the Strategic Business Unit (SBU), which is expected to be able to support the business aspect in aviation industry and offer good business prospects.

These SBU (Strategic Business Units) are expected to become a starting point in competing and provide the sustainable revenues for the Company.

PELITA AIR TRAINING CENTER (PATC)

Kegiatan training PATC meliputi kegiatan pengembangan, pemasaran dan melaksanakan layanan jasa pendidikan & pelatihan (diklat) dalam bidang aviasi/industry penerbangan dan bidang ilmu pengetahuan lainnya serta melaksanakan pengelolaan cost, revenue dan aktivitas pendidikan/pelatihan yang dilakukan oleh PATC.

Aktivitas training yang dilakukan berkaitan langsung dengan kegiatan penerbangan serta kegiatan supporting yang berkaitan dengan penerbangan dan mayoritas pengguna jasa PATC adalah perusahaan penerbangan (*airline, air charter*), perusahaan perawatan pesawat terbang (MRO), Oil & Gas Company beserta *supporting*-nya, perusahaan umum dan sebagainya.

Kapabilitas PATC yang dimiliki sampai dengan saat ini adalah:

1. TCC 142

a. Pilot Training

- Pilot Type Rating ATR 42/72-500, Bae-146 RJ Series, Cassa-212, Bell-412 EP, Bell-430, Sikorsky S-76, BO-105
- Crew Resources Management
- Windshear
- Approach And Landing Accident Reduction And Control Flight Into Terrain (ALAR CFIT)
- Aviation Security For Aircrew
- Dangerous Goods Regulation
- Reduce Vertical Separation Minimum (RVSM)

b. Flight Attendant Training

- Initial Flight Attendant Type Rating ATR 42/72-500
- FA Type Rating RJ-85, Cassa-212 dan ATR 42/72-500
- Crew Resources Management
- Flight Attendant Course
- VIP/VVIP Course
- Aviation Security For Aircrew
- Dangerous Goods Regulation

c. FOO Training

- Initial Flight Operation Officer Type Rating ATR 42/72-500
- FOO Type Rating RJ-85, Cassa-212 dan ATR 42/72-500
- Air Ground And Ground To Ground Radio Telephony Course
- Ground Support Equipment Course
- Cargo Skills Procedures
- Ground Operation
- Dispatch Resource Management

PATC training activities comprises of activities on development, marketing and conduct education & training services in aircraft aviation industry and other general knowledge as well as manage cost, revenue and education/training activities conducted by PATC.

Training activities conducted directly related to aviation activities and supporting activities related to aviation and the majority of PATC service users are airlines (*airline, air charter*), aircraft maintenance companies (MRO), Oil & Gas Company, along with its supporting, the company general and so on.

PATC Capabilities owned up to this time are:

1. TCC 142

a. Pilot Training

- Pilot Type Rating ATR 42/72-500, Bae-146 RJ Series, Cassa-212, Bell-412 EP, Bell-430, Sikorsky S-76, BO-105
- Crew Resources Management
- Windshear
- Approach And Landing Accident Reduction And Control Flight Into Terrain (ALAR CFIT)
- Aviation Security For Aircrew
- Dangerous Goods Regulation
- Reduce Vertical Separation Minimum (RVSM)

b. Flight Attendant Training

- Initial Flight Attendant Type Rating ATR 42/72-500
- FA Type Rating RJ-85, Cassa-212 dan ATR 42/72-500
- Crew Resources Management
- Flight Attendant Course
- VIP/VVIP Course
- Aviation Security For Aircrew
- Dangerous Goods Regulation

c. FOO Training

- Initial Flight Operation Officer Type Rating ATR 42/72-500
- FOO Type Rating RJ-85, Cassa-212 dan ATR 42/72-500
- Air Ground And Ground To Ground Radio Telephony Course
- Ground Support Equipment Course
- Cargo Skills Procedures
- Ground Operation
- Dispatch Resource Management

2. AMTO 147
 - a. Engine Airframe And Avionics
 - b. Human Factor
 - c. Required Inspection Item (RII)
 - d. Swing Compass
 - e. Weight And Balance
 - f. Safety Equipment
3. Helicopter Landing Officer
4. Aviation Security
5. Dangerous Goods Regulation
6. General Training
 - a. Airworthiness Inspector
 - b. Lead Auditor
 - c. Fire Fighting
 - d. First Aid
 - e. Ramp Safety
 - f. Aircraft Rescue & Fire Fighting
 - g. Sea Survival
 - h. Jungle Survival
 - i. HSE
 - j. Refueling Procedure
 - k. Emergency Response Plan
 - l. Helicopter Safety Training
 - m. Training Of Trainer

2. AMTO 147
 - a. Engine Airframe And Avionics
 - b. Human Factor
 - c. Required Inspection Item (RII)
 - d. Swing Compass
 - e. Weight And Balance
 - f. Safety Equipment
3. Helicopter Landing Officer
4. Aviation Security
5. Dangerous Goods Regulation
6. General Training
 - a. Airworthiness Inspector
 - b. Lead Auditor
 - c. Fire Fighting
 - d. First Aid
 - e. Ramp Safety
 - f. Aircraft Rescue & Fire Fighting
 - g. Sea Survival
 - h. Jungle Survival
 - i. HSE
 - j. Refueling Procedure
 - k. Emergency Response Plan
 - l. Helicopter Safety Training
 - m. Training of Trainer

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Adapun tugas dan tanggung jawab dari Pelita Air Training Center adalah sebagai berikut:

1. Merencanakan program kerja, rencana kegiatan dan anggaran Pelita Air Training Center serta mengawasi pelaksanaannya agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien.
2. Mengatur dan mengarahkan pelaksanaan kegiatan penelitian dan kajian kebutuhan pasar jasa pendidikan dan pelatihan (diklat) dalam bidang penerbangan dan pengetahuan umum lainnya guna mengembangkan dan perencanaan pelaksanaan diklat di lingkungan perusahaan.
3. Mengatur dan mengarahkan pelaksanaan kegiatan promosi dan penawaran penjualan jasa pelatihan dan pendidikan berupa workshop, seminar, lokakarya dan atau jenis training lainnya dalam bidang penerbangan dan pengetahuan umum lainnya guna meningkatkan pendapatan dan keuntungan perusahaan.
4. Mengatur dan mengarahkan pelaksanaan kegiatan persiapan dan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan dalam bidang penerbangan dan bidang pengetahuan umum lainnya guna meningkatkan

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of Pelita Air Training Center are as follows:

1. Planning work, activities and budget plan of Pelita Air Training Center as well as overseeing its implementation to be run effectively and efficiently.
2. Organizing and directing the implementation of research activities and education and training market need review in aviation industry and other general knowledge to develop and education and training plan implementation within the Company.
3. Organizing and directing implementation of promotion activities and training and education service sales offering in the form of workshop, seminar, and or other types of training in aviation and other general knowledge to improve Company's revenues and income.
4. Organizing and directing implementation of preparation activities and education and training implementation in aviation and other general knowledge to improve quality and capability of human

kualitas dan kemampuan sumber daya manusia para pekerja perusahaan dan atau para pelanggan lainnya sesuai kesepakatan yang telah ditetapkan.

5. Mengatur dan mengarahkan pelaksanaan kegiatan pengelolaan keuangan, pencatatan pendapatan dan biaya secara terstruktur dan mengelola sarana dan prasarana guna menunjang kegiatan diklat di lingkungan Pelita Air Training Center.
6. Dalam melaksanakan tugas pekerjaan harus memperhatikan aspek keselamatan kerja, kesehatan kerja dan lingkungan kerja perusahaan.
7. Menyiapkan dan memberikan laporan secara berkala maupun sewaktu-waktu diperlukan tentang pelaksanaan kegiatan dan hasil-hasil Pelita Air Training Center agar dapat diketahui keberhasilan dan kendala-kendala yang dihadapi.

resources of the company and other customers in accordance with the prevailing agreement.

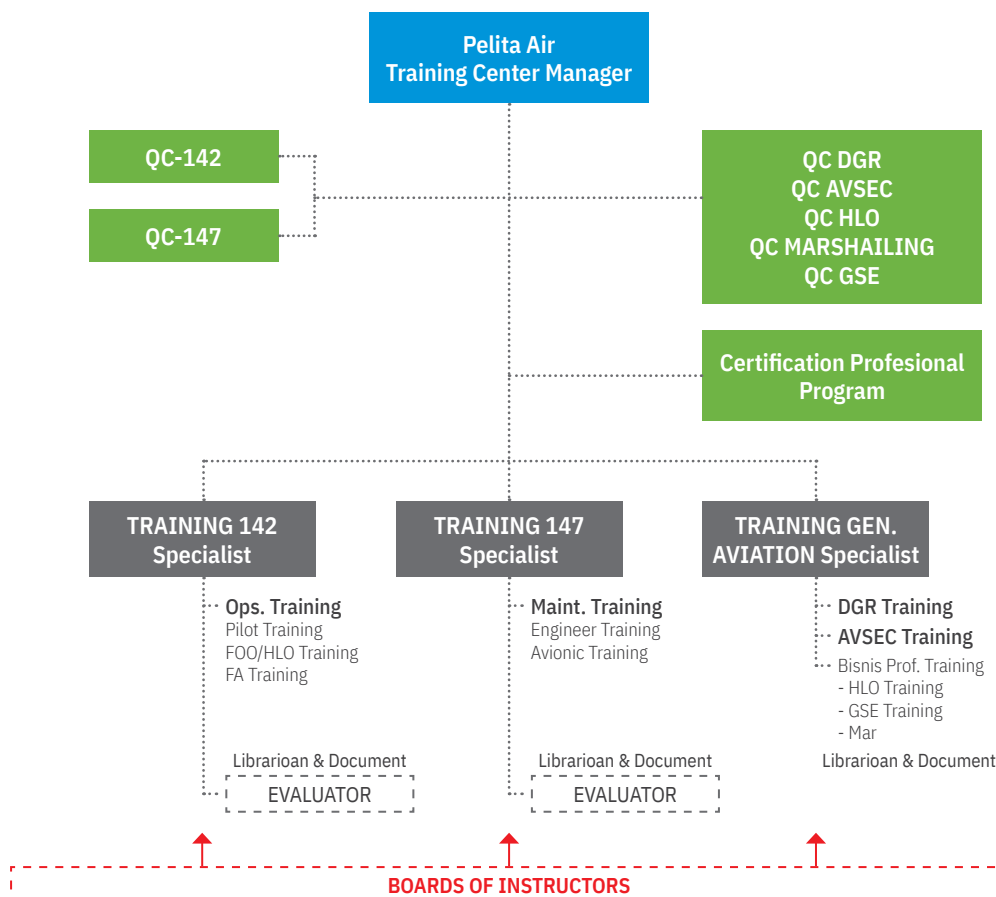
5. Organizing and directing activities implementation of financial management, structured revenues and cost recording and managing facilities and infrastructure to support education and training activities within Pelita Training Center.
6. In conducting duties must take into account aspect of occupational safety, health and environment within the Company.
7. Preparing and reporting regularly or at anytime needed concerning activities implementation and Pelita Air Training Center results to know the success and challenges faced.

STRUKTUR ATAU KEDUDUKAN PELITA AIR TRAINING CENTER

Pelita Air Training Center dipimpin oleh seorang manager yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Jabatan pada Pelita Air Training Center diatur dalam SK Direksi No. 002/KPTS/BOD/PAS/2016 tanggal 25 Februari 2016. Adapun diagram struktur organisasi Pelita Air Training Center adalah sebagai berikut:

STRUCTURE AND POSITION OF PELITA AIR TRAINING CENTER

Pelita Air Training Center is led by a manager who directly responsible to the Board of Directors. Position on Pelita Air Training Center is stipulated in the Board of Directors' Decree No. 002/KPTS/BOD/PAS/2016 February 25, 2016. The organizational structure chart of Pelita Air Training Center is as follows:



AKTIVITAS PELITA AIR TRAINING CENTER

Pada tahun 2017, Pelita Air Training Center telah melaksanakan berbagai kegiatan training yang diikuti oleh 1.631 orang peserta training dari internal dan 225 orang peserta dari external. Selama tahun 2017 terdapat 64 jenis training diselenggarakan In House di PATC atau meningkat 44% dibandingkan tahun 2016.

PELITA AIR TRAINING CENTER ACTIVITIES

By 2017, Pelita Air Training Center has conducted various training activities attended by 1,631 internal participants and 225 external participants. During 2017 There are 64 types of training held In House at PACT or increased by 44% compared to 2016.

UKURAN KINERJA Performance Size	UNIT MEASURE Unit Measure	2017	2016	% PERTUMBUHAN % Growth
Jumlah Jenis Training diselenggarakan In house di PATC Number of Training Types held In house at PATC	Jenis Training Types of Training	64	36	44%
Jumlah Kelas Training yang diselenggarakan di PATC Number of Training Classes held at PATC	Kali / Times	201	89	56%
Jumlah peserta training dari Pelita Air Service Number of trainees from Pelita Air Service	Orang / Persons	1.631	1.197	27%
Jumlah peserta training dari luar Pelita Air Service Number of trainees from outside Pelita Air Service	Orang / Persons	225	40	82%
Total Pendapatan dari External trainee Total Revenue from External trainees	USD	125.566,34	11.872,25	91%



PELITA AVIONIC FACILITY (PAF)

Pelita Avionic Facility (PAF) adalah salah satu Unit Bisnis Strategis yang dimiliki oleh PT. Pelita Air Service disetujui oleh Directorate General Civil Aviation (DGCA) sebagai Approved Maintenance Organization (AMO), nomor persetujuan 145D - 819.

PAF didirikan pada tanggal 9 November 2010 berdasarkan keputusan Direksi. Surat Keputusan nomor 005/KPTS/DIREKSI/PAS/2010. Setelah mendapat surat resmi dari Directorate General Civil Aviation (DGCA) pada 19 Januari 2011, PAF resmi beroperasi pada pertengahan Maret 2011 sesuai dengan surat keputusan Direksi nomor 008/KPTS/DIREKSI/PAS/2012 tanggal 7 Mei 2012.

Dengan Limit rating terdiri dari Radio/Navigasi, Instrumen dan Aksesoris Elektrikal. Kegiatan PAF seperti pengembangan dan melakukan pemeliharaan, inspeksi, perbaikan dan tes komponen avionik pesawat serta mengelola material dan aset, pendapatan, dan biaya PAF di dalam perusahaan.

Kapabilitas PAF yang dimiliki sampai dengan saat ini adalah:

1. Radio/Navigasi

- a. Radar Indicator
 - Bendix
 - Bench Test
 - Repair
- b. Radar Transceiver
 - Bendix
 - Bench Test
 - Repair
- c. Radar Antenna Drive Unit
 - Bendix
 - Bench Test
 - Repair
- d. ADF Receiver
 - Collins
 - Bench Test
 - Repair
- e. Radio Magnetic Indicator
 - Collins
 - Bench Test
 - Repair
- f. Navigation Control
 - Collins
 - Bench Test
 - Repair

Pelita Avionics Facility (PAF) is one of the Strategic Business Unit owned by PT. Pelita Air Service is approved by the Directorate General of Civil Aviation (DGCA) as an Approved Maintenance Organization (AMO), approval number 145D - 819.

PAF was established on November 9, 2010 based on the Board of Directors' Decree No. 005/KPTS/DIREKSI/PAS/2010. After receiving an official letter from Directorate General of Civil Aviation (DGCA) on January 19, 2011, PAF officially operated in mid-March 2011 pursuant to Board of Directors' Decree No. 008/KPTS/DIREKSI/PAS/2012 dated May 7, 2012.

With the limit rating consists of Radio/Navigation, Electrical Instruments and Accessories. PAF activities such as the development and maintenance, inspection, repair and testing of aircraft avionics components and managing PAF materials and assets, revenues, and PAF costs within the company.

PAF capabilities owned up to this time are:

1. Radio/Navigation

- a. Radar Indicator
 - Bendix
 - Bench Test
 - Repair
- b. Radar Transceiver
 - Bendix
 - Bench Test
 - Repair
- c. Radar Antenna Drive Unit
 - Bendix
 - Bench Test
 - Repair
- d. ADF Receiver
 - Collins
 - Bench Test
 - Repair
- e. Radio Magnetic Indicator
 - Collins
 - Bench Test
 - Repair
- f. Navigation Control
 - Collins
 - Bench Test
 - Repair

g. VHF Navigation Receiver

- Collins
- Bench Test
- Repair

h. VHF Transceiver

- Collins
- Bench Test
- Repair

i. HF Power Amplifier

- Collins
- Bench Test
- Repair

j. HF Transceiver

- Collins
- Bench Test
- Repair

k. HF Control Box

- Collins
- Bench Test
- Repair

l. HF Antenna Coupler

- Collins
- Bench Test
- Repair

m. Radio Altimeter

- Collins
- Bench Test
- Repair

n. Altimeter Indicator

- Collins
- Bench Test
- Repair

o. ATC Transponder

- Collins
- Bench Test
- Repair

p. DME Transceiver

- Collins
- Bench Test
- Repair

q. DME Indicator

- Collins
- Bench Test
- Repair

r. Cockpit Voice Recorder

- Fairchild
- Sundstrand

g. VHF Navigation Receiver

- Collins
- Bench Test
- Repair

h. VHF Transceiver

- Collins
- Bench Test
- Repair

i. HF Power Amplifier

- Collins
- Bench Test
- Repair

j. HF Transceiver

- Collins
- Bench Test
- Repair

k. HF Control Box

- Collins
- Bench Test
- Repair

l. HF Antenna Coupler

- Collins
- Bench Test
- Repair

m. Radio Altimeter

- Collins
- Bench Test
- Repair

n. Altimeter Indicator

- Collins
- Bench Test
- Repair

o. ATC Transponder

- Collins
- Bench Test
- Repair

p. DME Transceiver

- Collins
- Bench Test
- Repair

q. DME Indicator

- Collins
- Bench Test
- Repair

r. Cockpit Voice Recorder

- Fairchild
- Sundstrand

- Honeywell
- Bench Test
- Download and Read Out

2. Instrument

- a. Airspeed Indicator
 - Aerosonic Corp
 - Bench Test
 - Repair
- b. Directional Gyro
 - Sperry
 - Bench Test
 - Repair
- c. Radio Daviation Indicator
 - Sperry
 - Bench Test
 - Repair
- d. Fuel Quantity Transmitter
 - Simmond Precision
 - Bench Test
 - Repair
- e. Radio Magnetic Indicator
 - Sperry
 - Bench Test
 - Repair
- f. Vertical Gyro
 - Sperry
 - Collins
 - Bench Test
 - Repair
- g. Attitude Director Indicator
 - Collins
 - Bench Test
 - Repair
- h. NP Indicator
 - General Electric
 - Bench Test
 - Repair
- i. Computer Control
 - Collins
 - Bench Test
 - Repair
- j. Triple RPM Indicator
 - VDO
 - Bench Test
 - Repair

- Honeywell
- Bench Test
- Download and Read Out

2. Instrument

- a. Airspeed Indicator
 - Aerosonic Corp
 - Bench Test
 - Repair
- b. Directional Gyro
 - Sperry
 - Bench Test
 - Repair
- c. Radio Daviation Indicator
 - Sperry
 - Bench Test
 - Repair
- d. Fuel Quantity Transmitter
 - Simmond Precision
 - Bench Test
 - Repair
- e. Radio Magnetic Indicator
 - Sperry
 - Bench Test
 - Repair
- f. Vertical Gyro
 - Sperry
 - Collins
 - Bench Test
 - Repair
- g. Attitude Director Indicator
 - Collins
 - Bench Test
 - Repair
- h. NP Indicator
 - General Electric
 - Bench Test
 - Repair
- i. Computer Control
 - Collins
 - Bench Test
 - Repair
- j. Triple RPM Indicator
 - VDO
 - Bench Test
 - Repair

3. Accessories/Electrical

- a. Solid State Static Inverter
 - Phonix
 - Bench Test
 - Repair
- b. Emergency Exit Light
 - Grimmes
 - Bench Test
 - Repair
- c. Tacho Generator
 - AAE
 - Bench Test
 - Repair
- d. Tachometer Generator Assembly
 - Task
 - Bench Test
 - Repair
- e. Aircraft Battery/Main Battery
 - Saft
 - Marathon
 - Bench Test
 - Inspection
 - Repair
- f. Auxiliary battery
 - Saft
 - Bench Test
 - Inspection
 - Repair

3. Accessories/Electrical

- a. Solid State Static Inverter
 - Phonix
 - Bench Test
 - Repair
- b. Emergency Exit Light
 - Grimmes
 - Bench Test
 - Repair
- c. Tacho Generator
 - AAE
 - Bench Test
 - Repair
- d. Tachometer Generator Assembly
 - Task
 - Bench Test
 - Repair
- e. Aircraft Battery/Main Battery
 - Saft
 - Marathon
 - Bench Test
 - Inspection
 - Repair
- f. Auxiliary battery
 - Saft
 - Bench Test
 - Inspection
 - Repair

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Adapun tugas dan tanggung jawab dari Pelita Avionic Facility adalah sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab dan mengawasi operasional dan aktivitas S.B.U.
2. Untuk membuat rencana kerja dan program anggaran tahunan.
3. Memastikan dan mengendalikan rencana anggaran yang terkait dengan program kerja S.B.U.
4. Memastikan keamanan yang memadai untuk para personel SBU.
5. Untuk memastikan AMO Manual dan Quality Control Manual tidak menyimpang.
6. Untuk menetapkan persyaratan pelatihan bagi semua personal.
7. Untuk membuat kebijakan dan mengatur sumber daya manusia termasuk pengembangan keterampilan, rekrutmen, mempekerjakan personil dan perencanaan karier.
8. Berkoordinasi dengan DGCA, untuk setiap perubahan peraturan dan semua kebijakan S.B.U yang berkaitan dengan regulasi.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of Pelita Avionics Facility are as follows:

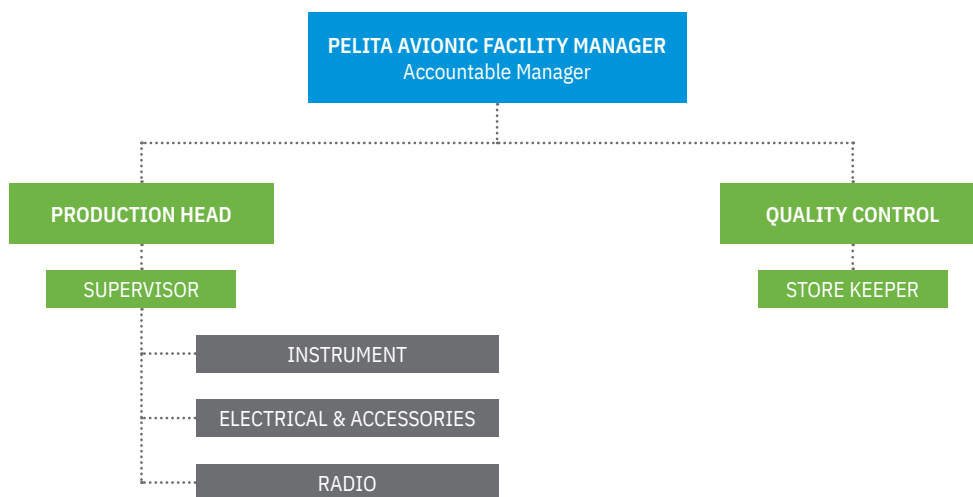
1. Responsible and oversee the operations and activities of S.B.U.
2. To make the annual work plan and budget.
3. To ensure and control the budget plan related to the S.B.U. work program.
4. To ensure adequate security for the S.B.U. personnel.
5. To ensure AMO Manual and Quality Control Manual not Chatter.
6. To establish training requirements for all personnel.
7. To create policies and manage human resources including skills development, recruitment, hiring personnel and career planning.
8. To coordinate with the DGCA, for any regulatory changes and all S.B.U. policies related to the regulation.

9. Mengatur dan merencanakan pengembangan SBU, Market dan promosi yang sesuai pada Kemampuan/Kapabilitas SBU.
10. Bertanggung jawab untuk mencatat semua inventaris properti SBU, material, pendapatan dan biaya SBU.

9. Organize and plan the development of the SBU, Market and the appropriate promotion on S.B.U. Capabilities.
10. Responsible for recording all inventory of S.B.U. properties, materials, revenues and expenses.

STRUKTUR ATAU KEDUDUKAN PELITA AVIONIC FACILITY

Pelita Avionic Facility dipimpin oleh seorang manager yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Jabatan pada Pelita Avionic Facility diatur dalam SK No. 002/KPTS/BOD/PAS/2016 tanggal 25 Februari 2016. Adapun diagram struktur organisasi Pelita Avionic Facility adalah sebagai berikut:



STRUCTURE AND POSITION OF PELITA AVIONIC FACILITY

Pelita Avionics Facility is led by a manager who is directly responsible to the Board of Directors. Position on Pelita Avionics Facility is stipulated in the Board of Directors' Decree No. 002/KPTS/BOD/PAS/2016 dated February 25, 2016. The organizational structure chart of Pelita Avionics Facility is as follows:

AKTIVITAS PELITA AVIONIC FACILITY

Pada tahun 2017, Pelita Avionic Facility telah melaksanakan sebanyak 1.238 dengan berbagai macam jasa service perbaikan komponen avionic baik dari customer internal maupun eksternal, dan jasa man hours productivity.

PELITA AVIONIC FACILITY ACTIVITIES

By 2017, Pelita Avionics Facility has implemented as much 1,238 with a wide range of repair services of avionic components from both internal and external customers, and man hours productivity services.

UKURAN KINERJA Performance Measurement	UNIT Measure	2017	2016	% PERTUMBUHAN % of Growth
Instrument Shop Instrument Shop	EA	27	23	15%
Accessories Shop Accessories Shop	EA	55	45	18%
Radio Shop Radio Shop	EA	64	61	5%
Man Hours Productivity Man Hours Productivity	HRS	1.092	1.470	-35%
TOTAL PENDAPATAN INT & EKS TOTAL REVENUE OF INT & EXT	USD	104.884,28	96.274,65	8%



SBU BANDARA

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.002/KPTS/BOD/PAS/2016 tanggal 26 Februari 2016 tentang Organisasi PT Pelita Air Service, maka dibentuklah S.B.U. bandara yang berada dibawah koordinasi Direksi.

S.B.U. bandara ditugaskan untuk mengaktifkan kembali sertifikasi bandara Pondok Cabe sebagai bandara khusus. Bandara Pondok Cabe menjadi base operation charter pesawat Rotary Wing. Dalam rangka optimalisasi aset, *base operation* Fixed Wing yang selama ini beroperasi di Bandara Halim Perdanakusuma akan dipindahkan ke bandara Pondok Cabe setelah seluruh persyaratan bandara dipenuhi.

Selain itu, S.B.U. ini diamanatkan untuk mengelola bandara-bandara milik PT Pertamina (Persero) antara lain bandara Tanjung Warukin, Ngloram Cepu, Pinang Kampai Dumai, Sei Selari.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab dari SBU Bandara:

1. Membuat program kerja, rencana kegiatan dan anggaran Airport & Regular Flight Function serta mengawasi pelaksanaannya agar berjalan dengan efektif dan efisien.
2. Mengatur dan mengarahkan pelaksanaan kegiatan:
 - a) Pengelolaan, pemeliharaan, perbaikan dan pengawasan bangunan gedung perkantoran, hanggar, gudang, apron, taxi way, landasan pacu/*run way*, instalasi, sarana & prasarana kerja lainnya dilingkungan Lapangan Terbang yang dioperasikan oleh Perusahaan.
 - b) Penataan dan pemeliharaan kawasan Lapangan Terbang Dumai, Sei Selari, Pondok Cabe dan Warukin guna kelancaran operasi penerbangan.
 - c) Pengelolaan dan pengurusan formalitas fasilitas operasi penerbangan dilingkungan kawasan Lapangan Terbang Dumai, Sei Selari, Pondok Cabe dan Warukin.
 - d) Pelayanan dan pemeliharaan kendaraan dinas untuk kegiatan operasional dilingkungan Lapangan Terbang di Dumai, Sei Selari, Pondok Cabe dan Warukin.
 - e) Koordinasi dengan personil security, Navigation/AMC, Pemadam Kebakaran maupun para tenant yang ditugaskan di Lapangan Terbang Dumai, Sei Selari, Pondok Cabe dan Warukin untuk pengamanan seluruh aset di Lapangan Terbang Dumai, Sei Selari, Pondok Cabe dan Warukin.

Based on Board of Directors' Decree No. 002/KPTS/BOD/PAS/2016 dated February 26, 2016 concerning PT Pelita Air Service Organization, then Airport S.B.U. was established under the coordination of Board of Directors.

Airport SBU is assigned to reactivate the certification of Pondok Cabe airport as a special airport. Pondok Cabe Airport becomes the base of charter operation of Rotary Wing aircraft. In order to optimize its assets, the Fixed Wing base operation that has been operating at Halim Perdanakusuma airport will be transferred to Pondok Cabe airport after all airport requirements are met.

In addition, S.B.U is mandated to manage airports owned by PT Pertamina (Persero), among others, Tanjung Warukin airport, Ngloram Cepu, Pinang Kampai Dumai, Sei Selari.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

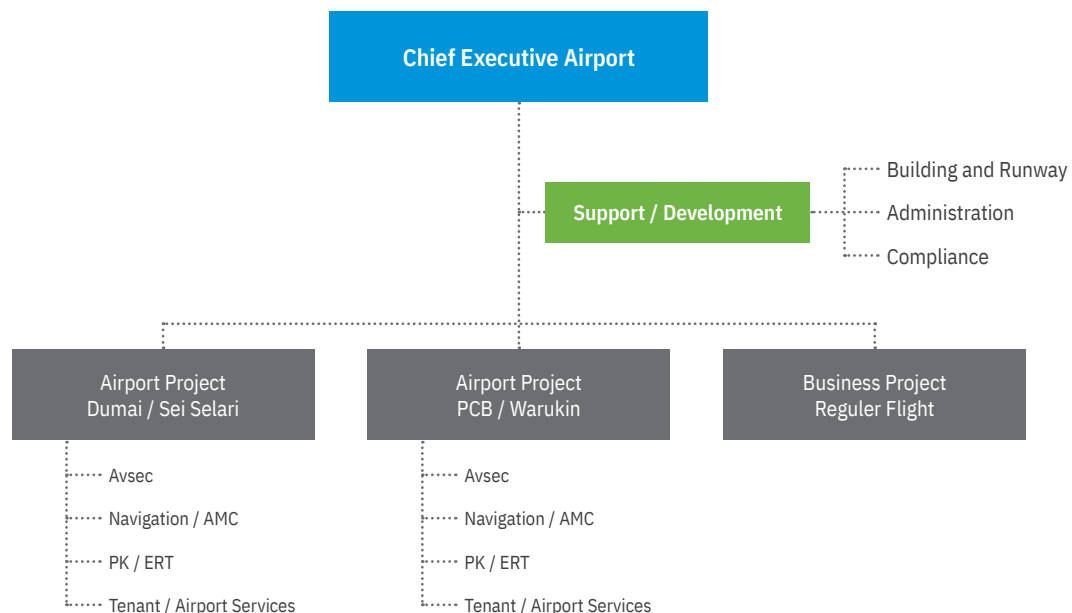
The following are the duties and responsibilities of the Airport SBU:

1. Make work program, airport activity and budget plan and Regular Flight Function and oversee its implementation to run effectively and efficiently.
2. Organize and direct the implementation of activities:
 - a) Management, maintenance, repair and supervision of office buildings, hangars, warehouses, aprons, taxi way, runways, installations, facilities and other infrastructure within the airport operated by the Company.
 - b) Arrangement and maintenance of Dumai Airport, Sei Selari, Pondok Cabe and Warukin for smooth flight operations.
 - c) Management of formality of flight operation facility in Dumai airport, Sei Selari, Pondok Cabe and Warukin.
 - d) Service and maintenance of official vehicles for operational activities within the area of Dumai airport, Sei Selari, Pondok Cabe and Warukin.
 - e) Coordination with security personnel, navigation/AMC, Fire Department and tenants assigned at Dumai Airport, Sei Selari, Pondok Cabe and Warukin to secure all assets at Dumai Airport, Sei Selari, Pondok Cabe and Warukin.

3. Dalam melaksanakan tugas pekerjaan harus memperhatikan aspek keselamatan kerja, kesehatan kerja dan lindungan lingkungan kerja perusahaan.
 4. Membina pekerja di lingkungan Airport & Regular Flight Function agar tercipta disiplin/motivasi kerja dan saling pengertian antara sesama pekerja serta peningkatan/pengembangan karir pekerja.
 5. Melakukan koordinasi dan komunikasi dengan unit-unit organisasi intern perusahaan, instansi pemerintah, swasta dan pengguna jasa angkutan udara perusahaan agar tercipta kerjasama yang baik dan kelancaran dalam pelaksanaan tugas.
 6. Menyiapkan dan memberikan laporan secara berkala maupun sewaktu-waktu diperlukan tentang pelaksanaan kegiatan dan hasil-hasil Airport & Regular Flight Function agar dapat diketahui keberhasilan dan kendala-kendala yang dihadapi.
3. In performing the duties, should pay attention to aspects of occupational safety, occupational health and the protection of the company's work environment.
 4. Fostering workers in the Airport & Regular Flight Function environment to create discipline/ work motivation and mutual understanding among fellow workers as well as improvement/ the employees' career development.
 5. Coordinate and communicate with internal organitaitonal units in the Company, government agencies, private companies and air transport services companies in order to create good cooperation and smoothness in the task implementation.
 6. Prepare and provide reports on a regular basis or at any time necessary about the implementation of activities and results of Airport & Regular Flight Function in order to know the success and constraints faced.

Fungsi Pondok Cabe Airport dipimpin oleh seorang Chief Executive Airport yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Pengembangan Struktur Organisasi Bandara berdasarkan SK No.024/KPTS/BOD/PAS/2017 tanggal 29 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The function of Pondok Cabe Airport led by an Airport Chief Executive which is directly responsible to the Board of Directors. The development of organizational structure based on the Board of Directors' Decree No.024/KPTS/BOD/PAS/2017 dated December 29, 2017 is as follows:



Struktur Grup Perusahaan

Corporate Group Structure

Struktur grup Perseroan terdiri dari 1 (satu) anak perusahaan yaitu PT Indopelita Aircraft Services dengan kepemilikan saham sebesar 99,93% hingga akhir tahun 2017.

The Company's group structure consists of 1 (one) subsidiary, PT Indopelita Aircraft Services with share ownership of 99.93% by the end of 2017.



KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM (TERMASUK *PRIVATE PLACEMENT*) DAN/ATAU PENCATATAN SAHAM DARI AWAL PENERBITAN SAMPAI DENGAN AKHIR TAHUN BUKU

Sampai dengan akhir periode pelaporan, Pelita Air Service belum pernah melakukan pencatatan saham pada bursa efek manapun. Dengan demikian, Laporan ini tidak menyertakan informasi terkait kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku. Selama tahun 2017 Pelita Air Service juga belum pernah melakukan pencatatan Efek lain. Dengan demikian Laporan ini tidak menyertakan informasi mengenai nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran dan peringkat Efek dimaksud.

CHRONOLOGICAL STOCK LISTING (INCLUDING *PRIVATE PLACEMENT*) AND/OR STOCK LISTING FROM THE BEGINNING OF ISSUANCE UP TO THE END OF FISCAL YEAR

Until the end of the reporting period, Pelita Air Service has never conducted any listing on any stock exchange. Accordingly, this Report does not include information relating to the listing of shares, the number of shares, the nominal value and the bid price from the beginning of the listing to the end of the financial year. During the year 2017, Pelita Air Service has also not recorded other Securities. Accordingly, this Report does not include information concerning the name of Securities, the issuance year, the maturity date, the bid value and the rating of such Securities.

KRONOLOGIS PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN EFEK LAINNYA DARI AWAL PENERBITAN SAMPAI DENGAN AKHIR TAHUN BUKU

Selama tahun 2017 Pelita Air Service juga belum pernah melakukan pencatatan Efek lain. Dengan demikian Laporan ini tidak menyertakan informasi mengenai nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran dan peringkat Efek dimaksud.

CHRONOLOGY OF ISSUING AND/OR LISTING OF OTHER SECURITIES FROM THE BEGINNING OF ISSUANCE TO THE END OF THE FISCAL YEAR

During 2017, Pelita Air Service has also not recorded other Securities. Accordingly, this report does not include information concerning the name of Securities, the issuance year, the maturity date, the bid value and the rating of such Securities.

Nama dan Alamat Lembaga dan/ atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Names and Addresses of Capital Market Supporting Institutions and/or Professionals

PT Pelita Air Service adalah Perseroan Terbatas tertutup. Dengan demikian, Laporan ini tidak menyertakan informasi mengenai Biro Administrasi Efek dan Perusahaan Pemeringkat Efek, jasa yang diberikan, komisi (*fee*), dan periode penugasan.

PT Pelita Air Service is a closed Limited Liability Company. Accordingly, this Report does not include information on Securities Administration Bureau and Securities Rating Companies, services provided, commissions (*fees*), and periods of assignment.

Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm

Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

Plaza 89

Jl. H.R Rasuna Said Kav. X-7 No.6

Jakarta - 12940

Tel. (62-21) 521 2901

Fax. (62-21) 529 05555 / 529 05050

www.pwc.com/id

Notaris Notary

Drs. Andy A. Agus, SH

Hayam Wuruk Plaza, Lt. 5 G

Jl. Hayam Wuruk No. 108

Jakarta - 11160

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



**AQS © 9001:2015/142/147
SYSTEM & STANDARD®**



Sertifikat Lembaga Pendidikan dan atau
Pelatihan Personel Bandar Udara Bidang
Pelayanan Pendaratan (Helikopter
Landing Officer)
Certificate of Institute for Organizing
Education and or Training of Airport
Personnel for Helicopter Landing Officer



142D-11 Training Center



**CSHEM Certificate
OPHIR Energy**



ISO 9001:2015



Sertifikat Operator Pesawat Udara
Aircraft Operator Certificate



147D-05 Aircraft Maintenance



Sertifikat Lembaga Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan Personel Keamanan Penerbangan dan atau Personel Fasilitas Keamanan Penerbangan
Certificate of Institute for Education and Training of Aviation Security Personnel and/or Aviation Security Personnel personnel



Sertifikat Lembaga Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan Personel Penanganan Pengangkutan Barang Berbahaya
Certificate of Institute for Organizing Education and Training of Personnel Handling of Carriage of Dangerous Goods

NAMA SERTIFIKASI Name of Certification	TAHUN PEROLEHAN SERTIFIKASI Year Earned Certification	BADAN PEMBERI SERTIFIKASI Certifying Body	MASA BERLAKU Validity Period
Sertifikat Operator Pesawat Udara Aircraft Operator Certificate	2017	Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Ministry of Transportation Directorate General of Civil Aviation	12 Januari 2019 January 12, 2019
AQS © 9001:2015/142/147 SYSTEM & STANDARD®	2017	The International Institute of Aviation Quality and Safety	2020
ISO 9001:2015	2017	SGS United Kingdom	30 Juli 2020 July 30, 2020
147D-05 Aircraft Maintenance Training Organization	2017	Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Ministry of Transportation Directorate General of Civil Aviation	23 Januari 2019 January 23, 2019
Sertifikat Lembaga Pendidikan dan atau Pelatihan Personel Bandar Udara Bidang Pelayanan Pendaratan (Helikopter Landing Officer) Certificate of Institution of Organizing Education and or Training of Airport Personnel in Landing Service Field (Helicopter Landing Officer)	2017	Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Ministry of Transportation Directorate General of Civil Aviation	27 Maret 2020 March 27, 2020
Sertifikat Lembaga Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan Personel Keamanan Penerbangan dan atau Personel Fasilitas Keamanan Penerbangan Certificate of Institute for Organizing Education anf Training of Personnel Handling of Carriage of Dangerous Goods	2016	Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Ministry of Transportation Directorate General of Civil Aviation	Berlaku selama Lembaga Penyelenggaraan masih menyelenggarakan kegiatannya Apply as long as the Institute implementation still organize activities
Sertifikat Lembaga Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan Personel Penanganan Pengangkutan Barang Berbahaya Sertifikat Lembaga Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan Personel Penanganan Pengangkutan Barang Berbahaya	2016	Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Ministry of Transportation Directorate General of Civil Aviation	Berlaku selama Lembaga Penyelenggaraan masih menyelenggarakan kegiatannya Berlaku selama Lembaga Penyelenggaraan masih menyelenggarakan kegiatannya
142D-11 Training Center	2017	Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Ministry of Transportation Directorate General of Civil Aviation	26 Oktober 2019
CSHEM Certificate: PT Pertamina (Persero)	2017	PT Pertamina (Persero)	3 November 2019
CSHEM Certificate OPHIR Energy	2017	OPHIR Energy	10 Oktober 2019
CSHEM Certificate: Husky CNOOC Madura Limited (HCML)	2017	Husky CNOOC Madura Limited (HCML)	2019

Nama dan Alamat Entitas Anak dan/atau Kantor Cabang atau Kantor Perwakilan

Names and Addresses of Subsidiary and/or Branch or Representative Offices

KANTOR CABANG

Branch Office

Jakarta	Terminal Building Halim Perdana Kusuma Airport, Jakarta Phone : (62-21) 809 1130, 809 1108 ext.379 Fax : (62-21) 809 1130
Balikpapan	Sultan Aji Muhammad Sulaiman Airport Jl. Marsma R. Iswahyudi 45 Balikpapan 76115, East Kalimantan Phone : (62-542) 760 500 (3 lines) Fax : (62-542) 760 600
Dumai	Bandara Pinang Kampai Jl. Soekarno Hatta, Dumai, Riau Phone : (62-765) 700 8685 Fax : (62-765) 31121

ANAK PERUSAHAAN

Subsidiary

PT INDOPELITA AIRCRAFT SERVICES	Hanggar IV Pondok Cabe Airfield Jl. Pondok Cabe Raya, South Tangerang Banten 15418, Indonesia Phone : (62-21) 742 9310-13, 742 6487, 740 2658 Fax : (62-21) 749 0634, 7470 8609, 749 1003 E-mail : marketing@indopelita.co.id, info@indopelita.co.id Web : www.indopelita.co.id
------------------------------------	---

Informasi pada Website Perusahaan

Information on the Company Website

PT Pelita Air Service senantiasa melakukan pembaharuan sarana dan prasarana penunjang penyampaian informasi. Selain itu PT Pelita Air Service memberikan kemudahan akses informasi secara transparan dan akurat bagi pemangku kepentingan (*stakeholder*). PT Pelita Air Service juga terus berupaya memperkuat platform teknologi informasi untuk menjaga dan meningkatkan kehandalan dalam penyediaan informasi secara terintegrasi, tepat waktu dan tepat sasaran melalui situs melalui situs resmi www.pelita-air.com.

PT Pelita Air Service always do renewal of facilities and infrastructure to support the delivery of information. In addition, PT Pelita Air Service provides easy access to information in a transparent and accurate to stakeholders. PT Pelita Air Service also continuously strives to strengthen the information technology platform to maintain and improve reliability in the provision of integrated, timely and targeted information through the site through the official website www.pelita-air.com.

Beranda Home

Prestasi

Achievement

- Penghargaan
Safety award
Humanitarian
- Sertifikasi / Certificates
ISO 9001:2000
AQS 9001:2000/135 System and Standard
Sertifikat Bandara Khusus / Special Airport Certificate

Bisnis Kami

Our Business

- Charter Pesawat
- Layanan Pendukung
- Layanan Lainnya

Armada

Fleet

- Fixed Wing
CASA 212-200
Dash 7
ATR 42-500
ATR 72-500
- Rotary Wing
Bolkow NBO-105
Sikorsky S76-A
BELL 430
S-76 C++
Bell 412 EP

Informasi Investor Investor's Information

- Laporan Keuangan / Financial Statement
 - 1) Laporan Keuangan / Financial Statement PT. PAS 2007
 - 2) Laporan Keuangan / Financial Statement PT. PAS 2008
 - 3) Laporan Keuangan / Financial Statement PT. PAS 2009
 - 4) Laporan Keuangan / Financial Statement PT. PAS 2010
 - 5) Laporan Keuangan / Financial Statement PT. PAS 2011
 - 6) Laporan Keuangan / Financial Statement PT. PAS 2012
 - 7) Laporan Keuangan / Financial Statement PT. PAS 2013
 - 8) Laporan Keuangan / Financial Statement PT. PAS 2014
 - 9) Laporan Keuangan / Financial Statement PT. PAS 2015
 - 10) Laporan Keuangan / Financial Statement PT. PAS 2016
- Laporan Keberlanjutan / Sustainability Report
- Whistle Blowing System
- Tata Kelola Perusahaan / Good Corporate Governance
 - 1) Pedoman Perilaku / Code of Conduct
 - 2) Benturan Kepentingan / Conflict of Interest
 - 3) Gratifikasi / Gratuities
 - 4) Panduan Dewan / Board Manual
 - 5) Pedoman Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance Guidelines
 - 6) LHKPN
 - 7) Formulir LHKPN / LHKPN Form
- Laporan Tahunan / Annual Report
 - 1) Annual Report 2016
 - 2) Annual Report 2015
 - 3) Annual Report 2014
 - 4) Annual Report 2013

Klien Kami Our Clients

Klien Kami / Our Clients
Our Experiences

Berita Terbaru Latest News

Buletin Keselamatan / Safety Bulletin
Berita / News

Tentang Kami About Us

Sejarah / History
Visi dan Misi / Vision and Mission
Profil / Profile
Manajemen / Management

Kontak Contact

HEAD OFFICE
PT. Pelita Air Service
Jalan Abdul Muis No. 52 – 56 A
Jakarta 10160, Indonesia
Phone : (62-21) 231 2030
Fax : (62-21) 231 2216

MANAGEMENT OFFICE
Management Office Building, Pondok Cabe Airport
Jalan Pondok Cabe Raya, South Tangerang – 15418, Indonesia
Phone : (62-21) 740 1633
Fax : (62-21) 744 1614

CONTACT PERSON
CORPORATE SECRETARY
Phone : (62-21) 744 1633
e-mail : corporate.secretary@pelita-air.com

MARKETING
Phone : (62-21) 740 1633 ext 424, 749 1002
e-mail : marketing@pelita-air.com

SAFETY, SECURITY & QUALITY
Phone : (62-21) 749 6330
Email : ssq@pelita-air.com

Link





ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION



Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Review of Operations per Business Segment

Dalam menjalankan bisnisnya selama tahun 2017, PAS memiliki perwakilan yang menyebar ke seluruh wilayah di Indonesia sesuai kontrak kerja charter berlangsung. Kegiatan yang dilakukan oleh distrik antara lain/melayani *customer*, melakukan perawatan berkala pesawat yang dioperasikan serta melakukan kegiatan pemasaran.

Secara organisasi, *operation base* berada di bawah sub ordinasi Direktur Pemasaran, dipimpin oleh *Operation Base Manager*. Struktur organisasi Distrik menyerupai struktur organisasi PAS, dimana di dalamnya terdiri dari fungsi keuangan, fungsi pemasaran, fungsi operasi dan Station.

Station dibentuk untuk menunjang operasional distrik secara langsung, pembentukannya dilakukan sesuai dengan kebutuhan, yakni di daerah *base* operasional *pencharter* dimana *station* tersebut didirikan. Keberadaan *station* akan segera berakhir seiring dengan berakhirnya kegiatan *pencharter*/kontrak *charter*.

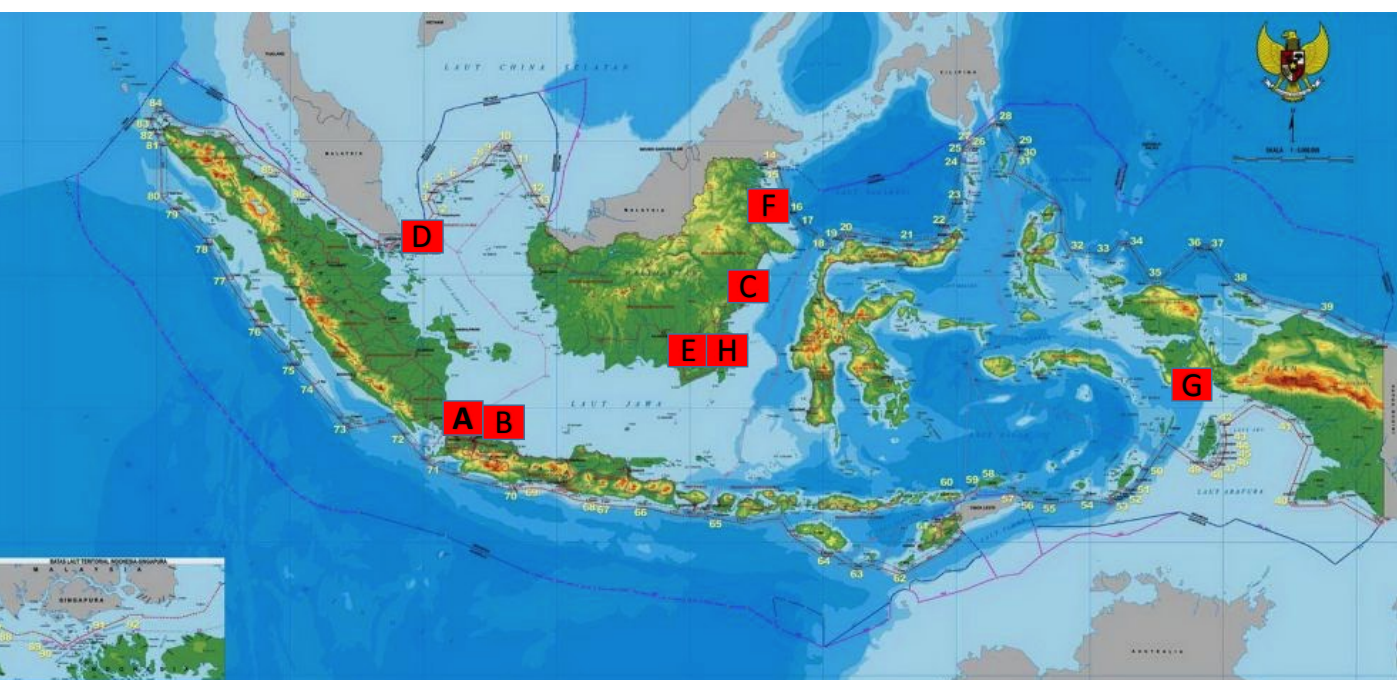
Adapun kegiatan base operasional perusahaan pada saat ini meliputi Riau (Dumai, Matak), DKI Jakarta (Halim, Pondok Cabe), Kalimantan Timur (Balikpapan dan Bontang), Kalimantan Utara (Tarakan), Papua (Timika) dan Kalimantan selatan (Tabalong).

In conducting its business during 2017, PAS has representatives who spread throughout the territory in Indonesia under the charter contract. Activities undertaken by districts include / serve the customer, perform periodic maintenance of aircraft operated as well as doing marketing activities.

Organizationally, the operation base is under the subordinate of Marketing Director, led by Operation Base Manager. The organizational structure of the District resembles the organizational structure of PAS, in which it consists of financial functions, marketing functions, operating functions and stations.

Station established to support the direct operation of the district, the establishment is done in accordance with the needs, namely in the charterer's operational base area where the station was established. The existence of the station will end as the charter expires.

The Company's operational base currently include Riau (Dumai Matak), Jakarta (Halim, Pondok Cabe), East Kalimantan (Balikpapan and Bontang), North Kalimantan (Tarakan), Papua (Timika) and South Kalimantan (Tabalong).



ARMADA YANG DIOPERASIKAN SELAMA TAHUN 2017

PAS memiliki 17 unit pesawat yang serviceable sampai dengan tahun 2017, yang meliputi jenis *Fixed Wing* (FW) dan jenis *Rotary Wing* (RW). Dari rencana pengadaan pesawat pada RKAP 2017, PAS merencanakan menambah 1 (satu) unit pesawat yaitu AT 802 yang diproyeksikan untuk Pengiriman BBM. Namun pengadaan ini belum dilaksanakan sehubungan dengan belum diperolehnya izin untuk penambahan pesawat tersebut.

Dalam perencanaan RPP di dalam RKAP 2017, PAS merencanakan phase-out atas 1 unit pesawat FW jenis Fokker-100 dan 4 unit pesawat RW yang terdiri dari 2 unit pesawat Bell 430, 1 unit pesawat Bell 412, dan 1 unit pesawat S 76A.

Adapun jenis pesawat-pesawat PAS yang beroperasi sampai dengan tahun 2017 adalah sebagai berikut ini:

A FLEET OPERATED IN 2017

PAS has 17 serviceable aircrafts up to 2017, which includes Fixed Wing (FW) and Rotary Wing (RW) types. From the plan of procurement of aircraft in RKAP 2017, PAS plans to add 1 (one) aircraft unit that is projected to 802 AT for Fuel Shipping. However, this procurement has not been implemented in connection with the issuance of permits has not granted for the addition of the aircraft.

In the planning of RPP in RKAP 2017, PAS plans a phase-out of 1 (one) unit of Fokker-100 FW aircraft and 4 (four) RW units consisting of 2 (two) Bell 430, 1 (one) Bell 412 and 1 (one) S 76A.

The types of PAS aircraft operating up to 2017 are as follows:

Pesawat yang Beroperasi sampai dengan 2017 Aircraft Operating Until 2017

TIPE PESAWAT Types of Aircrafts	AC REG	AC MANUFACTURING	KONFIGURASI Configuration
ATR 72-500	PAW	AVIONS DE TRANSPORT	50 PAX
ATR 72-500	PAV		50 PAX
ATR 72-500	PAH		50 PAX
ATR 42-500	PAX		48 PAX
BAe RJ-85	PJJ	BRITISH AEROSPACE	47 PAX
CASA	PCT	EADS CASA	19 PAX
BELL 412	PUJ	BELL TEXRON INC	13 PAX
BELL 412	PUK		
SIKORSKY S76-A	PUE	SIKORSKY AC	12 PAX
SIKORSKY S76-C++	PUW		12 PAX
SIKORSKY S76-C++	PUX		
SIKORSKY S76-C++	PUY		
SIKORSKY S76-C++	PUZ		
BO 105	PIM	MUSSER CHMIT BOLKOWBLOHM	3 PAX
BELL 430	PUL	BELL TEXRON INC	8 PAX
AT-802	AT 802	AIRTRACTOR INC	CARGO
AT-802	AT 802		



Sedangkan area operasi dan penyewa jasa pesawat PAS tahun 2017 baik jenis pesawat Fixed Wing maupun Rotary Wing disajikan sebagai berikut:

While the operational areas and tenants of PAS aircraft services in 2017 both types of Fixed Wing and Rotary Wing aircrafts are presented as follows:

Area Operasi dan Pencharter Pesawat FW (Fixed Wing) dan RW (Rotary Wing)

Area of Operations and Aircraft Charterers of FW (Fixed Wing) and RW (Rotary Wing)

PESAWAT Aircrafts	DAERAH OPERASI Areas of Operation	PELANGGAN Customers
BAe RJ-85	(sesuai permintaan customer) (as customer request)	Kementerian Sekretariat Negara Ministry of State Secretariat
ATR 72-500	Matak	Medco Energi Internasional
ATR 72-500	Dumai, Cilacap	PT Pertamina (Persero)
ATR 42-500	Balikpapan, Bontang	PT Badak NGL
Sikorsky-76A	Pondok Cabe	PHE ONWJ & CNOOC
Sikorsky-76 C++	Matak	Medco Energi Internasional Star Energy (Kakap) Ltd Premier Oil
Bolkow-105	Pondok Cabe	PHE ONWJ
AT-802	Tarakan, Timika	PT Pertamina (Persero)
Bell 412EP	(sesuai permintaan customer) (as customer request)	Spot charter BUMN, perusahaan swasta Spot charter of State-Owned Enterprises, Private Companies

Produk utama PT Pelita Air Service adalah jasa penyewaan pesawat udara, dimana pencapaiannya dihitung berdasarkan perolehan jam terbang (JTB). Pada tahun 2017, PT Pelita Air Service mengandalkan pendapatannya dari 10 (sepuluh) unit pesawat jenis Fixed Wing (FW) dan 9 (sembilan) unit pesawat jenis Rotary Wing (RW).

The main product of PT Pelita Air Service is aircraft rental service, where the achievement is calculated based on the acquisition of flight hours (FH). In 2017, PT Pelita Air Service relies on revenue from 10 (ten) units of Fixed Wing (FW) and 9 (nine) units of Rotary Wing (RW) aircrafts.

PEROLEHAN PENDAPATAN DAN JAM TERBANG PESAWAT FIXED WING (FW)

Selama tahun 2017, perusahaan berhasil merealisasi pendapatan pesawat jenis FW sebesar AS\$26,36 juta dengan 5.069,75 jam terbang.

REVENUE AND FLIGHT HOURS OF FIXED WING AIRCRAFT (FW)

During 2017, the Company successfully realized FW aircraft revenue amounting to US\$26.36 million with 5,069.75 flight hours.

Pendapatan dan Jam Terbang Pesawat Jenis FW Tahun 2017

Revenue and Flight Hours of FW Aircraft in 2017

PESAWAT Aircrafts	JAM TERBANG Flight Hours	PENDAPATAN Revenue
I. FIXED WING		
CASA 212/200	336,13	901.670,72
Bae RJ-85	170,05	2.433.240,52
ATR 72-500	2.690,77	11.463.752,14
ATR 42-500	558,06	4.420.980,54
AT-802	1.314,74	7.150.242,61
TOTAL FIXED WING	5.069,75	26.369.886,53

Pencapaian pendapatan dan jam terbang untuk pesawat jenis FW selama tahun 2017 dijelaskan sebagai berikut:

1) Casa-212

BPPT menyewa pesawat Casa-212 untuk kegiatan penyemaian awan dengan jangka waktu 9 (Sembilan) bulan terhitung mulai tanggal 3 Maret 2017 sampai dengan 31 Desember 2017. Total pencapaian jam terbang pesawat Casa 212-200 selama tahun 2017 adalah 336,13 jam terbang dan pendapatan sebesar AS\$0,90 juta.

2) Bae RJ-85

Pesawat ini khusus dipergunakan untuk melayani penerbangan VVIP, yakni untuk tamu-tamu kenegaraan, kepresidenan, dan pejabat tinggi negara lainnya dengan skema kerjasama operasi untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017. Total pencapaian jam terbang pesawat Bae RJ-85 selama tahun 2017 adalah 170.05 jam terbang dan pendapatan sebesar AS\$2,43 juta.

3) ATR 72-500

Total pendapatan pesawat ini selama tahun 2017 adalah 2.690,77 jam terbang dengan pendapatan AS\$11,46 juta.

4) ATR-42/500

Total pendapatan pesawat ini selama tahun 2017 adalah 558,06 jam terbang dengan pendapatan sebesar AS\$4,42 juta.

5) AT-802

Total pendapatan pesawat ini selama tahun 2017 adalah 1.314,74 jam terbang dengan pendapatan sebesar AS\$7,15 juta.

The achievement of revenue and flight hours of FW aircraft during 2017 is described as follows:

1) Casa-212

BPPT leases Casa-212 aircraft for cloud seeding activities for a period of 9 (Nine) months from March 3, 2017 to December 31, 2017. The total achievements of the aircraft flight hours of Casa 212-200 during 2017 was 336.13 flight hours and revenue of US\$0.90 million.

2) Bae RJ-85

This aircraft is specifically used to serve VVIP flights, ie for state guests, presidents, and other high officials of the country with an operational cooperation scheme for a period of 1 (one) year starting from 1 January 2017 to 31 December 2017. Total attainment hours flying aircraft Bae RJ-85 during 2017 was 170.05 flight hours and revenues of US\$2.43 million.

3) ATR 72-500

The total revenue of this aircraft during the year 2017 was 2690.77 flight hours with revenues of US\$11.46 million.

4) ATR-42/500

The total revenue of this aircraft during the year 2017 was 558.06 flight hours with revenues of US\$4.42 million.

5) AT-802

Total revenue of these aircraft during 2017 was 1,314.74 flight hours with revenues of US\$7.15 million.

REALISASI PENDAPATAN DAN JAM TERBANG PESAWAT ROTARY WING (RW)

Selama tahun 2017, perusahaan berhasil merealisasikan pendapatan dari pesawat jenis rotary wing sebesar AS\$24,97 juta dengan 5.465,34 jam terbang.

REALIZATION OF REVENUE AND FLIGHT HOURS OF ROTARY WING AIRCRAFT (RW)

During 2017, the company successfully realized revenues from Rotary Wing aircraft of US\$24.97 million with 5,465.34 flight hours.

Perolehan Pendapatan dan Jam Terbang Pesawat Rotary Wing 2017

Earned Revenue and Flight Hours of Rotary Wing Aircraft in 2017

PESAWAT Aircrafts	JAM TERBANG Flight Hours	PENDAPATAN Revenue
IV. ROTARY WING		
BELL-430	14,67	69.885,72
BELL-412 EP	190,75	1.359.885,79
S-76 C++	4.837,17	20.924.985,79
S-76 A	267,50	1.832.433,28
BO-105	155,25	785.061,00
TOTAL ROTARY WING	5.465,34	24.972.251,58

Pencapaian pendapatan dan jam terbang untuk pesawat jenis RW selama tahun 2017 dijelaskan sebagai berikut:

1) Bell-430

Total pendapatan helicopter Bell-430 pada tahun 2017 adalah AS\$0,06 juta dengan 14,67 jam terbang.

2) Bell-412 EP

Total pendapatan Bell-412 EP selama tahun 2017 adalah AS\$1,35 juta dengan 190,75 jam terbang.

3) Sikorsky S-76 C++

Total pendapatan S-76 C++ selama tahun 2017 adalah AS\$20,92 juta dengan 4.837,17 jam terbang.

4) Sikorsky S-76A

Total pendapatan S-76A selama tahun 2017 adalah AS\$1,83 juta dengan 267,50 jam terbang.

5) Bolkow 105

Total pendapatan BO-105 selama tahun 2017 adalah AS\$0,78 juta dengan 155,25 jam terbang.

The achievement of revenue and flight hours for the RW aircraft during 2017 is described as follows:

1) Bell-430

Total revenue of Bell-430 helicopter in 2017 was US\$0.06 million with 14.67 flight hours.

2) Bell-412 EP

Total revenue of Bell-412 EP in 2017 was US\$1.35 million with 190.75 flight hours.

3) Sikorsky S-76 C++

Total revenue of S-76 C ++ in 2017 was US\$20.92 million with 4,837.17 flight hours.

4) Sikorsky S-76A

Total revenue of S-76A in 2017 was US\$1.83 million with 267.50 flight hours.

5) Bolkow 105

Total Revenue of BO-105 in 2017 was US\$0.78 million with 155.25 flight hours.

Berdasarkan RKAP 2017, maka jumlah pesawat jenis FW yang dioperasikan berjumlah 10 unit, yakni 1 unit RJ-85, 2 unit ATR-72/500, 1 unit ATR-42/500, 2 unit Cassa 212-500, 3 unit Air Tractor dan 1 unit CRJ 100 milik Garuda Indonesia. Sedangkan pesawat jenis RW yang dioperasikan berjumlah 9 unit yang dalam RKAP, yakni 1 unit Bolkow-105, 2 unit Bell-412, 1 unit Sikorsky-76A, 4 unit Sikorsky S-76C++ dan 1 unit Bell 430. Tercatat 2 (dua) unit pesawat yang tidak dapat sepenuhnya beroperasi pada Desember 2017 karena pelaksanaan maintenance, yakni ATR 72-500 PK-PAH dan Casa 212-200.

sed on RKAP 2017, the number of FW aircraft operated were 10 units, ie 1 unit RJ-85, 2 units of ATR-72/500, 1 unit of ATR- 42/500, 2 units Cassa 212-500, 3 units of Air Tractor and 1 unit of CRJ 100 owned by Garuda Indonesia. While RW aircraft operated 9 units in RKAP, namely 1 Bolkow-105 units, 2 units of Bell-412, 1 unit of Sikorsky-76A, 4 units Sikorsky S-76C ++ and 1 unit of Bell 430. Recorded 2 (two) units aircraft that can not fully operate in December 2017 due to maintenance implementation, namely ATR 72-500 PK- PAH and Casa 212-200.

Realisasi Maintenance Pesawat Jenis FW dan RW

Realization of FW and RW Aircraft Maintenance

PESAWAT Aircrafts	REGISTRASI Registration	TANGGAL MAINT/INSP Date Maint/Insp	KETERANGAN Information
BAe RJ-85	PK-PJJ	1-5	24 years inspection
Casa 212/200	PK-PCS	1-11	Waiting spare antenna EGPWS



Analisis Kinerja Keuangan Komprehensif

Comprehensive Financial Performance Analysis

Analisa kinerja keuangan komprehensif ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Pelita Air Service dan Entitas Anak untuk periode 31 Desember 2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan melalui Laporan Audit No. A10205012/DC2/DKO/2018 tanggal 5 Februari 2018 dan memperoleh pendapat wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pelita Air Service dan entitas anak tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pemahaman atas uraian tinjauan keuangan ini tetap memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan Konsolidasian sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Dalam tahun berjalan, Entitas telah menerapkan standar akuntansi keuangan ("SAK") dan Interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan tanggal 31 Desember 2017.

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

Sampai dengan tahun 2017, pangsa pasar utama Pelita Air Service masih didominasi dari segmen Oil & Gas Producer (OGP), layanan charter untuk segmen OGP hingga tahun 2017 dilakukan oleh perusahaan diantaranya layanan Crew Change, Layanan charter OGP pada tahun 2017 mengalami penurunan jam terbang dibanding tahun-tahun sebelumnya dikarenakan masih rendahnya harga minyak mentah yang menuntut perusahaan pencharter melakukan efisiensi perjalanan pesawat charter dan menegosiasi ulang jadwal dan tarif charter. Upaya manajemen dalam menyiasati kondisi tersebut melalui efisiensi biaya operasional, renegotiasi tarif dengan pemasok, perusahaan asuransi dan bank, serta optimalisasi asset sehingga Perusahaan mampu membukukan laba sebesar AS\$2.64juta meningkat eksponensial 449,01% dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2016 yaitu AS\$0,48 juta.

This comprehensive financial performance analysis is prepared based on information obtained from the Consolidated Financial Statements of PT Pelita Air Service and Subsidiaries for the period of December 31, 2017 which has been audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan through Audit Report No. A10205012/DC2/DKO/2018 dated February 5, 2018 and obtains a reasonable opinion, in all material respects, the financial position of PT Pelita Air Service and its subsidiaries as of December 31, 2017, as well as the financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Understanding of the financial review description remains attentive to the explanation in the notes of the Consolidated Financial Statements as an integral part of this Annual Report.

In the current year, the Company has applied the financial accounting standards ("SAK") and the new Accounting Financial Standard ("ISAK") interpretation and revision issued by the Financial Accounting Standards Board – Indonesian Institute of Accountants that are deemed relevant to its operations and affect the financial statements of 31 December 2017.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME

Until 2017, Pelita Air Service's main market shares is still dominated by the Oil & Gas Producers (OGP) segment, OGP segment charter service until 2017 by companies such as Crew Change service, OGP charter services in 2017 decreased flight hours compared to previous years due to the low crude oil prices that demanded the charter company to make efficient charter trips and renegotiate the charter schedule and tariff. Efforts to manage the conditions through operational cost efficiency, renegotiating tariffs with suppliers, insurance companies and banks, and optimizing assets so that the Company was able to record a profit of US\$2.64 million increased 449.01% exponentially compared to the same period in 2016, ie US\$0.48 million.

KINERJA KEUANGAN 2017 DAN 2016

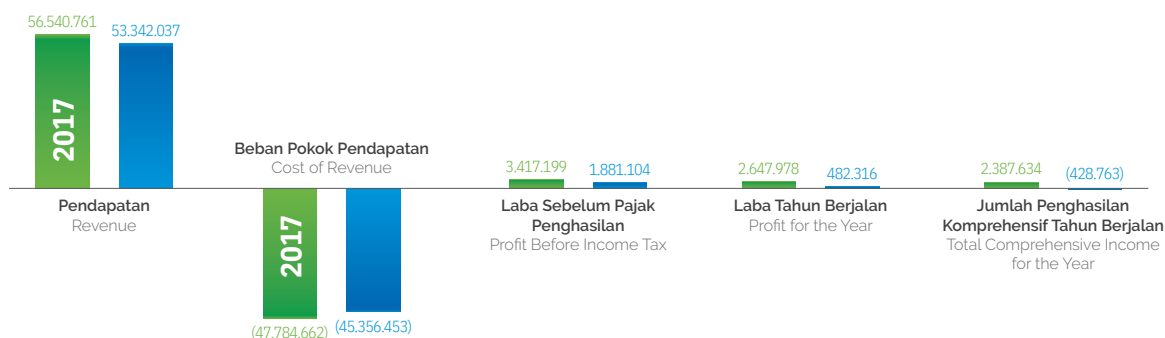
FINANCIAL PERFORMANCE 2017 & 2016

URAIAN Description	2017	2016	JUMLAH PERTUMBUHAN Amount of Growth	% PERTUMBUHAN % Growth
Pendapatan / Revenue	56.540.761,00	53.342.037,00	3.198.724,00	6,00%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(47.784.662,00)	(45.356.453,00)	(2.428.209,00)	5,35%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	3.417.199,00	1.881.104,00	1.536.095,00	81,66%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	2.647.978,00	482.316,00	2.165.662,00	449,01%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	2.387.634,00	(428.763,00)	2.816.397,00	756,87%

Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat / Expressed in US Dollars

Kinerja Keuangan Tahun 2017 dan 2016 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

Financial Performance in 2017 and 2016 (Expressed in US Dollars)



Rincian Pendapatan

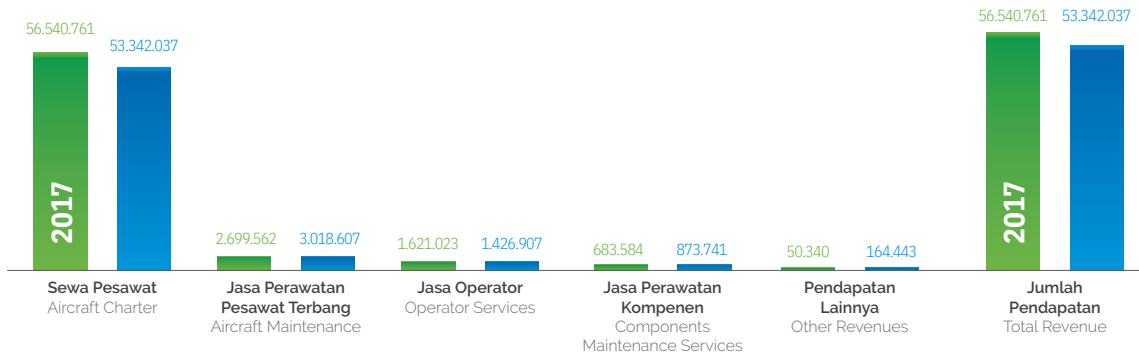
Revenue Details

URAIAN Description	2017	2016	JUMLAH PERTUMBUHAN Amount of Growth	% PERTUMBUHAN % Growth
Sewa Pesawat / Aircraft Charter	51.486.252,00	47.858.339,00	3.627.913,00	7,58%
Jasa Perawatan Pesawat Terbang Aircraft Maintenance	2.699.562,00	3.018.607,00	(319.045,00)	-10,57%
Jasa Operator / Operator Services	1.621.023,00	1.426.907,00	194.116,00	13,60%
Jasa Perawatan Komponen Components Maintenance Services	683.584,00	873.741,00	(190.157,00)	-21,76%
Pendapatan Lainnya Other Revenues	50.340,00	164.443,00	(114.103,00)	-69,39%
Jumlah Pendapatan Total Revenue	56.540.761,00	53.342.037,00	3.198.724,00	6,00%

Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat / Expressed in US Dollars

Rincian Pendapatan (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

Revenue Detail (Expressed in US Dollars)



Pada tahun 2017 Pelita Air Service berhasil membukukan Pendapatan sebesar AS\$56,54 juta, meningkat 6,00% dari tahun sebelumnya yaitu sebesar AS\$53,34 juta. Pencapaian tersebut ditopang dari pendapatan jasa sewa pesawat dan jasa operator masing-masing sebesar AS\$51,48 juta dan AS\$1,62 juta atau meningkat masing-masing 7,58% dan 13,60% dibanding periode tahun 2016 masing-masing sebesar AS\$47,58 juta dan AS\$1,42 juta. Sedangkan pendapatan dari jasa perawatan pesawat terbang, jasa perawatan komponen, dan pendapatan lainnya di tahun 2017 mencapai masing-masing AS\$2,69 juta, AS\$0,68 juta dan AS\$0,05 juta menurun masing-masing 10,57%, 21,76% dan 69,39% dibanding dengan periode tahun 2016 masing-masing sebesar AS\$3,01 juta, AS\$0,87 juta dan AS\$0,16 juta.

In 2017, Pelita Air Service recorded revenue of US\$56.54 million, an increase of 6.00% from the previous year which was US\$53.34 million. The achievement was sustained by aircraft operator and operator services revenues amounting to US\$51.48 million and US\$1.62 million, respectively, or increased by 7.58% and 13.60%, respectively, compared to 2016 amounting to US\$47.58 million and US\$1.42 million. While revenues from aircraft maintenance services, component maintenance services and other revenue in 2017 reached US \$ 2.69 million, US\$0.68 million and US\$0.05 million, respectively, decreased by 10.57%, 21, 76% and 69.39% compared to the period of 2016 amounting to US\$3.01 million, US\$0.87 million and US\$0.16 million.

Rincian Beban Pokok Pendapatan

Cost of Revenue Details

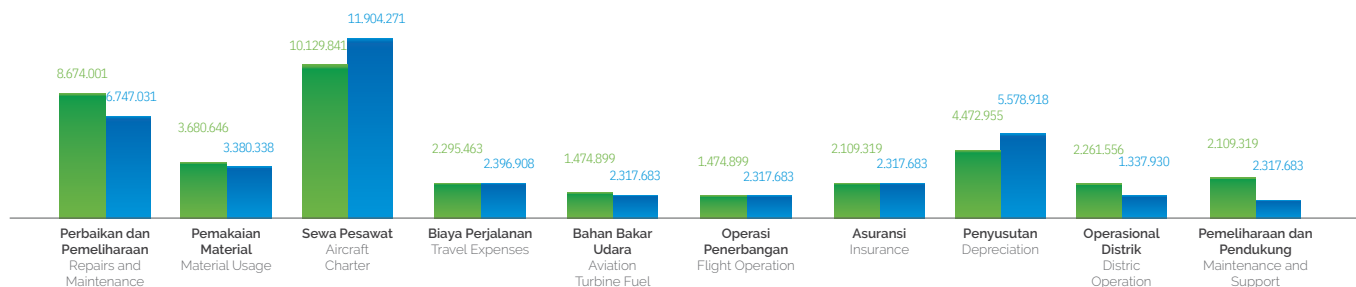
URAIAN Description	2017	2016	JUMLAH PERTUMBUHAN Amount of Growth	% PERTUMBUHAN % Growth
Beban Operasi / Operational Cost				
Perbaikan dan pemeliharaan Repairs and maintenance	8.674.001,00	6.747.031,00	1.926.970,00	28,56%
Pemakaian material Material usage	3.680.646,00	3.380.338,00	300.308,00	8,88%
Sewa Pesawat / Aircraft Charter	10.129.841,00	11.904.271,00	(1.774.430,00)	-14,91%
Biaya perjalanan Travel expenses	2.295.463,00	2.396.908,00	(101.445,00)	-4,23%
Bahan bakar udara Aviation turbine fuel	1.675.219,00	1.490.862,00	184.357,00	12,37%
Operasi penerbangan Flight operation	1.474.899,00	1.504.277,00	(29.378,00)	-1,95%
Asuransi / Insurance	2.109.319,00	2.317.683,00	(208.364,00)	-8,99%
Penyusutan / Depreciation	4.472.955,00	5.578.918,00	(1.105.963,00)	-19,82%
Operasional distrik Distric operation	2.261.556,00	1.337.930,00	923.626,00	69,03%
Pemeliharaan dan pendukung Maintenance and support	2.660.324,00	1.173.218,00	1.487.106,00	126,75%

URAIAN Description	2017	2016	JUMLAH PERTUMBUHAN Amount of Growth	% PERTUMBUHAN % Growth
Beban Usaha / Operational Cost				
Biaya tenaga kerja Personnel expense	8.272.332,00	7.243.478,00	1.028.854,00	14,20%
Penyisihan penurunan nilai persediaan / Provision for impairment of inventories	78.107,00	281.539,00	(203.432,00)	-72,26%
Jumlah Beban Pokok Pendapatan Total Cost of Revenue	47.784.662,00	45.356.453,00	2.428.209,00	5,35%

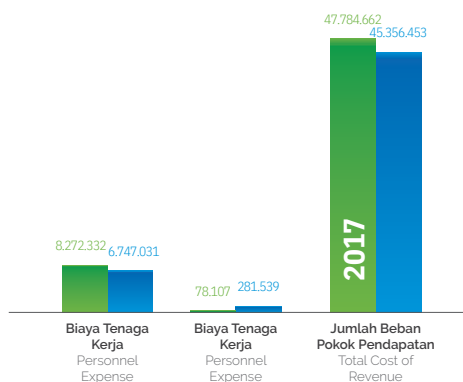
Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat / Expressed in US Dollars

Rincian Beban Operasi (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

Operational Cost Details (Expressed in US Dollars)

**Rincian Beban Operasi** (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

Operational Cost Details (Expressed in US Dollars)



Beban pokok pendapatan tahun 2017 mencapai AS\$47,78 juta atau meningkat 5,35% dibanding periode tahun 2016 yaitu sebesar AS\$45,35 juta. Kontribusi terbesar kenaikan beban pokok pendapatan berasal dari pemeliharaan dan pendukung yang mencapai AS\$2,66 juta atau meningkat 126,75% dibandingkan dengan periode tahun 2016 yaitu sebesar AS\$1,17 juta. Sedangkan komponen beban pokok pendapatan yang mengalami penurunan signifikan adalah penyisihan penurunan nilai persediaan menjadi AS\$0,07 juta dibanding periode tahun 2016 yaitu sebesar AS\$0,28 juta.

The cost of revenues in 2017 reached US\$47.78 million, an increase of 5.35% over the period of 2016 amounting to US\$45.35 million. The largest contribution to the increase in cost of revenue came from maintenance and support that reached US\$2.66 million or an increase of 126.75% compared to the period of 2016 which amounted to US\$1.17 million. While the component of cost of revenue which decreased significantly was the allowance for decline in value of inventories to US\$0.07 million over the period of 2016 amounting to US\$0.28 million.

Rincian Beban Umum dan Administrasi

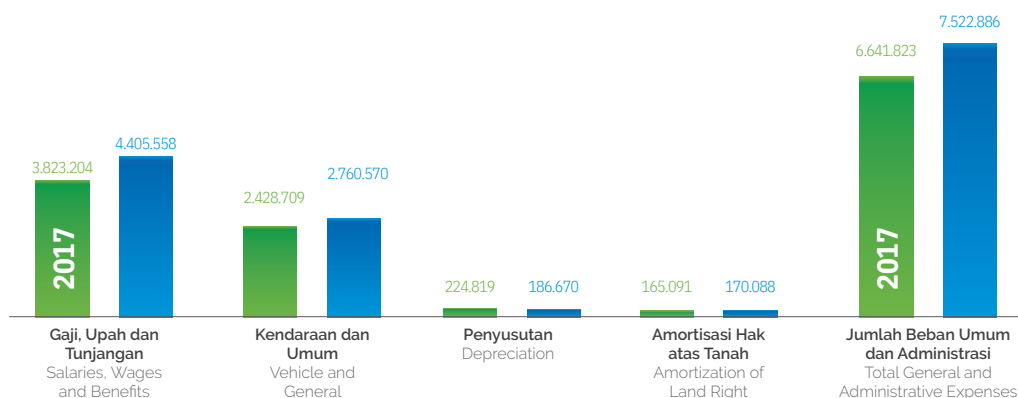
General and Administrative Expenses Details

URAIAN Description	2017	2016	JUMLAH PERTUMBUHAN Amount of Growth	% PERTUMBUHAN % Growth
Gaji, Upah dan Tunjangan Salaries, Wages and Benefits	3.823.204,00	4.405.558,00	(582.354,00)	-13,22%
Kendaraan dan Umum Vehicle and General	2.428.709,00	2.760.570,00	(331.861,00)	-12,02%
Penyusutan / Depreciation	224.819,00	186.670,00	38.149,00	20,44%
Amortisasi Hak atas Tanah Amortization of Land Right	165.091,00	170.088,00	(4.997,00)	-2,94%
Jumlah Beban Umum dan Administrasi / Total General and Administrative Expenses	6.641.823,00	7.522.886,00	(881.063,00)	-11,71%

Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat / Expressed in US Dollars

Rincian Umum dan Beban Administrasi (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

General and Administrative Expenses Details (Expressed in US Dollars)



Jumlah Beban Umum dan Administrasi tahun 2017 mengalami penurunan 11,71% menjadi AS\$6,64 juta dibanding periode tahun 2016 yaitu sebesar AS\$7,52 juta. Penurunan signifikan tersebut berasal dari komponen Gaji, Upah dan Tunjangan serta komponen Kendaraan dan Umum. Besarnya komponen gaji, upah dan tunjangan tahun 2017 adalah sebesar AS\$3,82 juta menurun 13,22% dibanding periode tahun 2016 sebesar AS\$4,40 juta. Sedangkan besarnya komponen kendaraan dan umum tahun 2017 adalah sebesar AS\$2,42 juta, menurun bila dibandingkan dengan periode tahun 2106 yaitu sebesar AS\$2,76 juta.

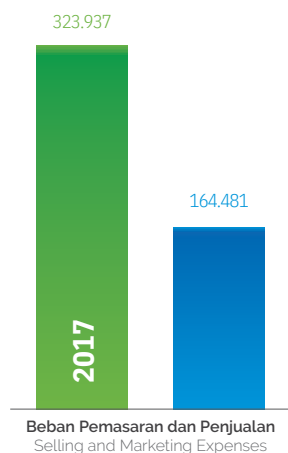
Total General and Administrative Expenses in 2017 decreased 11.71% to US\$6.64 million over the period of 2016 amounting to US\$7.52 million. The significant decrease comes from the components of Salaries, Wages and Allowances and Vehicle and General components. the amount of salary, wage and benefits component in 2017 amounted to US\$3.82 million decreased 13.22% over the period of 2016 amounted to US\$4.40 million. While the amount of vehicle components and general in 2017 amounted to US\$2.42 million, decreased when compared with the period of 2106 that amounted to US\$2.76 million.

Beban Pemasaran dan Penjualan

Selling and Marketing Expenses

URAIAN Description	2017	2016	JUMLAH PERTUMBUHAN Amount of Growth	% PERTUMBUHAN % Growth
Beban Pemasaran dan Penjualan Selling and Marketing Expenses	323.937,00	164.481,00	159.456,00	96,94%

Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat / Expressed in US Dollars



Beban Pemasaran dan Penjualan tumbuh 96,94% menjadi AS\$0,32 juta di tahun 2017, meningkat dari periode tahun 2016 yang besarnya AS\$0,16 juta.

Marketing and Sales expenses grew 96.94% to US\$0.32 million in 2017, up from the 2016 period of US\$0.16 million.

Beban Keuangan

Finance Costs

URAIAN Description	2017	2016	JUMLAH PERTUMBUHAN Amount of Growth	% PERTUMBUHAN % Growth
Beban Keuangan Finance Costs	1.555.537,00	1.661.904,00	(106.367,00)	-6,40%

Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat / Expressed in US Dollars



Beban Keuangan tahun 2017 adalah sebesar AS\$1,55 juta turun 6,4% bila dibandingkan dengan periode tahun 2016 yaitu sebesar AS\$1,66 juta.

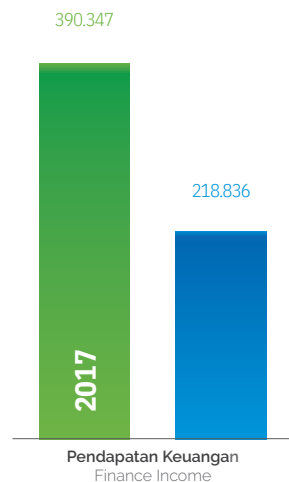
The finance Cost of 2017 amounted to US\$1.55 million down 6.4% when compared to the 2016 period of US\$1.66 million.

Pendapatan Keuangan

Finance Income

URAIAN Description	2017	2016	JUMLAH PERTUMBUHAN Amount of Growth	% PERTUMBUHAN % Growth
Pendapatan Keuangan Finance Income	390.347,00	218.836,00	171.511,00	78,37%

Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat / Expressed in US Dollars



Pendapatan keuangan mengalami peningkatan di tahun 2017 menjadi sebesar AS\$0,39 juta atau tumbuh 78,37% dibanding tahun 2016 sebesar AS\$0,21 juta.

Finance income increased in 2017 to US\$0.39 million or grew 78.37% compared to the year 2016 of US\$0.21 million.

Rincian Pendapatan Lain-lain, Bersih

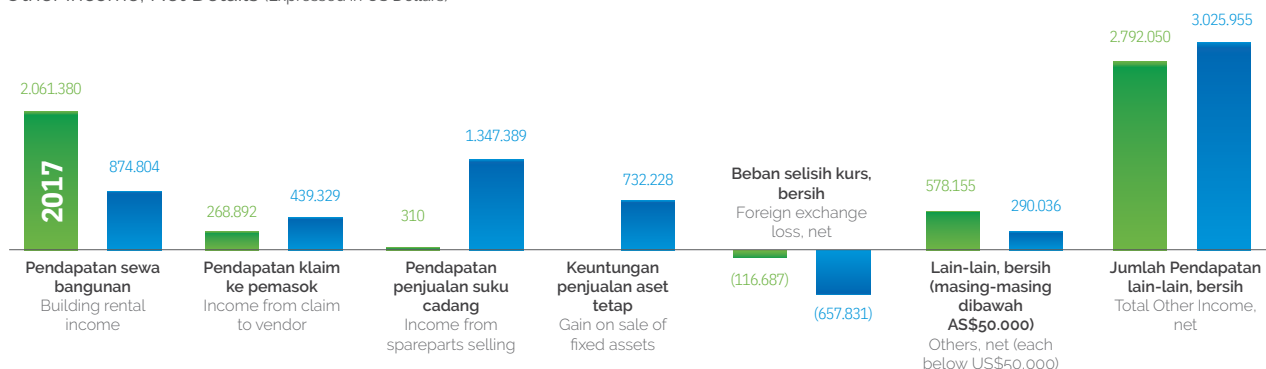
Details of Other Income - Net

URAIAN Description	2017	2016	JUMLAH PERTUMBUHAN Amount of Growth	% PERTUMBUHAN % Growth
Pendapatan sewa bangunan Building rental income	2.061.380,00	874.804,00	1.186.576,00	135,64%
Pendapatan klaim ke pemasok Income from claim to vendor	268.892,00	439.329,00	(170.437,00)	-38,79%
Pendapatan penjualan suku cadang Income from spareparts selling	310,00	1.347.389,00	(1.347.079,00)	-99,98%
Keuntungan penjualan aset tetap Gain on sale of fixed assets	-	732.228,00	(732.228,00)	-100,00%
Beban selisih kurs, bersih Foreign exchange loss, net	(116.687,00)	(657.831,00)	541.144,00	-82,26%
Lain-lain, bersih (masing-masing dibawah AS\$50.000) Others, net (each below US\$50,000)	578.155,00	290.036,00	288.119,00	99,34%
Jumlah Pendapatan lain-lain, bersih Total Other Income, net	2.792.050,00	3.025.955,00	(233.905,00)	-7,73%

Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat / Expressed in US Dollars

Pendapatan Lain-Lain, Bersih (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

Other Income, Net Details (Expressed in US Dollars)



Pendapatan lain-lain, bersih mengalami penurunan 7,73% di tahun 2017 menjadi AS\$2,79 juta dibanding dengan periode tahun 2016 yaitu sebesar AS\$3,02 juta. Kontribusi terbesar Komponen pendapatan lain-lain, bersih yang mengalami penurunan signifikan berasal dari Pendapatan Penjualan Suku Cadang yang mencatat penurunan 99,98% di tahun 2017 atau sebesar AS\$310 dibanding periode tahun 2016 sebesar AS\$1,34 juta. Sedangkan komponen penyumbang kenaikan signifikan Pendapatan lain-lain, bersih berasal dari komponen Pendapatan Sewa Bangunan dari AS\$0,87 juta di tahun 2016 menjadi AS\$2,06 juta di tahun 2017, meningkat 135,64%.

Other revenues-net decreased 7.73% in 2017 to US\$2.79 million compared to 2016 period of US\$3.02 million. The largest contribution of other components of net income, which significantly decreased, came from Parts Sales that recorded 99.98% decrease in 2017 or US\$310 compared to 2016 of US\$1.34 million. While the components of significant increase in other income, net income came from Revenue Lease components of US\$0.87 million in 2016 to US\$2.06 million in 2017, an increase of 135.64%.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

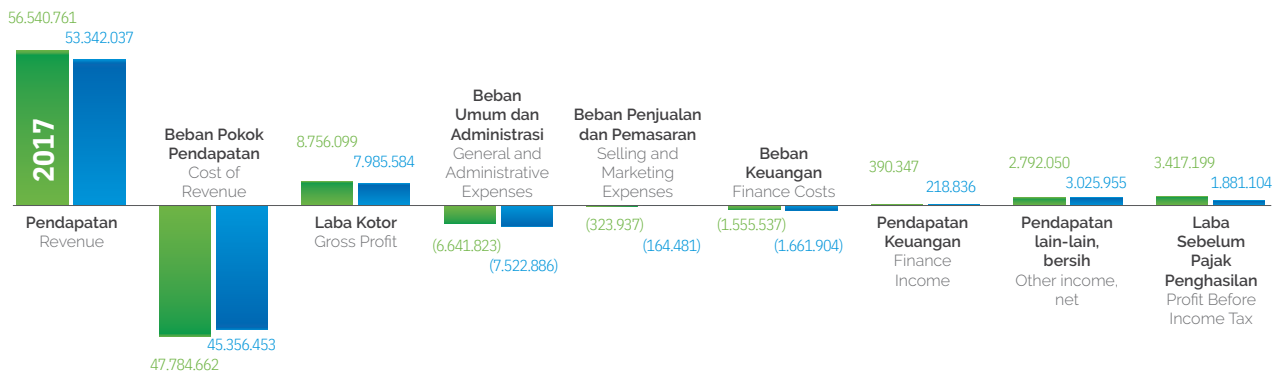
Profit Before Income Tax

URAIAN Description	2017	2016	JUMLAH PERTUMBUHAN Amount of Growth	% PERTUMBUHAN % Growth
Pendapatan / Revenue	56.540.761,00	53.342.037,00	3.198.724,00	6,00%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(47.784.662,00)	(45.356.453,00)	(2.428.209,00)	5,35%
Laba Kotor / Gross Profit	8.756.099,00	7.985.584,00	770.515,00	9,65%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(6.641.823,00)	(7.522.886,00)	881.063,00	-11,71%
Beban Penjualan dan Pemasaran Selling and Marketing Expenses	(323.937,00)	(164.481,00)	(159.456,00)	96,94%
Beban Keuangan / Finance Costs	(1.555.537,00)	(1.661.904,00)	106.367,00	-6,40%
Pendapatan Keuangan Finance Income	390.347,00	218.836,00	171.511,00	78,37%
Pendapatan lain-lain, bersih Other income, net	2.792.050,00	3.025.955,00	(233.905,00)	-7,73%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	3.417.199,00	1.881.104,00	1.536.095,00	81,66%

Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat / Expressed in US Dollars

Laba Sebelum Pajak Penghasilan (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

Profit Before Income Tax (Expressed in US Dollars)



Seiring dengan meningkatnya pendapatan perusahaan di tahun 2017 menjadi 56,54 juta dan turunnya komponen Beban Administrasi dan Umum di tahun 2017 menjadi AS\$6,64 juta serta kenaikan signifikan komponen Beban Penjualan dan Pemasaran di tahun 2017 menjadi sebesar AS\$0,32 juta yang diiringi dengan kenaikan komponen Pendapatan Keuangan menjadi AS\$0,39 juta sehingga perusahaan mampu membukukan Laba Sebelum Pajak Penghasilan tahun 2017 sebesar AS\$3,41 juta meningkat AS\$1,53 juta atau 81,66% dibanding periode tahun 2016 sebesar AS\$1,88 juta.

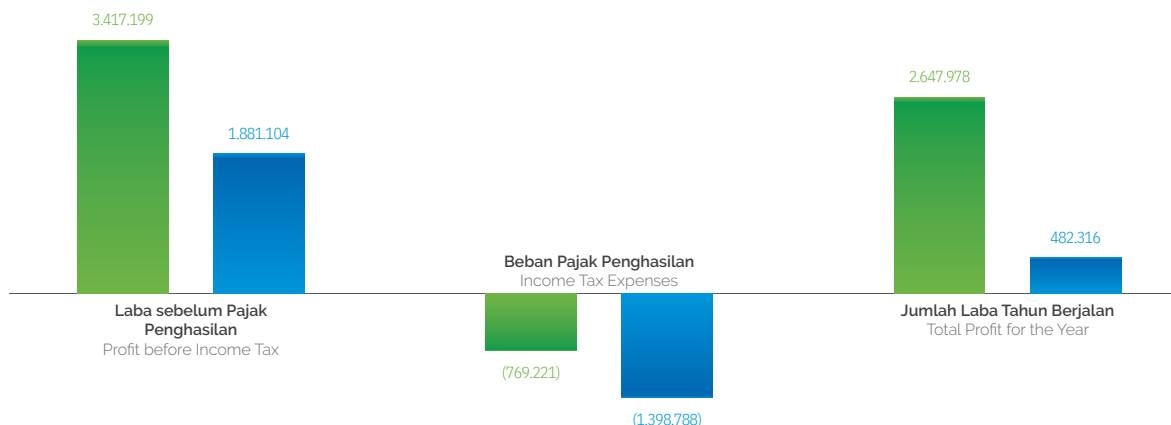
Along with the increase of company's revenue in 2017 to 56.54 million and the decrease of Administration and General's expenses component in 2017 to US\$6.64 million and a significant increase in Sales and Marketing cost component in 2017 to US\$0.32 million, the increase in the components of the Financial Revenue to US\$0.39 million so that the company was able to post Profit Before Income Tax of 2017 of US\$3.41 million increased US\$1.53 million or 81.66% compared to the period of 2016 amounting to US\$1.88 million.

Laba Tahun Berjalan

Profit for the Year

URAIAN Description	2017	2016	JUMLAH PERTUMBUHAN Amount of Growth	% PERTUMBUHAN % Growth
Laba sebelum Pajak Penghasilan Profit before Income Tax	3.417.199,00	1.881.104,00	1.536.095,00	81,66%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(769.221,00)	(1.398.788,00)	629.567,00	-45,01%
Jumlah Laba Tahun Berjalan Total Profit for the Year	2.647.978,00	482.316,00	2.165.662,00	449,01%

Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat / Expressed in US Dollars



Pada tahun 2017 perusahaan mampu mencatat pertumbuhan positif Laba Tahun Berjalan menjadi sebesar AS\$2,64 juta meningkat eksponensial 449,01% dibanding periode tahun 2016 yaitu sebesar AS\$0,48 juta. Kontribusi peningkatan tersebut adalah naiknya Laba Sebelum Pajak Penghasilan menjadi AS\$ 3,41 juta dan turunnya beban pajak penghasilan menjadi AS\$0,76 juta turun 45,01% dibanding periode tahun 2016 sebesar AS\$1,39 juta.

In 2017, the company was able to record positive growth of Current Profit to US\$2.64 million, an exponential increase of 449.01% over the period of 2016 amounting to US\$0.48 million. The contribution of the increase is the increase in Earning Before Income Tax to US\$3.41 million and the decrease in income tax expense to US\$0.76 million down 45.01% over the period of 2016 amounting to US\$1.39 million.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

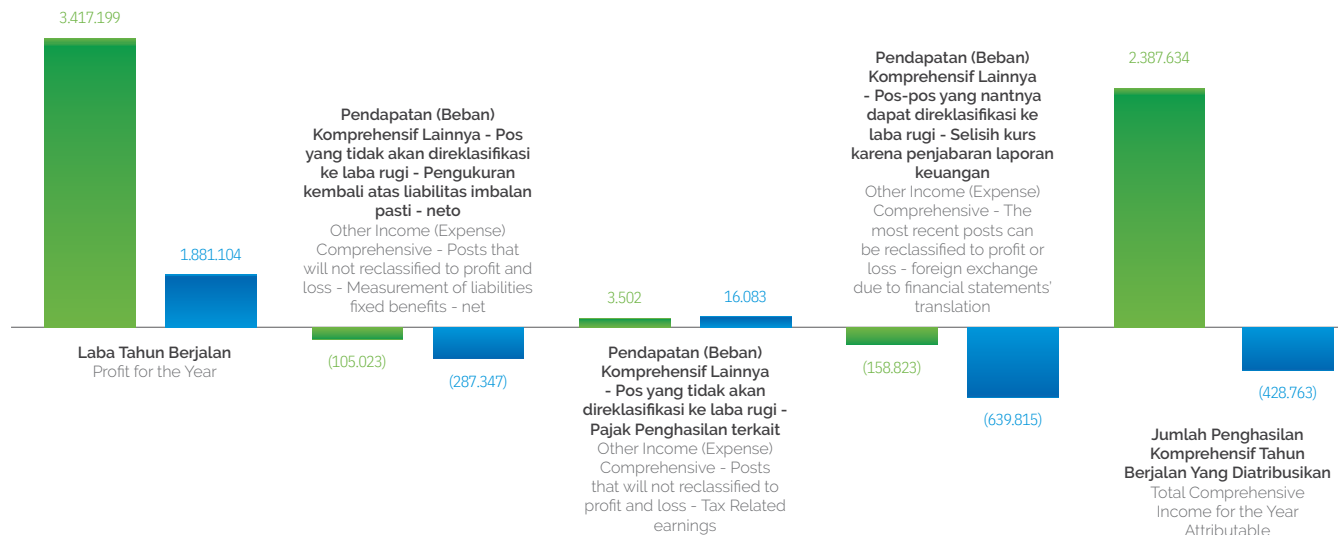
Comprehensive Income for the Year

URAIAN Description	2017	2016	JUMLAH PERTUMBUHAN Amount of Growth	% PERTUMBUHAN % Growth
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	2.647.978,00	482.316,00	2.165.662,00	449,01%
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lainnya - Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi - Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto Other Income (Expense) Comprehensive - Posts that will not reclassified to profit and loss - Measurement of liabilities fixed benefits - net	(105.023,00)	(287.347,00)	182.324,00	-63,45%
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lainnya - Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi - Pajak Penghasilan terkait Other Income (Expense) Comprehensive - Posts that will not reclassified to profit and loss - Tax Related earnings	3.502,00	16.083,00	(12.581,00)	-78,23%
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lainnya - Pos-pos yang nantinya dapat direklasifikasi ke laba rugi - Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Other Income (Expense) Comprehensive - The most recent posts can be reclassified to profit or loss - foreign exchange due to financial statements' translation	(158.823,00)	(639.815,00)	480.992,00	-75,18%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan Total Comprehensive Income for the Year Attributable	2.387.634,00	(428.763,00)	2.816.397,00	756,87%

Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat / Expressed in US Dollars

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

Comprehensive Income for the Year (Expressed in US Dollars)



Pada tahun 2016 penghasilan komprehensif tahun berjalan adalah rugi AS\$ 0,42 juta. Namun berkat pertumbuhan eksponensial laba tahun berjalan di tahun 2017 sebesar 449,01% sehingga mendorong pertumbuhan eksponensial penghasilan komprehensif tahun berjalan di tahun 2017 menjadi AS\$2,38 juta atau 756,87% dibanding dengan penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan di tahun 2016 sebesar AS\$0,42 juta.

In 2016, the year's comprehensive income is US\$0.42 million loss. However, due to the current exponential growth of profit in the year of 2017 of 449.01%, thereby boosting the exponential growth of comprehensive income for the year 2017 to US\$2.38 million or 756.87% compared to the comprehensive income (loss) of the year 2016 of US\$0.42 million.

Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan

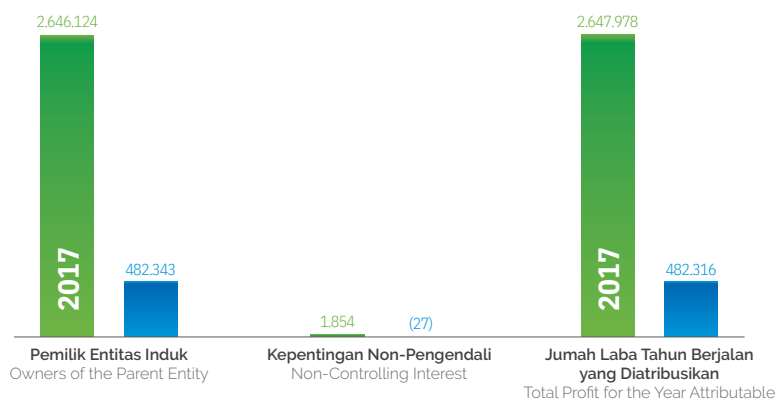
Profit for the Year Attributable

URAIAN Description	2017	2016	JUMLAH PERTUMBUHAN Amount of Growth	% PERTUMBUHAN % Growth
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	2.646.124,00	482.343,00	2.163.781,00	448,60%
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	1.854,00	(27,00)	1.881,00	6966,67%
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan / Total Profit for the Year Attributable	2.647.978,00	482.316,00	2.165.662,00	449,01%

Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat / Expressed in US Dollars

Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

Profit for the Year Attributable (Expressed in US Dollars)



Pada tahun 2017, perusahaan mampu membukukan laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali mencapai AS\$2,64 juta meningkat 449,01% dibanding periode tahun 2016 sebesar AS\$0,48 juta.

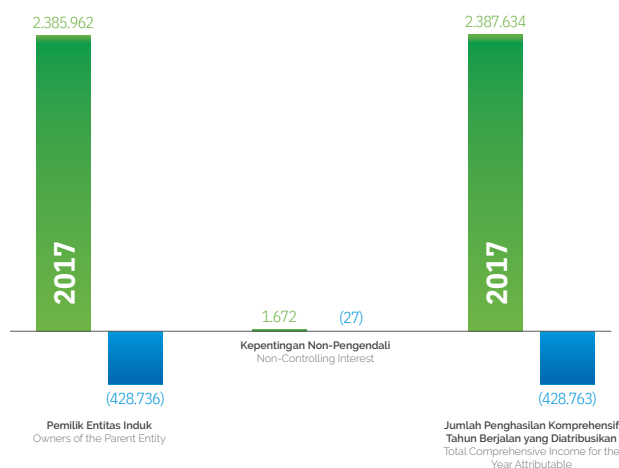
In 2017, the company was able to post earnings for the year attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests to US\$2.64 million, increased 449.01% over the period of 2016 amounting to US\$0.48 million.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan

Comprehensive Income for the Year Attributable

URAIAN Description	2017	2016	JUMLAH PERTUMBUHAN Amount of Growth	% PERTUMBUHAN % Growth
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	2.385.962,00	(428.736,00)	1.957.226,00	656,51%
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	1.672,00	(27,00)	1.645,00	6.292,59%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang diatribusikan Total Comprehensive Income for the Year Attributable	2.387.634,00	(428.763,00)	1.958.871,00	656,87%

Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat / Expressed in US Dollars



Pada tahun 2017 tercatat peningkatan penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali mencapai AS\$2,38 juta meningkat 656,87% dibanding tahun 2016 yang mengalami rugi sebesar AS\$0,42 juta.

In 2017, the increase of comprehensive income for the year attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests reached US\$2.38 million, an increase of 656.87% compared to the year 2016 which suffered loss of US\$0.42 million.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

The Consolidated Statement of Financial Position

Pada tanggal 31 Desember 2017 terlihat adanya peningkatan pada Posisi Keuangan Konsolidasian Perusahaan. Hal tersebut tercermin dengan adanya peningkatan pada jumlah Aset sebesar AS\$1,63 juta. Di sisi lain, jumlah Liabilitas mengalami penurunan sebesar AS\$0,75 juta, sedangkan Ekuitas mengalami peningkatan sebesar AS\$2,38 juta.

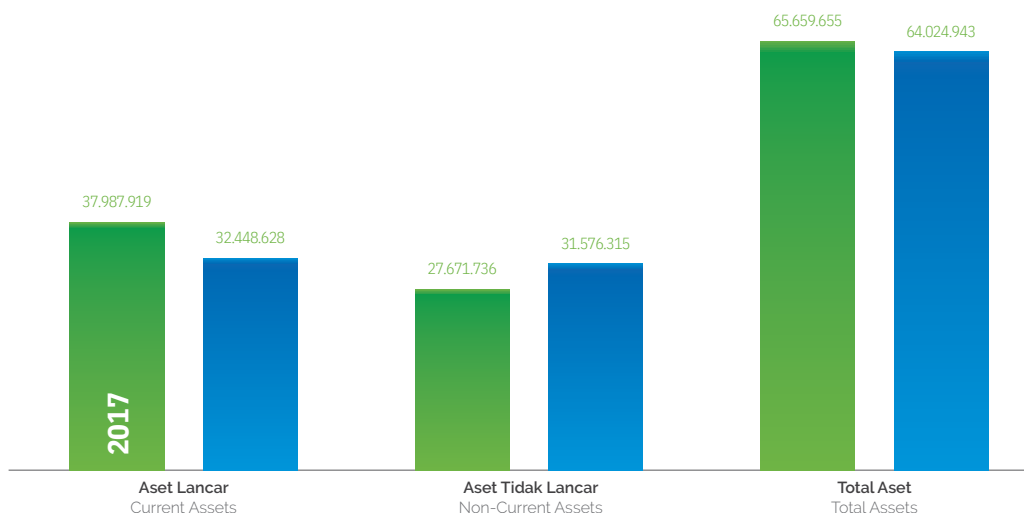
As of December 31, 2017, there was an increase in the Company's Consolidated Financial Position. This is reflected by an increase in the amount of Assets of US\$1.63 million. On the other hand, Liabilities decreased by US\$0.75 million, while Equity increased by US\$2.38 million.

ASET

ASSETS

URAIAN Description	2017	2016	JUMLAH PERTUMBUHAN Amount of Growth	% PERTUMBUHAN % Growth
Aset Lancar / Current Assets	37.987.919,00	32.448.628,00	5.539.291,00	17,07%
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	27.671.736,00	31.576.315,00	(3.904.579,00)	-12,37%
Total Aset / Total Assets	65.659.655,00	64.024.943,00	1.634.712,00	2,55%

Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat / Expressed in US Dollars



Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi di masa depan diperkirakan akan diperoleh perusahaan.

Assets are resources controlled by the company as a result from past events and from which future economic benefits expected to be obtained by the company.

Pada tanggal 31 Desember 2017 total Aset yang dimiliki Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 2,55% atau mencapai AS\$65,65 juta meningkat dibanding dengan tanggal 31 Desember 2016 yang mencapai AS\$64,02 juta. Peningkatan tersebut dikarenakan turunnya aset tidak lancar sebesar 12,37% atau mencapai AS\$27,61 juta dan naiknya aset lancar sebesar 17,07% atau mencapai AS\$37,98 juta dibanding dengan aset lancar per 31 Desember 2016 yang mencapai AS\$32,44 juta.

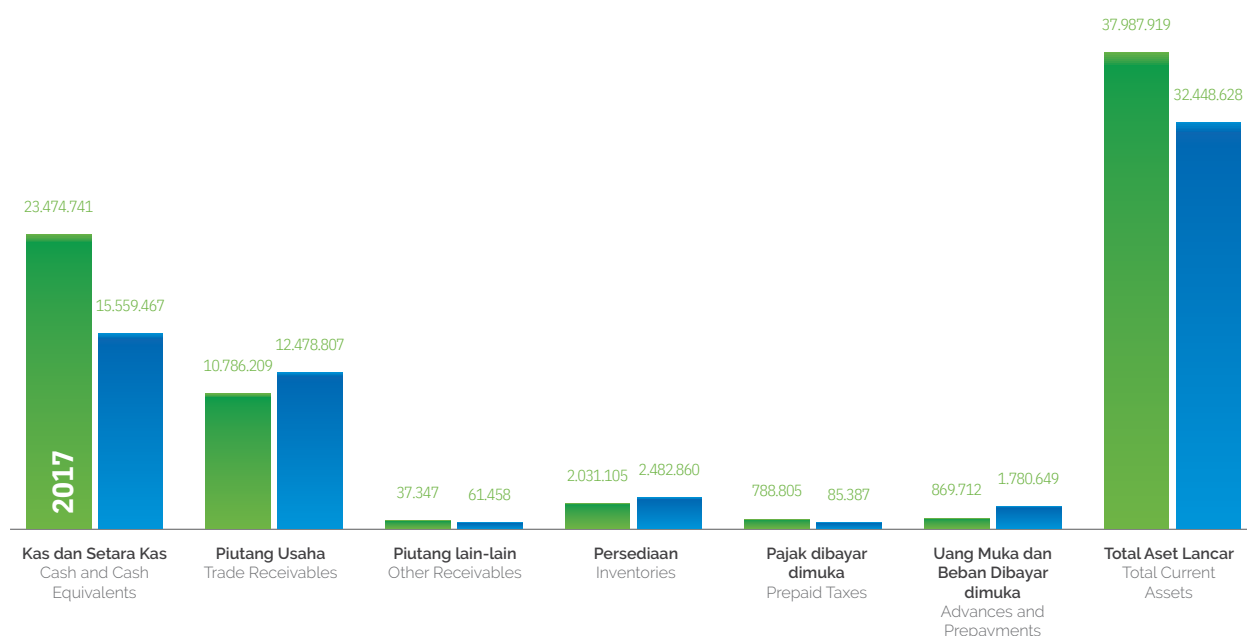
As of December 31, 2017, total assets owned by the Company increased by 2.55% or reached US\$65.65 million increase compared to December 31, 2016 which reached US\$64.02 million. The increase was due to a decrease of non-current assets by 12.37% or reaching US\$27.61 million and a 17.07% increase in current assets or US\$37.98 million compared to current assets as of December 31, 2016, which totaled US\$32.44 million.

Aset Lancar

Current Assets

URAIAN Description	2017	2016	JUMLAH PERTUMBUHAN Amount of Growth	% PERTUMBUHAN % Growth
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	23.474.741,00	15.559.467,00	7.915.274,00	50,87%
Piutang Usaha / Trade Receivables	10.786.209,00	12.478.807,00	(1.692.598,00)	-13,56%
Piutang lain-lain / Other Receivables	37.347,00	61.458,00	(24.111,00)	-39,23%
Persediaan / Inventories	2.031.105,00	2.482.860,00	(451.755,00)	-18,19%
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Taxes	788.805,00	85.387,00	703.418,00	823,80%
Uang Muka dan Beban Dibayar di muka / Advances and Prepayments	869.712,00	1.780.649,00	(910.937,00)	-51,16%
Total Aset Lancar Total Current Assets	37.987.919,00	32.448.628,00	5.539.291,00	17,07%

Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat / Expressed in US Dollars



Aset Lancar adalah aset yang memenuhi klasifikasi, diperkirakan akan direalisasi atau dimiliki untuk dijual atau digunakan dalam jangka waktu siklus operasi normal perusahaan; atau, dimiliki untuk diperdagangkan atau untuk tujuan jangka pendek dan diharapkan akan direalisasikan dalam jangka waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan; atau

Current Assets are assets that meet the classification, are expected to be realized or held for sale or use within the period of the company's normal operating cycle; or, held for trading or for short-term purposes and is expected to be realized within twelve months after the reporting date; or in the form of cash or cash equivalents whose use is not restricted.

berupa kas atau setara kas yang penggunaannya tidak dibatasi. Aset Lancar Perseroan terdiri dari Kas dan Setara Kas, Piutang Usaha, Piutang lain-lain, Persediaan, Pajak Dibayar Dimuka, Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka.

Per 31 Desember 2017 Aset Lancar tumbuh 17,07% mencapai AS\$37,98 juta dibanding Aset Lancar per 31 Desember 2016 yang mencapai AS\$32,44 juta. Kontribusi utama dari peningkatan tersebut adalah naiknya Pajak Dibayar Dimuka pada tanggal 31 Desember 2017 secara signifikan yang mencapai AS\$0,78 juta meningkat 823,80% dibanding Pajak Dibayar Dimuka pada tanggal 31 Desember 2016 yang mencapai AS\$0,08 juta. Selain itu Kas dan Setara Kas pada tanggal 31 Desember 2017 juga mengalami peningkatan 50,87% menjadi AS\$23,47 juta dibanding Kas dan Setara Kas pada tanggal 31 Desember 2016 mencapai AS\$15,55 juta.

The Company's Current Assets consist of Cash and Cash Equivalents, Accounts Receivable, Other Receivables, Inventories, Prepaid Taxes, Advances and Prepaid Expenses.

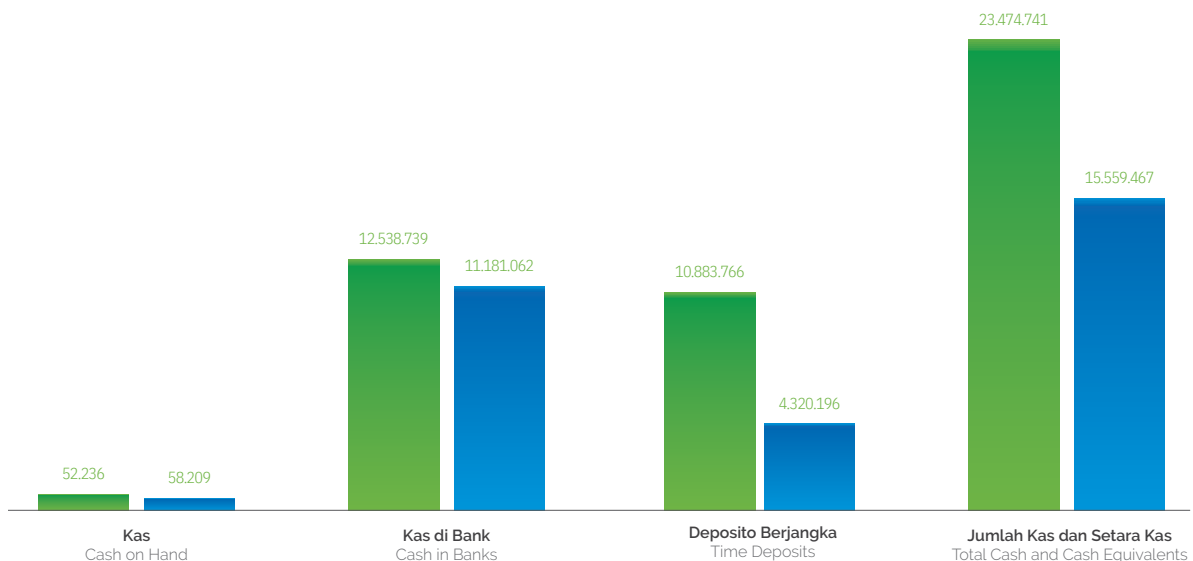
As of December 31, 2017, Current Assets grew 17.07% to US\$37.98 million compared to Current Assets as of December 31, 2016, which totaled US\$32.44 million. The main contribution of the increase is a significant increase in Prepaid Taxes as of December 31, 2017, which reached US\$0.78 million, an increase of 823.80% compared to Prepaid Taxes as of December 31, 2016, which reached US\$0.08 million. In addition to Cash and Cash Equivalents on the date December 31, 2017 also increased 50.87% to US\$23.47 million compared to Cash and Cash Equivalents as of December 31, 2016 reached US\$15.55 million.

Kas dan Setara Kas

Cash and Cash Equivalents

URAIAN Description	2017	2016	JUMLAH PERTUMBUHAN Amount of Growth	% PERTUMBUHAN % Growth
Kas / Cash on Hand	52.236,00	58.209,00	(5.973,00)	-10,26%
Kas di Bank / Cash in Banks	12.538.739,00	11.181.062,00	1.357.677,00	12,14%
Deposito Berjangka Time Deposits	10.883.766,00	4.320.196,00	6.563.570,00	151,93%
Jumlah Kas dan Setara Kas Total Cash and Cash Equivalents	23.474.741,00	15.559.467,00	7.915.274,00	50,87%

Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat / Expressed in US Dollars



Kas dan setara kas termasuk kas, bank dan semua deposito berjangka yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan.

Jumlah kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2017 mencapai AS\$23,47 juta meningkat 50,87% dibanding kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar AS\$15,55 juta. Peningkatan kas dan setara kas terletak pada komponen Deposito Berjangka yang meningkat signifikan 151,39% per 31 Desember 2017 sebesar AS\$10,88 juta dibanding dengan Deposito Berjangka per 31 Desember 2016 yaitu sebesar AS\$4,32 juta. Sedangkan komponen kas per 31 Desember 2017 mengalami penurunan menjadi AS\$52.236 dibanding kas per 31 Desember 2016 sebesar AS\$58.209.

Cash and cash equivalents include cash on hand and in banks and all time deposits with original maturities of three months or less at the time of placement and not used as collateral or unrestricted. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents are presented net of overdrafts.

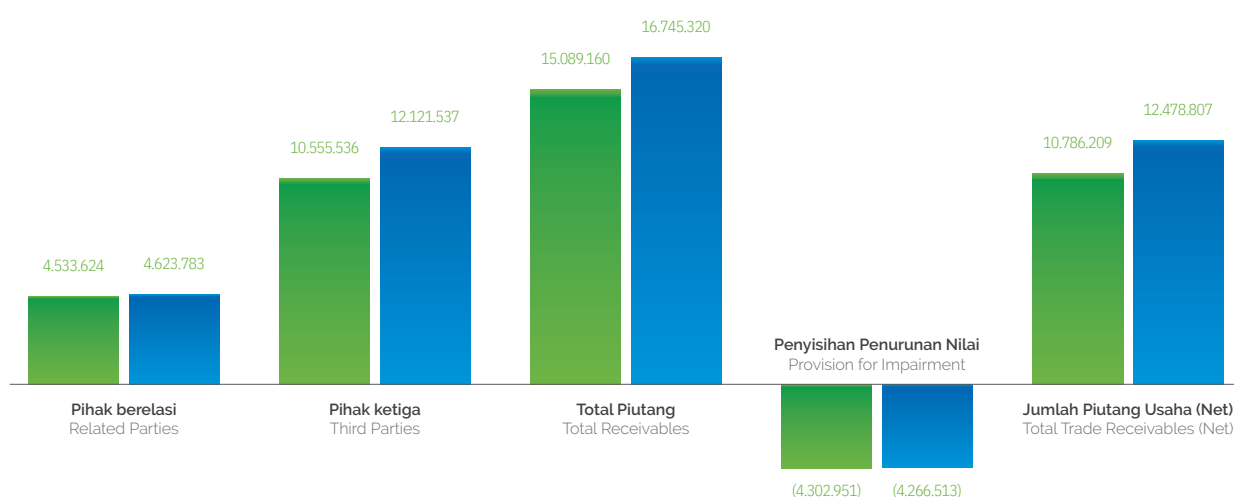
Total cash and cash equivalents as of December 31, 2017 reached US\$23.47 million, up 50.87% compared to cash and cash equivalents as of December 31, 2016 amounting to US\$15.55 million. The increase in cash and cash equivalents lies in the Time Deposit component which increased significantly by 151.39% as of December 31, 2017 amounting to US\$10.88 million compared to Time deposits as of December 31, 2016 of US\$4.32 million. While the cash component as of December 31, 2017 decreased to US\$52,236 compared to cash as of December 31, 2016 amounting to US\$58,209.

Piutang Usaha

Trade Receivables

URAIAN Description	2017	2016	JUMLAH PERTUMBUHAN Amount of Growth	% PERTUMBUHAN % Growth
Pihak berelasi / Related Parties	4.533.624,00	4.623.783,00	(90.159,00)	-1,95%
Pihak ketiga / Third Parties	10.555.536,00	12.121.537,00	(1.566.001,00)	-12,92%
Total Piutang / Total Receivables	15.089.160,00	16.745.320,00	(1.656.160,00)	-9,89%
Penyisihan Penurunan Nilai Provision for Impairment	(4.302.951,00)	(4.266.513,00)	(36.438,00)	0,85%
Jumlah Piutang Usaha (Net) Total Trade Receivables (Net)	10.786.209,00	12.478.807,00	(1.692.598,00)	-13,56%

Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat / Expressed in US Dollars



Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk barang yang dijual atau jasa yang diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Piutang lain-lain adalah jumlah tagihan dari pihak ketiga atau pihak yang berelasi di luar kegiatan usaha.

Jumlah Piutang Usaha (net) per 31 Desember 2017 mengalami penurunan menjadi AS\$10,78 juta dibanding Piutang Usaha (net) per 31 Desember 2016 sebesar AS\$12,47 juta atau turun 13,56%. Penurunan tersebut disebabkan karena turunnya piutang usaha kepada pihak berelasi dan piutang usaha kepada pihak ketiga serta naiknya penyisihan penurunan nilai piutang.

Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2017 adalah sebesar AS\$10,55 juta menurun 12,92% dibanding Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2016 yang mencapai AS\$12,12 juta. Selain itu Piutang Usaha kepada Pihak Berelasi pada tanggal 31 Desember 2017 juga menurun tipis 1,95% menjadi AS\$4,53 juta dibanding Piutang Usaha kepada Pihak Berelasi pada tanggal 31 Desember 2016 yaitu sebesar AS\$4,62 juta.

Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga merupakan komponen terbesar dari Piutang Usaha yaitu 69,95% dari Total Piutang Usaha (sebelum dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai).

Accounts receivable are the amount of invoices from customers for goods sold or services provided in general business transactions. Other receivables are the amounts of claims from third parties or related parties outside of business activities.

Total Accounts Receivable (net) as of December 31, 2017 decreased to US\$10.78 million compared to Accounts Receivable (net) as of December 31, 2016 amounting to US\$12.47 million or decreased by 13.56%. The decrease was due to the decrease of trade receivables to related parties and trade receivables to third parties and the increase of allowance for impairment of receivables.

Trade Receivables to Third Parties as of December 31, 2017 amounted to US\$10.55 million, down 12.92% compared to Trade Receivables to Third Parties as of December 31, 2016, which totaled US\$12.12 million. In addition, Accounts Receivable to Related Parties as of December 31, 2017 also decreased slightly by 1.95% to US\$4.53 million compared to Accounts Receivable to Related Parties as of December 31, 2016 amounting to US\$4.62 million.

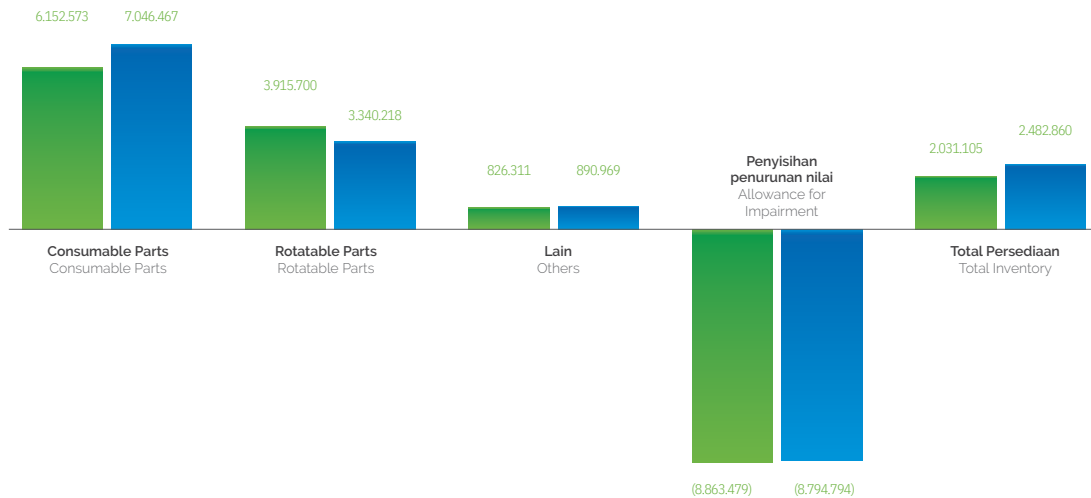
Accounts Receivable to Third Parties is the largest component of Accounts Receivable which is 69.95% of the Total Accounts Receivable (before deducted by allowance for impairment).

Persediaan

Inventory

URAIAN Description	2017	2016	JUMLAH PERTUMBUHAN Amount of Growth	% PERTUMBUHAN % Growth
Consumable Parts Consumable Parts	6.152.573,00	7.046.467,00	(893.894,00)	-12,69%
Rotatable Parts / Rotatable Parts	3.915.700,00	3.340.218,00	575.482,00	17,23%
Lain / Others	826.311,00	890.969,00	(64.658,00)	-7,26%
Penyisihan Penurunan Nilai Allowance for Impairment	(8.863.479,00)	(8.794.794,00)	(68.685,00)	0,78%
Total Persediaan Total Inventory	2.031.105,00	2.482.860,00	(451.755,00)	-18,19%

Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat / Expressed in US Dollars



Persediaan terdiri dari Consumable Parts, Rotatable Parts dan lain-lain. Nilai awal persediaan diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya ditentukan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian dan biaya-biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Persediaan - Rotatable Parts pada tanggal 31 Desember 2017 mengalami pertumbuhan sebesar 17,23% menjadi AS\$3,91 juta dibanding Persediaan - Rotatable Parts pada tanggal 31 Desember 2016 yang mencapai AS\$3,34 juta. Namun demikian kenaikan tersebut tidak mampu mendorong Jumlah Persediaan pada tanggal 31 Desember 2017 yang mencapai AS\$2,03 turun 18,19% dibanding Persediaan pada tanggal 31 Desember 2016 yang mencapai AS\$2,48 juta. Penurunan Persediaan tersebut juga dipengaruhi oleh naiknya Penyisihan Penurunan Nilai pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi AS\$8,86 juta meningkat tipis 0,78% dibanding Penyisihan Penurunan Nilai pada tanggal 31 Desember 2016 yaitu sebesar AS\$8,79 juta. Selain itu Persediaan - Consumable Parts pada tanggal 31 Desember 2017 juga mengalami penurunan menjadi AS\$6,15 juta atau turun 12,69% dibanding Persediaan - Consumable Parts pada tanggal 31 Desember 2016 yaitu sebesar AS\$7,04 juta.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai realisasi persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh persediaan telah diasuransikan kepada PT Tugu Pratama Indonesia, pihak berelasi, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan resiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar AS\$13 juta dan AS\$6 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Inventories consist of Consumable Parts, Rotatable Parts and others. The initial value of inventories is recognized at cost and is subsequently determined at the lower of cost or net realizable value. The cost consists of purchase costs and other costs incurred until the inventory is in the current condition and location.

Inventories - Rotatable Parts as of December 31, 2017 grew 17.23% to US\$3.91 million compared to Inventory - Rotatable Parts as of December 31, 2016, which amounted to US\$3.34 million. Nevertheless, the increase was not able to push Total Inventories as of December 31, 2017, which reached US\$2.03 down 18.19% compared to Inventories as of December 31, 2016, which reached US\$2.48 million. The decrease in Inventories was also affected by the increase of Allowance for Impairment Decline as of December 31, 2017 to US\$8.86 million, a slight increase of 0.78% compared to December 31, 2016, which amounted to US\$8.79 million. In addition, Inventories - Consumable Parts on December 31, 2017 also decreased to US\$6.15 million or decreased 12.69% compared to Inventories - Consumable Parts as of December 31, 2016 amounting to US\$7.04 million.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses arising from the decrease in value of inventory realization.

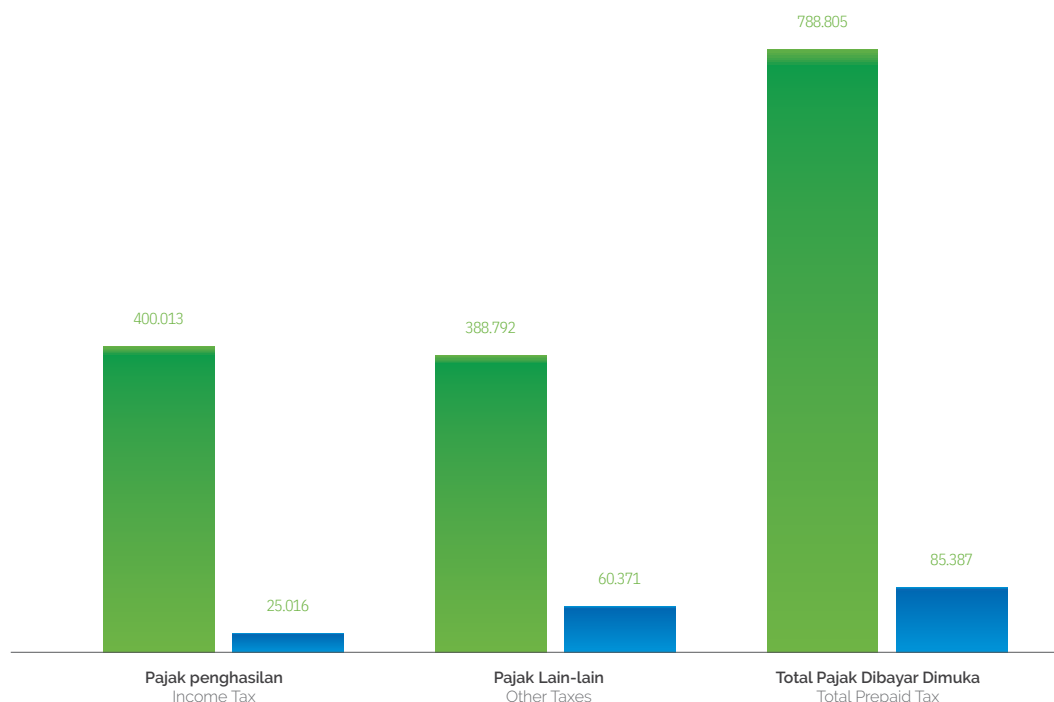
As of December 31, 2017 and 2016, all inventories are covered by insurance against PT Tugu Pratama Indonesia, a related party, against risks of fire, theft and other risks with coverage amounting to US\$13 million and US\$6 million, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pajak Dibayar Dimuka

Prepaid Taxes

URAIAN Description	2017	2016	JUMLAH PERTUMBUHAN Amount of Growth	% PERTUMBUHAN % Growth
Pajak Penghasilan Income Tax	400.013,00	25.016,00	374.997,00	14,99%
Pajak lain-lain / Other Taxes	388.792,00	60.371,00	328.421,00	544,00%
Total Pajak Dibayar Dimuka Total Prepaid Tax	788.805,00	85.387,00	703.418,00	823,80%

Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat / Expressed in US Dollars



Pajak Dibayar Dimuka terdiri dari pajak penghasilan yang merupakan Lebih Bayar pajak penghasilan badan baik perusahaan maupun entitas anak dan pajak lain-lain yang terdiri dari PPN dan PPh Pasal 4 (2) perusahaan serta PPN entitas anak.

Total Pajak Dibayar Dimuka pada tanggal 31 Desember 2017 tercatat sebesar AS\$0,78 juta meningkat 823,8% dibanding Pajak Dibayar Dimuka pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar 0,08 juta. Kenaikan tersebut disebabkan kenaikan Pajak Lain-lain pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar 544,00% menjadi AS\$0,38 juta dibanding Pajak Lain-lain sebesar AS\$0,06 juta. Begitu juga dengan Pajak Penghasilan yang mengalami kenaikan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar 14,99% menjadi sebesar AS\$0,40 juta dibanding Pajak Penghasilan pada tanggal 31 Desember 2016 yang mencapai AS\$0,02 juta.

Prepaid Taxes consist of income tax which is an overpayment of corporate income tax as well as subsidiaries and other taxes comprising VAT and Income Tax Article 4 (2) company and VAT of subsidiaries.

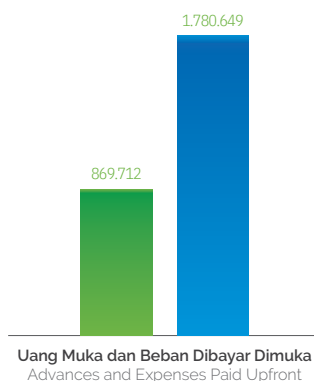
Total Prepaid Taxes as of December 31, 2017 amounted to US\$0.78 million, an increase of 823.8% compared to Prepaid Taxes as of December 31, 2016 of 0.08 million. The increase was due to the increase in Other Taxes as of December 31, 2017 amounting to 544.00% to US\$0.38 million compared to Other Taxes of US\$0.06 million, as well as Income Tax which increased on December 31, 2017 amounted to 14.99% to US\$0.40 million compared to Income Tax as of December 31, 2016, which reached US\$0.02 million.

Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka

Advances and Prepaid Expenses

URAIAN Description	2017	2016	JUMLAH PERTUMBUHAN Amount of Growth	% PERTUMBUHAN % Growth
Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka / Advances and Expenses Paid Upfront	869.712,00	1.780.649,00	(910.937,00)	-51,16%

Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat / Expressed in US Dollars



Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka pada tanggal 31 Desember 2017 tercatat sebesar AS\$0,86 juta turun 51,16% dibanding dengan Uang Muka dan Beban Dibayar Dimuka pada tanggal 31 Desember 2016 yang mencapai AS\$1,78 juta.

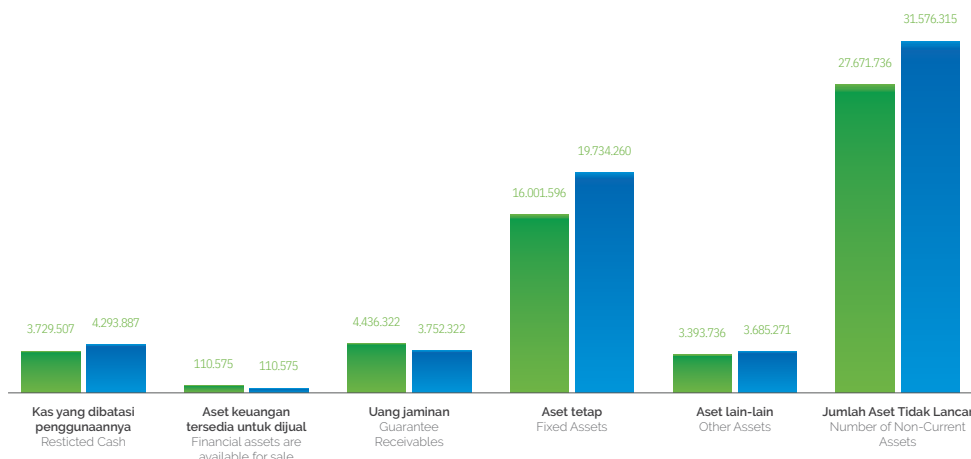
Advances and Expenses Paid Upfront on December 31, 2017 was recorded at US\$0.86 million down 51.16% compared to Advances and Prepaid Expenses on December 31, 2016, which totaled US\$1.78 million.

Aset Tidak Lancar

Non-Current Assets

URAIAN Description	2017	2016	JUMLAH PERTUMBUHAN Amount of Growth	% PERTUMBUHAN % Growth
Kas yang dibatasi penggunaannya Restricted Cash	3.729.507,00	4.293.887,00	(564.380,00)	-13,14%
Aset keuangan tersedia untuk dijual / Financial assets are available for sale	110.575,00	110.575,00	-	0,00%
Uang jaminan / Guarantee Receivables	4.436.322,00	3.752.322,00	684.000,00	18,23%
Aset tetap / Fixed Assets	16.001.596,00	19.734.260,00	(3.732.664,00)	-18,91%
Aset lain-lain / Other Assets	3.393.736,00	3.685.271,00	(291.535,00)	-7,91%
Jumlah Aset Tidak Lancar Number of Non-Current Assets	27.671.736,00	31.576.315,00	119.620,00	-12,37%

Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat / Expressed in US Dollars



Aset yang tidak memenuhi klasifikasi sebagai aset lancar digolongkan sebagai aset tidak lancar.

Assets that do not meet the classification as current assets are classified as non-current assets.

Jumlah Aset Tidak Lancar per 31 Desember 2017 adalah sebesar AS\$27,67 juta turun 12,37% dibanding dengan jumlah Aset Tidak Lancar per 31 Desember 2016 sebesar AS\$31,57 juta. Kontribusi utama penurunan tersebut adalah turunnya Aset Tetap pada tanggal 31 Desember 2017 menjadi AS\$16 juta atau 18,91% dibanding dengan Aset Tetap pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar AS\$19,73 juta. Walaupun Uang Jaminan pada tanggal 31 Desember 2017 mengalami pertumbuhan sebesar 18,23% menjadi AS\$4,43 juta dibanding Uang Jaminan pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar AS\$3,75 juta. Namun Kas Yang Dibatasi Penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2017 juga mengalami penurunan 13,14% menjadi AS\$3,72 juta dibanding dengan Kas Yang Dibatasi Penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar AS\$4,29 juta.

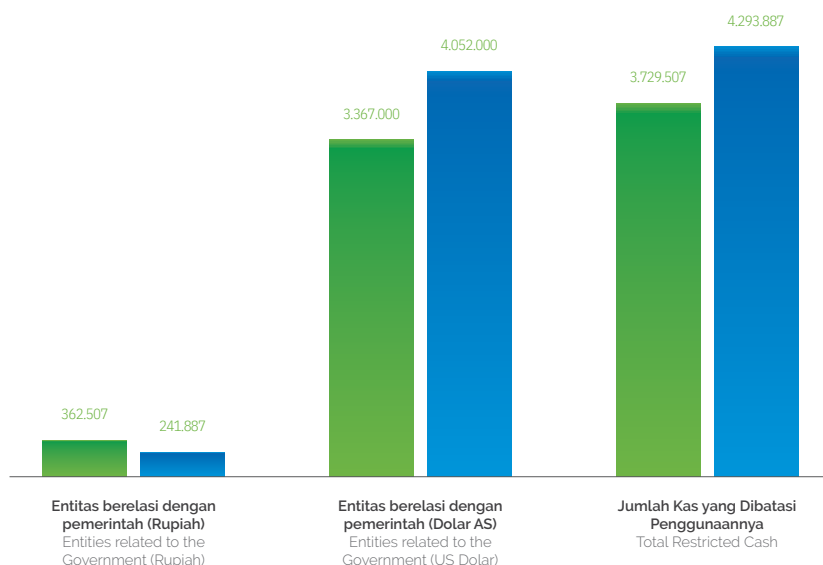
Non-Current Assets as of December 31, 2017 amounted to US\$27.67 million, down 12.37% compared to Non-Current Assets as of December 31, 2016 amounting to US\$31.57 million. The main contribution of the decrease is the decrease of Fixed Assets as of December 31, 2017 to US\$16 million or 18.91% compared to Fixed Assets as of December 31, 2016 amounting to US\$19.73 million. Although Warranty as of December 31, 2017 grew 18.23% to US\$4.43 million compared to US\$3.75 million as of December 31, 2016. However, Restricted Cash on December 31, 2017 also decreased 13.14% to US\$3.72 million compared to Restricted Cash as of December 31, 2016 of US\$4.29 million.

Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Restricted Cash

URAIAN Description	2017	2016	JUMLAH PERTUMBUHAN Amount of Growth	% PERTUMBUHAN % Growth
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Rupiah) Entities related to the Government (Rupiah)	362.507,00	241.887,00	120.620,00	0,50
Entitas berelasi dengan Pemerintah (Dolar AS) Entities related to the Government (US Dolar)	3.367.000,00	4.052.000,00	(685.000,00)	(0,17)
Jumlah Kas yang Dibatasi Penggunaannya Total Restricted Cash	3.729.507,00	4.293.887,00	(564.380,00)	(0,13)

Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat / Expressed in US Dollars



Kas Yang Dibatasi Penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar AS\$3,72 juta turun 0,13% dibanding Kas Yang Dibatasi Penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2016 yang mencapai AS\$4,29 juta. Komponen Entitas berelasi dengan pemerintah dalam bentuk mata uang Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2017 mengalami penurunan 0,17% menjadi sebesar AS\$3,36 juta dibanding dengan Entitas berelasi dengan pemerintah dalam bentuk mata uang Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2016 yaitu sebesar AS\$4,05 juta. Sedangkan Komponen Entitas berelasi dengan pemerintah dalam bentuk mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2017 mengalami kenaikan 0,50% menjadi sebesar AS\$0,36 juta dibanding dengan Entitas berelasi dengan pemerintah dalam bentuk mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2016 yaitu sebesar AS\$0,24 juta.

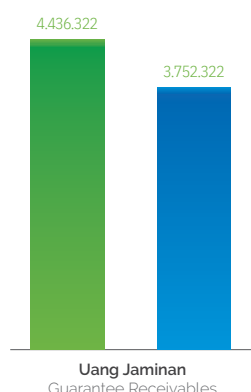
Restricted Cash as of December 31, 2017 amounted to US\$3.72 million, down 0.13% compared to Restricted Cash as of December 31, 2016 amounting to US\$4.29 million. The components of the Government-related entity in the form of US Dollar as of December 31, 2017 decreased 0.17% to US\$3.36 million compared to the Government-related entities in US Dollar as of December 31, 2016 amounting to US\$4.05 million. Meanwhile, the components of the Company's entities relating to the government in the form of Rupiah as of December 31, 2017 increased by 0.50% to US\$0.36 million compared to the Government-related entities in the form of Rupiah as of December 31, 2016 amounting to US\$0.24 million.

Uang Jaminan

Guarantee Receivables

URAIAN Description	2017	2016	JUMLAH PERTUMBUHAN Amount of Growth	% PERTUMBUHAN % Growth
Uang Jaminan / Guarantee Receivables	4.436.322,00	3.752.322,00	684.000,00	18,23%

Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat / Expressed in US Dollars



Uang jaminan merupakan jaminan atas transaksi penyewaan pesawat dengan pemasok. Pada tanggal 31 Desember 2017, perusahaan mencatat Uang Jaminan sebesar AS\$4,43 juta meningkat 18,23% dibanding dengan Uang Jaminan pada tanggal 31 Desember 2016 yang mencapai AS\$3,75 juta.

Guarantee receivables is a guarantee of aircraft leasing transactions with suppliers. As of December 31, 2017, the Company recorded US\$4.43 million Deposit Guarantee increased by 18.23% compared to Guaranteed on December 31, 2016, which amounted to US\$3.75 million.

Aset Tetap

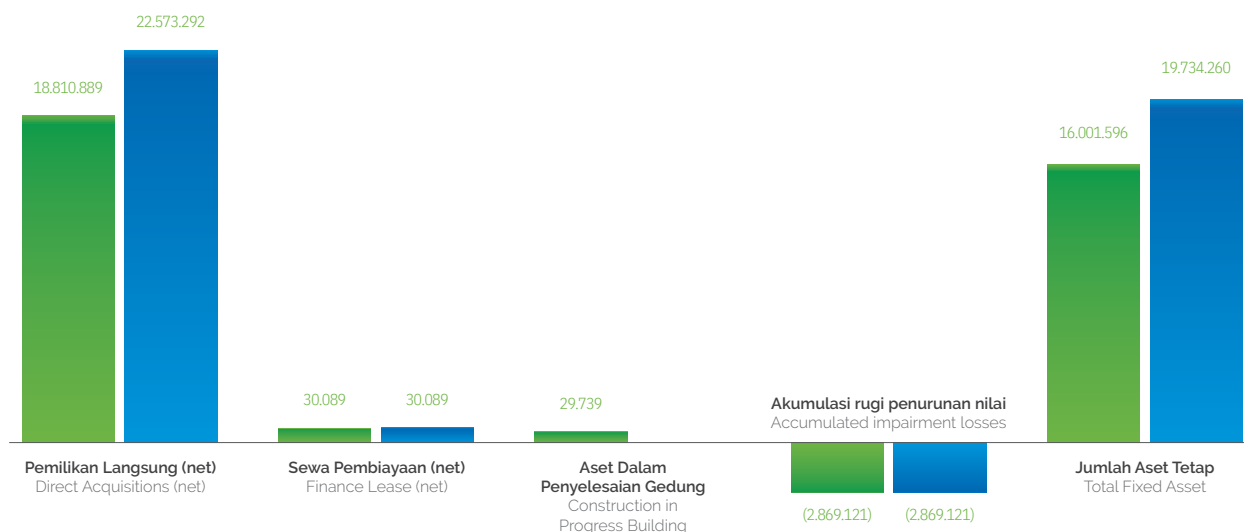
Fixed Assets

URAIAN Uraian	2017	2016	JUMLAH PERTUMBUHAN Amount of Growth	% PERTUMBUHAN % Growth
Pemilikan Langsung (net) Direct Acquisitions (net)	18.810.889,00	22.573.292,00	(3.762.403,00)	(0,17)
Sewa Pembiayaan (net) Finance Lease (net)	30.089,00	30.089,00	-	-
Aset Dalam Penyelesaian Gedung Construction in Progress Building	29.739,00	-	29.739,00	N/A
Akumulasi rugi penurunan nilai Accumulated impairment losses	(2.869.121,00)	(2.869.121,00)	-	-
Jumlah Aset Tetap Total Fixed Asset	16.001.596,00	19.734.260,00	(3.732.664,00)	(0,19)

Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat / Expressed in US Dollars

Aset Tetap (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

Fixed Asset (Expressed in US Dollars)



Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap.

Fixed assets are are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets.

Jumlah Aset Tetap pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar AS\$16 juta atau turun 0,19% dibanding dengan Aset Tetap pada tanggal 31 Desember 2016 yaitu sebesar AS\$19,73 juta.

Total Fixed Assets as of December 31, 2017 amounted to US\$16 million or decreased 0.19% compared to Fixed Assets as of December 31, 2016 amounting to US\$19.73 million.

Aset Lain-lain

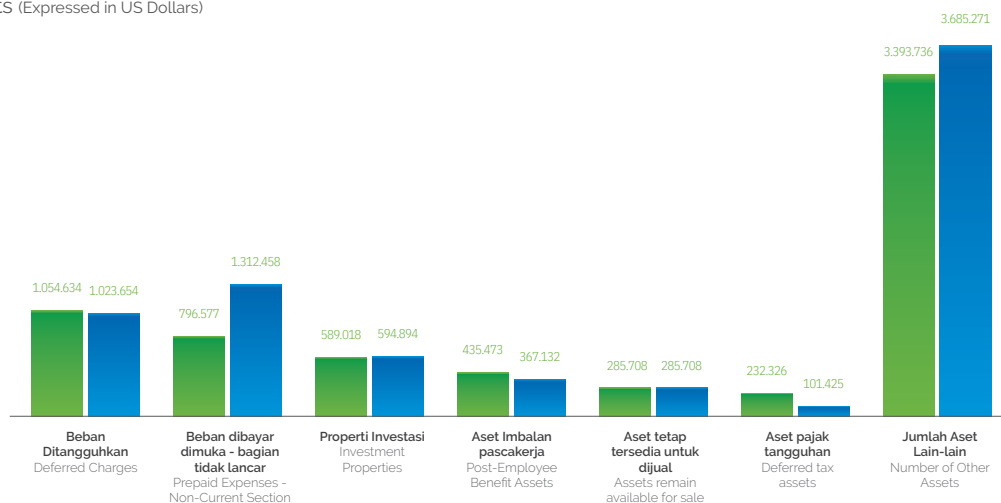
Other Assets

URAIAN Description	2017	2016	JUMLAH PERTUMBUHAN Amount of Growth	% PERTUMBUHAN % Growth
Beban Ditangguhkan Deferred Charges	1.054.634,00	1.023.654,00	30.980,00	0,03
Beban dibayar dimuka - bagian tidak lancar / Prepaid Expenses - Non-Current Section	796.577,00	1.312.458,00	(515.881,00)	(0,39)
Properti Investasi Investment Properties	589.018,00	594.894,00	(5.876,00)	(0,01)
Aset Imbalan pascakerja Post-Employee Benefit Assets	435.473,00	367.132,00	68.341,00	0,19
Aset tetap tersedia untuk dijual Assets remain available for sale	285.708,00	285.708,00	-	-
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	232.326,00	101.425,00	130.901,00	1,29
Jumlah Aset Lain-lain Number of Other Assets	3.393.736,00	3.685.271,00	(291.535,00)	(0,08)

Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat / Expressed in US Dollars

Aset Lain-lain (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

Other Assets (Expressed in US Dollars)



Jumlah Aset Lain-lain pada tanggal 31 Desember 2017 turun tipis sebesar 0,08% atau menjadi sebesar AS\$3,39 juta dibanding dengan Jumlah Aset Lain-lain pada tanggal 31 Desember 2016 yaitu sebesar AS\$3,68 juta.

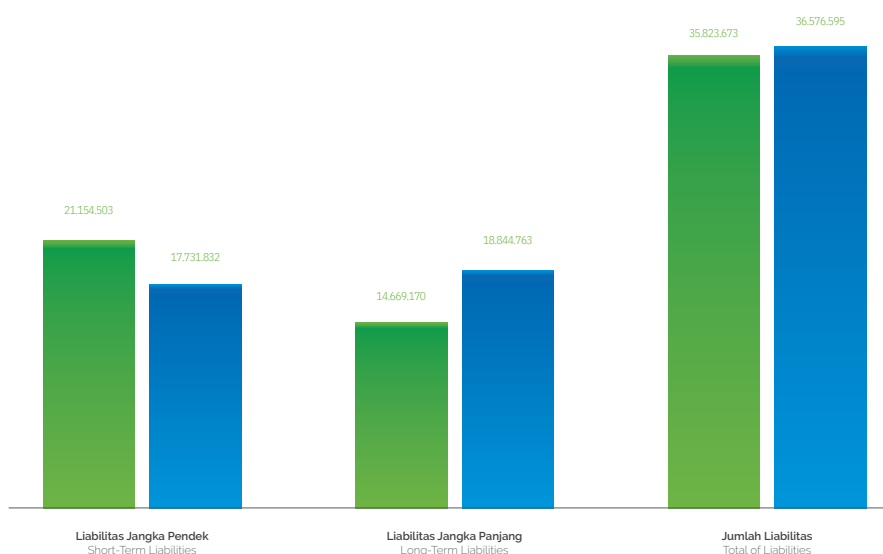
Total Other Assets on December 31, 2017 decreased slightly by 0.08% to US\$3.39 million compared with Total Other Assets at December 31, 2016 amounting to US\$3.68 million.

Liabilitas

Liability

URAIAN Description	2017	2016	JUMLAH PERTUMBUHAN Amount of Growth	% PERTUMBUHAN % Growth
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liabilities	21.154.503,00	17.731.832,00	3.422.671,00	0,19
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liabilities	14.669.170,00	18.844.763,00	(4.175.593,00)	(0,22)
Jumlah Liabilitas Total of Liabilities	35.823.673,00	36.576.595,00	(752.922,00)	(0,02)

Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat / Expressed in US Dollars



Liabilitas adalah kewajiban perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diperkirakan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi.

Jumlah Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar AS\$35,82 juta mengalami penurunan sebesar AS\$3,42 juta atau 0,19% dibandingkan dengan Jumlah Liabilitas pada tanggal 31 Desember 2016 yaitu sebesar AS\$36,57 juta.

Komponen Liabilitas yang mengalami penurunan adalah Liabilitas Jangka Panjang yaitu sebesar AS\$4,17 juta atau 0,22%, dari sebesar AS\$18,84 juta pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi sebesar AS\$14,66 juta pada tanggal 31 Desember 2017. Sedangkan Komponen Liabilitas Jangka Pendek mengalami peningkatan sebesar AS\$73,42 juta atau 0,19%, yaitu dari sebesar AS\$17,73 juta pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi sebesar AS\$21,15 juta pada tanggal 31 Desember 2017.

Komponen Liabilitas terbesar pada tanggal 31 Desember 2017 adalah Liabilitas Jangka Pendek yaitu 59,05 % dari total Liabilitas.

Liabilities are the current company obligations arising from past events, the settlement is expected to result in an outflow of corporate resources containing economic benefits.

Total Liabilities as of December 31, 2017 amounting to US\$35.82 million decreased by US\$3.42 million or 0.19% compared to Total Liabilities as of December 31, 2016 amounting to US\$36.57 million.

The components of the Liabilities that are decreased are US\$4.17 million or 0.22% of US\$18.84 million as of December 31, 2016 to US\$14.66 million as at 31 December 2017. Meanwhile, Liabilities Components Short Term increased by US\$73.42 million or 0.19% from US\$17.73 million as at 31 December 2016 to US\$21.15 million as of December 31, 2017.

The largest component of Liabilities as of December 31, 2017 is the Short-Term Liabilities of 59.05% of the total Liabilities.

Liabilitas Jangka Pendek

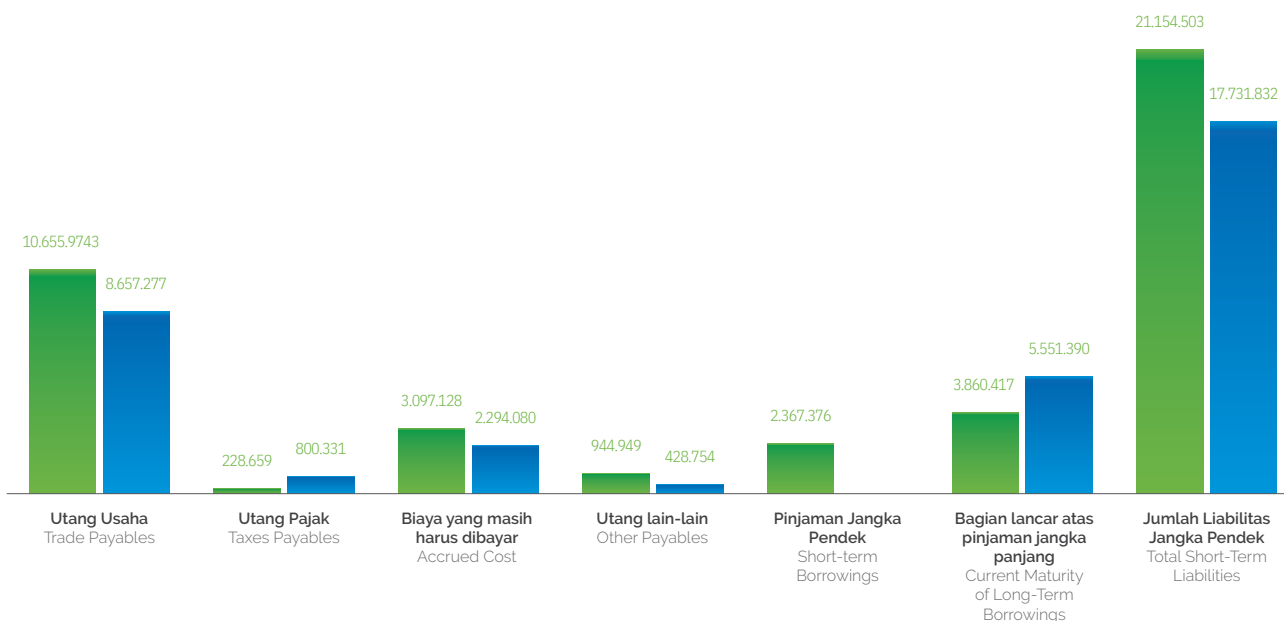
Short-Term Liabilities

URAIAN Description	2017	2016	JUMLAH PERTUMBUHAN Amount of Growth	% PERTUMBUHAN % Growth
Utang Usaha / Trade Payables	10.655.974,00	8.657.277,00	1.998.697,00	23,09%
Utang Pajak / Taxes Payables	228.659,00	800.331,00	(571.672,00)	-71,43%
Biaya yang masih harus dibayar Accrued Cost	3.097.128,00	2.294.080,00	803.048,00	35,01%
Utang lain-lain / Other Payables	944.949,00	428.754,00	516.195,00	120,39%
Pinjaman Jangka Pendek Short-Term Borrowings	2.367.376,00	-	2.367.376,00	N/A
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang / Current Maturity of Long-Term Borrowings	3.860.417,00	5.551.390,00	(1.690.973,00)	-30,46%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Short-Term Liabilities	21.154.503,00	17.731.832,00	3.422.671,00	19,30%

Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat / Expressed in US Dollars

Liabilitas Jangka Pendek (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

Short-Term Liabilities (Expressed in US Dollars)



Liabilitas Jangka Pendek merupakan liabilitas yang diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan atau satu siklus normal operasi Perusahaan.

Short-term Liabilities represent liabilities that are expected to be settled within twelve months after the reporting date or a normal cycle of the Company's operations.

Liabilitas Jangka Pendek mengalami kenaikan sebesar AS\$3,42 juta atau 19,30%, dari sebesar AS\$17,73 juta pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi sebesar AS\$21,15 juta pada tanggal 31 Desember 2017.

Short-term Liabilities increased by US\$3.42 million or 19.30% from US\$17.73 million as at 31 December 2016 to US\$21.15 million at December 31, 2017.

Komponen liabilitas jangka pendek yang mengalami kenaikan terbesar adalah Utang Lain-lain yaitu sebesar AS\$0,51 juta atau 120,39%, dari sebesar AS\$0,42 juta pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi sebesar AS\$0,94 juta pada tanggal 31 Desember 2017.

The short-term liabilities component that experienced the largest increase was Other Payables of US\$0.51 million or 120.39%, from US\$0.42 million as of December 31, 2016 to US\$0.94 million as of December 31, 2017.

Sedangkan komponen liabilitas jangka pendek terbesar pada tanggal 31 Desember 2017 adalah Utang Usaha yaitu sebesar AS\$10,65 juta atau 50,37% dari total liabilitas jangka pendek.

While the largest short-term liabilities component as of December 31, 2017 is Trade Payable amounting to US\$10.65 million or 50.37% of total short-term liabilities.

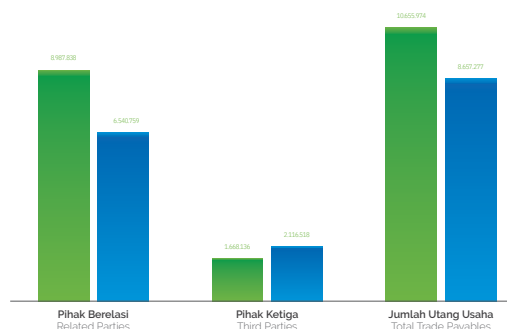
Utang Usaha
Trade Payables

URAIAN Description	2017	2016	JUMLAH PERTUMBUHAN Amount of Growth	% PERTUMBUHAN % Growth
Pihak Berelasi / Related Parties	8.987.838,00	6.540.759,00	2.447.079,00	37,41%
Pihak Ketiga / Third Parties	1.668.136,00	2.116.518,00	(448.382,00)	-21,18%
Jumlah Utang Usaha Total Trade Payables	10.655.974,00	8.657.277,00	1.998.697,00	23,09%

Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat / Expressed in US Dollars

Utang Usaha (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

Trade Payables (Expressed in US Dollars)



Utang usaha pada tanggal 31 Desember 2017 tercatat sebesar AS\$10,65 juta mengalami kenaikan sebesar AS\$1,99 juta atau 23,09% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2016 yaitu sebesar AS\$8,65 juta.

Trade payable on December 31, 2017 amounted to US\$10.65 million, an increase of US\$1.99 million or 23.09% compared to December 31, 2016 amounting to US\$8.65 million.

Kontribusi kenaikan Utang Usaha terbesar pada tanggal 31 Desember 2017 berasal dari kenaikan Utang kepada Pihak-pihak Berelasi yaitu sebesar AS\$2,44 juta atau 37,41% yaitu dari sebesar AS\$6,54 juta pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi sebesar AS\$8,98 juta. Sedangkan komponen Utang Usaha kepada Pihak Ketiga mengalami penurunan sebesar AS\$0,44 juta atau 21,18% yaitu dari sebesar AS\$2,11 juta pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi sebesar AS\$1,66 juta.

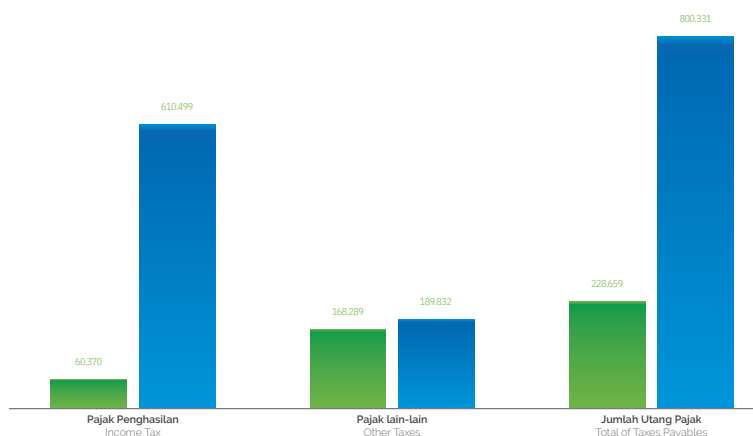
The largest contribution of Trade Payables as of December 31, 2017 came from the increase in Trade Payables from Related Parties amounting to US\$2.44 million or 37.41% from US\$6.54 million as at December 31, 2016 to US\$8.98 million. The Trade Payable from Third Parties decreased by US\$0.44 million or 21.18% from US\$2.11 million as at December 31, 2016 to US\$1.66 million.

Utang Pajak

Taxes Payables

URAIAN Description	2017	2016	JUMLAH PERTUMBUHAN Amount of Growth	% PERTUMBUHAN % Growth
Pajak Penghasilan Income Tax	60.370,00	610.499,00	(550.129,00)	-90,11%
Pajak lain-lain / Other Taxes	168.289,00	189.832,00	(21.543,00)	-11,35%
Jumlah Utang Pajak Total of Taxes Payables	228.659,00	800.331,00	(571.672,00)	-71,43%

Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat / Expressed in US Dollars



Utang Pajak pada tanggal 31 Desember 2017 tercatat sebesar AS\$0,22 juta mengalami penurunan sebesar AS\$0,57 juta atau 71,43% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2016 yaitu sebesar AS\$0,8 juta.

Kontribusi penurunan Utang Pajak terbesar pada tanggal 31 Desember 2017 berasal dari penurunan Utang Pajak Penghasilan yaitu sebesar AS\$0,55 juta atau 90,11% yaitu dari sebesar AS\$0,61 juta pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi sebesar AS\$0,06 juta. Sedangkan komponen Utang Pajak Lain-lain juga mengalami penurunan sebesar AS\$0,02 juta atau 11,35% yaitu dari sebesar AS\$0,18 juta pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi sebesar AS\$0,16 juta.

Taxes payable on December 31, 2017 amounted to US\$0.22 million, which decreased by US\$0.57 million or 71.43% compared to December 31, 2016 amounting to US\$0.8 million.

The largest decrease in Tax Payables on December 31, 2017 came from a decrease of US\$0.55 million or 90.11% of the Income Tax, ie from US\$0.61 million as of December 31, 2016 to US\$0.06 million. While other components of Other Taxes also decreased by US\$0.02 million or 11.35% from US\$0.18 million as at 31 December 2016 to US\$0.16 million.

Biaya yang Masih Harus Dibayar Accrued Cost

URAIAN Description	2017	2016	JUMLAH PERTUMBUHAN Amount of Growth	% PERTUMBUHAN % Growth
Operasional / Operational	1.004.408,00	761.821,00	242.587,00	31,84%
Perbaikan dan pemeliharaan Repairs and maintenance	913.993,00	728.325,00	185.668,00	25,49%
Bahan bakar udara / Air fuel	345.083,00	-	345.083,00	N/A
Bonus / Bonus	297.750,00	331.903,00	(34.153,00)	-10,29%
Sewa / Leases	132.391,00	54.554,00	77.837,00	142,68%
Pembelian material Purchase of material	131.954,00	-	131.954,00	N/A
Lain-lain / Others	271.549,00	417.477,00	(145.928,00)	-34,95%
Jumlah Biaya yang Masih Harus Dibayar / Accrued Cost	3.097.128,00	2.294.080,00	773.338,00	35,01%

Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat / Expressed in US Dollars



Biaya Yang Masih Harus Dibayar pada tanggal 31 Desember 2017 tercatat sebesar AS\$3,09 juta mengalami kenaikan sebesar AS\$0,77 juta atau 35,01% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2016 yaitu sebesar AS\$2,29 juta.

The accrued cost as of December 31, 2017 amounted to US\$3.09 million, an increase of US\$0.77 million or 35.01% compared to December 31, 2016 amounting to US\$2.29 million.

Kontribusi kenaikan Biaya Yang Masih Harus Dibayar terbesar pada tanggal 31 Desember 2017 berasal dari kenaikan Sewa yaitu sebesar AS\$0,07 juta atau 142,68% yaitu dari sebesar AS\$0,05 juta pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi sebesar AS\$0,06 juta. Sedangkan komponen Utang Pajak Lain-lain juga mengalami penurunan sebesar AS\$0,02 juta atau 11,35% yaitu dari sebesar AS\$0,18 juta pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi sebesar AS\$0,13 juta.

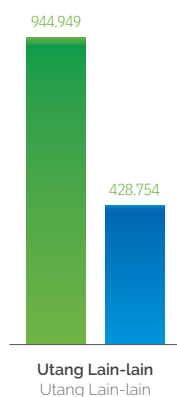
The largest increase in accrued cost on December 31, 2017 came from the increase in Leases of US\$0.07 million or 142.68% from US\$0.05 million as at December 31, 2016 to US\$0.06 million. While other components of Tax Payables also decreased by US\$0.02 million or 11.35% from US\$0.18 million as at December 31, 2016 to US\$0.13 million.

Utang Lain-lain

Other Payables

URAIAN Description	2017	2016	JUMLAH PERTUMBUHAN Amount of Growth	% PERTUMBUHAN % Growth
Utang Lain-lain / Other Payables	944.949,00	428.754,00	516.195,00	120,39%

Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat / Expressed in US Dollars



Jumlah Utang Lain-lain pada 31 Desember 2017 naik sebesar AS\$0,51 juta atau 120,39% yaitu dari sebesar AS\$0,42 juta pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi sebesar AS\$0,94 juta.

Total Other Payables on December 31, 2017 increased by US\$0.51 million or 120.39% from US\$0.42 million as of December 31, 2016 to US\$0.94 million.

Pinjaman Jangka Pendek

Short-Term Borrowings

URAIAN Description	2017	2016	JUMLAH PERTUMBUHAN Amount of Growth	% PERTUMBUHAN % Growth
Pihak Ketiga / Third Parties	373.675,00	-	373.675,00	
Entitas berelasi dengan Pemerintah Entities related to the Government	1.993.701,00	-	1.993.701,00	
Jumlah Pinjaman Jangka Pendek Total of Short-Term Borrowings	2.367.376,00	-	2.367.376,00	0,00%

Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat / Expressed in US Dollars



Pada tahun 2017, IAS yang merupakan anak Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Gati Wistara Cadudasa untuk membiayai pekerjaan Perbaikan Pemeliharaan dan Perbaikan Mesin LF506-1F SN LF07289 sebesar maksimal AS\$400.000 dan Rp2.150.000.000. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah sampai dengan berakhirnya jangka waktu pekerjaan. Pada perjanjian ini diterapkan system pembagian keuntungan atau kerugian dari pelaksanaan pekerjaan dimana sebesar 30% untuk IAS dan 70% untuk pemberi pinjaman.

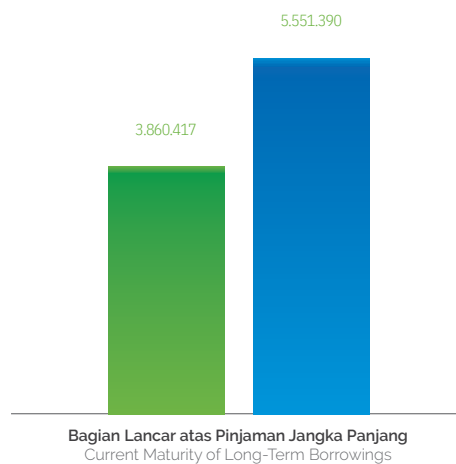
In 2017, IAS, a subsidiary of the Company entered into a loan agreement with PT Gati Wistara Cadudasa to finance the repair and maintenance of the LF506-1F SN LF07289 for maximum of US\$400,000 and Rp2,150,000,000. The term of the loan facility is up to the expiry of the term of employment. In this agreement applied the system of profit or loss sharing from the implementation of the work where at 30% for the IAS and 70% for the lender.

Bagian Lancar atas Pinjaman Jangka Panjang

Current Maturity of Long-Term Borrowings

URAIAN Description	2017	2016	JUMLAH PERTUMBUHAN Amount of Growth	% PERTUMBUHAN % Growth
Bagian Lancar atas Pinjaman Jangka Panjang Current Maturity of Long-Term Borrowings	3.860.417,00	5.551.390,00	(1.690.973,00)	-30,46%

Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat / Expressed in US Dollars



Jumlah Bagian Lancar atas Pinjaman Jangka Panjang pada 31 Desember 2017 turun sebesar AS\$1,69 juta atau 30,46% yaitu dari sebesar AS\$5,55 juta pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi sebesar AS\$3,86 juta.

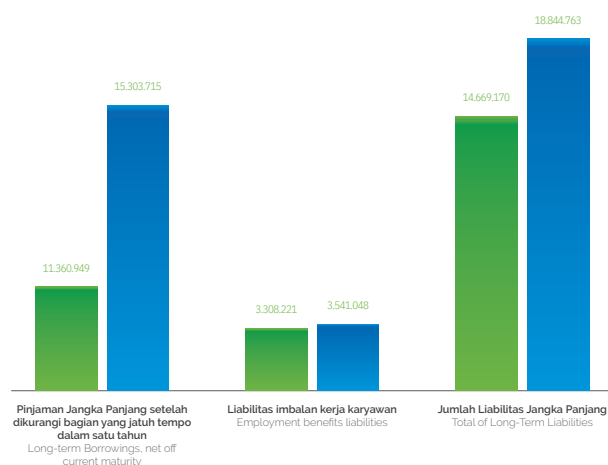
Current Maturity of Long-Term Borrowings as of December 31, 2017 decreased by US\$1.69 million or 30.46% from US\$5.55 million as at December 31, 2016 to US\$3.86 million.

Liabilitas Jangka Panjang

Long-Term Liabilities

URAIAN Description	2017	2016	JUMLAH PERTUMBUHAN Amount of Growth	% PERTUMBUHAN % Growth
Pinjaman Jangka Panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun Long-term Borrowings, net off current maturity	11.360.949,00	15.303.715,00	(3.942.766,00)	-25,76%
Liabilitas imbalan kerja karyawan Employment benefits liabilities	3.308.221,00	3.541.048,00	(232.827,00)	-6,58%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total of Long-Term Liabilities	14.669.170,00	18.844.763,00	(4.175.593,00)	-22,16%

Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat / Expressed in US Dollars



Liabilitas jangka panjang adalah kewajiban kepada pihak tertentu yang harus dilunasi dalam jangka waktu lebih dari satu periode akuntansi, dihitung dari tanggal pembuatan laporan posisi keuangan.

Long-term liabilities are liabilities to certain parties that must be repaid within a period of more than one accounting period, calculated from the date of preparing the statement of financial position.

Jumlah liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar AS\$14,66 juta, menurun sebesar AS\$4,17 juta atau 22,16% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016 yaitu sebesar AS\$18,84 juta.

Total long-term liabilities as of December 31, 2017 amounting to US\$14.66 million, decreased by US\$4.17 million or 22.16% compared to December 31, 2016 amounting to US\$18.84 million.

Penurunan terbesar berasal dari komponen Pinjaman Jangka Panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun yaitu sebesar AS\$3,94 juta atau 25,76%, yaitu dari sebesar AS\$15,30 juta pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi sebesar AS\$11,36 juta pada tanggal 31 Desember 2017. Liabilitas Pajak Tangguhan tersebut juga merupakan komponen terbesar atau 50,66% dari total liabilitas jangka panjang. Komponen Pinjaman Jangka Panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun juga merupakan komponen terbesar atau 77,44 dari Jumlah Liabilitas Jangka Panjang.

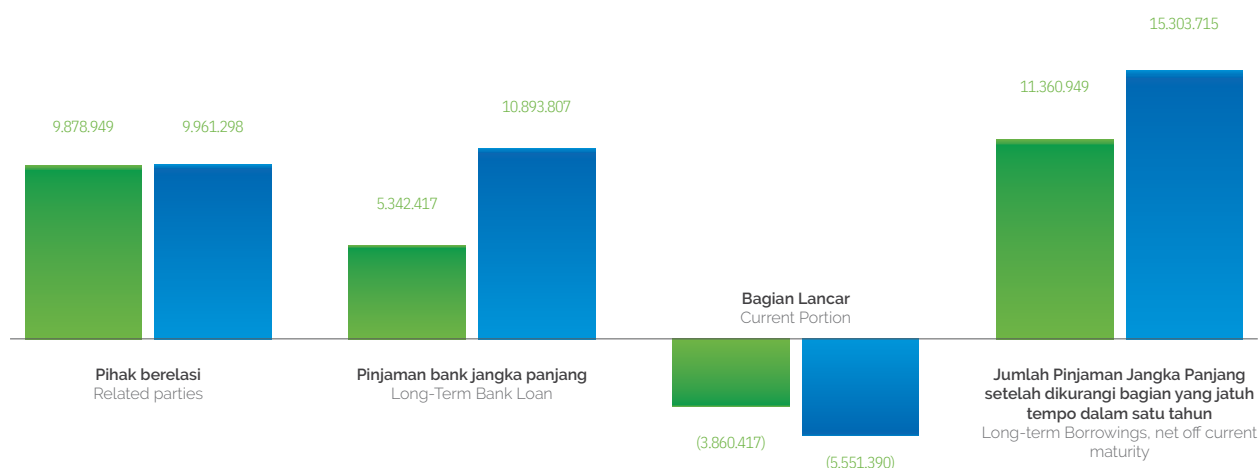
The largest decrease came from the Long-term Borrowings, net off current maturity of US\$3.94 million or 25.76% from US\$15.30 million as at 31 December 2016 to US\$11.36 million as of December 31, 2017. Deferred Tax liabilities are also the largest component or 50.66% of total long-term liabilities. The Long-term Borrowings, net off current maturity is also the largest component or 77.44 of the Total Long-Term Liabilities.

Pinjaman Jangka Panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun

The Long-term Borrowings, net off current maturity

URAIAN Description	2017	2016	JUMLAH PERTUMBUHAN Amount of Growth	% PERTUMBUHAN % Growth
Pihak berelasi / Related parties	9.878.949,00	9.961.298,00	(82.349,00)	-0,83%
Pinjaman bank jangka panjang Long-Term Bank Loan	5.342.417,00	10.893.807,00	(5.551.390,00)	-50,96%
Bagian Lancar / Current Portion	(3.860.417,00)	(5.551.390,00)	1.690.973,00	-30,46%
Jumlah Pinjaman Jangka Panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun Long-term Borrowings, net off current maturity	11.360.949,00	15.303.715,00	(3.942.766,00)	-25,76%

Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat / Expressed in US Dollars



Pinjaman Jangka Panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun pada tanggal 31 Desember 2017 tercatat sebesar AS\$11,36 juta mengalami penurunan sebesar AS\$3,94 juta atau 25,76% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2016 yaitu sebesar AS\$15,30 juta.

Kontribusi penurunan Pinjaman Jangka Panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun terbesar pada tanggal 31 Desember 2017 berasal dari penurunan Pinjaman Bank Jangka Panjang yaitu sebesar AS\$5,55 juta atau 50,96% yaitu dari sebesar AS\$10,89 juta pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi sebesar AS\$5,34 juta.

Long-term Borrowings, net off current maturity as of December 31, 2017 amounted to US\$11.36 million decreased by US\$3.94 million or 25.76% compared to December 31, 2016 amounting to US\$15.30 million.

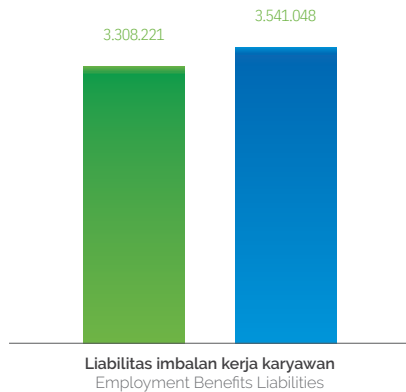
The contribution of the decrease in Long-term Borrowings, net off current maturity of the largest portion of the year as of December 31, 2017 came from the decline in long-term bank loans amounting to US\$5.55 million or 50.96% from US\$10.89 million at December 31, 2016 to US\$5.34 million.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Employment Benefits Liabilities

URAIAN Description	2017	2016	JUMLAH PERTUMBUHAN Amount of Growth	% PERTUMBUHAN % Growth
Liabilitas imbalan kerja karyawan Employment Benefits Liabilities	3.308.221,00	3.541.048,00	(232.827,00)	-6,58%

Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat / Expressed in US Dollars



Jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar AS\$3,30 juta, menurun sebesar AS\$0,23 juta atau 6,58% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016 yaitu sebesar AS\$3,54 juta.

The total Employment Benefits Liabilities as of December 31, 2017 amounted to US\$3.30 million, decreased by US \$ 0.23 million or 6.58% compared to December 31, 2016 amounting to US\$3.54 million.

Ekuitas

Equity

URAIAN Description	2017	2016	JUMLAH PERTUMBUHAN Amount of Growth	% PERTUMBUHAN % Growth
Modal saham - modal dasar 1.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 828.770 lembar dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar Share capital – authorized 1,000,000 shares; issued and fully paid 828,770 shares at par value of Rp1,000,000 per share	184.053.701,00	184.053.701,00	-	-
Selisih penjabaran laporan keuangan / Difference in translation of financial statement	(996.680,00)	(837.968,00)	(158.712,00)	0,19
Akumulasi kerugian: ditentukan penggunaannya / Accumulated losses: determined for use	6.360.635,00	6.360.635,00	-	-
Akumulasi kerugian: tidak ditentukan penggunaannya Accumulated losses: unspecified	(159.582.555,00)	(162.127.229,00)	2.544.674,00	(0,02)
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interest	881,00	(791,00)		
Jumlah Ekuitas / Total Equity	29.835.982,00	27.448.348,00	2.385.962,00	0,09

Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat / Expressed in US Dollars

Ekuitas (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

Equity (Expressed in US Dollars)



Komposisi kepemilikan saham Pelita Air Service adalah sebesar 99,98% dimiliki oleh PT Pertamina (Persero) sebanyak 249.975 lembar saham, dan 0,02% dimiliki oleh Pertamina Dana Ventura sebanyak 25 lembar saham.

The share ownership composition of Pelita Air Service is 99.98% owned by PT Pertamina (Persero) of 249,975 shares, and 0.02% is owned by Pertamina Dana Ventura with 25 shares.

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran Perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Common shares grant the right of the holder to obtain dividends and proceeds of the Company's liquidation in proportion to the amount and amount paid for the shares held.

Pada tanggal 31 Desember 2017 tercatat jumlah Ekuitas sebesar AS\$29,83 juta, meningkat sebesar 2,38 juta atau 0,09%, yaitu dari sebesar AS\$27,44 juta pada tanggal 31 Desember 2016.

As of December 31, 2017, total equity of US\$29.83 million was recorded, increasing by 2.38 million or 0.09% from US\$27.44 million as at December 31, 2016.

Peningkatan tersebut berasal dari peningkatan Saldo Laba pada tanggal 31 Desember 2017.

The increase came from an increase in Retained Earnings on December 31, 2017.

Arus Kas

Cash Flow

URAIAN Description	2017	2016	JUMLAH PERTUMBUHAN Amount of Growth	% PERTUMBUHAN % Growth
Kenaikan (Penurunan) Arus Kas Increase (Decrease) Cash Flow	7.915.274,00	8.906.940,00	(991.666,00)	-11,13%
Saldo Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at The beginning of the year	15.559.467,00	6.652.527,00	8.906.940,00	133,89%
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas / Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents	(99.864,00)	48.893,00	(148.757,00)	-304,25%
Saldo Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at End of year	23.474.741,00	15.559.467,00	7.915.274,00	50,87%

Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat / Expressed in US Dollars

Arus Kas (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

Cash Flow (Expressed in US Dollars)



Laporan arus kas adalah komponen laporan keuangan yang menunjukkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas selama periode tertentu yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 tercatat angka Penurunan Kas dan Setara Kas sebesar AS\$7,92 juta, saldo kas dan setara kas pada awal tahun tercatat sebesar AS\$15,55 juta, dan dengan adanya efek perubahan nilai kurs negative AS\$0,9 juta, saldo akhir kas dan setara kas sebesar AS\$23,47 juta.

Statements of cash flows are components of financial statements showing the receipts and disbursements of cash and cash equivalents during certain periods classified into operating, investing and financing activities.

As of December 31, 2017, Cash and Cash Equivalents amounted to US\$7.92 million, cash and cash equivalents at the beginning of the year amounted to US\$15.55 million, and with the effect of changes in the negative exchange rate of US\$0.9 million, the balance cash and cash equivalents amounting to US\$23.47 million.

Arus Kas Aktivitas Operasi

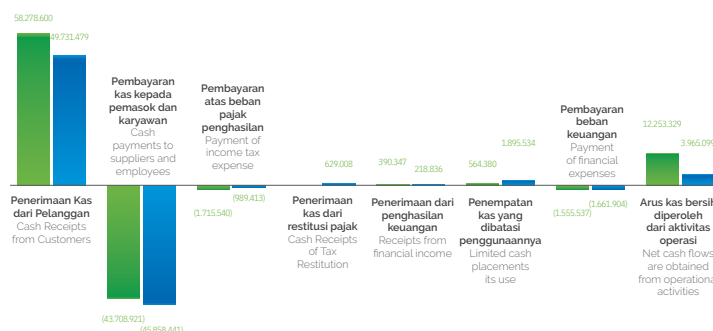
Cash Flows provided by Operating Activities

URAIAN Description	2017	2016	JUMLAH PERTUMBUHAN Amount of Growth	% PERTUMBUHAN % Growth
Penerimaan Kas dari Pelanggan Cash Receipts from Customers	58.278.600,00	49.731.479,00	8.547.121,00	17,19%
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan / Cash payments to suppliers and employees	(43.708.921,00)	(45.858.441,00)	2.149.520,00	-4,69%
Pembayaran atas beban pajak penghasilan / Payment of income tax expense	(1.715.540,00)	(989.413,00)	(726.127,00)	73,39%
Penerimaan kas dari restitusi pajak Cash Receipts of Tax Restitution	-	629.008,00	(629.008,00)	-100,00%
Penerimaan dari penghasilan keuangan / Receipts from financial income	390.347,00	218.836,00	171.511,00	78,37%
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya / Limited cash placements its use	564.380,00	1.895.534,00	(1.331.154,00)	-70,23%
Pembayaran beban keuangan Payment of financial expenses	(1.555.537,00)	(1.661.904,00)	106.367,00	-6,40%
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi / Net cash flows are obtained from operational activities	12.253.329,00	3.965.099,00	8.288.230,00	209,03%

Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat / Expressed in US Dollars

Arus Kas Aktivas Operasi (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

Cash Flows provided by Operating Activities (Expressed in US Dollars)



Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2017 adalah sebesar AS\$12,25 juta, mengalami kenaikan sebesar AS\$8,28 juta atau 209,03% dibandingkan dengan tahun 2016 yaitu sebesar AS\$3,96 juta.

Cash Flows provided by Operating Activities in 2017 amounted to US\$12.25 million, an increase of US\$8.28 million or 209.03% compared to 2016 amounting to US\$3.96 million.

Perolehan kas dari aktivitas operasi pada tahun 2017 berasal dari Penerimaan Kas dari Pelanggan, Penerimaan Kas Restitusi Pajak, Penerimaan dari penghasilan keuangan dan penempatan kas yang dibatasi penggunaan total sebesar AS\$59,23 juta. Sedangkan pengeluaran kas aktivitas operasi digunakan untuk Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan, Pembayaran atas pajak penghasilan, Pembayaran beban keuangan, total sebesar AS\$46,97 juta.

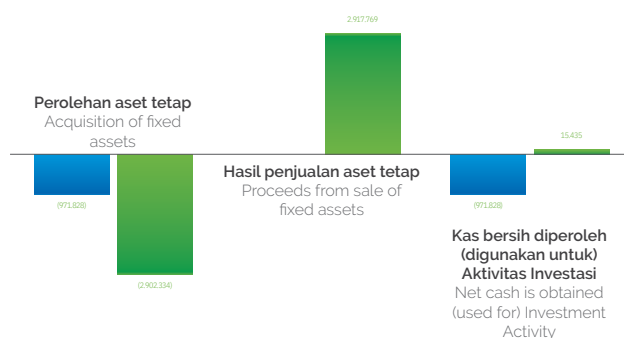
Cash Flows provided by Operating Activities in 2017 derived from Cash Receipts from Customers, Cash Receipts of Tax Restitution, Receipts from financial income and Limited cash placement its use totaling US\$59.23 million. Cash Flows provided by Operating Activities is used for cash payments to suppliers and employees, Payment of income tax, Payment of financial expenses, total of US\$46.97 million.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Cash Flows Used in Investing Activities

URAIAN Description	2017	2016	JUMLAH PERTUMBUHAN Amount of Growth	% PERTUMBUHAN % Growth
Perolehan aset tetap Acquisition of fixed assets	(971.828,00)	(2.902.334,00)	1.930.506,00	-66,52%
Hasil penjualan aset tetap Proceeds from sale of fixed assets	-	2.917.769,00	(2.917.769,00)	-100,00%
Kas bersih diperoleh (digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net cash is obtained (used for) Investment Activity	(971.828,00)	15.435,00	(987.263,00)	-6396,26%

Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat / Expressed in US Dollars



Arus Kas yang dikeluarkan dalam aktivitas investasi pada tahun 2017 adalah untuk pembelian aset tetap sebesar AS\$0,97 juta, mengalami penurunan sebesar AS\$0,98 dibandingkan tahun 2016 yaitu sebesar AS\$15,435.

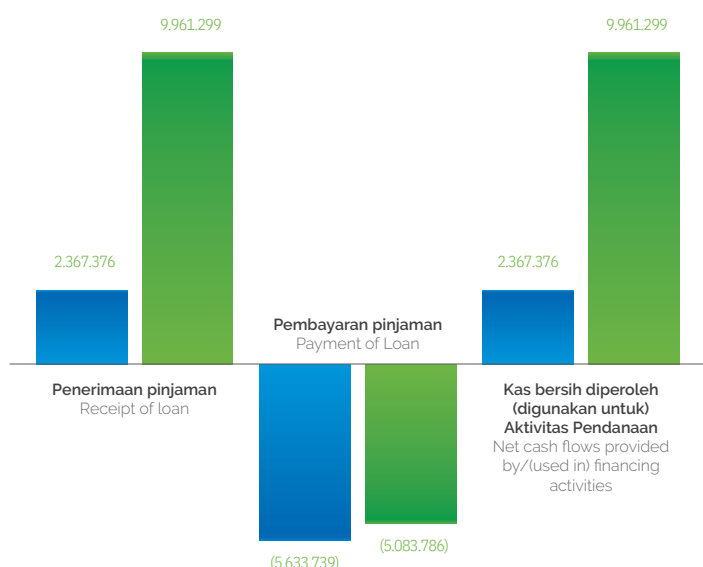
Cash Flows Used in Investing Activities in 2017 were for the purchase of fixed assets of US\$0.97 million, decreased by US\$0.98 compared to 2016 amounting to US\$15,435.

Arus Kas Aktivitas Pendanaan

Cash Flows provided by/(used in) Financing Activities

URAIAN Description	2017	2016	JUMLAH PERTUMBUHAN Amount of Growth	% PERTUMBUHAN % Growth
Penerimaan pinjaman Receipt of loan	2.367.376,00	9.961.299,00	(7.593.923,00)	-76,23%
Pembayaran pinjaman Payment of Loan	(5.633.739,00)	(5.083.786,00)	(549.953,00)	10,82%
Kas bersih diperoleh (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net cash flows provided by/(used in) financing activities	2.367.376,00	9.961.299,00	(7.593.923,00)	-76,23%

Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat / Expressed in US Dollars



Arus Kas yang dikeluarkan dalam aktivitas pendanaan pada tahun 2017 adalah untuk pembayaran pinjaman sebesar AS\$5,63 juta, mengalami kenaikan sebesar AS\$5,08 juta atau 10,82% dibandingkan tahun 2016 yaitu sebesar AS\$5,08. Selain itu terdapat penerimaan pinjaman sebesar AS\$2,36 juta atau menurun 76,23% dibanding dengan tahun 2016 yaitu sebesar AS\$9,96 juta.

Cash Flows provided by/(used in) Financing Activities in 2017 were for loan repayments amounting to US\$5.63 million, an increase of US\$5.08 million or 10.82% compared to 2016 amounting to US\$5.08. In addition, there were loan receipts amounting to US\$2.36 million or decreased by 76.23% compared to 2016 amounting to US\$9.96 million.

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang

Ability to Pay Debt and Collectible Receivables

Kemampuan Membayar Utang Kemampuan perseroan untuk membayar kewajiban jangka pendek dipengaruhi oleh tingkat likuiditas dan solvabilitas Perseroan yang tercermin pada rasio-rasio berikut:

RASIO LIKUIDITAS

Kemampuan membayar Utang Jangka Pendek dicerminkan dengan Rasio Likuiditas. Tingkat likuiditas dilihat dari Rasio Lancar (*Current Ratio*) dan Rasio Kas (*Cash Ratio*).

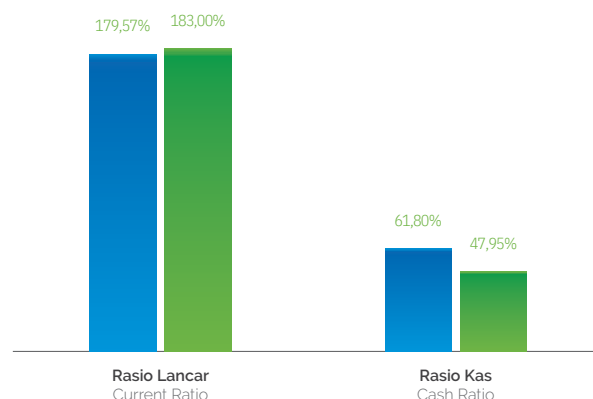
The ability to pay the debt is the ability of the company to pay its short-term liabilities is influenced by the level of liquidity and solvency of the Company as reflected in the following ratios:

LIQUIDITY RATIO

Liquidity ratio is the ability to pay short term debt is reflected in the Liquidity Ratio. The level of liquidity seen from the Current Ratio and Cash Ratio.

URAIAN Description	2017	2016
Kas dan Setara Kas Cash & Cash Equivalent	23.474.741,00	15.559.467,00
Aset Lancar / Current Asset	37.987.919,00	32.448.628,00
Liabilitas Jk. Pendek Short-Term Liabilities	21.154.503,00	17.731.832,00
Rasio / Ratio:		
- Rasio Lancar / Current Ratio	179,57%	183,00%
- Rasio Kas / Cash Ratio	61,80%	47,95%

dalam dolar AS / in US Dollars



Dari rasio-rasio Tingkat Likuiditas terlihat bahwa tingkat likuiditas perseroan menurun. Rasio Lancar menurun tipis dari 183,00% ditahun 2016 menjadi 179,57 di tahun 2017, sedangkan Rasio Kas naik dari 47,95% di tahun 2016 menjadi 61,80% di tahun 2017.

From Liquidity Level ratios it is seen that the company's liquidity level is decreasing. The Current Ratio declined slightly from 183.00% in 2016 to 179.57 in 2017, while the Cash Ratio rose from 47.95% in 2016 to 61.80% in 2017.

RASIO SOLVABILITAS

URAIAN Description	2017	2016
Total Aset / Total Asset	65.659.655,00	64.024.943,00
Total Liabilitas / Total Liabilities	35.823.673,00	36.576.595,00
Ekuitas / Equity	29.835.982,00	27.448.348,00
Beban keuangan / Financial Debt	1.555.537,00	1.661.904,00
EBIT	3.417.199,00	1.881.104,00
Rasio / Ratio:		
- Debt To Equity Ratio ("DER")	1,20	1,33
- Debt Ratio	0,55	0,57
- Interest Coverage Ratio	2,20	1,13

Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali dinyatakan lain / Expressed in US Dollars, unless otherwise stated

Menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang. Pada posisi per akhir 2017, rasio Utang terhadap Modal atau Debt to Equity Ratio mencapai 1,20 kali. Rasio tersebut menurun dibandingkan pada tahun 2016 yang mencapai 1,33 kali. Begitu juga dengan Debt Ratio di akhir tahun 2017 menurun menjadi 0,55 kali dibanding dengan akhir tahun 2016 yang mencapai 0,57 kali. Sementara EBIT dibandingkan dengan Beban Bunga atau Interest Coverage Ratio Perseroan pada tahun 2017 mencapai 2,20 kali. Hal tersebut meningkat dibandingkan dengan 2016 yang mencapai 1,13 kali.

RASIO SOLVABILITAS

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya.

SOLVENCY RATIO

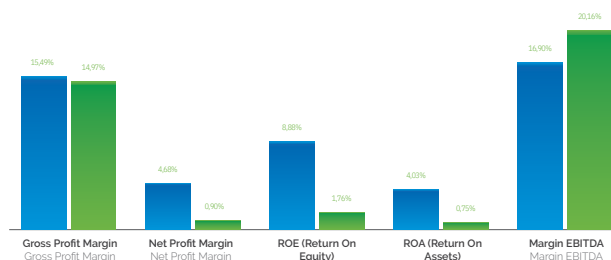
Describe the company's ability to pay long-term debt. In the position at the end of 2017, Debt to Equity Ratio is 1.20. The ratio decreased compared to 2016 which reached 1.33 times. as well as the Debt to Equity Ratio at the end of 2017 decreased to 0.55 times compared to the end of 2016 which reached 0.57 times. While EBIT compared to interest expense or Interest Coverage Ratio of the Company in 2017 reached 2.20 times. It is increasing compared to 2016 which reached 1.13 times.

SOLVENCY RATIO

This ratio is used to measure the company's ability to fulfill the obligations.

URAIAN Description	2017	2016
Total Aset / Total Asset	65.659.655,00	64.024.943,00
Ekuitas / Equity	29.835.982,00	27.448.348,00
Pendapatan / Revenue	56.540.761,00	53.342.037,00
Laba Kotor / Gross Profit	8.756.099,00	7.985.584,00
Laba Tahun Berjalan Laba Tahun Berjalan	2.647.978,00	482.316,00
Beban Keuangan Beban Keuangan	(1.555.537,00)	(1.661.904,00)
EBITDA	9.557.143,00	10.754.903,00
Rasio / Ratio:		
Gross Profit Margin	15,49%	14,97%
Net Profit Margin	4,68%	0,90%
ROE (Return On Equity)	8,88%	1,76%
ROA (Return On Assets)	4,03%	0,75%
Margin EBITDA	16,90%	20,16%

Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali dinyatakan lain
Expressed in US Dollars, unless otherwise stated



KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk barang yang dijual atau jasa yang diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Piutang lain-lain adalah jumlah tagihan dari pihak ketiga atau pihak yang berelasi di luar kegiatan usaha. Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun provisi digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa PT Pelita Air Service tidak dapat menagih seluruh atau sebagian nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

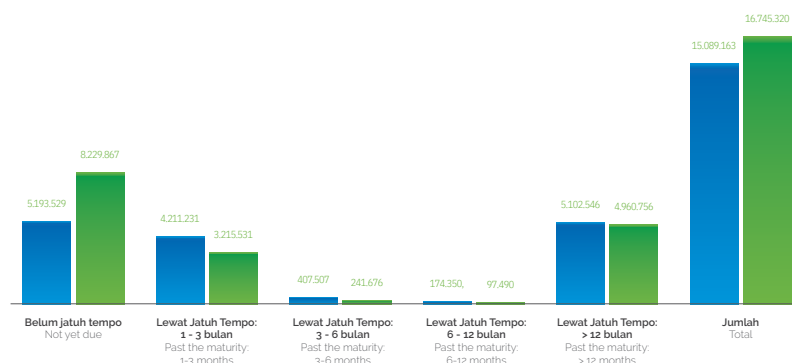
RECEIVABLE COLLECTABILITY

Receivable Collectability is the amount of invoices from customers for goods sold or services provided in general business transactions. Other receivables are the amounts of claims from third parties or related parties outside of business activities. Receivable collectability and other receivables are reviewed periodically. Receivables known to be uncollectible, written off by directly reducing their carrying amount. A provisional account is used when there is objective evidence that PT Pelita Air Service can not collect all or part of the outstanding amount in accordance with the initial terms of receivables.

URAIAN Description	2017	2016	JUMLAH PERTUMBUHAN Amount of Growth	% PERTUMBUHAN % Growth
Belum jatuh tempo Not yet due	5.193.529,00	8.229.867,00	(3.036.338,00)	-36,89%
Lewat Jatuh Tempo: 1-3 bulan Past the maturity: 1-3 months	4.211.231,00	3.215.531,00	995.700,00	30,97%
Lewat Jatuh Tempo: 3-6 bulan Past the maturity: 3-6 months	407.507,00	241.676,00	165.831,00	68,62%
Lewat Jatuh Tempo: 6-12 bulan Past the maturity: 6-12 months	174.350,00	97.490,00	76.860,00	78,84%
Lewat Jatuh Tempo: > 12 bulan Past the maturity: > 12 months	5.102.546,00	4.960.756,00	141.790,00	2,86%
Jumlah / Total	15.089.163,00	16.745.320,00	(1.656.157,00)	-9,89%

Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali dinyatakan lain / Expressed in US Dollars, unless otherwise stated

Kolektibilitas Piutang (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat) Receivable Collectability (Expressed in US Dollars)



Pada akhir tahun 2017, Perusahaan mampu memperbaiki kolektibilitas piutang yang belum jatuh tempo dari sebelumnya AS\$8,22 juta di akhir tahun 2016 menjadi AS\$5,19 juta. Secara keseluruhan, Perusahaan mampu meningkatkan fungsi penagihan atas piutang usaha sehingga tercatat Kolektibilitas Piutang pada akhir tahun 2016 mencapai AS\$16,74 juta menjadi AS\$15,08 juta pada akhir tahun 2017.

At the end of 2017, the Company was able to fix the collectibility of unpaid receivables from US\$8.22 million at the end of 2016 to US\$5.19 million. Overall, the Company was able to improve the collection function of its trade receivables so that its Collectible Receivable at the end of 2016 reached US\$16.74 million to US\$15.08 million at the end of 2017.

Struktur Modal Capital Structure

DASAR PEMILIHAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Struktur modal PT Pelita Air Service terdiri dari kas dan setara kas dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, laba ditahan dan komponen ekuitas lainnya. PT Pelita Air Service mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Direksi secara berkala melakukan reviu struktur permodalan perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi juga mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Perseroan memonitor modal dengan dasar rasio Liabilitas terhadap Ekuitas. Rasio ini dihitung sebagai berikut: Total Liabilitas dibagi Ekuitas. Selama tahun 2017, Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas meningkat

BASIS OF SELECTION MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The capital structure of PT Pelita Air Service consists of cash and cash equivalents and shareholders' equity, which consists of issued capital, additional paid-in capital, retained earnings and other equity components. PT Pelita Air Service manages capital risks to ensure that they will be able to continue their survival, in addition to maximizing shareholder profits through optimizing the balance of debt and equity. The Board of Directors periodically reviews the company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors also considers the related capital and risk expenses.

CAPITAL STRUCTURE POLICY

The Company monitors capital on the basis of the ratio of Liabilities to Equity. This ratio is calculated as follows: Total Liabilities divided by Equity. During 2017, the Ratio of Liabilities to Equity increases reached

mencapai 1,20 kali, dibanding tahun 2016 yang mencapai 1,33 kali. Dengan demikian perusahaan semakin baik kemampuannya dalam memenuhi kewajibannya terhadap kreditor.

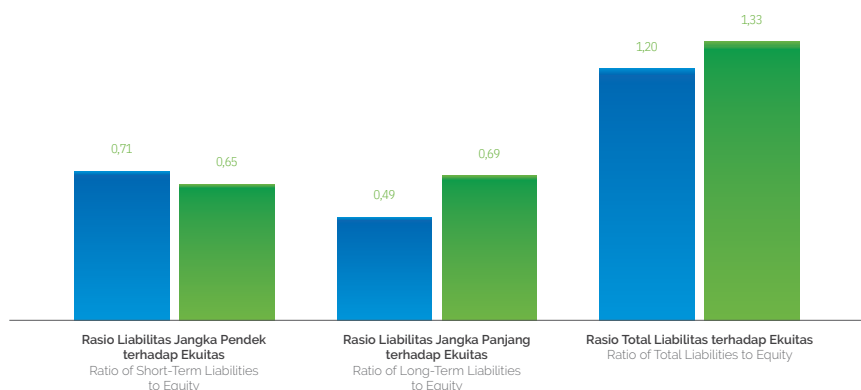
1.20 times, compared to 2016 which reached 1.33 times. Thus the better the company's ability to meet its obligations to creditors.

Struktur Modal PT Pelita Air Service per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The capital structure of PT Pelita Air Service as of December 31, 2017 and 2016 is as follows:

URAIAN Description	2017	2016
Liabilitas Jangka Pendek / Short-Term Liabilities	21.154.503,00	17.731.832,00
Liabilitas Jangka Panjang / Long-Term Liabilities	14.669.170,00	18.844.763,00
Total Liabilitas / Total Liabilities	35.823.673,00	36.576.595,00
Ekuitas / Equity	29.835.982,00	27.448.348,00
Rasio / Ratio:		
Rasio Liabilitas Jangka Pendek terhadap Ekuitas Ratio of Short-Term Liabilities to Equity	0,71	0,65
Rasio Liabilitas Jangka Panjang terhadap Ekuitas Ratio of Long-Term Liabilities to Equity	0,49	0,69
Rasio Total Liabilitas terhadap Ekuitas Ratio of Total Liabilities to Equity	1,20	1,33

Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat kecuali dinyatakan lain / Expressed in US Dollars, unless otherwise stated



Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Relations for Capital Goods Investment

Selama tahun 2017 tidak ada ikatan material untuk investasi barang modal.

During 2017 there is no material relation for the investment of goods capital.

Investasi Barang Modal

Capital Goods Investment

Pada tahun 2017, PAS merencanakan investasi belanja modal sebesar AS\$5.446.472 yang terdiri dari proyek *business development* yaitu EASA *approval* sebesar AS\$1.665.707 dan pengembangan fasilitas Bandara Pondok Cabe sebesar AS\$722.556. Sedangkan untuk proyek *non business development* terdiri atas investasi pengadaan *sparepart* untuk pemeliharaan teknis pesawat *fixed wing* dan *rotary wing* sebesar AS\$1.323.400, pengadaan GSE untuk menambah daya kapasitas listrik sebesar AS\$52.632, pengadaan alat kesehatan untuk menunjang kegiatan fasilitas kesehatan sebesar AS\$12.774, pemeliharaan fasilitas lift di Gedung Abdul Muis sebesar AS\$75.188, proyek renovasi hangar dan pemeliharaan *hardware* dan *software IT Management System* sebesar AS\$498.394, dan pelatihan untuk meningkatkan kualitas SDM yang merupakan aset bagi PAS, seperti pilot, FOO, FA, dan *engineer* sebesar AS\$1.095.821.

In 2017, PAS plans a capital expenditure investment of US\$5,446,472 consisting of business development projects namely EASA approval of US\$1,665,707 and the development of Pondok Cabe airport facilities amounting to US\$722,556. The non-business development project consists of spare part procurement for technical maintenance of Fixed Wing and Rotary Wing aircraft of US\$1,323,400, procurement of GSE to increase power capacity of US\$52,632, health equipment procurement to support health facility activities of US\$12,774, maintenance elevator facilities at Abdul Muis Building for US\$75,188, hangar renovation projects and maintenance of IT Management System hardware and software amounting to US\$498,394, and training to improve the quality of human resources that are assets for PAS, such as pilots, FOO, FA and engineers of US\$1,095,821.

TUJUAN BELANJA MODAL Capital Expenditure Purpose	JENIS Types	REALISASI 2017 Realization in 2017	RKAP 2017 RKAP 2017	PENCAPAIAN Achievement
IAS - EASA APPROVAL	BD	AS\$240.796	AS\$1.665.707	14%
Fasilitas Bandara Pondok Cabe Pondok Cabe Airport Facilities		AS\$596.532	AS\$722.556	83%
Pengadaan Spare Part untuk Pemeliharaan Teknis Pesawat FW dan RW / Procurement of Spare Parts for Technical Maintenance of FW and RW aircraft	NON BD	AS\$515.533	AS\$1.323.400	39%
Pengadaan GSE untuk menambah daya kapasitas listrik Procurement of GSE to increase power capacity		AS\$52.091	AS\$52.632	99%
Pengadaan Alat Kesehatan Untuk Menunjang Kegiatan Fasilitas Kesehatan / Procurement of Medical Devices to Support Activities Health facility		AS\$12.774	AS\$12.774	100%
Pemeliharaan Fasilitas Lift di Gedung Abdul Muis Maintenance of Elevator Facilities at Abdul Muis Building		AS\$51.637	AS\$75.188	69%
Proyek Renovasi Hangar dan Pemeliharaan <i>Hardware</i> dan <i>Software IT Management System</i> / Hangar Renovation Project and Hardware Maintenance and IT Software Management System		AS\$309.495	AS\$498.394	62%
Pelatihan untuk meningkatkan SDM (Pilot, FOO, FA dan <i>engineer</i>) / Training to improve human resources (Pilot, FOO, FA and <i>engineer</i>)		AS\$296.842	AS\$1.095.821	27%
TOTAL / TOTAL		AS\$2.075.700	AS\$5.446.472	38%

Secara keseluruhan, realisasi investasi barang modal pada tahun 2017 mencapai 38% dari target RKAP 2017. Hal ini dikarenakan belum terealisasinya proyek sertifikasi EASA untuk perawatan pesawat, serta belum terealisasinya pengadaan sparepart pesawat sepanjang tahun 2017. Selain itu, pada tahun 2017 proyek training SDM belum terealisasi secara maksimal.

Overall, realization of capital goods investment in 2017 reached 38% of the target of RKAP 2017. This is because EASA certification project for aircraft maintenance has not been realized yet, and unrealized procurement of aircraft spare parts throughout 2017. In addition, in 2017 HR training projects have not realized to the fullest.

Perbandingan Target 2017 dan Realisasi 2017

Target Comparison 2017 and Realization 2017

Pada tahun 2017, PAS merealisasi pendapatan sebesar AS\$56,54 juta atau mencapai 74,67% dibanding dengan RKAP 2017 sebesar AS\$75,72 juta. Kenaikan pendapatan tersebut berasal dari jasa sewa pesawat dan jasa operator. Sedangkan realisasi biaya selama tahun 2017 mencapai AS\$53,12 juta atau terjadi efisiensi biaya sebesar AS\$12,36 juta atau 18,88% dibanding dari target RKAP 2017 sebesar AS\$65,48 juta. Hal ini dikarenakan renegotiasi tarif yang dilaksanakan oleh manajemen PAS dalam rangka meningkatkan efisiensi perusahaan. Pada tahun 2017 juga terjadi penurunan biaya operasional pegawai operasi dari tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan adanya restrukturisasi organisasi dengan meningkatkan SDM yang ada. Biaya teknis yang dikeluarkan oleh perusahaan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya karena adanya beberapa pesawat yang belum memasuki masa pergantian sparepart.

Efisiensi biaya yang dilakukan oleh perusahaan berdampak pada Laba Sebelum Pajak pada tahun 2017 yang mencapai AS\$3,41 juta, lebih tinggi 138,98% dibanding target RKAP 2017 sebesar AS\$2,45 juta. Kenaikan tersebut juga diikuti dengan kenaikan Laba Tahun Berjalan yang diperoleh pada tahun 2017 yang mencapai AS\$2,64 juta atau meningkat eksponensial 149,27% dibanding RKAP 2017 sebesar AS\$1,77 juta.

In 2017, PAS realized revenues of US\$56.54 million or 74.67% compared to RKAP 2017 of US\$75.72 million. The increase in revenue comes from aircraft leasing and operator services. While the realization of cost during the year 2017 reached US\$53.12 million or cost efficiency of US\$12.36 million or 18.88% compared to the target of RKAP 2017 of US\$65.48 million. This is due to the renegotiation of tariffs implemented by PAS management in order to improve the efficiency of the company. In 2017 there was also a decrease in operating expenses of operating personnel from the previous year. This is due to the restructuring of the organization by increasing the existing human resources, the technical costs incurred by the company decreased from the previous year due to the existence of several aircraft that have not entered the turn of spare parts.

The cost efficiency performed by the company has impacted on Profit Before Tax in 2017 which reached US\$3.41 million, 138.98% higher than RKAP 2017 target of US\$2.45 million. The increase was also followed by a rise in Profit of the Year obtained in 2017 which reached US\$2.64 million or an exponential increase of 149.27% compared to RKAP 2017 of US\$1.77 million.

URAIAN Description	REALISASI 2017 Realization 2017	RKAP 2017 RKAP 2017	PENCAPAIAN (%) Achievement (%)
Pendapatan / Revenue	56.540.761,00	75.722.171,00	74,67
Biaya-biaya / Costs	53.123.562,00	65.489.095,00	81,12
Laba Sebelum Pajak / Profit Before Tax	3.417.199,00	2.458.788,00	138,98
Laba Tahun Berjalan / Current Year Profit	2.647.978,00	1.773.995,00	149,27

Salah satu ukuran kinerja operasional PT Pelita Air Service adalah realisasi jam terbang. Realisasi jam terbang PAS tahun 2017 adalah sebesar 4.072 jam terbang *fixed wing* dari target yang direncanakan sebesar 8.186 jam dengan pencapaian sebesar 49,7% dan 4.582 jam

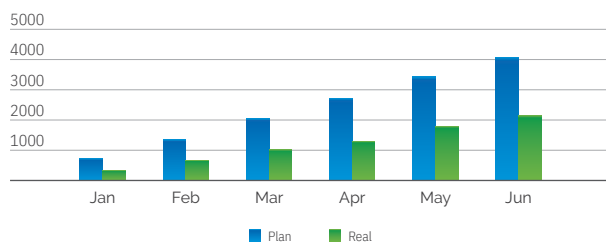
One measure of operational performance of PT Pelita Air Service is the realization of flying hours. Realization of PAS flight hours in 2017 amounted to 4,072 flight hours of fixed wing from planned targets of 8,186 flight hours with achievements of 49.7% and 4,582 flight hours fly for

terbang untuk *rotary wing* dari target yang direncanakan sebesar 5.850 jam dengan pencapaian sebesar 78,3%. Kurangnya pencapaian jam terbang untuk *fixed wing* dikarenakan tidak terealisasinya satu pesawat CRJ 1000 dan satu pesawat AT 802 untuk melayani program BBM Satu Harga yang ditargetkan beroperasi sebanyak tiga pesawat, namun dalam realisasi, baru dua pesawat yang beroperasi. Kurangnya pencapaian jam terbang untuk *rotary wing* dikarenakan tidak tercapainya target jam terbang helicopter S76 C++ yang disebabkan oleh permintaan *customer* untuk mengurangi jam terbang.

Hal ini disebabkan oleh penurunan harga dan permintaan komoditas minyak, gas dan bahan tambang lainnya, yang mempengaruhi kinerja maspakai penerbangan *charter* khususnya sektor *Oil and Gas Producers/OGP* menjadi lebih buruk dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Apabila harga bahan bakar minyak belum juga stabil, *customer* akan melakukan efisiensi dengan mengurangi jam terbang untuk melakukan kegiatan operasional.

Realisasi Jam Terbang Fixed Wing

Realization of Fixed Wing Flight Hours

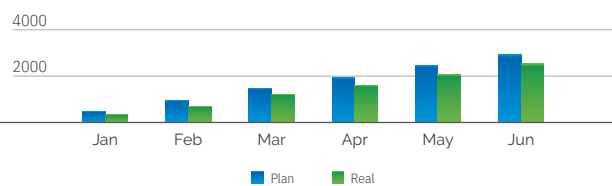


rotary wing of the planned target of 5,850 flight hours with achievement of 78.3%. Lack of fixed wing flight achievement due to the unavailability of one CRJ 1000 and one AT 802 aircrafts to serve the targeted One Price Fuel program to operate as many as three aircrafts, but in realization, only two aircraft are in operation. Lack of flywheel achievement for *rotary wing* due to unattainable S76 C++ helicopter flight target caused by customer demand to reduce flight time.

This is due to the decline in prices and demand for oil, gas and other mining commodities, which affect the performance of charter flights especially the Oil and Gas Producers/OGP sector is worse than in previous years. If the price of fuel oil has not been stable, the customer will do the efficiency by reducing the flight hours to perform the operational activities.

Realisasi Jam Terbang Rotary Wing

Realization of Rotary Wing Flight Hours



Proyeksi Tahun 2018

2018 Projection

Berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), proyeksi tahun 2018 atas Pendapatan, Laba Tahun Berjalan, Struktur Permodalan dan Jam Terbang disajikan sebagai berikut:

Pendapatan perusahaan di tahun 2018 diproyeksikan meningkat 104,18% dibanding realisasi pendapatan 2017 menjadi sebesar AS\$115,44 juta. Pendapatan tersebut diproyeksikan berasal dari pendapatan jasa sewa pesawat sebesar AS\$84,56 juta yang terdiri dari jasa sewa pesawat jenis *Fixed wing* dan *Rotary wing*, dan pendapatan diluar jasa sewa pesawat sebesar AS\$30,88 juta yang terdiri dari AS\$25, 55 juta yang berasal dari pendapatan *industrial services* dan MRO pesawat, pendapatan training & consulting sebesar AS\$1,36 juta, pendapatan pengelolaan bandara sebesar AS\$3,66 juta dan pendapatan avionic pesawat sebesar AS\$0,29 juta.

Biaya-biaya pada tahun 2018 diproyeksikan meningkat 104,63% dari realisasi biaya tahun 2017 sebesar AS\$53,12 juta menjadi sebesar AS\$108.70 juta. Beban operasional meningkat cukup besar karena semakin bertambahnya program PAS tahun 2018, terutama beban sewa pesawat karena adanya penambahan pesawat untuk kegiatan operasional 2018.

Sedangkan laba bersih tahun 2018 diproyeksikan meningkat 51,77% dari realisasi laba bersih tahun 2017 sebesar AS\$2,64 juta juta menjadi sebesar AS\$4,01 juta.

Salah satu ukuran kinerja operasional, yaitu jam terbang, tahun 2018 diproyeksikan jam terbang pesawat jenis *Fixed Wing* sebanyak 8.538 dan jam terbang pesawat jenis *Rotary Wing* sebanyak 3.986.

Adapun Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2018 diproyeksikan mencapai skor 94,50 dengan rincian sebagai berikut:

Based on the Company's Work Plan and Budget (RKAP), the 2018 projection of Revenue, Profit for the Year, Capital Structure and Flight Hours is presented as follows:

The company's revenue in 2018 is projected to increase 104.18 percent compared to the actual revenue of 2017 to US\$115.44 million. The revenue is projected to derive from aircraft lease revenue of US\$84.56 million consisting of Fixed Wing and Rotary Wing aircraft rental services, and revenues outside aircraft lease services amounting to US\$30.88 million consisting of US\$25.55 million originating of industrial services and aircraft MRO revenues, training & consulting revenue of US\$1.36 million, airport management revenue of US\$3.66 million and aviation revenue of aircraft amounting to US\$0.29 million.

The costs in 2018 are projected to increase 104.63% from the actual cost of 2017 of US\$53.12 million to US\$108.70 million. operating expenses increased substantially due to the increasing number of PAS programs in 2018, primarily aircraft lease expenses due to additional aircraft for operational activities in 2018.

Meanwhile, the net profit of 2018 is projected to increase 51.77% from the actual net profit of 2017 of US\$2.64 million million to US\$4.01 million.

One measure of operational performance, the flight hours, 2018 projected flight hours of Fixed Wing aircraft as much as 8,538 and flight hours of Rotary Wing aircraft as much as 3,986.

The Company Health Level 2018 is projected reached a score of 94.50 with the following details:

PEMEGANG SAHAM Shareholders		RKAP 2018	
		SASARAN / TARGET	
		TARGET (A)	NILAI / VALUE (B)
KEUANGAN	Imbalan Kepada Pemegang Saham / Return on Equity (ROE)	14.31	20.0
	Imbalan Investasi / Return on Investment (ROI)	16.44	15.0
	Operating Profit Margin (OPM)	5.83	2.0
	Net Profit Margin (NPM)	3.48	1.5
	Cash Ratio	128.14	5.0
	Current Ratio	361.11	5.0
	Collection Period (CP)	38.23	3.0
	Inventory Turn Over (ITO)	8.84	3.0
	Total Asset Turn Over (TATO)	163.29	3.0
	Equity To Total Asset (ETTA)	44.62	7.0
	Time Interest Earned Ratio (TIER)	-	-
	SUB TOTAL (NKK) - Proporsional		64.5
	KLASIFIKASI TINGKAT KINERJA KEUANGAN Classification of Financial Performance Level		Sehat Healthy
PERTUMBUHAN	Pertumbuhan Produktifitas / Productivity Growth - Asset To Productivity Growth (ASPG)	776.54	4.0
	Pertumbuhan Daya Saing / Competitiveness Growth - Sales Growth (SALG)	52.46	5.0
	- Net Profit Margin Growth (NPMG)	48.59	3.0
	Pertumbuhan Efisiensi / Efficiency Growth - Sales to Total Assets Growth (STAG)	89.08	3.0
	- Net Profit Growth (NPG)	226.54	5.0
	SUB TOTAL (NKP)		20.0
	KLASIFIKASI TINGKAT KINERJA PERTUMBUHAN Classification of Growth Performance Level		Tumbuh Tinggi Growing High
	Laporan Keuangan Bulanan / Monthly Financial Report	>10 Hari	2.0
	Laporan Manajemen Bulanan / Management Report	11-15 Hari	2.0
	Laporan Hasil Perhitungan Tahunan Audited / Report on Audited Annual Audit Result	Maret	3.0
ADM	Rancangan RKAP / RKAP Design	Agustus	3.0
	SUB TOTAL (NKP)		10.0
	KLASIFIKASI TINGKAT KINERJA ADMINISTRASI Classification Administrative Performance Level		Tertib Orderly
TOTAL: NKK + NKO + NKA			94.50
TINGKAT KINERJA PERUSAHAAN Company Performance Level			SEHAT AA Healthy AA

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Publik

Material Information and Facts After the Date of Public Accountant Report

Tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal Posisi Keuangan yang memerlukan penyesuaian dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

There are no important events after the date of the Financial Position that require adjustments and disclosures in the Consolidated Financial Statement.

Prospek Usaha Business Prospect

Ekonomi Indonesia pada 2017 mengalami stagnasi dan hanya tumbuh tipis dibanding 2016. Badan Pusat Statistik (BPS) merilis sepanjang tahun lalu ekonomi domestik tumbuh 5,07 dari tahun sebelumnya. Meskipun cenderung stagnan, capaian ini merupakan yang tertinggi dalam empat tahun terakhir. Untuk tahun 2017, dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2018 pemerintah mematok target pertumbuhan ekonomi sebesar 5,4%. Berdasarkan data BPS, Produk Domestik Bruto (PDB) 2017 atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp9.912,7 triliun dibanding tahun sebelumnya Rp9.434,6 triliun.

Sementara atas dasar harga berlaku, perekonomian Indonesia mencapai Rp13.588,8 triliun dengan PDB per kapita mencapai Rp51,89 juta atau setara US\$3.876,8. Badan Pusat Statistik mencatat nilai ekspor sektor minyak bumi dan gas mencapai US\$15,7 miliar pada tahun 2017, meningkat 20,9% dibanding capaian 2016 yang sekitar US\$13,1 miliar. Hal ini ditopang oleh meningkatnya nilai ekspor industri pengolahan hasil minyak sebesar 88% menjadi US1,6 miliar dimana pada 2016, nilainya hanya US\$872 juta.

Di sektor pertambangan minyak mentah dan gas, nilai ekspor juga tercatat meningkat 15% menjadi US\$14 juta dari realisasi tahun sebelumnya yang sekitar US\$12,1 juta. Harga minyak dunia pada Desember 2017 tercatat US\$60,90 per barel, meningkat dari Desember 2016 US\$51,09 per barel.

Indonesia's economy in 2017 stagnated and only grew thin compared to 2016. Central Statistics Agency (BPS) released last year the domestic economy grew 5.07 from the previous year. Although it tends to be stagnant, this achievement is the highest in the last four years. For 2017, in the State Budget Revenue and Expenditure (APBN) 2018 the government set a target of economic growth of 5.4%. based on BPS data, Gross Domestic Product (PDB) 2017 at constant 2010 prices reached Rp9,912.7 trillion compared to the previous year Rp9,434.6 trillion.

While at current prices, the Indonesian economy reached Rp13,588.8 trillion with PDB per capita reaching Rp51.89 million or equivalent to US\$3,876.8. the Central Bureau of Statistics noted that the export value of the oil and gas sector reached US\$15.7 billion in 2017, an increase of 20.9 percent compared to 2016 achievement of US\$13.1 billion. This is supported by the increase of export value of oil processing industry by 88% to US1, 6 billion which in 2016, worth only US\$872 million.

In the crude oil and gas mining sector, export value also rose 15% to US\$14 million from the previous year's realization of US\$12.1 million. World oil price in December 2017 was US\$60.90 per barrel, up from December 2016 US\$51.09 per barrel.

Untuk rencana jangka panjangnya, PAS berusaha untuk mengembangkan bisnis non-core dan meningkatkan laba anak perusahaan dengan cara menambahkan struktur modal, memberikan fasilitas, dan memperluas pangsa pasar untuk jasa perawatan pesawat berstandar Eropa. PAS juga akan mengembangkan unit bisnis yang dimiliki seperti SBU Bandara, SBU Training and Consulting, dan SBU Avionic Facilities. PAS juga memperoleh peningkatan yang signifikan dari pendapatan lain-lain, yaitu pendapatan sewa gedung, pendapatan sewa fasilitas ruangan, pendapatan sewa lahan bandar udara Pondok Cabe, dan penjualan aset non-produktif.

For its long-term plan, PAS seeks to expand its non-core business and increase its subsidiaries' profits by adding capital structure, providing facilities, and expanding market share for European standard aircraft maintenance services. PAS will also develop its owned business units such as airport SBU, SBU Training and Consulting, and SBU Avionic Facilities. PAS also gained significant increase from other income, ie rental income, rental income of room facilities, rental income of Pondok Cabe airport land, and sale of non-productive assets.

Pemasaran Marketing

Tujuan perusahaan pada suatu organisasi harus dicapai oleh seluruh perangkat organisasi. Perangkat organisasi memerlukan sebuah sinergi yang kuat, terarah, dan terintegrasi dalam semua proses untuk mencapai tujuannya. Oleh karena itu, keseluruhan proses tersebut mencerminkan strategi dan program-program yang mendukung tercapainya tujuan perusahaan.

Corporate goals in an organization must be achieved by all organizational tools. Organizational tools require a strong synergy, directed, and integrated in all processes to achieve its objectives. Therefore, the whole process reflects the strategies and programs that support the achievement of corporate objectives.

Strategi pemasaran yang ditetapkan oleh perusahaan di tahun 2017 adalah sebagai berikut:

The marketing strategy set by the company in 2017 is as follows:

a. To Secure Existing Contract

- 1) Merupakan upaya PAS untuk mempertahankan kontrak yang sudah diperoleh dengan cara mengevaluasi layanan, melakukan pendekatan untuk memberikan tawaran peningkatan sehingga membuat *customer* menjadi nyaman dengan layanan PAS. Tahun 2017 terdapat beberapa kontrak existing jangka Panjang yang memerlukan perhatian khusus diantaranya: Kontrak charter FW dan RW dengan Conoco Phillips di kepulauan Matak. Kontrak ini merupakan kontrak terbesar yang dimiliki oleh PAS yang menyumbangkan sekitar 50% Rencana Pokok Produksi (RPP).
- 2) Kontrak charter dengan PHE di laut Jawa sebagai bagian dari kerjasama antar anak perusahaan Pertamina.
- 3) Kontrak pengiriman BBM di wilayah Kalimantan Utara dan Papua. Kontrak ini merupakan kontrak baru yang diperoleh PAS pada tahun 2016. Kontrak ini adalah kontrak strategis karena

a. To Secure Existing Contract

- 1) It is a PAS effort to maintain contracts that have been obtained by evaluating services, approaching to provide an increased offer so as to make customer comfortable with PAS services. In 2017 there are several long term existing contracts that require special attention including: FW and RW charter contract with Conoco Phillips in Matak islands. This contract is the largest contract owned by PAS that contributes about 50% of the Production Basic Plan (RPP).
- 2) Charter contract with PHE in Java sea as part of cooperation between Pertamina subsidiaries.
- 3) Contract of fuel delivery in North Kalimantan and Papua. This contract represents a new contract obtained by PAS in 2016. This contract is a strategic contract because is part of BBM's

merupakan bagian dari kebijakan BBM Satu harga Pemerintah. Melalui kontrak ini PAS dapat memberikan kontribusi lebih dari sekedar meningkatkan pendapatan perusahaan.

b. *Win Back*

Merupakan upaya untuk mendapatkan kembali *customer* yang pada tahun sebelumnya pernah menggunakan layanan PAS, untuk bersedia kembali menggunakan jasa layanan PAS. Pada tahun 2017 PAS akan mengevaluasi penyebab *customer* tidak lagi menggunakan layanan PAS di masa lalu, serta melakukan pendekatan dan menawarkan layanan yang lebih diminati *customer*.

c. *Get New Market*

Merupakan upaya mendapatkan *customer* yang belum menggunakan jasa layanan PAS baik *customer* pemerintah maupun swasta. Kebijakan diatas akan dilakukan dengan mencanangkan beberapa strategi pemasaran yang penggunaannya disesuaikan dengan kondisi/kebutuhan *customer*, yakni:

1) *Cost Leadership Strategy*

Strategi ini diarahkan agar perusahaan beroperasi secara efisien, sehingga mampu memberikan layanan jasa aviasi yang baik dan aman.

2) *Quality Service Strategy*

Strategi ini akan dilaksanakan agar perusahaan mampu memberikan standar layanan dan *safety level* yang tinggi.

One Price Government policy. Through this contract PAS can contribute more than just improve the company's revenue.

b. *Win Back*

Is an effort to get customers who have not used the services of PAS both public and private customers. The above policy will be carried out by launching several marketing strategies whose use is adjusted to the conditions/customer needs, namely:

c. *Get New Market*

It is an effort to get a custom yet using PAS services both government and customer private. The above policy will be done by launching some customized marketing strategies with conditions/customer needs, namely:

1) *Cost Leadership Strategy*

This strategy is directed to the company to operate efficiently, so as to provide good and safe aviation services.

2) *Quality Service Strategy*

This strategy will be implemented so that the company is able to provide high standard of service and safety level.

Pangsa Pasar

Market Share

PT Pelita Air Service merupakan perusahaan yang pertama dalam industri penerbangan *charter* di Indonesia berdiri sejak tahun 1970. Khususnya pembagian untuk segmen pasar OGP *charter*. Berdasarkan hasil survey Direktorat Perhubungan PAS menguasai *market share* (pangsa pasar) 20% untuk jenis pesawat FW dan 30% untuk jenis pesawat RW. Hal tersebut merupakan kontribusi atas pesawat Heli Sikorsky, Heli Bell dan Fixed Wing ATR. Peluang ke depan, pertumbuhan bisnis pada sektor OGP masih menjadi andalan atau *back bone* PAS yang menjanjikan sebagai kontribusi cukup besar untuk pendapatan perusahaan. Walaupun saat ini lagi *trend* cenderung menurun untuk sementara waktu.

PT Pelita Air Service is the first company in the charter aviation industry in Indonesia established since 1970. Particularly the division for OGP market segment charter. based on survey results from Directorate of Transportation PAS controls 20% market share for FW aircraft and 30% for RW aircraft. It is a contribution to Heli Sikorsky, Heli Bell and Fixed Wing ATR. Opportunities ahead, business growth in the OGP sector is still a mainstay or back bone PAS that promises as a substantial contribution to corporate earnings. Although today again the trend tends to decline for a while.

Pada tahun 2016 PAS mengembangkan bisnis usaha nya di segmen charter cargo dengan menggunakan pesawat AT 802. Yang mana merupakan penunjang dari program pemerintah RI dalam mewujudkan BBM satu harga, produk ini merupakan suatu produk unggulan PAS dalam sinergi AP untuk menambah pendapatan perusahaan.

Oleh karena itu perusahaan berencana untuk menambah satu pesawat lagi untuk meningkatkan pelayanan pengiriman BBM ke wilayah Indonesia Timur.

In 2016 PAS develops its business in cargo charter segment using AT 802 aircraft. Which is a supporter of RI Government program in realizing One Price BBM (Fuel), this product is a superior product of PAS in AP synergy to increase company revenue.

Therefore, the company plans to add one more aircraft to improve service delivery of fuel to Eastern Indonesia.

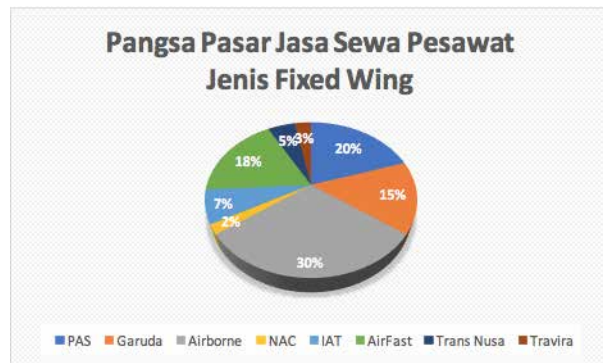
Pesawat Bell, Sikorsky, ATR, dan AT 802

Pesawat Bell, Sikorsky, ATR, dan AT 802



Adapun posisi PAS pada *market share* pesawat *charter* nasional berdasarkan jenis pesawat FW dan pesawat RW dapat dilihat melalui diagram berikut ini:

The position of PAS in the market share of national charter aircraft based on the type of FW aircraft and RW aircraft can be seen through the following diagram:



Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Kebijakan dividen PT Pelita Air Service mengacu pada ketentuan yang diatur oleh PT Pertamina (Persero) sebagai induk perusahaan dan berdasarkan pelaksanaan RUPS, berikut adalah kebijakan dividen selama 2 (dua) tahun terakhir:

The dividend policy of PT Pelita Air Service refers to the provisions regulated by PT Pertamina (Persero) as the holding company and based on the execution of the GMS, the following is the dividend policy for the last 2 (two) years:

PEMEGANG SAHAM Shareholders	2016	2015
PT Pertamina (Persero)	-	-
PT Patra Jasa	-	-
PT Pertamina Pedeve	-	-

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP)

Employee Stock Ownership Program and/or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP) Conducted by the Company

Sampai dengan akhir tahun 2017, PT Pelita Air Service belum melaksanakan program kepemilikan saham untuk pekerja dan/atau manajemen yang dilakukan melalui penawaran saham atau penawaran opsi saham. Dengan demikian Laporan Tahunan ini tidak menyajikan informasi terkait opsi saham yang dimiliki pekerja dan manajemen, baik jumlah saham dan harga *exercise*, jangka waktu, persyaratan pekerja dan/atau manajemen yang berhak.

Until the end of 2017, PT Pelita Air Service has not implemented a stock ownership program for employees and/or management conducted through stock offerings or stock option offerings. Accordingly, this Annual Report does not provide information concerning stock options owned by employees and management, whether the number of shares and the exercise price, timeframe, requirements of the eligible employee and/or management.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization on Fund Utilization of Public Offering

PT Pelita Air Service adalah Perseroan Terbatas yang tertutup. Pemegang saham Perusahaan adalah PT Pertamina (Persero) yang merupakan Pemegang Saham Pengendali dan PT Pertamina Pedeve Indonesia. Sampai dengan akhir tahun 2017, PT Pelita Air Service belum melaksanakan Penawaran Saham Umum di Bursa Efek manapun.

PT Pelita Air Service is a closed Limited Liability Company. The Company's shareholders are PT Pertamina (Persero) which is the Controlling Shareholder and PT Pertamina Pedeve Indonesia. Until the end of 2017, PT Pelita Air Service has not conducted any Public Offering in any Stock Exchange.

Dengan demikian Laporan Tahunan ini tidak menyajikan informasi terkait dengan total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana dan tanggal persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham dari kegiatan Penawaran Saham Umum Perusahaan.

Accordingly, this Annual Report does not provide information relating to total fundraising, fund usage plan, fund usage details, fund balance and date of approval of the General Meeting of Shareholders of the Company's Public Offering.

Informasi Material mengenai Investasi Ekspansi, Divestasi, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring

Sepanjang tahun 2017 tidak terdapat investasi ekspansi, divestasi, akuisisi ataupun restrukturisasi atas utang/modal.

Throughout the year 2017 there is no investment, expansion, divestment, acquisition or restructuring of debt/capital.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Afiliasi

Material Transaction Information that has Conflict of Interest and/or Transactions with Affiliates

Selama tahun 2017, informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi afiliasi disajikan sebagai berikut:

During the year 2017, the material transaction informations contains conflicts of interest and/or affiliate transactions are presented as follows:

SIFAT DARI HUBUNGAN PIHAK BERELASI YANG MENGADAKAN TRANSAKSI DENGAN PERUSAHAAN:

TYPE OF RELATIONSHIP OF THE RELATED PARTIES WITH THE COMPANY ARE AS FOLLOW:

PIHAK-PIHAK YANG BERELASI Affiliated Parties	SIFAT HUBUNGAN Nature of Relations	JENIS KEGIATAN Type of Activities
PT Pertamina (Persero)	Pemegang saham Shareholders	Pembelian Avtur, Cargo BBM Satu Harga, Charter Pesawat PK-PAV, Sewa Gedung Abdul Muis, Industrial Services Purchase Avtur, Cargo One Price BBM, Charter Aircraft PK-PAV, Building Rental Abdul Muis, Industrial Services
PT Pertamina Hulu Energi	Entitas di bawah pengendalian bersama Under common control	Charter Helicopter Helicopter Charter
PT Patra Niaga (Patra Badak Arun Solusi)	Entitas di bawah pengendalian bersama Under common control	Sewa Gedung Soepomo Rent Soepomo Building
PT Pertamina Training & Consulting	Entitas di bawah pengendalian bersama Under common control	Sewa Gedung Abdul Muis & Jasa Konsultan Proyek Rent Abdul Muis Building & Project Consultant Services
PT Badak LNG	Entitas di bawah pengendalian bersama Under common control	Charter Pesawat PK-PAX PK-PAX Aircraft Charter
PT Pertamina Drilling Service Indonesia	Entitas di bawah pengendalian bersama Under common control	Kerjasama Operasi (KSO) dalam mengelola Gudang Pusat Logistik Berikat (PLB) Cooperation of Operations (KSO) in managing Logistics Warehouse Bonded (PLB)
PT Pertamina Pedeve Indonesia (Mitra Tour & Travel)	Entitas di bawah pengendalian bersama Under common control	Pembelian Tiket / Ticket Purchase
PT Pertamina Bina Medika	Entitas di bawah pengendalian bersama Under common control	Jasa Kesehatan / Health Services
PT Tugu Pratama Indonesia	Entitas di bawah pengendalian bersama Under common control	Jasa Asuransi / Insurance Services
PT Patra Niaga (Patra Logistik)	Entitas di bawah pengendalian bersama Under common control	Distribusi BBM di Papua / BBM (Fuel) Distribution in Papua
PT Elnusa Tbk. (Elnusa Petrofin)	Entitas di bawah pengendalian bersama Under common control	Distribusi BBM di Papua / BBM (Fuel) Distribution in Papua
PT Pertamina Retail	Entitas di bawah pengendalian bersama Under common control	Voucher BBM / BBM Voucher
PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri	Entitas di bawah pengendalian bersama Under common control	Dana Pensiun Lembaga Keuangan Pension Fund of a Financial Institution
PT Patra Jasa (Prima Armada Raya)	Entitas di bawah pengendalian bersama Under common control	Sewa Kendaraan / Vehicle Rent

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan

Law and Regulation Changes Significant to the Company

Selama tahun 2017, terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan, yaitu Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 227 Tahun 2016 Tanggal 27 Oktober 2016 Perihal Peraturan Gubernur Tentang Upah Minimum Provinsi Tahun 2017. Dampak dari perubahan tersebut, perusahaan telah menindaklanjuti dengan melakukan penyesuaian upah agar memenuhi ketentuan tersebut.

During the year 2017, there is a change of Law and Regulation that has a significant impact to the company, namely the DKI Jakarta Governor Regulation No. 227 Year 2016 dated October 27, 2016 regarding Governor Regulation on Province Minimum Wage in 2017. The impact of the change, the company has followed up by making wage adjustment in order to meet the provisions.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan pada Tahun Buku yang Terakhir

Changes on Accounting Policy Applied by Company for the Last Fiscal Year

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2017, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada tahun berjalan:

- Amandemen PSAK 1 (revisi 2015) "Penyajian Laporan Keuangan"
- ISAK 31 "Interpretasi atas ruang lingkup"
- PSAK 13 "Properti Investasi"
- ISAK 32 "Definisi dan hierarki standar akuntansi keuangan"
- PSAK 3 (penyesuaian 2016) "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK 24 (penyesuaian 2016) "Imbalan Kerja"
- PSAK 58 (penyesuaian 2016) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK 60 (penyesuaian 2016) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi standar baru dan amandemen

The adoption of the following standard, new/revised standard interpretations that became effective on January 1, 2017, did not result in significant changes to the Group's accounting policies and did not have a material impact on the amounts reported in the current financial statements:

- Amendment of PSAK 1 (revised 2015) "Presentation of Financial Statements"
- ISAK 31 "Interpretation of the scope"
- PSAK 13 "Investment Property"
- ISAK 32 "Definition and hierarchy of financial accounting standards"
- PSAK 3 (2016 adjustment) "Interim Financial Report"
- PSAK 24 (2016 adjustment) "Employee Benefits"
- PSAK 58 (2016 adjustment) "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- PSAK 60 (2016 adjustment) "Financial Instruments: Disclosures"

On the date of issuance of these consolidated financial statements, management is studying the possible impacts of the adoption of new standards and interpretations of standards and amendments the

standar berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- PSAK 69 “Agrikultur”
- Amandemen PSAK 2 “Laporan Arus Kas”
- Amandemen PSAK 16 (revisi 2015) “Aset Tetap”
- Amandemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan”
- Amandemen PSAK 53 “Pembayaran Berbasis Saham”
- Amandemen PSAK 13 “Properti Investasi”
- Penyesuaian Tahunan atas PSAK 15 “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”
- Penyesuaian Tahunan atas PSAK 67 “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”
- ISAK 33 “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka”
- Amandemen PSAK 62 “Kontrak Asuransi”
- PSAK 71 “Instrumen Keuangan”
- PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”
- PSAK 73 “Sewa”

PSAK 69 “Agrikultur”, Amandemen PSAK 2 “Laporan Arus Kas”, Amandemen PSAK 16 (Revisi 2015) “Aset tetap”, Amandemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan”, Amandemen PSAK 53 “Pembayaran Berbasis Saham”, Amandemen PSAK 13 “Properti Investasi”, Penyesuaian Tahunan atas PSAK 15 “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”, Penyesuaian Tahunan atas PSAK 67 “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain” berlaku efektif pada 1 Januari 2018. ISAK 33 “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka” berlaku efektif pada 1 Januari 2019.

Amandemen PSAK 62 “Kontrak Asuransi”, PSAK 71 “Instrumen Keuangan”, PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan” dan PSAK 73 “Sewa” berlaku efektif pada 1 Januari 2020. Penerapan dini atas standarstandar tersebut diperkenankan.

following standards which have been issued but have not yet been effective for the financial year beginning January 1, 2018 are as follows:

- PSAK 69 "Agriculture"
- PSAK 2 Amendment "Cash Flow Statement"
- Amendments to PSAK 16 (revised 2015) "Fixed Assets"
- PSAK Amendment 46 "Income Tax"
- PSAK Amendment 53 "Share-based Payments"
- PSAK Amendment 13 "Investment Property"
- Annual Adjustment to PSAK 15 "Investments in Associated Entities and Ventures"
- Annual Adjustment to PSAK 67 "Disclosure of Interest in Other Entities"
- ISAK 33 "Foreign Exchange Transactions and Advances"
- PSAK Amendment 62 "Insurance Contract"
- PSAK 71 "Financial Instruments"
- PSAK 72 "Revenues from Contracts with Customers"
- PSAK 73 "Leases"

PSAK 69 "Agriculture", Amendment of PSAK 2 "Cash Flows Statement", Amendment of PSAK 16 (Revised 2015) "Fixed Asset", PSAK 46 Amendment "Income Tax", Amendment of PSAK 53 "Share-based Payment", Amendment of PSAK 13 "Investment Property", Annual Adjustment to PSAK 15 "Investments in Associated Entities and Ventures", Annual Adjustment to PSAK 67 "Disclosure of Interests in Other Entities" is effective on January 1, 2018. ISAK 33 "Foreign Exchange Transactions and Advances" is effective January 1, 2019.

Amendments to PSAK 62 "Insurance Contract", PSAK 71 "Financial Instruments", PSAK 72 "Revenues from Contracts with Customers" and PSAK 73 "Leases" are effective on January 1, 2020. Early application of these standards is permitted.

Informasi Kelangsungan Usaha

Business Continuity Information

PT Pelita Air Service (PAS) berusaha untuk meningkatkan kinerja operasional dengan menambah armada, jumlah pesawat, dan memperluas pangsa pasar selain dari sektor OGP, seperti sektor tambang, BUMN, dan bidang kesehatan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan perusahaan. Untuk merealisasikan hal tersebut, PAS melakukan transformasi bisnis yang ada dan mengembangkan bisnis baru seperti bisnis HEMS (Helicopter Emergency Medical Service).

PT Pelita Air Service (PAS) strives to improve its operational performance by increasing its fleet, the number of aircraft, and expanding its peers in the field of the KOMP, such as the mining sector, the state-owned enterprises and the health sector. This is expected to increase the company's revenue. To realize this, PAS transforms existing businesses and develops new business such as the HEMS (Helicopter Emergency Medical Service) business.

Rencana PAS jangka panjang banyak mengoperasikan pesawat baru dengan metode *operational lease* yang akan menambah jumlah biaya operasional perusahaan, hal ini dikarenakan terkait regulasi AOC yaitu maspakai penerbangan dibatasi dalam umur kepemilikan pesawat terbang.

Pada tahun 2017, PAS berencana untuk melakukan pengadaan satu unit AT 802 dan satu unit CRJ 1000 melalui *operational lease* pada *Fixed Wing* dan pengadaan satu unit BK 117 melalui *operational lease* pada *Rotary Wing*. Dalam realisasinya, rencana pengadaan pesawat belum dapat direalisasi dikarenakan belum didapatkannya persetujuan dari pemegang saham untuk menambah satu pesawat AT 802 dan belum terealisasinya penambahan satu unit CRJ 1000 dan BK 117.

For the long-term, PAS plan operates many new aircrafts with operational lease method which will increase the company's operational costs, this is due to the AOC's regulation that flight users are limited in the age of aircraft ownership.

In 2017, PAS plans to procure one unit of AT 802 and one unit CRJ 1000 through an operational lease on Fixed Wing and procurement of one unit BK 117 through an operational lease on the Rotary Wing. In realization, the plan to procure the aircraft has not been realized due to the absence of approval from shareholders to add one aircraft AT 802 and not yet realized the addition of one unit CRJ 1000 and BK 117.

Fleet Plan Pesawat

Aircraft Fleet Plan

AIRCRAFT TYPE Aircraft Type	2016	2017	2018
FIXED WING			
Casa 212-200	2	2	2
RJ85	1	1	1
ATR 72-500	3	2	2
ATR 42-500	1	1	1
CRJ 1000	0	1	0
AT 802	0	3	3
New ATR 72-500	0	0	9
Executive Jet	0	0	2
TOTAL FW	7	10	20

AIRCRAFT TYPE Aircraft Type	2016	2017	2018
ROTARY WING			
BELL 412 EP	2	2	2
BELL 430	0	1	0
S-76A	1	1	1
S 76 C ++	4	4	4
BO 105	1	1	2
H 130	0	0	3
S 76 Babysitting	0	0	3
BK 117	0	0	3
TOTAL RW	8	9	18

TOTAL FW & RW	15	19	38
--------------------------	-----------	-----------	-----------

Rencana tahun 2018, PAS mengasumsikan untuk menambah jumlah pesawat menjadi 38 pesawat dengan penambahan terbesar pada jenis pesawat *fixed wing* sebanyak 9 unit ATR 72-500 *new* dari Garuda Indonesia untuk proyek *regular charter* yang berpusat di Bandara Tanjung Warukin, Kalimantan Selatan serta penambahan pendapatan *charter* dari HEMS (Helicopter Emergency Medical Service) dan kerja sama dengan Pertamina Hulu Mahakam dalam pengeboran minyak di wilayah Kalimantan. PAS juga akan meningkatkan pendapatan melalui program Executive Jet dengan melayani perusahaan-perusahaan BUMN. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja operasional perusahaan dan menambah pendapatan perusahaan.

Dalam rencana jangka panjang perusahaan, PAS berusaha untuk menjadi perusahaan penerbangan yang terkemuka, oleh karena itu PAS melakukan reformasi bisnis dan restrukturisasi manajemen, dengan meningkatkan kapabilitas SDM untuk meningkatkan kinerja ekselen operasional perusahaan.

Plan for 2018, PAS assumes to increase the number of aircrafts to 38 aircrafts with the largest addition to the Fixed Wing aircraft as many as 9 units of ATR 72-500 new from Garuda Indonesia for regular charter project based at Tanjung Warukin airport, South Kalimantan as well as additional charter revenue from HEMS (Helicopter Emergency Medical Service) and cooperation with Pertamina Hulu Mahakam in oil drilling in Kalimantan region. PAS will also increase revenue through the Executive Jet program by serving State-Owned Enterprises. It is expected to improve the company's operational performance and increase the company's revenue.

In the company's long-term plan, PAS seeks to become a leading airline, therefore PAS conducts business reform and management restructuring, by enhancing the HR capability to improve the company's operational excellence.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



05

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Komitmen PT Pelita Air Service meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* atau GCG), diwujudkan dengan mematuhi dan melaksanakan segala ketentuan perundang-undangan.

Saat ini penerapan GCG di PT Pelita Air Service dilaksanakan untuk proses pengambilan keputusan yang lebih baik, peningkatan kinerja serta pelayanan kepada para pemangku kepentingan. Penerapan GCG tersebut berlandaskan pada kepatuhan dan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, yaitu:

1. Undang-undang No.5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.
2. Undang-undang No.28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari KKN.
3. Undang-undang No.20 tahun 2001 tentang Perubahan Undang-undang dan No.31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
4. Undang-undang No.19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
5. Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
6. Undang-undang No.14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
7. Peraturan Pemerintah No.45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran BUMN.
8. Peraturan Menteri Negara BUMN No. Per-01/MBU/2011 Jo. Peraturan Menteri Negara BUMN No. 09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).
9. Peraturan Menteri Negara BUMN No. Per-03/MBU/2012 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan BUMN.
10. Peraturan Menteri Negara BUMN No. Per-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN.
11. Peraturan Menteri Negara BUMN No. Per-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan BUMN.
12. Keputusan Menteri BUMN No.Kep-101/MBU/2002 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan BUMN.

PT Pelita Air Service's commitment to improve the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is realized by complying with and implementing all laws and regulations.

Currently, GCG implementation in PT Pelita Air Service is implemented for better decision-making process, performance and service improvement to all stakeholders. The implementation of GCG is based on compliance and refers to the prevailing laws and regulations in Indonesia, namely:

1. Law No. 5/1999 on Prohibition of Practice Monopoly and Unfair Business Competition.
2. Law No.28 of 1999 concerning the Implementation of a State which is clean and free from KKN.
3. Law No.20 of 2001 on Amendment of Law and No.31 of 1999 on Corruption Eradication.
4. Law No.19 of 2003 on State-Owned Enterprises.
5. Law No.40 of 2007 on Limited Liability Companies.
6. Law No.14 Year 2008 on Public Information Disclosure.
7. Government Regulation No.45 Year 2005 on Establishment, Management, Supervision and Dissolution of SOEs.
8. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. Per-01/MBU/2011 Jo. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. 09/MBU/2012 on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG).
9. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. Per-03/MBU/2012 concerning Guidelines for the Appointment of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of SOEs.
10. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. Per-12/MBU/2012 on the Supporting Organizations of the Board of Commissioners/Board of Trustees of SOEs.
11. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. Per-09/MBU/07/2015 on Partnership Program and Environment Development Program.
12. Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. Kep-101/MBU/2002 on the Compilation of Work Plan and Budget of State-Owned Enterprises.

13. Keputusan Menteri BUMN No.Kep-102/MBU/2002 tentang Penyusunan Rencana Jangka Panjang BUMN.
14. PBI No. 17/3/PBI/2015 Tahun 2015 tentang Kewajiban Penggunaan Rupiah di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
15. Surat Edaran ("SE") Bank Indonesia No. 17/11/DKSP tentang Kewajiban Penggunaan Rupiah Di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
16. Anggaran Dasar PT Pelita Air Service.

Berdasarkan ketentuan-ketentuan tersebut, PT Pelita Air Service telah melaksanakan pengelolaan perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Transparansi

Perusahaan bersifat terbuka dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan mengutamakan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan.

2. Akuntabilitas

Dalam menjalankan kegiatan perusahaan Pelita memiliki sistem pengelolaan perusahaan yang mendukung terciptanya kejelasan fungsi pelaksanaan dan pertanggung jawaban organ Perusahaan sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menegakkan prinsip akuntabilitas antara lain pelaporan Direksi kepada Dewan Komisaris mengenai rencana anggaran tahunan, penyampaian laporan keuangan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, pembentukan Audit Internal dan penunjukan Auditor Eksternal, serta pemberlakuan Etika Usaha dan Tata Perilaku (Code of Conduct), Pedoman Konflik Kepentingan serta Pedoman Penerimaan Hadiah/Cinderamata dan Hiburan (Gratifikasi).

3. Pertanggungjawaban

Dalam Menjalankan kegiatan perusahaan, Pelita memiliki sistem pengelolaan perusahaan pada kejelasan tugas dan tanggung jawab setiap personil. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menegakkan prinsip pertanggungjawaban antara lain pembuatan laporan penerimaan gratifikasi, laporan benturan kepentingan serta laporan kepatuhan terhadap Etika Usaha & Tata Perilaku. Setiap pekerja juga diwajibkan untuk patuh dan taat terhadap aturan internal maupun aturan perundang-undangan.

4. Independensi

Pelita memastikan bahwa pengelolaan Perusahaan dilakukan secara independen tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan

13. Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. Kep-102/MBU/2002 on Preparation of Long-Term Plan of State-Owned Enterprises.
14. PBI No. 17/3/PBI/2015 Year 2015 on Rupiah Use Liability in the Territory of the Unitary State of the Republic of Indonesia.
15. Circular Letter ("SE") of Bank Indonesia No. 17/11/DKSP about Rupiah Use Liability In the Territory of the Unitary State of the Republic of Indonesia.
16. Articles of Association of PT Pelita Air Service.

Based on these provisions, Pelita has undertaken the management of the company by implementing the following principles:

1. Transparency

The company is open in the decision making process and prioritizes disclosure in disclosing material and relevant information about the Company.

2. Accountability

In running the company's activities Pelita has a corporate management system that supports the creation of clarity of the implementation and responsibility of the Company's organs so that the management of the Company implemented effectively. The steps taken to enforce accountability principles include the reporting of the Board of Directors to the Board of Commissioners regarding the annual budget plan, the submission of financial statements at the Annual General Meeting of Shareholders (AGM), the establishment of Internal Audit and the appointment of the External Auditor, and the implementation of Business Ethics and Code of Conduct, Conflict of Interest Code and Guidelines for Receiving Gifts/Souvenirs and Entertainment (Gratuities).

3. Responsibility

In Running the company's activities, Pelita has a company management system on the clarity of duties and responsibilities of each personnel. The steps taken to uphold the principle of accountability include the making of gratification acceptance reports, reports of conflicts of interest and compliance reports on Business Ethics & Code of Conduct. Every worker is also required to obey and comply with internal rules and regulations.

4. Independence

Pelita ensures that the management of the Company is conducted independently without conflict of interest and influence / pressure from any party that is not in compliance with laws and sound

perundang-undangan dan prinsip yang sehat. Manajemen dan seluruh pekerja Pelita secara rutin setiap tahun membuat pernyataan terkait dengan benturan kepentingan.

5. Kewajaran dan Kesetaraan

Pelita menerapkan perlakuan yang adil dan setara memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan dalam hal ini adalah masyarakat umum, pemerintah, investor, Customer, pekerja, serta pemangku jabatan lainnya. Hubungan dengan pekerja dijaga dengan memperhatikan hak dan kewajibannya secara adil dan wajar sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama, selain itu Pelita memberikan ruang kepada pekerja untuk bergabung dalam Serikat Pekerja.

principles. The management and all Pelita employees regularly make statements every year related to conflict of interest.

5. Fairness and Equality

Pelita applies fair and equitable treatment to fulfill the rights of stakeholders arising under treaties and Regulation in this regard are the general public, government, investors, Customer, employees, and other office holders. Relations with employees are maintained with due regard to their rights and obligations fairly and reasonable in accordance with the Collective Labor Agreement, other than that Pelita gives space to employees to join the Trade Union.

Implementasi GCG

GCG Implementation

Penerapan GCG di PT Pelita Air Service dilakukan dengan penyempurnaan yang terus menerus, dari level *top management* sampai dengan pekerja. Sebagai kelanjutan dari implementasi GCG pada tahun sebelumnya, program kepatuhan atas pelaporan-pelaporan melalui *Compliance Online System* tetap dilakukan, antara lain pelaporan gratifikasi, pernyataan kepatuhan terhadap *Code of Conduct*, pernyataan tidak berbenturan kepentingan (*Conflict of Interest*), sosialisasi GCG dan penyampaian LHKPN bagi para wajib lapor.

Tujuan Implementasi GCG dalam pengelolaan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan nilai perusahaan dengan meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dapat dipercaya, bertanggung jawab dan adil, agar perusahaan memiliki daya saing yang kuat.
2. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara professional, transparan dan efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Perusahaan.
3. Mendorong agar Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan senantiasa dilandasi nilai moral dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap stakeholder.

The implementation of GCG at PT Pelita Air Service is done with continuous improvement, from top management level to worker. As a continuation of the implementation of GCG in the previous year, compliance programs for reporting through Compliance Online System are still conducted, such as gratuity reporting, Code of Conduct, compliance statements, Conflict of Interest statements, GCG socialization and delivery of LHKPN for must report.

The objectives of GCG Implementation in the management of the Company are as follows:

1. Optimize company value by upgrading principle disclosure, accountability, trustworthiness, responsibility and fair, in order for the company to have strong competitiveness.
2. Encouraging professional, transparent and efficient management of the Company and empowering functions and improving the Company's independence.
3. Encourage the Company to make decisions and take action always based on moral values and compliance with applicable laws and regulations, and awareness of corporate social responsibility to stakeholders.

Ruang Lingkup Tata Kelola Perusahaan

Scope of Corporate Governance

Secara garis besar, ruang lingkup penerapan tata kelola perusahaan di lingkungan Pelita terdiri dari struktur utama yang terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi dan RUPS yang didukung oleh VP serta pekerja dalam penerapannya untuk secara berkelanjutan meneruskan penerapan kepada pemegang saham yang terdiri dari Pemerintah selaku regulator, pemegang saham, pelanggan, pemasok, internal, masyarakat, serta kelompok lainnya.

Broadly speaking, the scope of the implementation of corporate governance within Pelita consists of the main structure consisting of Board of Commissioners, Board of Directors and GMS supported by VP and worker in its application to continuously pass the application to shareholders consisting of Government as regulator, shareholders, customers, suppliers, internal, community, and other groups.

Penilaian GCG

GCG Assessment

Perusahaan senantiasa berupaya melakukan berbagai perbaikan guna menciptakan nilai tambah dari usaha perusahaan bagi semua pihak yang berkepentingan, mendorong pengelolaan perusahaan secara professional, transparan dan efisien serta mampu menghadapi tantangan saat ini dan dimasa yang akan datang dengan upaya yang optimal dan terus menerus meningkatkan kinerja perusahaan. Hal tersebut dapat terlihat dari pencapaian score GCG yang selalu meningkat dari tahun ke tahun.

Perusahaan telah melaksanakan assessment atas pelaksanaan GCG sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara. Adapun parameter dan indikator yang digunakan sesuai dengan Surat Sekretaris Menteri BUMN No. SK-16/S.MBU/2012, dengan tujuan untuk menentukan kisaran nilai penerapan GCG dan untuk mengetahui area-area yang perlu mendapat perbaikan, agar perusahaan dapat meningkatkan penerapan GCG pada masa yang akan datang.

The Company strives to make improvements in order to create added value from the company's business to all stakeholders, encourage professional, transparent and efficient management of the company and able to face current and future challenges with optimum efforts and continuously improve the company's performance. It can be seen from the achievement of GCG score which always increase from year to year.

The Company has conducted an assessment of GCG implementation as stipulated in the Regulation of State-Owned Enterprises Minister No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. The parameters and indicators are used in accordance with Decree of SOEs' Minister No. SK-16/S.MBU/2012, with the objective of determining the range of GCG implementation values and to identify areas that need improvement, so that the company can improve the implementation of GCG in the future.

Adapun Aspek pengujian pada periode tahun 2017 terdiri dari 5 (lima) aspek, yaitu:

1. Komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan
2. Pemegang Saham dan RUPS pemilik Modal
3. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas
4. Direksi
5. Pengungkapan Informasi dan Transparansi

Penilaian GCG Tahun 2017 dilakukan secara mandiri melalui pendampingan PT Jasatama Sinergi Manajemen dengan menggunakan alat ukur SK-16/S.MBU/2012. Score yang diperoleh adalah 84,20 dengan kualifikasi "BAIK". Rincian hasil penilaian per aspek sebagai berikut:

The aspect of testing in the period 2017 consists of 5 (five) aspects, namely:

1. Commitment to the implementation of Good Corporate Governance sustainably
2. Shareholders and General Shareholders Meeting
3. Board of Commissioners/Board of Trustees
4. Board of Directors
5. Disclosure of Information and Transparency

GCG Assessment Year 2017 conducted independently through the assistance of PT Jasatama Synergy Management using SK-16/S.MBU/2012 as measuring tool. The scores obtained are 84.20 with "GOOD" qualification. Details of the assessment results per aspect as follows:

ASPEK PENGUJIAN GCG Aspects of GCG Testing	BOBOT Weight	2017 (%)	2016 (%)	2015 (%)	2014 (%)
Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Berkelanjutan Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance Sustainable	7	6,42	6,16	6,42	6,04
Pemegang Saham & RUPS Shareholders & GMS	9	8,63	8,13	7,79	7,79
Dewan Komisaris Board of Commissioners	35	30,84	29,76	26,30	26,30
Direksi Board of Directors	35	31,59	30,49	27,47	27,33
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Disclosure of Information and Transparency	9	6,72	7,16	6,63	6,63
Aspek Lainnya Other Aspects	+5	-	-	-	-
TOTAL		84,20	81,70	78,53	77,99

REKOMENDASI HASIL PENILAIAN DAN ALASAN BELUM/TIDAK DITERAPKANNYA

RECOMMENDATION OF THE ASSESSMENT RESULT AND THE REASONS FOR NOT YET IMPLEMENTED

PENANGGUNGJAWAB PERBAIKAN Accountability Improvement	JUMLAH REKOMENDASI Number of Recommendations	PELAKSANAAN TINDAK LANJUT Follow Up Activities	
		SELESAI Complete	BELUM SELESAI Not Complete
Pemegang Saham Shareholders	3	1	2
Dewan Komisaris Board of Commissioners	10	7	3
Direksi Board of Directors	9	7	2
Pihak Terkait Lainnya / Other Related Parties: - Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	3	-	3
TOTAL	25	15	10

Tindak lanjut yang belum sesuai rekomendasi hasil penilaian GCG tahun 2016 PT Pelita Air Service:

Follow-up which is not in accordance with the recommendation of GCG assessment result of PT Pelita Air Service in 2016:

REKOMENDASI HASIL PENILAIAN TAHUN 2016 Recommendation of Assessment Result Year 2016	STATUS TINDAK LANJUT Follow Up Status
PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER	
Pemegang Saham agar menetapkan/menyatakan secara eksplisit dalam Keputusan Pemegang Saham atas Pengangkatan Anggota Komisaris Independen, dengan komposisi paling sedikit 20% dari jumlah seluruh Dewan Komisaris Shareholder to specify/declare explicitly in Shareholder Resolution of Independent Commissioner Appointment, with a composition of at least 20% of the total of Boards Commissioners	Sedang dilakukan evaluasi dengan Fungsi HR Evaluation is performed with HR Function
Pemegang Saham/RUPS Pemilik Modal agar memberikan Pengesahaan/persetujuan terhadap Rancangan/Rolling Plan RJPP PT Pelita Air Service tahun 2017-2021 Shareholders/GMS of the Capital Owner to grant Endorsement/Approval on RJPP Plan/Rolling Plan of PT Pelita Air Service of 2017-2021	RJPP tahun 2017-2021 akan disahkan setelah RJPP PT Pertamina (Persero) mendapat persetujuan pemegang saham RJPP of 2017-2021 will be ratified after RJPP of PT Pertamina (Persero) has been approved by Shareholders
DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS	
Dewan Komisaris agar menyampaikan arahan tertulis kepada Direksi tentang Kebijakan Pengadaan dan Pelaksanaannya berdasarkan laporan unit pengadaan barang dan jasa dan telaah yang dilakukan oleh Komite Dewan Komisaris Board of Commissioners to submit written directives to the Board of Directors regarding Procurement Policy and its Implementation pursuant to the report of procurement unit of goods and services and the review conducted by the Committee of the Board of Commissioners	Dewan Komisaris belum menerima laporan pelaksanaan Pengadaan Barang & Jasa tahun 2017 dari Direksi The Board of Commissioners has not received the report on Procurement of Goods & Services in 2017 from the Board of Directors
Dewan Komisaris agar menyampaikan hasil telaah Kepatuhan terhadap Peraturan perundang-undangan dan Perjanjian dengan pihak ketiga kepada Direksi dan melaporkan hasil evaluasi/pembahasan tersebut kepada RUPS/Pemilik Modal The Board of Commissioners to submit the results of the Compliance Review of the Regulations and Agreements with third parties to The Board of Directors and to report the results of the evaluation/discussion to the GMS/Capital owners	Dewan Komisaris belum menerima laporan kepatuhan terhadap peraturan perundangan & perjanjian dengan Pihak ketiga dari Direksi The Board of Commissioners has not received compliance report of regulations & agreements with third parties from the Board of Directors
Komisaris Utama agar menandatangani Laporan Manajemen Triwulanan I s.d. Triwulan III, setelah dievaluasi/dibahas Dewan Komisaris dengan Direksi berdasarkan telaah dari Komite Dewan Komisaris The President Commissioner to sign the Quarterly Management Reports I-III, after evaluation/ discussed by the Board of Commissioners with the Board of Directors based on a review of the Board of Commissioners' Committee	Dewan Komisaris belum menerima laporan Manajemen TW I – TW III tahun 2017 The Board of Commissioners has not received the 2017 Management Quarterly Report I – III
DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS	
Direksi agar menetapkan Kebijakan tentang Penerapan/Pengelolaan Teknologi Informasi The Board of Directors to establish a Policy on Implementation/Management of Information Technology	Sudah dibuat Pedoman Tata Kelola IT namun belum disahkan dengan SK BOD An IT Governance Manual has been made but has not been legalized by BOD's Decree
Direksi agar menyampaikan Laporan tentang Pelaksanaan Manajemen Risiko kepada Dewan Komisaris secara periodik (tiga bulanan) The Board of Directors to submit a Report on Risk Management Implementation to the Board of Commissioners periodically (quarterly)	Laporan Manajemen Risiko per triwulan sudah dibuat/ diselesaikan namun belum disampaikan secara resmi ke Komisaris untuk mendapatkan tanggapan A quarterly Risk Management Report has been made/ completed but has not been officially submitted to the Board of Commissioners for a response
SEKRETARIS PERUSAHAAN / CORPORATE SECRETARY	
Sekretaris Perusahaan agar menyusun SOP Pengendalian Informasi Perusahaan kepada stakeholders, untuk ditetapkan dalam Keputusan Direksi Corporate Secretary to prepare SOP of Corporate Information Control to stakeholders, to be stipulated in the Board of Directors' Decree	SOP Pengendalian Informasi Perusahaan sedang dalam proses pembuatan SOP of Corporate Information Control is in the process of making

REKOMENDASI HASIL PENILAIAN TAHUN 2016 Recommendation of Assessment Result Year 2016

Sekretaris Perusahaan agar melakukan perbaikan terhadap publikasi tentang Kebijakan dan Informasi penting Perusahaan di Website (kebijakan pengadaan barang & jasa)
The Corporate Secretary to make improvements to the publication of the Company's important Policy and Information on the Website (procurement policy)

Perusahaan agar berpartisipasi dalam Program Penghargaan, antara lain: Annual Report Award (ARA), Sustainability Reporting Award dan sejenisnya, dan bidang publikasi dan keterbukaan informasi
Company to participate in the Awards Program include the Annual Report Award (ARA), the Sustainability Reporting Award and the like, and on the publication and information disclosure

STATUS TINDAK LANJUT Follow Up Status

Review Pedoman Pengadaan Barang & Jasa untuk eksternal publik
Review of Procurement Guidelines of Goods & Services for external public

Perusahaan sudah ikut serta dalam APSA (Annual Pertamina Subsidiary Award) namun belum ikut serta dalam ARA & ASRA
The Company has participated in APSA (Annual Pertamina Subsidiary Award) but not yet participated in ARA & ASRA

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola yang mempunyai kedudukan tertinggi dalam pengelolaan Perusahaan. RUPS sebagai sarana pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi atas pengawasan dan pengelolaan yang telah dilakukan selama tahun buku berjalan. RUPS dilaksanakan di tempat kedudukan Perusahaan atau ditempat Perusahaan melakukan usahanya, dan harus berada dalam wilayah Republik Indonesia. RUPS diadakan dengan melakukan pemanggilan kepada Pemegang Saham secara tertulis atau lewat iklan dalam surat kabar, paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum RUPS diadakan.

Pemegang Saham PT Pelita Air Service adalah PT Pertamina (Persero) sebagai Pemegang Saham Pengendali dan PT Pertamina Pedeve Indonesia. Setiap Pemegang Saham memiliki hak sama untuk terlibat dalam proses setiap keputusan pada RUPS yang diselenggarakan, serta menyampaikan saran dan rekomendasi kepada Direksi maupun Dewan Komisaris.

Pelaksanaan RUPS dibedakan atas:

1. RUPS Tahunan

Pada RUPS Tahunan, materi yang disampaikan adalah Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan untuk mendapatkan persetujuan RUPS serta penetapan penggunaan Laba Perusahaan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a governance organ which has the highest position in the management of the Company. GMS as a means of accountability of the Board of Commissioners and Board of Directors for supervision and management that have been done during the current fiscal year. The GMS is held at the place of domicile of the Company or the place where the Company conducts its business, and shall be within the territory of the Republic of Indonesia. The GMS is held by calling the Shareholders in writing or through newspaper advertisements, not later than 14 (fourteen) days before the General Meeting of Shareholders is held.

Shareholders of PT Pelita Air Service are PT Pertamina (Persero) as Controlling Shareholder and PT Pertamina Pedeve Indonesia. Each Shareholder has the same right to be involved in the process of every decision at the GMS held, and to submit suggestions and recommendations to the Board of Directors and Board of Commissioners.

Execution of GMS is distinguished on:

1. Annual GMS

At the Annual General Meeting of Shareholders, the material submitted is the Annual Report and Financial Statement to obtain the AGM approval and the determination of the Company's profit.

2. RUPS Luar Biasa

Pelaksanaan RUPS Luar Biasa adalah sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara diluar Laporan Tahunan, Laporan Keuangan dan penetapan penggunaan Laba Perusahaan. RUPS juga menjadi mekanisme bagi Pemegang Saham untuk melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dalam hal pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perusahaan. Pemegang saham tidak melakukan intervensi terhadap fungsi, tugas, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi. Komposisi Pemegang Saham PT Pelita Air Service per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

PEMEGANG SAHAM Shareholders	JUMLAH SAHAM DITEMPATKAN DAN DISETOR The Issued and Paid-up Shares	PERSENTASE KEPEMILIKAN Percentage of Ownership	MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR The Issued and Paid-up Capital
PT Pertamina (Persero)	828.744	99,99%	184.052.368
PT Pertamina Pedeve Indonesia	26	0,01%	1.333
Jumlah / Total	828.770	100%	184.053.701

2. Extraordinary GMS

The Extraordinary General Meeting of Shareholders is at any time based on the need to discuss and decide on the agenda beyond the Annual Report, the Financial Statements and the determination of the Company's profit. The GMS also becomes a mechanism for Shareholders to conduct performance appraisals of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the implementation of social and environmental responsibilities.

SHAREHOLDERS

Shareholders are individuals or legal entities that legally own shares of the Company. The shareholders do not intervene on the functions, duties and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The composition of Shareholders of PT Pelita Air Service as of December 31, 2017 is as follows:

RUPS TAHUNAN 2017 PT PELITA AIR SERVICE DAN PELAKSANAAN KEPUTUSAN RUPS

THE ANNUAL GMS OF PT PELITA AIR SERVICE 2017 AND THE EXECUTION OF GMS RESOLUTIONS

Senin, 22 Mei 2017 Ruang Rapat Puskodal Lantai 1 Gedung Utama PT Pertamina (Persero)
Monday, May 22, 2017 Puskodal Meeting Room 1st Floor Main Building of PT Pertamina (Persero)

(ref. undangan No. 070/PRES DIR/PAS/2017 tanggal 12 Mei 2017)
(refs Invitation No. 070/PRES DIR/PAS/2017 dated May 12, 2017)

AGENDA Agenda	KEPUTUSAN Resolution
RUPS Luar Biasa / Extraordinary GMS	
Persetujuan atas penyajian kembali laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 Approval for restatement of financial statements for the year ended December 31, 2015	Pemegang saham menyetujui dan mengesahkan penyajian kembali Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31.12.2015 beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan sesuai laporan No. A170206003/DC2/YSR/2017 tanggal 6 Februari 2017 dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang meterial" The shareholders approved and ratified the restatement of the Company's Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2015 together with the explanations audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners as reported in No. A170206003/DC2/YSR/2017 dated February 6, 2017 with the opinion "reasonable in all things meterial"

AGENDA
Agenda

KEPUTUSAN
Resolution

RUPS Tahunan Tahun Buku 2016 / Annual GMS of Fiscal Year 2016

Penyampaian Laporan Tahunan Tahun Buku 2016 Submission of Annual Report 2016	Pemegang Saham menerima Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2016 Shareholders received the Company's Annual Report Fiscal Year 2016
Persetujuan Laporan Tahunan termasuk Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Disertai Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris Approval of the Annual Report includes Approval of Company's Financial Statement accompanied by Provision of Full redemption and exemption from the responsibility to the Board of Directors and Board of Commissioners	1. Pemegang Saham menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan serta Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31.12.2016 yang tersermin dalam posisi keuangan dan perhitungan Laba Rugi Perseroan beserta penjelasannya yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan sesuai laporan No. A170206003/DC2/YSR/2017 tanggal 6 Februari 2017 dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material" Shareholders approve the Company's Annual Report and the Company's Financial Statement for the financial year ended December 31, 2016 which is reflected in the financial position and calculation of the Company's Profit and Loss with its audited Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners as per report No. A170206003/DC2/YSR/2017 dated February 6, 2017 with the opinion "fair in all material things" 2. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2016 sepanjang: Provide full redemption and exemption from the responsibility to the Board of Directors on the actions of the management and to the Board of Commissioners for the supervisory taken during the fiscal year ended of December 31, 2016 insofar as: a. Tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 tersebut, dan Such actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the fiscal year ended of December 31, 2016, and b. Tindakan-tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan/atau perbuatan melawan hukum. Such actions are not criminal and/or unlawful acts.
Penetapan Penggunaan Laba Tahun Buku 2016 Determination of Profit Use Fiscal Year 2016	Penetapan penggunaan laba yang dapat didistribusikan kepada entitas induk perseroan tahun buku yang berakhir 31.12.2016 sebesar USD482.343, sebagai berikut: Determination of the use of profit that can be distributed to the company's parent company financial year ended of December 31, 2016 amounting to USD482,343, as follows: a. Deviden kepada Pemegang Saham sebesar 0% (nol persen) Dividend to Shareholder at 0% (zero percent) b. Sebesar 100% dari Laba Tahun Berjalan Perseroan adalah sebagai cadangan 100% of the Company's current year profit is as a reserve
Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Tahun Buku 2017 Appointment of Public Accounting Firm (KAP) for the Fiscal Year 2017	Memberikan kuasa dan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir tanggal 31.12.2017 berikut besaran nilai jasanya sesuai ketentuan yang berlaku, dimana sebelumnya berkonsultasi/berkoordinasi dengan PT Pertamina (Persero) Providing and assigning authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the Public Accounting Firm (KAP) in auditing the Company's Financial Statements for the year ended December 31, 2017 and the amount of its services in accordance with the prevailing provisions which previously consulted / co-ordinated with PT Pertamina (Persero)
Penetapan Penghargaan Atas Kinerja (Tantiem) Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2016 Appreciation of Performance of Board of Directors and Board of Commissioners for Fiscal Year 2016	Pemegang Saham memutuskan penetapan penghargaan atas Kinerja (Tantiem) Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2016 akan ditentukan kemudian dan akan dilaksanakan dalam RUPS terpisah secara sirkuler Shareholders decide the appreciation of Performance of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the fiscal year 2016 will be determined later and will be held in a separate circular GMS
Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2017 Determination of Remuneration of Board of Directors and Board Commissioner for Fiscal Year 2017	Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2017 akan ditentukan kemudian dan akan dilaksanakan dalam RUPS terpisah secara sirkuler Determination of the Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the Fiscal Year 2017 will be determined later and will be executed in a separate circular GMS

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan pengurusan perusahaan termasuk pelaksanaan Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, ketentuan Anggaran Dasar serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KOMISARIS INDEPENDEN

Perusahaan telah menyampaikan surat pada tanggal 12 Juli 2017 No. 98/PRES DIR/PAS/2017 kepada Direktur Pengolahan PT Pertamina (Persero) perihal permintaan SDM sebagai Komisaris Perusahaan. Selanjutnya pada tanggal 19 Oktober 2017, Perusahaan menyampaikan kembali surat No. 187/PRES DIR/PAS/2017 kepada VP SJVM PT Pertamina (Persero) perihal usulan Komisaris untuk PT Pelita Air Service, namun hingga akhir tanggal 31 Desember 2017 Perusahaan belum memiliki Komisaris Independen.

TUGAS DAN KEWAJIBAN DEWAN KOMISARIS

1. Memberikan arahan mengenai visi, misi, dan strategi Perusahaan.
2. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai RKAP yang diusulkan Direksi dan persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengurus Perusahaan.
3. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja dan anggaran RKAP/RJPP serta menyampaikan hasil penilaian serta pendapat kepada RUPS.
4. Meneliti, menelaah, merespon/menindaklanjuti saran, permasalahan atau keluhan dari stakeholder dan menyampaikan kepada Direksi tentang saran penyelesaian yang diperlukan.
5. Meminta penjelasan direksi dalam hal perusahaan menunjukkan gejala kemunduran (perubahan lingkungan bisnis) misalnya: penurunan pendapatan, pemogokan kerja, gejolak kurs, kenaikan biaya, dll dan segera melaporkan kepada RUPS dengan disertai saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh.
6. Meneliti dan menelaah laporan manajemen termasuk laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada RUPS.
7. Memberikan persetujuan/tanggapan/pendapat atas rancangan RJPP dan RKAP yang telah disusun oleh Direksi dan disampaikan kepada RUPS.

The Board of Commissioners is the organ of the company responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors in conducting corporate management activities including the implementation of the Company's Long Term Plan, Work Plan and Budget, the provisions of the Articles of Association and the provisions of prevailing laws and regulations.

INDEPENDENT COMMISSIONERS

The Company already sent a letter on July 12, 2017 No. 98/PRES DIR/PAS/2017 to the Director of Refinery of PT Pertamina (Persero) regarding HR request as Commissioner of the Company. On October 19, 2017, the Company sent the second letter No. 187/PRES DIR/PAS/2017 to VP SJVM PT Pertamina (Persero) regarding the proposal of Commissioner for PT Pelita Air Service and until the end of December 31, 2017, the Company did not have an Independent Commissioner yet.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF BOARD OF COMMISSIONERS

1. Provide direction on the Company's vision, mission and strategy.
2. Provide opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding the proposed RKAP of the Board of Directors and other matters deemed important to the management of the Company.
3. Supervise the implementation of the RKAP/RJPP Work and Budget Plan and submit the results of the assessment and opinion to the GMS.
4. Review, respond to/ follow up suggestions, problems or complaints from stakeholders and submit to the Board of Directors on the proposed settlement required.
5. To ask for explanation of the board of directors in the case of the company showing symptoms of decline (changes in the business environment) for example: income reduction, work strike, exchange rate fluctuation, rising costs etc. and report immediately to the GMS with suggestions on corrective measures to be taken.
6. Examining and reviewing management reports including annual reports prepared by the Board of Directors and signing the report as a form of accountability to the GMS.
7. Provide approval/response/opinion on the draft of RJPP and RKAP that have been drawn up by the Board of Directors and submitted to the GMS.

- | | |
|---|--|
| <p>8. Melakukan pengawasan dan pemantauan atas kepatuhan Direksi dan manajemen terhadap peraturan, perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar serta kepatuhan perusahaan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh perseroan dengan pihak ketiga.</p> <p>9. Memantau efektivitas rancangan (kebijakan) dan pelaksanaan sistem pengendalian intern, manajemen risiko, dan <i>good corporate governance</i>.</p> <p>10. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan sistem teknologi informasi perseroan dan pelaksanaannya.</p> <p>11. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan sumber daya manusia.</p> <p>12. Menyusun pembagian tugas yang jelas sesuai dengan keahlian dan pengalaman yang dimiliki masing-masing anggota Dewan Komisaris antara lain aspek hukum, keuangan, sumber daya manusia dan operasional perseroan.</p> <p>13. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.</p> <p>14. Membuat kerangka acuan kerja (<i>Term of Reference</i>) Dewan Komisaris yang merupakan uraian tugas dan tanggung jawab, pola kerja serta system pertanggungjawaban selama periode Dewan Komisaris bertugas.</p> <p>15. Menetapkan rencana, target, anggaran kerja, dan indikator kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan setiap tahun.</p> <p>16. Secara berkala melakukan reviu atas pencapaian target kerja tersebut secara <i>self-assesment</i>.</p> <p>17. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengadaan barang dan jasa beserta pelaksanaannya.</p> <p>18. Menjalni komunikasi yang efektif dengan Direksi di luar rapat melalui media lain sesuai kebutuhan.</p> <p>19. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan pelaksanaan Q&SHES.</p> <p>20. Melaksanakan tugas pengawasan lainnya yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.</p> <p>21. Memberikan usulan remunerasi Direksi kepada Pemegang Saham.</p> <p>22. Membuat dan menyampaikan laporan secara berkala kepada Pemegang Saham atas pelaksanaan tugas-tugas Dewan Komisaris.</p> <p>23. Menunjuk calon auditor eksternal dan/atau penunjukan kembali auditor eksternal serta penyampaian usulan calon auditor eksternal kepada RUPS/Pemilik Modal.</p> <p>24. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan dan pelaksanaan kebijakan tersebut.</p> | <p>8. Conduct supervision and monitoring of the Board of Directors and management's compliance with applicable laws, regulations, articles of association and compliance with all agreements and commitments made by the company with third parties.</p> <p>9. Monitor the effectiveness of design (policy) and implementation of internal control system, risk management, and Good Corporate Governance.</p> <p>10. To supervise the policy of the company's information technology system and its implementation.</p> <p>11. Monitoring human resource management policies.</p> <p>12. Prepare a clear division of tasks in accordance with the expertise and experience of each member of the Board of Commissioners, including legal, financial, human resources and company operational aspects.</p> <p>13. Monitoring the accounting policies and preparation of financial statements in accordance with generally accepted accounting standards in Indonesia.</p> <p>14. Establish a Term of Reference of the Board of Commissioners which is a description of the duties and responsibilities, work patterns and system of accountability during the period of the Board of Commissioners in charge.</p> <p>15. Establish plans, targets, budgets, and performance indicators of the Board of Commissioners as a whole each year.</p> <p>16. Periodically review the achievement of the work target by self-assessment.</p> <p>17. Monitoring goods and services procurement policies and their implementation.</p> <p>18. Establish effective communication with the Board of Directors outside meetings through other media as required.</p> <p>19. Monitoring the policies and implementation of Q&SHES.</p> <p>20. Carries out other supervisory duties stipulated in the Company's Articles of Association.</p> <p>21. Provide proposed remuneration of the Board of Directors to Shareholders.</p> <p>22. Submitting periodic reports to the Shareholders for the performance of the duties of the Board of Commissioners.</p> <p>23. To appoint a candidate for external auditor and/or re-appointment of the external auditor as well as the submission of the proposal of the external auditor candidate to the General Meeting of Shareholders/ Capital Owners.</p> <p>24. To supervise the management policy of subsidiaries/joint ventures and the implementation of such policies.</p> |
|---|--|

JUMLAH ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Code of Corporate Governance juga mengatur jumlah anggota Dewan Komisaris dimana jumlah komisaris pada prinsipnya ditetapkan berdasarkan kebutuhan Perusahaan dengan memperhatikan aturan bahwa Komisaris Perusahaan harus beranggotakan sekurang-kurangnya 2 (dua) orang dan tidak melebihi jumlah anggota Direksi serta salah seorang diantaranya diangkat sebagai Komisaris Utama.

Pada tahun 2017 tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris. Dengan demikian komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

NAMA Name	JABATAN Position
Dwi Wahyu Daryoto	Komisaris Utama President Commissioner

THE BOARD OF COMMISSIONERS' MEMBER

The Code of Corporate Governance also regulates the number of members of the Board of Commissioners in which the number of commissioners is principally determined based on the needs of the Company with due regard to the rule that the Commissioner of the Company must have at least 2 (two) members and not exceed the number of members of the Board of Directors and one of them appointed as President Commissioner.

In 2017 there is no change in the composition of the Council members Commissioner. Thus the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2017 is as follows:

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS

Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris juga menjadi salah satu mekanisme evaluasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Selama tahun 2017 Dewan Komisaris telah melaksanakan 26 rapat, terdiri dari rapat gabungan dengan Direksi dan rapat pra-RUPS maupun RUPS serta Rapat-rapat Komite Dewan Komisaris.

FREQUENCY AND ATTENDANCE OF BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS

The meeting of the Board of Commissioners is also one of the mechanisms for evaluating the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners. During 2017, the Board of Commissioners has conducted 26 meetings, consisting of joint meetings with the Board of Directors and pre-GMS meetings as well as General Meeting of Shareholders and Board of Commissioners Meetings.

TANGGAL Date	AGENDA Agenda	PESERTA Participants
6 April 2017 April 6, 2017	1. Laporan Kinerja Keuangan Januari 2017 Financial Performance Report of January 2017 2. Laporan Kinerja Operasional Januari 2017 Operational Performance Report of January 2017 3. Struktur organisasi PT IAS Organizational structure of PT IAS 4. Pengukuran dan pematokan lahan bandara PCB oleh TNI AD/Zeni Measurement and pegging of PCB airport by TNI AD/Zeni	1. Dwi W Daryoto 2. Muhammad Iqbal 3. Hardijanto
6 April 2017 April 6, 2017	1. Laporan Kinerja Keuangan Februari 2017 Financial Performance Report of February 2017 2. Laporan Kinerja Operasional Februari 2017 Operational Performance Report of February 2017 3. Progress strukturisasi SDM Progress of human resource structure 4. Investigasi hard landing PK-PAV Investigation of PK-PAV hard landing 5. Alih kelola ATR 72-600 dan CRJ-100 GA oleh PT Pelita Air Service Transferring ATR 72-600 and CRJ-100 GA by PT Pelita Air Service 6. Konsorsium peninjauan pembelian Airbus A400M Consortium on the assessment of purchase of Airbus A400M 7. Pekerja perbantuan Pertamina di PT Pelita Air Service Worker of Pertamina assistance at PT Pelita Air Service 8. National Pooling	1. Dwi W Daryoto 2. Muhammad Iqbal 3. Hardijanto

TANGGAL Date	AGENDA Agenda	PESERTA Participants
21 Juni 2017 June 21, 2017	1. Laporan Kinerja Keuangan Maret 2017 Financial Performance Report of March 2017 2. Laporan Kinerja Operasional Maret 2017 Operational Performance Report of March 2017 3. Penggantian Bell 412 PK-PUV dengan PK-PDA Replacement of Bell 412 PK-PUV with PK-PDA	1. Dwi W Daryoto 2. Irvin Nasution 3. Muhammad Iqbal 4. Hardijanto
21 Juni 2017 June 21, 2017	1. Laporan Kinerja Keuangan April 2017 Financial Performance Report of April 2017 2. Laporan Kinerja Operasional April 2017 Operational Performance Report of April 2017 3. Program jembatan udara / Air Bridge Program 4. Program bandara Pondok Cabe & pembangunan MAKO PUSPENERBAD Pondok Cabe Airport program & the development MAKO PUSPENERBAD	1. Dwi W Daryoto 2. Irvin Nasution 3. Muhammad Iqbal 4. Hardijanto
21 Juni 2017 June 21, 2017	1. Laporan Kinerja Keuangan Mei 2017 Financial Performance Report May 2017 2. Laporan Kinerja Operasional Mei 2017 Operational Performance Report of May 2017 3. Rencana Pembentukan Badan Usaha Kebandarudaraan (BUBU) Plan of Establishment of Airport Business Entity (BUBU) 4. Progress Bandara Pondok Cabe & Pembangunan MAKO PUSPENERBAD Progress of Pondok Cabe Airport & the development of MAKO PUSPENERBAD 5. Pengelolaan S76C++ / S76C++ Management 6. Rencana Pengadaan Pesawat / Plan for Aircraft Procurement 7. Jembatan Udara / Air Bridge 8. Pesawat FW VVIP / FW VVIP Aircraft	1. Dwi W Daryoto 2. Irvin Nasution 3. Muhammad Iqbal 4. Hardijanto
26 Juli 2017 July 26, 2017	1. Laporan Kinerja Keuangan Juni 2017 Financial Performance Report of June 2017 2. Laporan Kinerja Operasional Juni 2017 Operational Performance Report of June 2017 3. Progress Tender Medco / Medco Tender Progress 4. Progress Project ATR Garuda, Private Jet dan Helicopter VVIP Progress Project ATR Garuda, Private Jet and VVIP Helicopter 5. Progress Helicopter for Tourism, Helicopter Medical Service dan Business Plan PT Pelita Air Service Progress Helicopter for Tourism, Medical Service and Business Plan Helicopter PT Pelita Air Service 6. Progress Pembahasan A400M / Discussion Progress on A400M 7. Rencana penjualan pesawat / Aircraft Sale Plan 8. Usulan Penggantian Direktur Utama PT Indopelita Aircraft Services Proposed Replacement of President Director of PT Indopelita Aircraft Services	1. Dwi W Daryoto 2. Irvin Nasution 3. Muhammad Iqbal 4. Hardijanto
9 Oktober 2017 October 9, 2017	1. Laporan Kinerja Keuangan Juli 2017 Financial Performance Report of July 2017 2. Laporan Kinerja Operasional Juli 2017 Operational Performance Report of July 2017	1. Dwi W Daryoto 2. Irvin Nasution 3. Indriyani Sitompul 4. Hardijanto
9 Oktober 2017 October 9, 2017	1. Laporan Kinerja Keuangan Juli 2017 Financial Performance Report of July 2017 2. Laporan Kinerja Operasional Juli 2017 Operational Performance Report of July 2017 3. Rencana Penjualan 2 Unit Bell 430 (PK-PUN dan PK-PUL) Sales Plan 2 Unit Bell 430 (PK-PUN and PK-PUL) 4. Rencana Pembentukan Badan Usaha Bandar Udara (BUBU) Plan of Establishment of Airport Business Entity (BUBU) 5. Progress Bandara Pondok Cabe & Pembangunan MAKO PUSPENERBAD Progress of Pondok Cabe Airport & the Development of MAKO PUSPENERBAD 6. Pengelolaan S76C++ / Management of S76C++ 7. Rencana Pengadaan Pesawat 3 unit S76 C++ dan 1 unit ATR Series Aircraft Procurement Plan 3 units of S76 C++ and 1 unit of ATR Series 8. Jembatan Udara / Air Bridge 9. Pesawat FW VVIP / FW VVIP Aircraft 10. Tantiem Direksi / Tantiem Board of Directors	1. Dwi W Daryoto 2. Irvin Nasution 3. Indriyani Sitompul 4. Hardijanto
28 November 2017 November 28, 2017	1. Laporan Kinerja Keuangan September 2017 Financial Performance Report of September 2017 2. Laporan Kinerja Operasional September 2017 Operational Performance Report of September 2017	1. Dwi W Daryoto 2. Irvin Nasution 3. Indriyani Sitompul 4. Hardijanto

TANGGAL Date	AGENDA Agenda	PESERTA Participants
28 November 2017 November 28, 2017	1. Laporan Kinerja Keuangan Oktober 2017 Financial Performance Report of October 2017 2. Laporan Kinerja Operasional Oktober 2017 Operational Performance Report of October 2017 3. Progress Bandara Pondok Cabe, Dumai, Tanjung Warukin Progress of Pondok Cabe, Dumai, Tanjung Warukin Airports 4. Progress Issue dari rapat sebelumnya Progress Issue of previous meeting 5. Progress Penjualan Saham PT Mitra Tours & Travel kepada PT Patra Jasa Progress of Stock Trading of PT Mitra Tours & Travel to PT Patra Jasa 6. Penambahan Modal untuk PT IAS Additional Capital of PT IAS	1. Dwi W Daryoto 2. Irvin Nasution 3. Indriyani Sitompul 4. Hardijanto
29 Januari 2018 January 29, 2018	1. Laporan Kinerja Keuangan November 2017 Financial Performance Report of November 2017 2. Laporan Kinerja Operasional November 2017 Operational Performance Report of November 2017	1. Dwi Wahyu Daryoto 2. Irvin Nasution 3. Hardijanto
29 Januari 2018 January 29, 2018	1. Laporan Kinerja Keuangan Desember 2017 Financial Performance Report of December 2017 2. Laporan Kinerja Operasional Desember 2017 Operational Performance Report of December 2017 3. Progress Bandara Warukin Progress of Warukin Airport 4. Progress Bandara Pinang Kampai Dumai Progress of Pinang Kampai Dumai Airport 5. Progress Penjualan Saham PT Mitra Tours & Travel kepada PT Patra Jasa Progress of Stock Trading of PT Mitra Tours & Travel to PT Patra Jasa 6. Persetujuan Penggunaan Sisa Dana Pinjaman PHK APS Approval for the Use of Funds Remaining Loans of PHK APS 7. Progress Pengajuan Dewan Komisaris PT Pelita Air Service & IAS Progress of Submission of Board of Commissioners of PT Pelita Air Service & IAS 8. Pelaksanaan Lomba Desain Logo PT PT Pelita Air Service Logo Design Contest of PT Pelita Air Service	1. Dwi Wahyu Daryoto 2. Irvin Nasution 3. Hardijanto

Direksi

Board of Directors

Direksi merupakan organ perusahaan yang melakukan fungsi pengurusan Perusahaan serta mengambil kebijakan-kebijakan manajemen dan operasional. Direksi juga mewakili Perusahaan dalam melakukan kerja sama serta menyelesaikan hambatan-hambatan strategis yang mengganggu pencapaian visi dan misi Perusahaan. Direksi dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab bertindak memimpin dan mengelola perusahaan sesuai dengan kepentingan dan tujuan perusahaan.

The Board of Directors is a corporate organ that performs the Company's management functions and adopts management and operational policies. The Board of Directors also represents the Company in conducting cooperation and resolving strategic obstacles that interfere with the achievement of the Company's vision and mission. The Board of Directors in good faith and full responsibility of acting lead and manage the company in accordance with the interests and goals of the company.

TUGAS DIREKSI

Adapun tugas pokok Direksi berdasarkan Board Manual adalah:

1. Direksi adalah organ Perseroan yang bertugas melaksanakan pengelolaan Perseroan dengan kepentingan yang paling baik bagi Perseroan dan mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan.
2. Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan Undang-undang tentang Perseroan Terbatas yang berlaku, peraturan perundang-undangan Perseroan, dimana berkedudukan/didirikan, termasuk namun tidak terbatas pada:
 - a. Menyusun strategi termasuk menyusun kebijakan operasi Perseroan dan manajemen risiko serta pelaksanaannya.
 - b. Mengarahkan dan memonitor kinerja Perseroan dalam mencapai tujuan strategis Perseroan dan memastikan diterapkannya kebijakan Perseroan, dalam hal ini mewujudkan pelaksanaan RJPP dan RKAP, termasuk pencapaian target keuangan dan non keuangan.
 - c. Menghasilkan keuntungan yang optimal bagi para Pemegang Saham.
 - d. Menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak yang terkait dalam Perseroan sesuai dengan nilai-nilai etika dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - e. Menjaga Perseroan selalu mematuhi Undang-Undang dan peraturan yang mempunyai kekuatan hukum, termasuk Undang-Undang perpajakan, persaingan yang sehat, perburuhan, Health Safety, Security and Environment (HSSE).
 - f. Menetapkan Key Performance Indicators (KPI) yang jelas, lengkap, dan berimbang, baik dari aspek keuangan maupun non keuangan untuk menentukan pencapaian misi dan tujuan Perseroan sesuai dengan Performance Contract (Kontrak Kinerja).
 - g. Membangun dan memanfaatkan teknologi informasi.
 - h. Menindak lanjuti temuan-temuan auditor internal dan auditor eksternal serta melaporkannya kepada Dewan Komisaris.
 - i. Melaporkan informasi-informasi yang relevan kepada Dewan Komisaris, antara lain mengenai suksesi/mutasi/promosi pejabat di bawah Direksi (LD1/LD2), program pengembangan SDM, kegiatan tanggung jawab Perseroan (corporate responsibility atau CSR), pertanggung jawaban manajemen risiko, pelaksanaan HSSE dan kinerja pemanfaatan teknologi informasi.
 - j. Bersama-sama Dewan Komisaris menyiapkan dan mengajukan laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan untuk disahkan dalam RUPS.
 - k. Menyelenggarakan RUPS dan membuat risalah RUPS.

DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The main duties of the Board of Directors under the Board Manual are:

1. The Board of Directors shall be the Company's organs responsible for conducting the management of the Company with the best interests of the Company and representing the Company both inside and outside the court.
2. The Board of Directors shall be responsible for the management of the Company in accordance with the Company's Articles of Association, the provisions of the applicable Company Law, the laws and regulations of the Company, in which the company is established, including but not limited to:
 - a. Develop strategies including formulating the Company's operating policies and risk management and implementation.
 - b. To guide and monitor the Company's performance in achieving the Company's strategic objectives and ensuring the implementation of the Company's policy, in this case realizing the implementation of RJPP and RKAP, including the achievement of financial and non-financial targets.
 - c. Produce an optimal profit for the Shareholders.
 - d. Maintain the balance of the interests of all parties concerned in the Company in accordance with applicable ethical and regulatory values.
 - e. Keeping the Company in compliance with laws and regulations that have legal force, including tax laws, fair competition, labor, Health Safety, Security and Environment (HSSE).
 - f. Establish a clear, complete, and balanced Key Performance Indicators (KPI) from both financial and non-financial aspects to determine the achievement of the Company's mission and objectives in accordance with the Performance Contract.
 - g. Build and utilize information technology.
 - h. Follow up the findings of internal auditors and external auditors and report them to the Board of Commissioners.
 - i. Reporting relevant information to the Board of Commissioners, among others on succession/mutation/promotion of officials under the Board of Directors (LD1/LD2), human resource development program, Corporate Social Responsibility (CSR) activities, risk management responsibilities, HSSE implementation and performance utilization of information technology.
 - j. Together with the Board of Commissioners prepares and submits annual reports and financial reports of the Company for ratification in the GMS.
 - k. Conducting the GMS and making minutes of the GMS.

3. Direksi juga melaksanakan tanggung jawab social (*corporate social responsibility* atau CSR) atas nama Perseroan sebagaimana Perseroan bertindak sebagai warga Negara yang baik dimana anak Perseroan dan Perseroan patungan beroperasi dan memperhatikan kepentingan berbagai pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) terhadap Anak Perseroan dan Perseroan Patungan.
4. Direksi harus membuat sistem yang formal dan transparan mengenai pengangkatan pekerja, penentuan gaji, dan pelaksanaan evaluasi secara fair terhadap kinerja pekerja (KPI) yang merupakan cascading dari KPI Direksi. Pencapaian KPI pekerja menjadi salah satu alat pertimbangan pemberian reward and consequences kepada pekerja yang bersangkutan. Sistem ini harus juga mencerminkan kepentingan Perseroan dan berlaku efektif setelah disetujui oleh Dewan Komisaris.
5. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS sesuai ketentuan yang berlaku.

WEWENANG DIREKSI

Merujuk pada Board Manual, Direksi memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perseroan.
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perseroan baik sendiri-sendiri atau kepada orang lain.
3. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mendapat persetujuan Dewan Komisaris.
4. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan. Mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

THE AUTHORITY OF THE BOARD OF DIRECTORS

Referring to the Manual board, the Board of Directors has the following powers:

1. To stipulate the stewardship policy of the Company.
2. Arrange the submission of the power of the Board of Directors to represent the Company in and out of court to a person or several members of the Board of Directors specifically appointed to it or to a person or several employees of the Company individually or to others.
3. Arrange provisions concerning the employment of the Company including the determination of salaries, pensions or old-age benefits and other income for the Company's employees in accordance with the Company's employment regulations and applicable regulation and approval of the Board of Commissioners.
4. To appoint and dismiss the Company's employees in accordance with the Company's employment regulations and applicable laws and regulations.
5. Conduct all other actions and acts concerning the administration or ownership of the Company's assets. Binding the Company with other parties and/or other parties with the Company, as well as representing the Company in and out of court on all matters and all events with restrictions as regulated in legislation, Articles of Association and/or Resolution of General Meeting of Shareholders.

KEWAJIBAN DIREKSI

Kewajiban Direksi yang tertuang di dalam Board Manual yaitu:

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya.
2. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, dan perubahannya serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk mendapatkan pegesahan Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Perseroan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan.
4. Membuat daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, dan Risalah Rapat Direksi.
5. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggung jawaban pengelolaan Perseroan, serta dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tentang dokumen Perseroan.
6. Menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit.
7. Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk disetujui dan disahkan.
8. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan.
9. Memelihara daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan Dokumen Keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam butir 4 dan 5 ayat ini dan dokumen Perseroan lainnya.
10. Menyimpan ditempat kedudukan Perseroan; Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan Dokumen Keuangan Perseroan serta dokumen Perseroan lainnya sebagaimana dimaksud pada butir 9 ayat ini.
11. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengelolaan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan.
12. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham.
13. Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan rincian dan tugasnya.

THE RESPONSIBILITIES OF BOARD OF DIRECTORS

The responsibilities of the Board of Directors as stated in the Board Manual are:

1. To undertake and ensure the implementation of the Company's business and activities in accordance with its purpose and objectives and business activities.
2. Prepare in due course the Company's Long-Term Plan, Work Plan and Budget, and its amendment and submit it to the Board of Commissioners and Shareholders for the approval of the General Meeting of Shareholders.
3. Provide an explanation to the General Meeting of Shareholders regarding the Company's Long Term Plan and the Company's Work Plan and Budget.
4. List of Shareholders, Special List, Minutes of General Meeting of Shareholders, and Minutes of Board of Directors Meeting.
5. Creating an Annual Report as a form of responsibility for the management of the Company, as well as the Company's financial statements as referred to the law on the Company's documents.
6. Prepare financial statements based on Financial Accounting Standards and submit to Public Accountants to be audited.
7. Submit the Annual Report including the Financial Statements to the General Meeting of Shareholders to be approved and authorized.
8. Provide an explanation to the Annual General Meeting of Shareholders regarding the Annual Report.
9. Maintain list of Shareholders, Special List, Minutes of General Meeting of Shareholders, Minutes of Meeting of Board of Commissioners and Minutes of Board of Directors' Meetings, Annual Report and Financial Documents of the Company as referred to in points 4 and 5 of this paragraph and other Company documents.
10. Keeping the place of domicile of the Company; List of Shareholders, Special Register, Minutes of General Meeting of Shareholders, Minutes of Meeting of Board of Commissioners and Minutes of Board of Directors Meetings, Annual Report and Financial Documents of the Company and other Company documents as referred to in point 9 of this paragraph.
11. Develop accounting system in accordance with financial accounting standards and based on the principles of internal control, especially the functions of handling, recording, storage, and supervision.
12. Provide periodic reports in a manner and time in accordance with the applicable provisions, as well as other reports each time requested by the Board of Commissioners and/or the Shareholder.
13. Preparing the organizational structure of the Company complete with details and duties.

14. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau diminta anggota Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham.
15. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar ini dan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan peraturan perundang-undangan.

JUMLAH ANGGOTA DIREKSI

Aturan terkait jumlah anggota Direksi berdasarkan *Code of Corporate Governance* terdiri dari paling sedikit 2 (dua) orang dan disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat kompleksitas serta rencana strategis perusahaan. Jumlah tersebut harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dan salah satunya diangkat menjadi Direktur Utama. Komposisi Direksi per 31 Desember 2017 sebagai berikut:

NAMA Name	JABATAN Position
Dani Adriananta	Direktur Utama President Director
Andre Herlambang	Direktur Keuangan dan Umum Finance and General Affair Director
Tri Harwiyono	Direktur Produksi Production Director

SUKSESI DIREKSI

Board Manual Perseroan mengatur suksesi Direksi dalam hal terjadi kelowongan Direksi. Apabila oleh suatu sebab jabatan anggota Direksi Perseroan lowong, maka:

1. Dalam waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah terjadinya kelowongan, harus diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk mengisi jabatan anggota Direksi yang lowong tersebut.
2. Selama jabatan itu lowong dan Rapat Umum Pemegang Saham belum mengisi jabatan anggota Direksi yang lowong sebagaimana dimaksud pada poin 1 di atas, maka salah seorang anggota Direksi lainnya yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris atau pihak lain selain anggota Direksi yang ada yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, menjalankan pekerjaan anggota Direksi yang lowong tersebut dengan kekuasaan dan wewenang yang sama untuk jangka waktu sisa masa jabatan Direksi yang digantikan.

14. Provide an explanation of all matters asked or requested by members of the Board of Commissioners and Shareholders.
15. Carries out other obligations in accordance with the provisions set forth in these Articles of Association and which are determined by the General Meeting of Shareholders pursuant to the laws and regulations.

THE BOARD OF DIRECTORS'S MEMBERS

The rules concerning the number of members of the Board of Directors under the Code of Corporate Governance shall consist of at least 2 (two) persons and shall be adjusted to the needs and level of complexity and strategic plan of the company. The amount shall be approved by the Board of Commissioners and Shareholders and one of them shall be appointed as President Director. The composition of the Board of Directors as of December 31, 2017 are as follows:

SUCCESSION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Company's Board Manual regulates the succession of the Board of Directors in the event of the Board of Directors. If by any reason the position of members of the Board of Directors of the Company is vacant, then:

1. Within no later than 30 (thirty) days after the occurrence of the passage, a General Meeting of Shareholders shall be held to fill the vacancy of the members of the Board of Directors.
2. During the vacancy and the General Meeting of Shareholders has not filled the vacant members of the Board of Directors as referred to in point 1 above, then one of the other members of the Board of Directors appointed by the Board of Commissioners or other parties other than the existing members of the Board of Directors determined by the General Meeting Shareholder, performs the duties of the vacant Members of the Board of Directors with the same powers and authorities for the remaining term of the term of the Board of Directors replaced.

3. Dalam hal jabatan itu lowong karena berakhirnya masa jabatan dan Rapat Umum Pemegang Saham belum mengisi jabatan anggota Direksi yang lowong sebagaimana dimaksud pada poin 1 di atas, maka anggota Direksi yang berakhir masa jabatannya tersebut dapat ditetapkan oleh Dewan Komisaris atau Rapat Umum Pemegang Saham untuk menjalankan pekerjaan anggota Direksi yang lowong tersebut dengan kekuasaan dan wewenang yang sama.
4. Bagi pelaksana tugas anggota Direksi yang lowong sebagaimana dimaksud dalam poin 2 dan 3 di atas, selain anggota Direksi yang masih menjabat, memperoleh gaji dan tunjangan/fasilitas yang sama dengan anggota Direksi yang lowong tersebut, tidak termasuk santunan purna jabatan.

3. In the event that the vacancy is vacant due to the termination of the term of office and the General Meeting of Shareholders has not filled the vacant position of the Board of Directors as referred to in point 1 above, then the member of the Board of Directors whose term of office can be determined by the Board of Commissioners or General Meeting of Shareholders carry on the work of the vacant member of the Board of Directors with the same powers and authorities.
4. For the executive officers of the vacant members of the Board of Directors as referred to in points 2 and 3 above, other than the remaining members of the Board of Directors, shall receive the same salary and allowances/facilities as those members of the vacant Board of Directors, excluding full-time remuneration.

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DIREKSI

Selama tahun 2017 Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 39 kali, terdiri dari rapat internal, rapat gabungan bersama Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham dan rapat yang mengundang unit/fungsi tertentu.

FREQUENCY AND ATTENDANCE MEETINGS OF BOARD OF DIRECTORS

During 2017, the Board of Directors has held 39 meetings, consisting of internal meetings, joint meetings with the Board of Commissioners and Shareholders and meetings that invite certain units/functions.

DIREKSI Board of Directors	JUMLAH RAPAT Number of Meetings	JUMLAH KEHADIRAN Number of Attendance	PERSENTASE Percentage
Dani Adriananta	39	39	100%
Andre Herlambang	39	39	100%
Tri Harwiyono	39	39	100%

TANGGAL Date	AGENDA Agenda	PESERTA Participants
9 Januari 2017 January 9, 2017	• HSSE • Business Development • Pengelolaan Bandara / Airport Management • Pengelolaan SDM / HR Management • Penjualan Aset / Sale of Assets • Rencana Mutasi Pekerja / Working Mutation Plan • Kontrak Kerja / Employment Contract	• Dani Adriananta • Andre Herlambang • Tri Harwiyono
8 Februari 2017 February 8, 2017	• HSSE • Business Development • SDM / HR • Perbaikan Helicopter PK-PUK / Repair Helicopter PK-PUK • Sales Pricing • Pengamanan Revenue / Revenue Security	• Dani Adriananta • Andre Herlambang • Tri Harwiyono
20 Februari 2017 February 20, 2017	• HSE • AOG • BOD Retreat • Kunjungan Dinas Direksi ke Dallas & Canada Visit of Dinas Direksi to Dallas & Canada • PT Pelita Air Service Integrated Marketing PT Pelita Air Service Integrated Marketing • Kontrak PT Pelita Air Service - Milestone Contract of PT Pelita Air Service - Milestone	• Dani Adriananta • Andre Herlambang • Tri Harwiyono

TANGGAL Date	AGENDA Agenda	PESERTA Participants
1 Maret 2017 March 1, 2017	- Business Development - SDM / HR - Permintaan Airborn Mengenai Penggunaan BO-105 Airborn Request Regarding Use of BO-105 - BTP - HAI Expo 2017	- Dani Adriananta - Andre Herlambang - Tri Harwiyono
7 Maret 2017 March 7, 2017	- HSE - Operation - Klaim TNI AD / Army claims - Business Development - Kuangan / Finance - SDM / HR - BTP	- Dani Adriananta - Andre Herlambang - Tri Harwiyono
14 Maret 2017 March 14, 2017	- Business Development / Business Development - Operation / Operation - SDM / SDM - SC / SC	- Dani Adriananta - Andre Herlambang - Tri Harwiyono
21 Maret 2017 March 21, 2017	- HSE - Operation - SDM / HR - Business Development	- Dani Adriananta - Andre Herlambang - Tri Harwiyono
29 Maret 2017 March 29, 2017	- HSE - Back Up PK-PAV - Project Bell 412 PK-PUV/PK-PDA	- Dani Adriananta - Andre Herlambang - Yudi M. Dili M. Heri Nurokhman - Fauzi - Indar Atmoko - Patria Rhamadona - Zussana Indra P. - Ardyan Adhitia - Mangapul P. D - Wahyu Dwi K. - Christina Juliati - Endah Dwi Aryati
5 April 2017 April 5, 2017	- HSE - Business Development - SDM / HR - Operasional / Operational - Kuangan / Finance - Kegiatan Sosialisasi / Social Activity - Kegiatan Retret / Retreat Activities	- Dani Adriananta - Andre Herlambang - Tri Harwiyono
12 April 2017 April 12, 2017	- HSE - Business Development - Operasional / Operational	- Dani Adriananta - Andre Herlambang - Tri Harwiyono
17 April 2017 April 17, 2017	- HSE - Jembatan Udara / Air Bridge - Lahan Bandara Pondok Cabe / Pondok Cabe Airport Land - Perubahan Direksi GA / Change of GA Board of Directors - Operasional AT 802 / AT 802 Operational - ATR 72-500 PK-PAV - SDM / HR	- Dani Adriananta - Andre Herlambang - Tri Harwiyono
24 April 2017 April 24, 2017	- HSE - Business Development - Menjaga Informasi & Data Internal / Maintain Information & Internal Data - Pengembangan Bandara Pondok Cabe / Development of Pondok Cabe Airport - Tender Medco / Medco Tender	- Dani Adriananta - Andre Herlambang - Tri Harwiyono
1 Mei 2017 May 1, 2017	- Business Development - Remunerasi Direksi / Remuneration of the Board of Directors - Project Jembatan Udara / Air Bridge Project - Pemberian Apresiasi kepada Pekerja / Giving Appreciation to Workers	- Dani Adriananta - Andre Herlambang - Tri Harwiyono

TANGGAL Date	AGENDA Agenda	PESERTA Participants
8 Mei 2017 May 8, 2017	- HSE - Business Development - SDM / HR - Jembatan Udara / Air Bridge - Optimalisasi Asset / Optimization of Assets - Personil Dirut PT. IAS / Personnel of PT. IAS President Director - Penghargaan Kinerja Direksi tahun 2016 Director's Performance Appretiation (Award) 2016 - RUPS Mitra Tours & Travel / GMS of Partner Tours & Travel - Rencana Pelaksanaan Performance Dialogue TW 1 Implementation Plan for Performance Dialogue TW 1	- Dani Adriananta - Andre Herlambang - Tri Harwiyono
22 Mei 2017 May 22, 2017	- HSE - SDM / HR - Business System - Business Development	- Dani Adriananta - Andre Herlambang - Tri Harwiyono
30 Mei 2017 May 30, 2017	- HSE - Business Improvement - Susunan Direksi PT Pelita Air Service Composition of Board of Directors of PT Pelita Air Service - Business Development - Usulan Perubahan Nama / Proposed Name Change - Sewa Hanggar Pondok Cabe / Rent Hanggar Pondok Cabe - Pengadaan Pesawat / Aircraft Procurement - Kerjasama Pengelolaan ATR Garuda / ATR Garuda Management Cooperation - Lahan Pondok Cabe / Pondok Cabe Land - Kerjasama Operasi Crew / Crew Operation Cooperation - Penjualan Aset / Sale of Assets	- Dani Adriananta - Andre Herlambang - Tri Harwiyono
4 Juni 2017 June 4, 2017	- HSE - Target & Pengembangan Bisnis PT Pelita Air Service Target & Business Development of PT Pelita Air Service - Business Development	- Dani Adriananta - Andre Herlambang - Tri Harwiyono
12 Juni 2017 June 12, 2017	- HSE - Target Bisnis PT Pelita Air Service / Target Business PT Pelita Air Service HR - SDM / HR - Business Development	- Dani Adriananta - Andre Herlambang - Tri Harwiyono
4 Juli 2017 July 4, 2017	- HSE - SDM / HR - Business Development - Business Management	- Dani Adriananta - Andre Herlambang - Tri Harwiyono
21 Agustus 2017 August 21, 2017	- HSE - Keuangan / Finance - Pengelolaan Bandara / Airport Management - Emergency Medical Service (EMS) - ITDC (Indonesia Tourism Development Corporation) - Industrial Services - Pergantian Direksi PT Pertamina (Persero) Substitution of the Board of Directors of PT Pertamina (Persero) - SDM / HR - Komisaris PT. IAS / Board of Commissioners of PT. IAS - Sinergi Pertamina Group / Synergy of Pertamina Group - Peluang Bisnis / Business Opportunities	- Dani Adriananta - Andre Herlambang - Tri Harwiyono
4 September 2017 September 4, 2017	Pembahasan RKAP Tahun 2018 Discussion of RKAP 2018	- Dani Adriananta - Andre Herlambang - Tri Harwiyono - Fety - Haryo Wejoseno A. - Tommy Indra R. - Hendra Whisnu W. - Hardijanto - Wahyu Irawan - Ardyan Adhitia - Ernile Lantang

TANGGAL Date	AGENDA Agenda	PESERTA Participants
6 September 2017 September 6, 2017	• Pengelolaan Bandara / Airport Management • BUBU (Badan Usaha Bandara Udara) / Airport Business Entity • Pengelolaan DPPU / Management of the DPPU • Tender Medco / Medco Tender • Low Experienced Program • Rencana Utilisasi Helicopter S-76 C++ / S-76 C++ Helicopter Utilization Plan • Rencana Baby Sitting S-76 C++ / Baby Sitting Plan of S-76 C++ • Emergency Medical Service (EMS) • Tourism • Jet Telkom / Telkom Jet • Debt to Equity Swap PT. IAS • Perpanjangan Hubungan Kerja Pilot / Extension of Pilot Employment • Type Rating Crew ATR • Rencana Rekrutmen Bimbingan Profesi Sarjana (BPS) Recruitment Plan of Undergraduate Profession Guidance (BPS)	• Dani Adriananta • Andre Herlambang • Tri Harwiyono
5 Oktober 2017 October 5, 2017	• Bandara Pondok Cabe / Pondok Cabe Airport • Bandara Warukin / Warukin Airport • Heliport Pertamina di Balikpapan / Pertamina Heliport in Balikpapan • Potensi Bisnis Bandara / Potential of Airport Business • Pertamina Hulu Mahakam Project • Patra Jasa Project • Telkom & Private Jet Project • Rencana Pembelian Pesawat N219 / Aircraft Purchase Plan of N219 • Pengadaan Pesawat A400M / Aircraft Procurement of A400M • Penyusunan Executive Business Review Preparation of Executive Business Review • Prosedur Pengadaan Barang / Procurement Procedures • Control Room	• Dani Adriananta • Andre Herlambang • Tri Harwiyono
7 November 2017 November 7, 2017	• Business Development • Operation • SDM / HR • SC	• Dani Adriananta • Andre Herlambang • Tri Harwiyono
12 Desember 2017 December 12, 2017	• Business Development • Operation • SDM / HR • SC	• Dani Adriananta • Andre Herlambang • Tri Harwiyono

FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

FREQUENCY AND ATTENDANCE OF JOINT MEETINGS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI Board of Commissioners and Directors	JUMLAH RAPAT Number of Meetings	JUMLAH KEHADIRAN Number of Attendance	PERSENTASE Percentage
Dwi Wahyu Daryoto	12	12	100%
Dani Adriananta	12	12	100%
Andre Herlambang	12	12	100%
Tri Harwiyono	12	10	83,33%

TANGGAL Date	AGENDA Agenda	PESERTA Participants
6 April 2017 April 6, 2017	1. Laporan Kinerja Keuangan Januari 2017 Financial Performance Report of January 2017 2. Laporan Kinerja Operasional Januari 2017 Operational Performance Report January 2017 3. Struktur organisasi PT IAS PT IAS organizational structure 4. Pengukuran dan pematokan lahan bandara PCB oleh TNI AD/Zeni Measurement and pegging of PCB airport by TNI AD/Zeni	1. Dwi W Daryoto 2. Dani Adiananta 3. Andre Herlambang 4. Tri Harwiyono 5. Muhammad Iqbal 6. Fety 7. Wahyu Dwi Krisnawan 8. Hardijanto
6 April 2017 April 6, 2017	1. Laporan Kinerja Keuangan Februari 2017 Financial Performance Report February 2017 2. Laporan Kinerja Operasional Februari 2017 Operational Performance Report February 2017 3. Progress strukturisasi SDM / Progress of human resource structure 4. Investigasi hard landing PK-PAV / Investigation of PK-PAV hard landing 5. Alih kelola ATR 72-600 dan CRJ-100 GA oleh PT Pelita Air Service Transferring ATR 72-600 and CRJ-100 GA by Pelita Air Service 6. Konsorsium peninjauan pembelian Airbus A400M Consortium on purchase of Airbus A400M 7. Pekerja perbantuan Pertamina di PT Pelita Air Service Worker with Pertamina assistance at PT Pelita Air Service 8. Notional Pooling	1. Dwi W Daryoto 2. Dani Adiananta 3. Andre Herlambang 4. Tri Harwiyono 5. Muhammad Iqbal 6. Fety 7. Wahyu Dwi Krisnawan 8. Hardijanto
21 Juni 2017 June 21, 2017	1. Laporan Kinerja Keuangan Maret 2017 Financial Performance Report March 2017 2. Laporan Kinerja Operasional Maret 2017 Operational Performance Report March 2017 3. Penggantian Bell 412 PK-PUV dengan PK-PDA Replacement of Bell 412 PK-PUV with PK-PDA	1. Dwi W Daryoto 2. Dani Adriananta 3. Andre Herlambang 4. Tri Harwiyono 5. Irvin Nasution 6. Muhammad Iqbal 7. Fety 8. R. Haryo 9. Hardijanto
21 Juni 2017 June 21, 2017	1. Laporan Kinerja Keuangan April 2017 Financial Performance Report April 2017 2. Laporan Kinerja Operasional April 2017 Operational Performance Report April 2017 3. Program jembatan udara Air Bridge Program 4. Program bandara Pondok Cabe & pembangunan MAKO PUSPENERBAD Airport program Pondok Cabe & MAKO PUSPENERBAD development	1. Dwi W Daryoto 2. Dani Adriananta 3. Andre Herlambang 4. Tri Harwiyono 5. Irvin Nasution 6. Muhammad Iqbal 7. Fety 8. R. Haryo 9. Hardijanto
21 Juni 2017 June 21, 2017	1. Laporan Kinerja Keuangan Mei 2017 Financial Performance Report May 2017 2. Laporan Kinerja Operasional Mei 2017 Operational Performance Report of May 2017 3. Rencana Pembentukan Badan Usaha Kebandarudaraan (BUBU) Plan of Establishment of Airport Business Entity (BUBU) 4. Progress Bandara Pondok Cabe & Pembangunan MAKO PUSPENERBAD PUSPENERBAD Progress of Pondok Cabe & Construction Airport MAKO PUSPENERBAD PUSPENERBAD 5. Pengelolaan S76C++ / S76C++ Management 6. Rencana Pengadaan Pesawat / Aircraft Procurement Plan 7. Jembatan Udara / Air Bridge 8. Pesawat FW VVIP / FW VVIP Aircraft 9. Tantiem Direksi dan Komisaris atas Kinerja Tahun 2016 Tantiem Board of Directors and Commissioners for Performance in 2016	1. Dwi W Daryoto 2. Dani Adriananta 3. Andre Herlambang 4. Tri Harwiyono 5. Irvin Nasution 6. Muhammad Iqbal 7. Fety 8. R. Haryo 9. Hardijanto
26 Juli 2017 July 26, 2017	1. Laporan Kinerja Keuangan Juni 2017 Financial Performance Report of June 2017 2. Laporan Kinerja Operasional Juni 2017 Operational Performance Report of June 2017 3. Progress Tender Medco / Medco Tender Progress 4. Progress Project ATR Garuda, Private Jet dan Helicopter VVIP Progress of ATR Garuda, Private Jet and VVIP Helicopter Project	1. Dwi W Daryoto 2. Dani Adriananta 3. Andre Herlambang 4. Tri Harwiyono 5. Irvin Nasution 6. Muhammad Iqbal 7. Fety 8. R. Haryo 9. Hardijanto

TANGGAL Date	AGENDA Agenda	PESERTA Participants
	5. Progress Helicopter for Tourism, Helicopter Medical Service dan Business Plan PT Pelita Air Service Progress of Helicopter for Tourism, Helicopter Medical Service and Business Plan of PT Pelita Air Service 6. Progress Pembahasan A400M / Progress Discussion of A400M 7. Usulan Penggantian Direktur Utama PT Indopelita Aircraft Services Proposed Replacement of President Director of PT Indopelita Aircraft Services 8. Pembentukan BUBU / Formation of BUBU 9. Rencana Operasional Bandara Tanjung Warukin Tanjung Warukin Airport Operational Plan	
9 Oktober 2017 October 9, 2017	1. Laporan Kinerja Keuangan Juli 2017 Financial Performance Report July 2017 2. Laporan Kinerja Operasional Juli 2017 Operational Performance Report July 2017	1. Dwi W Daryoto 2. Dani Adriananta 3. Andre Herlambang 4. Tri Harwiyono 5. Irvin Nasution 6. Muhammad Iqbal 7. Fety 8. R. Haryo 9. Hardijanto
9 Oktober 2017 October 9, 2017	1. Laporan Kinerja Keuangan Agustus 2017 Financial Performance Report August 2017 2. Laporan Kinerja Operasional Agustus 2017 Operational Performance Report August 2017 3. Progress Bandara Pondok Cabe, Dumai, Tanjung Warukin Progress of Pondok Cabe Airport, Dumai, Tanjung Warukin Airport 4. Rencana Pengadaan Pesawat / Aircraft Procurement Plan 5. Progress Kontrak dengan Patra Jasa / Contract Progress with Patra Services 6. Progress Kontrak dengan Pertamina (Mahakam) Contract Progress with Pertamina (Mahakam) 7. Progress Project Telkom (Private Jet) Progress of Telkom (Private Jet) Project 8. Progress Project PLN (Heli) / Progress of PLN (Heli) Project 9. Progress Penambahan AT 802 di Papua Progress of Addition of AT 802 in Papua 10. Hasil Kunjungan ke Lifeflight – Australia Results of Visit to Lifeflight – Australia 11. Progress Program Jembatan Udara Menggunakan A400M Progress of Air Bridge Program Using A400M	1. Dwi W Daryoto 2. Dani Adriananta 3. Andre Herlambang 4. Tri Harwiyono 5. Irvin Nasution 6. Indriyani Sitompul 7. Fety 8. R. Haryo 9. Hardijanto
	12. Usulan peningkatan Remunerasi Pekerja Proposed increase in Remuneration of Workers 13. Usulan Komisaris untuk Pelita Air Service dan IAS Proposed Board of Commissioners of Pelita Air Service and IAS 14. Penjualan Kepemilikan PAS atas Saham PT Mitra Tour & Travel kepada PT Patra Jasa Sales the Shares Ownership of PAS on PT Mitra Tour & Travel to PT Patra Jasa 15. Rencana Negosiasi ATR 72-600 Garuda Indonesia Negotiation Plan of ATR 72-600 Garuda Indonesia 16. Piutang usaha yang belum tertagih Accounts receivable that have not been collected	
28 November 2017 November 28, 2017	1. Laporan Kinerja Keuangan September 2017 Financial Performance Report September 2017 2. Laporan Kinerja Operasional September 2017 Operational Performance Report September 2017	1. Dwi W Daryoto 2. Dani Adriananta 3. Andre Herlambang 4. Tri Harwiyono 5. Irvin Nasution 6. Indriyani Sitompul 7. Fety 8. R. Haryo 9. Hardijanto
28 November 2017 November 28, 2017	1. Laporan Kinerja Keuangan Oktober 2017 Financial Performance Report October 2017 2. Laporan Kinerja Operasional Oktober 2017 Operational Performance Report October 2017 3. Progress Bandara Pondok Cabe, Dumai, Tanjung Warukin Progress of Pondok Cabe, Dumai, Tanjung Warukin Airports	1. Dwi W Daryoto 2. Dani Adriananta 3. Andre Herlambang 4. Tri Harwiyono 5. Irvin Nasution 6. Indriyani Sitompul

TANGGAL Date	AGENDA Agenda	PESERTA Participants
	4. Progress Issue dari rapat sebelumnya Progress of previous meeting Issue 5. Progress Penjualan Saham PT Mitra Tour & Travel kepada PT Patra Jasa Progress of Stock Trading of PT Mitra Tour & Travel to PT Patra Jasa 6. Penambahan Modal untuk PT IAS Additional Capital for PT IAS	7. Fety 8. R. Haryo 9. Hardijanto
29 Januari 2018 January 29, 2018	1. Laporan Kinerja Keuangan November 2017 Financial Performance Report November 2017 2. Laporan Kinerja Operasional November 2017 Operational Performance Report November 2017	1. Dwi Wahyu Daryoto 2. Dani Adriananta 3. Andre Herlambang 4. Capt. Heri Nurokhman 5. Irvin Nasution 6. Endah Dwi Aryati 7. R. Haryo Wejoseno Aji 8. Hardijanto
29 Januari 2018 January 29, 2018	1. Laporan Kinerja Keuangan Desember 2017 Financial Performance Report December 2017 2. Laporan Kinerja Operasional Desember 2017 Operational Performance Report December 2017 3. Progress Bandara Warukin Warugin Airport Progress 4. Progress Bandara Pinang Kampai Dumai Progress of Pinang Kampai Dumai Airport 5. Progress Penjualan Saham PT Mitra Tours & Travel kepada PT Patra Jasa Progress of Stock Trading of PT Mitra Tour & Travel to PT Patra Jasa 6. Persetujuan Penggunaan Sisa Dana Pinjaman PHK APS Approval for the Use of Funds Remaining Loans of PHK APS 7. Progress Pengajuan Dewan Komisaris PT Pelita Air Service & IAS Submission Progress of Board of Commissioners of PT Pelita Air Service & IAS 8. Pelaksanaan Lomba Desain Logo PT Pelita Air Service Logo Design Contest of PT Pelita Air Service	1. Dwi Wahyu Daryoto 2. Dani Adriananta 3. Andre Herlambang 4. Capt. Heri Nurokhman 5. Irvin Nasution 6. Endah Dwi Aryati 7. R. Haryo Wejoseno Aji 8. Hardijanto

Kebijakan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Remuneration Policy for Board of Directors and Board of Commissioners

Kebijakan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris mengacu kepada Surat Keputusan No.Kpts-16/C00000/2013-SO tentang Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan PT Pertamina (Persero) No.A-001/H00200/2011-SO. Ketentuan lebih lanjut mengenai remunerasi Dewan Komisaris diatur dalam Bab X Pedoman tersebut.

The remuneration policy of the Board of Directors and Board of Commissioners refer to Board of Commissioners' Decree No.Kpts-16/C00000/2013-SO concerning Guidelines on Management of Subsidiaries and Joint Venture of PT Pertamina (Persero) No.A-001/H00200/2011-SO. Further provisions regarding the remuneration of the Board of Commissioners are set forth in chapter X of the Guidelines.

Remunerasi Dewan Komisaris Perseroan diusulkan oleh Direksi setelah mendapat rekomendasi Dewan Komisaris untuk ditetapkan dan disetujui oleh RUPS. Komponen penghasilan Dewan Komisaris terdiri dari:

1. Honorarium
2. Tunjangan
3. Fasilitas Asuransi Kesehatan atau Penggantian Biaya Pengobatan

Berdasarkan pedoman tersebut, prinsip penetapan penghasilan Direksi ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Komponen penghasilan Direksi terdiri dari:

1. Gaji
2. Tunjangan
3. Fasilitas

KETENTUAN UMUM

Ketentuan-ketentuan umum Gaji bagi Direksi Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan berlaku juga secara mutatis mutandis bagi penentuan Honorarium Dewan Komisaris Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan.

KETENTUAN KHUSUS HONORARIUM BAGI DEWAN KOMISARIS

- a. Anggota Direksi Pertamina dan Pekerja Pertamina yang menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan menerima Honorarium dari Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan.
- b. Honorarium sebagaimana dimaksud sebelumnya diberikan kepada anggota Direksi Pertamina dan Pekerja Pertamina maksimal sebesar 30% (tigapuluh persen) dari Gaji yang bersangkutan di Pertamina. Untuk Pekerja Pertamina, 30% Gaji tersebut dihitung dari upah Pekerja tersebut perbulan yang mencakup upah tetap, tunjangan daerah, dan tunjangan jabatan (posisi, profesi dan sales).
- c. Dalam hal anggota Direksi Pertamina dan Pekerja Pertamina tersebut menjabat pada lebih dari satu Anak Perusahaan.

The remuneration of the Board of Commissioners of the Company is proposed by the Board of Directors upon the recommendation of the Board of Commissioners to be established and approved by the GMS. The components of the Board of Commissioners' remuneration are as follows:

1. Honorarium
2. Benefits
3. Health Insurance Facility or Reimbursement of Medical Expenses

Based on these guidelines, the principles of determination of the Board of Directors' remuneration are stipulated in the General Meeting of Shareholders (GMS). The components of the Board of Directors' remuneration consist of:

1. Salary
2. Benefits
3. Facilities

GENERAL REQUIREMENTS

General Provisions The salary for the Directors of the Company's Subsidiaries/Joint Venture Company shall also apply to the determination of the remuneration of the Board of Commissioners of the Subsidiary/Joint Venture Company.

SPECIAL RULE OF REMUNERATION OF BOARD OF COMMISSIONERS

- a. Board of Director's Members and Employees of Pertamina who are members of the Board of Commissioners of Subsidiaries/Joint Ventures receive remuneration from Subsidiaries/Joint Ventures.
- b. The remuneration as referred to above shall be given to Pertamina and Pertamina's Board of Directors up to 30% (thirty percent) of the Salary in Pertamina. For Pertamina Workers, 30% the salary is calculated from the monthly wage of workers consisting of fixed wages, local allowances, and job allowances (position, profession and sales).
- c. In the event that Pertamina and Pertamina's Board of Directors members hold more than one Subsidiary.

Hubungan Afiliasi antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Affiliated Relationships between Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Primary Shareholder and/or Controller

NAMA Name	HUBUNGAN KELUARGA DENGAN Family Relationship with						HUBUNGAN KEUANGAN DENGAN Financial Relationship with					
	DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners		DIREKSI Board of Directors		PEMEGANG SAHAM Shareholders		DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners		DIREKSI Board of Directors		PEMEGANG SAHAM Shareholders	
	YA Yes	TIDAK No	YA Yes	TIDAK No	YA Yes	TIDAK No	YA Yes	TIDAK No	YA Yes	TIDAK No	YA Yes	TIDAK No
Dewan Komisaris / Board of Commissioners												
Dwi Wahyu Daryoto	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Direksi / Board of Directors												
Dani Adriananta	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Andre Herlambang	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Tri Harwiyono	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓

Komite Audit

Audit Committee

Sesuai Undang-Undang No.19 Tahun 2003 Tentang Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Menteri BUMN No.PER-12/MBU/2012 Tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN, Dewan Komisaris, PT Pelita Air Service telah membentuk Komite Audit.

Pembentukan Komite Audit didasarkan pada Pedoman Pengelolaan anak perusahaan dan Perusahaan Patungan Pertamina BAB IX tertanggal 25 Februari 2013 tentang Pengangkatan Anggota Komite

In accordance with Law No.19 of 2003 on State-Owned Enterprises and Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organizations of BOC, BOC, PT Pelita Air Service has established Audit Committee.

The establishment of the Audit Committee is based on Guidelines on Management of a subsidiary and joint venture company of Pertamina Chapter IX dated February 25, 2013 on the Appointment of Audit

Audit. Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit bersifat independen, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Komite Audit secara kolektif membantu dan memperkuat Dewan Komisaris untuk mengawasi pelaksanaan pengelolaan Perusahaan yang baik sesuai asas-asas GCG.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Melalui Komite Audit, Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan pemberian nasihat agar Direksi menetapkan sistem Pengendalian internal yang efektif. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit antara lain meliputi:

1. Membuat Request of Proposal yang dilampiri dengan Term of Reference bersama-sama dengan Internal Audit sebelum dikirim kepada calon auditor eksternal.
2. Melakukan penilaian atas penunjukan auditor eksternal.
3. Melakukan reviu berkala atas kemajuan pekerjaan auditor eksternal.
4. Melakukan telaah atas laporan auditor eksternal dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris.
5. Memberikan masukan atas program kerja tahunan dan sasaran audit dari Internal Audit.
6. Memonitor tindak lanjut hasil pemeriksaan Audit internal dan Eksternal.
7. Melakukan rapat evaluasi berkala dengan kepala/chief Internal Audit.
8. Memastikan Laporan Keuangan, Laporan Manajemen, Laporan Tahunan, serta informasi lainnya yang disampaikan oleh perusahaan kepada pihak terkait, telah disajikan secara transparan, handal, dapat dipercaya, dan tepat waktu.
9. Melakukan telaah atas penerapan kebijakan perusahaan dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris.
10. Memastikan Perseroan telah memiliki pengendalian internal memadai yang dapat melindungi kekayaan miliknya.
11. Memastikan Perseroan bekerja secara efektif dan efisien, serta mematuhi peraturan perundangan yang berlaku.

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Selama tahun 2017 tidak terjadi perubahan keanggotaan Komite Audit. Komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

NAMA Name	JABATAN Position	MASA JABATAN Length of Service
Irvin Nasution	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	1 Januari - 31 Desember 2017 January 1 - December 31, 2017

Committee Members. In performing its duties, the Audit Committee is independent, and directly responsible to the Board of Commissioners. The Audit Committee collectively assists and strengthens the Board of Commissioners to oversee the implementation of Good Corporate Governance in accordance with GCG principles.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

Through the Audit Committee, the Board of Commissioners oversees and advises the Board of Directors to establish an effective internal control system. Duties and Responsibilities of the Audit Committee include but are not limited to:

1. Making Request of Proposal enclosed with Term of Reference together with Internal Audit before sent to candidate of external auditor.
2. Assess the appointment of the external auditor.
3. Conduct periodic review of the progress of the work of the external auditor.
4. Review the report of the external auditor and report it to the Board of Commissioners.
5. Provide feedback on the annual work program and audit objectives of the Internal Audit.
6. Monitor the follow-up of Internal and External Audit results.
7. Conducting periodic evaluation meetings with the Chief of Internal Audit.
8. Ensuring Financial Statements, Management Reports, Annual Reports, and other information submitted by the Company to related parties, has been presented in a transparent, reliable, trustworthy, and timely manner.
9. Review the implementation of company policy and report it to the Board of Commissioners.
10. Ensure that the Company has adequate internal controls to protect its property.
11. Ensure the Company works effectively and efficiently, and comply with applicable laws and regulations

COMPOSITION OF THE AUDIT COMMITTEE

During 2017 there is no change in the membership of the Audit Committee. The composition of the Audit Committee is as follows:

PROFIL KOMITE AUDIT

PROFILE OF THE AUDIT COMMITTEE

Irvin Nasution

Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Usia / Age	Berusia 52 tahun per 31 Desember 2017
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Jakarta, 1 November 1965 52 years old as of December 31, 2017 Jakarta, November 1, 1965
Riwayat Pendidikan Educational Background	1. S2 Ekonomi Magister Manajemen Universitas Gadjah Mada/ Yogyakarta (2002) / Master Degree in Economy majoring Management, Gadjah Mada University Yogyakarta (2002) 2. S1 Ekonomi Akuntansi Universitas Indonesia Jakarta (1990) / Bachelor Degree in Economy majoring Accountancy, Universitas Indonesia Jakarta (1990)
Riwayat Jabatan Job History	-
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Perjanjian Kerja Waktu Tertentu No. 01/PK/DK-PAS/2017 Specific Time Working Agreement No. 01/PK/DK-PAS/2017
Pengalaman Kerja, Periode Jabatan Work Experience	1. Upstream Internal Audit Manager Kantor Pusat PT Pertamina 01 Februari 2014-31 Desember 2017 Upstream Internal Audit Manager at Head Office of PT Pertamina, 01 February 2014-31 December 2017 2. Auditor Planning, Dev & Support Manager Kantor Pusat PT Pertamina 01 Oktober 2013-31 Januari 2014 Auditor Planning, Dev & Support Manager at Head Office of PT Pertamina, 01 October 2013-31 January 2014
Domisili Domicile	Jakarta Timur East Jakarta

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE AUDIT

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015, kriteria Independensi Anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa assurance, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen;
3. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik;

INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE MEMBERS

Referring to Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015, the following is the criteria of the Independency of Members of the Audit Committee:

1. Must not be a person who has worked for a public accounting office, legal consultant office, public appraisal service, or other parties that gave assurance services, non-assurance services, appraisal services and/or other consulting services to the issuer or a public company within the previous 6 (six) months;
2. Must not be a person who has had authority and responsibilities to plan, lead, control, or supervise the issuer or a public company's activities in the previous 6 (six) months, apart from the independent commissioner;
3. Does not own stocks either directly or indirectly in the issuer or public company;

4. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Emiten atau Perusahaan Publik baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut.
5. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
6. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

4. In the event a member of the audit committee acquiring stock of the issuer or public company, either directly or indirectly, because of legal action, the stock must be redirected to another party within a period of 6 (six) months from when the stocks were received.
5. Does not have an affiliation with members of the board of commissioners, the board of directors or shareholders of the issuer or public company, and
6. Does not have business interests, either directly or indirectly, that are connected to the business of the issuer or public company.

KEGIATAN KOMITE AUDIT PADA TAHUN BUKU

Komite Audit selama tahun 2017 telah melaksanakan tugas sesuai Piagam Komite Audit sebagai berikut:

1. Penelaahan Laporan Bulanan, Triwulan dan Evaluasi atas Laporan Keuangan (*Un-audited*) Tahun Buku 2017.
2. Melakukan evaluasi atas perencanaan audit dan pelaksanaan audit serta tindak lanjut hasil audit dari auditor eksternal yang meliputi telaah independensi, objektivitas, dan kecukupan pemeriksaan untuk memastikan semua risiko penting telah dipertimbangkan atas Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2017.
3. Pembahasan Laporan hasil audit atas laporan keuangan PT Pelita Air Service (Persero) tahun buku 2017 yang dilaksanakan oleh auditor eksternal.
4. Monitoring pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan internal & akuntan publik Tahun 2017.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi dan melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagi risiko yang dihadapi perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.
6. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan.
7. Evaluasi usulan RKAP tahun 2017.
8. *Monitoring* dan Evaluasi atas pelaksanaan RKPT SPI tahun 2017.
9. Rapat Koordinasi dengan SPI atau unit lain dalam Perseroan.
10. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk Audit Tahun Buku 2017.
11. Evaluasi hasil *assessment* GCG Perseroan.
12. Meningkatkan kompetensi melalui pelatihan/*workshop* seminar.
13. Melakukan evaluasi atas usulan perubahan struktur organisasi yang diajukan oleh Direksi berdasarkan penugasan dari Dewan Komisaris.

THE ACTIVITY OF THE AUDIT COMMITTEE ON THE FISCAL YEAR 2017

During 2017, the Audit Committee has implemented the duties in accordance with the Audit Committee Charter, as follows:

1. Reviewing the Monthly and Quarterly Report, as well as the Evaluation on the 2017 Fiscal Year Financial Statements (*Un-audited*).
2. Evaluating the audit plan and audit implementation as well as follow-up of audit from external auditors that includes the review on independency, objectivity, and adequacy of audit to ensure that all important risks have been considered in the 2017 Fiscal Year Financial Statements Audit.
3. Discussing the audit results report on the financial statements of PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) conducted by the external auditors for the 2017 fiscal year.
4. Monitoring the follow-up on the results of the internal audit and public accountant by the Board of Directors in 2017.
5. Reviewing the implementation of risk management by the Board of Directors and reporting to the Board of Commissioners the various risks faced by the Company and the risk management implementation by the Board of Directors.
6. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners on complaints related to the Company.
7. Evaluating the 2017 CPB proposal.
8. Monitoring and evaluating the implementation of RKPT SPI for 2017.
9. Coordinating meetings with the IAU and other units in the Company.
10. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of the Public Accounting Office for the 2017 Fiscal Year Audit.
11. Evaluating the Company's GCG assessment results.
12. Improving competency through training/*workshops*/ seminars.
13. Evaluating the organizational structure changes by the Board of Directors based on assignment by the Board of Commissioners.

RAPAT KOMITE AUDIT

Rapat komite audit dilaksanakan bersamaan dengan rapat internal BOC.

THE MEETING OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee meetings are held in conjunction with BOC internal meetings.

NAMA Name	JUMLAH RAPAT Number of Meetings	JUMLAH KEHADIRAN Number of Attendance	PERSENTASE Percentage
Irvin Nasution	10	10	100%

TANGGAL Date	AGENDA Agenda	PESERTA Participants
21 Juni 2017 June 21, 2017	1. Laporan Kinerja Keuangan Maret 2017 Financial Performance Report March 2017 2. Laporan Kinerja Operasional Maret 2017 Operational Performance Report March 2017 3. Penggantian Bell 412 PK-PUV dengan PK-PDA Replacement of Bell 412 PK-PUV with PK-PDA	1. Dwi W Daryoto 2. Irvin Nasution 3. Muhammad Iqbal 4. Hardijanto
21 Juni 2017 June 21, 2017	1. Laporan Kinerja Keuangan April 2017 Financial Performance Report April 2017 2. Laporan Kinerja Operasional April 2017 Operational Performance Report April 2017 3. Program jembatan udara / Air Bridge Program 4. Program bandara Pondok Cabe & pembangunan MAKO PUSPENERBAD Program of Pondok Cabe Airport & the development of MAKO PUSPENERBAD	1. Dwi W Daryoto 2. Irvin Nasution 3. Muhammad Iqbal 4. Hardijanto
21 Juni 2017 June 21, 2017	1. Laporan Kinerja Keuangan Mei 2017 Financial Performance Report May 2017 2. Laporan Kinerja Operasional Mei 2017 Operational Performance Report May 2017 3. Rencana Pembentukan Badan Usaha Kebandarudaraan (BUBU) Plan of Establishment of Airport Business Entity (BUBU) 4. Progress Bandara Pondok Cabe & Pembangunan MAKO PUSPENERBAD Progress of Pondok Cabe Airport & the development of MAKO PUSPENERBAD 5. Pengelolaan S76C++ / S76C++ Management 6. Rencana Pengadaan Pesawat / Aircraft Procurement Plan 7. Jembatan Udara / Air Bridge 8. Pesawat FW VVIP / FW VVIP Aircraft	1. Dwi W Daryoto 2. Irvin Nasution 3. Indriyani Sitompul 4. Hardijanto
26 Juli 2017 July 26, 2017	1. Laporan Kinerja Keuangan Juni 2017 Financial Performance Report June 2017 2. Laporan Kinerja Operasional Juni 2017 Operational Performance Report June 2017 3. Progress Tender Medco / Medco Tender Progress 4. Progress Project ATR Garuda, Private Jet dan Helicopter VVIP Progress Project ATR Garuda, Private Jet and VVIP Helicopter 5. Progress Helicopter for Tourism, Helicopter Medical Service dan Business Plan PT Pelita Air Service Progress of Helicopter for Tourism, Helicopter Medical Service and Business Plan of PT Pelita Air Service 6. Progress Pembahasan A400M / Progress of A400M Discussion 7. Rencana penjualan pesawat / The Aircraft Sale Plan 8. Usulan Penggantian Direktur Utama PT Indopelita Aircraft Services Proposed Replacement of President Director of PT Indopelita Aircraft Services	1. Dwi W Daryoto 2. Irvin Nasution 3. Indriyani Sitompul 4. Hardijanto
9 Oktober 2017 October 9, 2017	1. Laporan Kinerja Keuangan Juli 2017 Financial Performance Report July 2017 2. Laporan Kinerja Operasional Juli 2017 Operational Performance Report July 2017	1. Dwi W Daryoto 2. Irvin Nasution 3. Indriyani Sitompul 4. Hardijanto

TANGGAL Date	AGENDA Agenda	PESERTA Participants
9 Oktober 2017 October 9, 2017	1. Laporan Kinerja Keuangan Juli 2017 Financial Performance Report July 2017 2. Laporan Kinerja Operasional Juli 2017 Operational Performance Report July 2017 3. Rencana Penjualan 2 Unit Bell 430 (PK-PUN dan PK-PUL) Sales Plan 2 Unit Bell 430 (PK-PUN and PK-PUL) 4. Rencana Pembentukan Badan Usaha Bandar Udara (BUBU) Plan of Establishment of Airport Business Entity (BUBU) 5. Progress Bandara Pondok Cabe & Pembangunan MAKO PUSPENERBAD Progress of Pondok Cabe Airport & the development of MAKO PUSPENERBAD 6. Pengelolaan S76C++ / Management of S76C++ 7. Rencana Pengadaan Pesawat 3 unit S76 C++ dan 1 unit ATR Series Aircraft Procurement Plan of 3 units of S76 C++ and 1 unit of ATR Series 8. Jembatan Udara / Air Bridge 9. Pesawat FW VVIP / FW VVIP aircraft 10. Tantiem Direksi / Tantiem Board of Directors	1. Dwi W Daryoto 2. Irvin Nasution 3. Indriyani Sitompul 4. Hardijanto
28 November 2017 November 28, 2017	1. Laporan Kinerja Keuangan September 2017 Financial Performance Report September 2017 2. Laporan Kinerja Operasional September 2017 Operational Performance Report September 2017	1. Dwi W Daryoto 2. Irvin Nasution 3. Indriyani Sitompul 4. Hardijanto
28 November 2017 November 28, 2017	1. Laporan Kinerja Keuangan Oktober 2017 Financial Performance Report October 2017 2. Laporan Kinerja Operasional Oktober 2017 Operational Performance Report October 2017 3. Progress Bandara Pondok Cabe, Dumai, Tanjung Warukin Progress of Pondok Cabe, Dumai, Tanjung Warukin Airports 4. Progress Issue dari rapat sebelumnya / Progress of previous meeting Issue 5. Progress Penjualan Saham PT Mitra Tour & Travel kepada PT Patra Jasa Progress of Stock Trading of PT Mitra Tour & Travel to PT Patra Jasa 6. Penambahan Modal untuk PT IAS / Additional Capital for PT IAS	1. Dwi W Daryoto 2. Irvin Nasution 3. Indriyani Sitompul 4. Hardijanto
29 Januari 2018 January 29, 2018	1. Laporan Kinerja Keuangan November 2017 Financial Performance Report November 2017 2. Laporan Kinerja Operasional November 2017 Operational Performance Report November 2017	1. Dwi Wahyu Daryoto 2. Irvin Nasution 3. Hardijanto
29 Januari 2018 January 29, 2018	1. Laporan Kinerja Keuangan Desember 2017 Financial Performance Report December 2017 2. Laporan Kinerja Operasional Desember 2017 Operational Performance Report December 2017 3. Progress Bandara Warukin / Warukin Airport Progress 4. Progress Bandara Pinang Kampai Dumai Progress of Pinang Kampai Dumai Airport 5. Progress Penjualan Saham PT Mitra Tours & Travel kepada PT Patra Jasa Progress of Stock Trading of PT Mitra Tour & Travel to PT Patra Jasa 6. Persetujuan Penggunaan Sisa Dana Pinjaman PHK APS Approval for the Use of Funds Remaining Loans of PHK APS 7. Progress Pengajuan Dewan Komisaris PT Pelita Air Service & IAS Progress of Submission of Board of Commissioners of Pelita Air Service & IAS 8. Pelaksanaan Lomba Desain Logo PT Pelita Air Service Logo Design Contest of PT Pelita Air Service	1. Dwi Wahyu Daryoto 2. Irvin Nasution 3. Hardijanto

Komite Investasi dan Manajemen Risiko

Investment & Risk Management Committee

Dalam rangka mewujudkan penerapan Investasi dan Manajemen Risiko yang baik, Perseroan membentuk Komite Investasi dan Manajemen Risiko yang akan bekerja secara profesional dan independen untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Perseroan.

Komite Investasi dan Manajemen Risiko Perseroan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.01/PK/DK-PAS/2014 pada tanggal 27 Februari 2014.

TUGAS

Tugas dari Komite Investasi dan Manajemen Risiko antara lain:

1. Memastikan mekanisme pengusulan investasi sesuai dengan prosedur yang berlaku.
2. Melakukan telaah atas usulan investasi perusahaan dan memberikan masukan yang diperlukan.
3. Mengevaluasi Usulan Anggaran Investasi pada RKAP dan RJPP perusahaan berdasarkan azas manfaat dan keperluan.
4. Merevisi dan merevisi Pedoman Investasi dan Pedoman Manajemen Risiko jika diperlukan.
5. Membangun dan memonitor mekanisme Manajemen Risiko pada perusahaan.
6. Menelaah risiko-risiko utama perusahaan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris.
7. Memastikan Perseroan mampu mengetahui dan mengelola resiko-risiko utama Perseroan.
8. Merevisi kemajuan/perkembangan Investasi dan Manajemen Risiko pada perusahaan.

KOMPOSISI KOMITE INVESTASI DAN MANAJEMEN RISIKO

Selama tahun 2017 terdapat perubahan keanggotaan Komite Investasi dan Manajemen Risiko. Komposisi Komite Investasi dan Manajemen Risiko per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

In order to realize the application of good Investment and Risk Management, the Company established the Investment and Risk Management Committee that will work professionally and independently to assist the Board of Commissioners in exercising control of the Company.

The Company's Investment and Risk Management Committee was formed based on the Decree of the Board of Commissioners No.01/PK/DK-PAS/2014 dated February 27, 2014.

DUTIES

The duties of the Investment and Risk Management Committee are:

1. To ensure the proposed investment mechanisms are in accordance with applicable procedures.
2. To review the company's investment proposal and provide the necessary input.
3. To evaluate the Investment Budget Proposal in the Company's RKAP and RJPP based on the principle of benefit and necessity.
4. To review and revise Investment Guidelines and Risk Management Guidelines if necessary.
5. To establish and monitor the Risk Management mechanism at the company.
6. To review the company's main risks and report to the Board of Commissioners.
7. To ensure that the Company is able to identify and manage the Company's key risks.
8. To review progress/development of Investment and Risk Management in the company.

COMPOTITION OF THE INVESTMENT AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE

During 2017 there is a change in membership of the Investment and Risk Management Committee. The composition of the Investment and Risk Management Committee as of December 31, 2017 is as follows:

NAMA Name	JABATAN Position	PERIODE JABATAN Position Period
M. Agus Iqbal Mutaqien	Anggota Komite Investasi & Manajemen Risiko Member of Investment & Risk Management Committee	1 Januari - 31 Agustus 2017 January 1 - August 31, 2017
Indriyani Sitompul	Anggota Komite Investasi & Manajemen Risiko Member of Investment & Risk Management Committee	29 September - 31 Desember 2017 September 29 - December 31, 2017

PROFIL KOMITE INVESTASI DAN MANAJEMEN RISIKO

PROFILE OF INVESTMENT & RISK MANAGEMENT COMMITTEE

Indriyani Sitompul

Anggota Komite Investasi & Manajemen Risiko

Member of Investment & Risk Management Committee

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Usia / Age	Berusia 30 per 31 Desember 2017
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Jakarta, 18 Januari 1987 30 years old as of December 31, 2017 Jakarta, January 18, 1987
Riwayat Pendidikan Educational Background	S1 Accounting, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (2009) Bachelor Degree in Economy, University of Indonesia (2009)
Riwayat Jabatan Job History	-
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Perjanjian Kerja No. 01/PK/DK-PAS/2017 tanggal 29 September 2017 Working Agreement No. 01/PK/DK-PAS/2017 dated September 29, 2017
Pengalaman Kerja Work Experience	1. Analyst Finance SJV Performance Evaluation PT Pertamina (Persero) 2016-2017 Analyst Finance, SJV Performance Evaluation of PT Pertamina (Persero) 2016-2017 2. Jr Analyst Downstream SJV Performance Mgt PT Pertamina (Persero) 2013-2016 Jr Analyst Downstream SJV Performance Mgt of PT Pertamina (Persero) 2013-2016
Domisili Domicile	Bekasi

M. Agus Iqbal Mutaqien

Anggota Komite Investasi & Manajemen Risiko

Member of Investment & Risk Management Committee

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Usia / Age	Berusia 33 per 31 Desember 2017
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Pandeglang, 18 Agustus 1984 33 years old as of December 31, 2017 Pandeglang, August 18, 1984
Riwayat Pendidikan Educational Background	S1 Accounting, Universitas Padjajaran (2007) Bachelor Degree in Accounting, Padjadjaran University (2007)
Riwayat Jabatan Job History	-
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Perjanjian Kerja No. 01/PK/DK-PAS/2016 tanggal 1 Maret 2016 Working Agreement No. 01/PK/DK-PAS/2016 dated March 1, 2016
Pengalaman Kerja Work Experience	1. Analyst PT Pertamina (Persero) 2010-2017 Analyst of PT Pertamina (Persero) 2010-2017 2. Assistant Lecturer, Padjajaran University 2009-2017 Assistant Lecturer, Padjajaran University 2009-2017
Domisili Domicile	Bogor

RAPAT KOMITE INVESTASI DAN MANAJEMEN RISIKO

Rapat Komite Investasi dan Manajemen Risiko dilaksanakan bersamaan dengan rapat internal BOC.

MEETINGS OF THE INVESTMENT AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE

The Investment and Risk Management Committee meetings are held in conjunction with BOC internal meetings.

NAMA Name	JUMLAH RAPAT Number of Meetings	JUMLAH KEHADIRAN Number of Attendance	PERSENTASE Percentage
M. Agus Iqbal Mutaqien	10	7	100%
Indriyani Sitompul	10	3	100%

TANGGAL Date	AGENDA Agenda	PESERTA Participants
6 April 2017 April 6, 2017	- Laporan Kinerja Keuangan Januari 2017 Financial Performance Report of January 2017 - Laporan Kinerja Operasional Januari 2017 Operational Performance Report January 2017 - Struktur organisasi PT IAS PT IAS organizational structure - Pengukuran dan pematokan lahan bandara PCB oleh TNI AD/Zeni Measurement and pegging of PCB airport by TNI AD/Zeni	- Dwi W Daryoto - Dani Adiananta - Andre Herlambang - Tri Harwiyono - Muhammad Iqbal - Fety - Wahyu Dwi Krisnawan - Hardijanto
6 April 2017 April 6, 2017	- Laporan Kinerja Keuangan Februari 2017 Financial Performance Report February 2017 - Laporan Kinerja Operasional Februari 2017 Operational Performance Report February 2017 - Progress strukturisasi SDM / Progress of human resource structure - Investigasi hard landing PK-PAV / Investigation of PK-PAV hard landing - Alih kelola ATR 72-600 dan CRJ-100 GA oleh PT Pelita Air Service Transferring ATR 72-600 and CRJ-100 GA by Pelita Air Service - Konsorsium peninjauan pembelian Airbus A400M Consortium on purchase of Airbus A400M - Pekerja perbantuan Pertamina di PT Pelita Air Service Worker with Pertamina assistance at PT Pelita Air Service - Notional Pooling	- Dwi W Daryoto - Dani Adiananta - Andre Herlambang - Tri Harwiyono - Muhammad Iqbal - Fety - Wahyu Dwi Krisnawan - Hardijanto
21 Juni 2017 June 21, 2017	- Laporan Kinerja Keuangan Maret 2017 Financial Performance Report March 2017 - Laporan Kinerja Operasional Maret 2017 Operational Performance Report March 2017 - Penggantian Bell 412 PK-PUV dengan PK-PDA Replacement of Bell 412 PK-PUV with PK-PDA	- Dwi W Daryoto - Dani Adriananta - Andre Herlambang - Tri Harwiyono - Irvin Nasution - Muhammad Iqbal - Fety R. Haryo - Hardijanto
21 Juni 2017 June 21, 2017	- Laporan Kinerja Keuangan April 2017 Financial Performance Report April 2017 - Laporan Kinerja Operasional April 2017 Operational Performance Report April 2017 - Program jembatan udara Air Bridge Program - Program bandara Pondok Cabe & pembangunan MAKO PUSPENERBAD Airport program Pondok Cabe & MAKO PUSPENERBAD development	- Dwi W Daryoto - Dani Adriananta - Andre Herlambang - Tri Harwiyono - Irvin Nasution - Muhammad Iqbal - Fety R. Haryo - Hardijanto
21 Juni 2017 June 21, 2017	- Laporan Kinerja Keuangan Mei 2017 Financial Performance Report May 2017 - Laporan Kinerja Operasional Mei 2017 Operational Performance Report of May 2017 - Rencana Pembentukan Badan Usaha Kebandarudaraan (BUBU) Plan of Establishment of Airport Business Entity (BUBU) - Progress Bandara Pondok Cabe & Pembangunan MAKO PUSPENERBAD Progress of Pondok Cabe & Construction Airport MAKO PUSPENERBAD	- Dwi W Daryoto - Dani Adriananta - Andre Herlambang - Tri Harwiyono - Irvin Nasution - Muhammad Iqbal - Fety R. Haryo - Hardijanto

TANGGAL Date	AGENDA Agenda	PESERTA Participants
	5. Pengelolaan S76C++ / S76C++ Management 6. Rencana Pengadaan Pesawat / Aircraft Procurement Plan 7. Jembatan Udara / Air Bridge 8. Pesawat FW VVIP / FW VVIP Aircraft 9. Tantiem Direksi dan Komisaris atas Kinerja Tahun 2016 Tantiem Board of Directors and Commissioners for Performance in 2016	
26 Juli 2017 July 26, 2017	1. Laporan Kinerja Keuangan Juni 2017 Financial Performance Report of June 2017 2. Laporan Kinerja Operasional Juni 2017 Operational Performance Report of June 2017 3. Progress Tender Medco / Medco Tender Progress 4. Progress Project ATR Garuda, Private Jet dan Helicopter VVIP Progress of ATR Garuda, Private Jet and VVIP Helicopter Project 5. Progress Helicopter for Tourism, Helicopter Medical Service dan Business Plan PT Pelita Air Service Progress of Helicopter for Tourism, Helicopter Medical Service and Business Plan of PT Pelita Air Service 6. Progress Pembahasan A400M / Progress Discussion of A400M 7. Usulan Penggantian Direktur Utama PT Indopelita Aircraft Services Proposed Replacement of President Director of PT Indopelita Aircraft Services 8. Pembentukan BUBU / Formation of BUBU 9. Rencana Operasional Bandara Tanjung Warukin Tanjung Warukin Airport Operational Plan	1. Dwi W Daryoto 2. Dani Adriananta 3. Andre Herlambang 4. Tri Harwiyono 5. Irvin Nasution 6. Muhammad Iqbal 7. Fety 8. R. Haryo 9. Hardijanto
9 Oktober 2017 October 9, 2017	1. Laporan Kinerja Keuangan Juli 2017 Financial Performance Report July 2017 2. Laporan Kinerja Operasional Juli 2017 Operational Performance Report July 2017	1. Dwi W Daryoto 2. Dani Adriananta 3. Andre Herlambang 4. Tri Harwiyono 5. Irvin Nasution 6. Indriyani Sitompul 7. Muhammad Iqbal 8. Fety 9. R. Haryo 10. Hardijanto
9 Oktober 2017 October 9, 2017	1. Laporan Kinerja Keuangan Agustus 2017 Financial Performance Report August 2017 2. Laporan Kinerja Operasional Agustus 2017 Operational Performance Report August 2017 3. Progress Bandara Pondok Cabe, Dumai, Tanjung Warukin Progress of Pondok Cabe Airport, Dumai, Tanjung Warukin Airport 4. Rencana Pengadaan Pesawat / Aircraft Procurement Plan 5. Progress Kontrak dengan Patra Jasa / Contract Progress with Patra Services 6. Progress Kontrak dengan Pertamina (Mahakam) Contract Progress with Pertamina (Mahakam) 7. Progress Project Telkom (Private Jet) Progress of Telkom (Private Jet) Project 8. Progress Project PLN (Heli) / Progress of PLN (Heli) Project 9. Progress Penambahan AT 802 di Papua Progress of Addition of AT 802 in Papua 10. Hasil Kunjungan ke Lifeflight – Australia Results of Visit to Lifeflight – Australia 11. Progress Program Jembatan Udara Menggunakan A400M Progress of Air Bridge Program Using A400M 12. Usulan peningkatan Remunerasi Pekerja Proposed increase in Remuneration of Workers 13. Usulan Komisaris untuk Pelita Air Service dan IAS Proposed Board of Commissioners of Pelita Air Service and IAS 14. Penjualan Kepemilikan PAS atas Saham PT Mitra Tour & Travel kepada PT Patra Jasa Sales the Shares Ownership of PAS on PT Mitra Tour & Travel to PT Patra Jasa 15. Rencana Negosiasi ATR 72-600 Garuda Indonesia Negotiation Plan of ATR 72-600 Garuda Indonesia 16. Piutang usaha yang belum tertagih Accounts receivable that have not been collected	1. Dwi W Daryoto 2. Dani Adriananta 3. Andre Herlambang 4. Tri Harwiyono 5. Irvin Nasution 6. Indriyani Sitompul 7. Fety 8. R. Haryo 9. Hardijanto

TANGGAL Date	AGENDA Agenda	PESERTA Participants
28 November 2017 November 28, 2017	1. Laporan Kinerja Keuangan September 2017 Financial Performance Report September 2017 2. Laporan Kinerja Operasional September 2017 Operational Performance Report September 2017	1. Dwi W Daryoto 2. Dani Adriananta 3. Andre Herlambang 4. Tri Harwiyono 5. Irvin Nasution 6. Indriyani Sitompul 7. Fety 8. R. Haryo 9. Hardijanto
28 November 2017 November 28, 2017	1. Laporan Kinerja Keuangan Oktober 2017 Financial Performance Report October 2017 2. Laporan Kinerja Operasional Oktober 2017 Operational Performance Report October 2017 3. Progress Bandara Pondok Cabe, Dumai, Tanjung Warukin Progress of Pondok Cabe, Dumai, Tanjung Warukin Airports 4. Progress Issue dari rapat sebelumnya Progress of previous meeting Issue 5. Progress Penjualan Saham PT Mitra Tour & Travel kepada PT Patra Jasa Progress of Stock Trading of PT Mitra Tour & Travel to PT Patra Jasa 6. Penambahan Modal untuk PT IAS Additional Capital for PT IAS	1. Dwi W Daryoto 2. Dani Adriananta 3. Andre Herlambang 4. Tri Harwiyono 5. Irvin Nasution 6. Indriyani Sitompul 7. Fety 8. R. Haryo 9. Hardijanto

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Sampai dengan 31 Desember 2017, Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris.

As of December 31, 2017, the functions of the Nomination and Remuneration Committee are run by the Board of Commissioners.



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah satuan fungsi struktural dalam organisasi perusahaan yang bertugas untuk memberikan dukungan kepada Direksi dalam melaksanakan tugasnya.

Corporate Secretary is a structural unit within the organization of the company responsible for providing support to the Board of Directors in performing its duties.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN PROFILE OF CORPORATE SECRETARY



Fety

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Usia / Age	40 tahun per 31 Desember 2017
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	Jawa Timur, 21 Februari 1977 40 years old as of December 31, 2017 East Java, February 21, 1977
Riwayat Pendidikan Educational Background	S2 Master of Development Practice University of Queensland Australia (2015) Master of Development Practice of University of Queensland (2015) Universitas Airlangga Surabaya S1-Publisistik Bachelor of Social from Airlangga University, Surabaya (2000)
Masa Jabatan Length of Service	15 Agustus 2016 - saat ini August 15, 2016 - present
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan NO. Kpts.P - 291/ K00000/2016-S8 Board of Director's Decree No. Kpts.P - 291/ K00000/2016-S8
Domisili Domicile	Depok

URAIAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Adapun uraian tugas Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Membuat program kerja, rencana kegiatan dan rencana anggaran Corporate Secretary Function serta mengawasi pelaksanaannya agar berjalan secara efektif dan efisien.
2. Mengatur dan mengarahkan kegiatan Corporate Communication Function meliputi, melaksanakan kegiatan kehumasan internal dan eksternal, melaksanakan kegiatan administrasi perusahaan termasuk kepengurusan perizinan usaha serta melaksanakan pembinaan kegiatan para sekretaris perusahaan.
3. Mengatur dan mengarahkan kegiatan Corporate Legal meliputi kegiatan pengkajian, penyusunan, pertimbangan dan penyelesaian permasalahan hukum atas perjanjian kerja/kontrak yang terkait dengan pengadaan barang/jasa dan perjanjian kerja/kontrak yang bersifat umum serta pengkajian, penyusunan, pertimbangan dan penyelesaian permasalahan hukum atas perjanjian kerja/kontrak Charter meliputi yang terkait dengan jasa angkutan udara perusahaan.
4. Mengatur dan melaksanakan kegiatan BOD Support meliputi kegiatan GCG Compliance, memberikan pertimbangan kepada Direksi dan Dewan Komisaris agar mematuhi ketentuan perundang-undangan, anggaran dasar dan ketentuan lainnya serta mendokumentasikan seluruh kegiatan dan kebijaksanaan Direksi serta bertanggung jawab terhadap pelaksanaan *good corporate governance* (GCG) di lingkungan perusahaan, serta menyiapkan, melaksanakan, dan mendokumentasikan seluruh kegiatan/kewajiban/pertanggung jawaban perusahaan kepada pemegang saham dalam pengelolaan usaha perusahaan sesuai AD/ART perusahaan dan pedoman pengelolaan anak perusahaan Pelita Air.
5. Merencanakan anggaran dan biaya, rencana strategis perusahaan dan kegiatan investasi, serta menyusun RKAP dan RJPP perusahaan dan melakukan kajian perencanaan investasi perusahaan serta mitigasi risiko yang dapat terjadi, dan menyusun top ten risk management perusahaan secara berkala setiap setahun sekali, melakukan kegiatan perencanaan, pengadaan, pemasangan, perbaikan dan perawatan perangkat keras dan jaringan komputer berikut servernya guna menunjang seluruh operasional Perusahaan, melaksanakan kegiatan pengkajian, evaluasi, pembuatan, pemeliharaan, penerapan dan pengembangan aplikasi Management Information System, serta kegiatan pemeliharaan operating dan software system serta pengelolaan dan penyimpanan data.
6. Dalam melaksanakan tugas pekerjaan harus memperhatikan aspek keselamatan kerja, kesehatan kerja dan lingkungan lingkungan kerja perusahaan.

THE DUTIES OF CORPORATE SECRETARY

The jobs description of the Corporate Secretary is as follows:

1. Create a work program, plan of activities and budget plan of Corporate Secretary Function and oversee the implementation to run effectively and efficiently.
2. Organize and direct the activities of Corporate Communication Function covering, carrying out internal and external public relations activities, carrying out corporate administration activities including business licensing and conducting corporate secretarial activities.
3. Organize and direct Corporate Legal activities covering the activities of reviewing, preparing, considering and resolving legal issues related to work/contract agreements related to procurement of goods/services and general contracting/employment contracts and reviewing, preparing, considering and resolving legal matters on employment agreements/contract charter include those related to the air transport services of a company.
4. Organize and implement BOD Support activities including GCG Compliance activities, giving consideration to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of regulation, articles of association and other requirements and to document all activities and policies of the Board of Directors and responsible for the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the corporate environment, and prepare, implement and document all activities/obligations/corporate liabilities to the shareholders in the management of the company's business according to the company's Article of Association and the management guidance of Pelita Air subsidiary.
5. Planning budgets and expenses, corporate strategic plans and investment activities, and preparing RKAP and RJPP of the company and reviewing the company's investment planning and risk mitigation that can occur, and compiling the company's top ten risk management on a regular basis once a year, conducting planning, procurement, installation, repair and maintenance of the following computer hardware and computer networks to support the Company's operations, conduct assessment, evaluation, manufacture, maintenance, implementation and development of Information Management System applications, and maintenance activities of the operating system and software and the management and storage of data .
6. In carrying out the job tasks should pay attention to aspects work safety, occupational health and the protection of the company's work environment.

7. Membina pekerja di lingkungan Corporate Secretary Function agar tercipta disiplin kerja dan saling pengertian yang baik serta meningkatkan kemampuan dan karier pekerja.
8. Melakukan koordinasi dan komunikasi dengan unit-unit organisasi perusahaan, instansi pemerintah, swasta dan para pengguna jasa angkutan udara perusahaan agar tercipta kerjasama yang baik dan kelancaran dalam pelaksanaan tugas
9. Menyiapkan dan memberikan laporan secara berkala maupun sewaktu-waktu diperlukan tentang pelaksanaan kegiatan dan hasil-hasil Corporate Secretary Function agar dapat diketahui keberhasilan dan kendala-kendala yang dihadapi.
7. Fostering workers within the Corporate Secretary Function to create work discipline and good understanding and enhancement of worker capability and career.
8. Coordinate and communicate with units of corporate organization, government agencies, private companies and users of air transport services companies in order to create a good cooperation and smoothness in the execution of tasks
9. Prepare and provide reports on a regular basis or at any time necessary about the implementation of activities and Corporate Secretary Function results in order to know the success and constraints faced.

KEGIATAN CORPORATE SECRETARY TAHUN 2017

THE CORPORATE SECRETARY ACTIVITIES IN 2017

KEGIATAN Activity	TANGGAL Date	KETERANGAN Information
Donor Darah dalam rangka HUT Ke-47 PT Pelita Air Service Blood Donor for the 47 th Anniversary of PT Pelita Air Service	18 Januari 2017 January 18, 2017	Kegiatan Donor Darah diikuti oleh sekitar 125 orang yang terdiri dari Pekerja PT Pelita Air Service, Indopelita Aircraft Services, Penerbad - TNI AD, dan Polisi Udara. Blood Donor activities were attended by approximately 125 people consisting of Workers of PT Pelita Air Service and Indopelita Aircraft Services, Penerbad (Army Aviation Center), and Air Police.
Syukuran 47 Tahun PT Pelita Air Service Ceremony for the 47 th Anniversary of PT Pelita Air Service	24 Januari 2017 January 24, 2017	Sebagai bagian dari rasa syukur perusahaan, PT Pelita Air Service menyampaikan santunan kepada 6 Yayasan Yatim Piatu disekitar Bandara Pondok Cabe. As part of the company's gratitude, PT Pelita Air Service delivered compensation to 6 Orphans Foundation around Pondok Cabe Airport.
Finalisasi Assesmen GCG Finalization of GCG Assessment	27 Januari 2017 January 27, 2017	Assesmen GCG 2016 dilaksanakan oleh Eksternal Assessor yakni PT Jasatama Sinergi Manajemen. Berdasarkan hasil penilaian, Skor GCG PT Pelita Air Service mencapai 81,70. The 2016 GCG Assessment is implemented by External Assessor, namely PT Jasatama Sinergi Management. Based on the assessment, PT Pelita Air Service's GCG Score reached 81.70.
Family Gathering dalam rangka HUT Ke-47 PT Pelita Air Service Family Gathering for the 47 th Anniversary of PT Pelita Air Service		Kegiatan Family Gathering dilaksanakan dengan tujuan membentuk, mengakrabkan pekerja dan keluarga dari berbagai fungsi di perusahaan. Family Gathering activity is conducted with the aim of forming, familiarizing workers and families of various functions in the company.
Menyediakan media informasi berupa koran dan majalah untuk Direksi dan Marketing Division Provide information media in the form of newspaper and magazine for Directors and Marketing Division	4 Februari 2017 February 4, 2017	
Penanganan Musibah Banjir di Bandara Pondok Cabe Handling of Floods at Pondok Cabe Airport	2-10 Maret 2017 March 2-10, 2017	Penanganan dan Penyampaian Bantuan kepada Korban Banjir di Sekitar Bandara Pondok Cabe. Handling and Delivering flood relief to Flood Victims around Pondok Cabe Airport.
Sosialisasi GCG untuk Manajemen dan Specialist GCG socialization for Management and Specialist	13 Maret 2017 March 13, 2017	Sosialisasi terkait Gratifikasi, mekanisme Compliance Online dan Whistleblowing System. Socialization related to Gratification, Online Compliance Mechanism and Whistle Blowing System.

KEGIATAN Activity	TANGGAL Date	KETERANGAN Information
RUPS PT Indopelita Aircraft Services GMS of PT Indopelita Aircraft Services	23 Maret 2017 March 23, 2017	RUPS Sirkuler tentang Perubahan Struktur Organisasi PT Indopelita Aircraft Services. GMS Circular Meeting of Organizational Structure Change of PT Indopelita Aircraft Services.
RUPS Pengesahan RKAP 2017 PT Pelita Air Service GMS Ratification of RKAP 2017 of PT Pelita Air Service	26 April 2017 April 26, 2017	Pengesahan RKAP 2017 PT Pelita Air Service oleh Pemegang Saham melalui RUPS Sirkuler. Endorsement of RKAP 2017 of PT Pelita Air Service by Shareholders through GMS' Circular.
Self-Driving Training for Management Self-Driving Training for Management	5-6 Mei 2017 May 5-6, 2017	Management Team Building dengan tema "Self Driving" bekerjasama dengan Rumah Perubahan. Management Team Building with the theme "Self Driving" in cooperation with Rumah Perubahan.
RUPS Tahunan Tahun Buku 2016 dan RUPS LUar Biasa Tahun Buku 2015 Annual GMS Fiscal Year 2016 and Extraordinary General Meeting of Shareholders of Fiscal Year 2015	22 Mei 2017 May 22, 2017	RUPS Luar Biasa Tahun Buku 2015 dilaksanakan sehubungan adanya pengesahan kembali Laporan Keuangan Tahun Buku 2015. Extraordinary General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2015 shall be conducted in accordance with the endorsement of Financial Statement Fiscal Year 2015.
Sosialisasi e-LHKPN Socialization of e-LHKPN	23 Mei 2017 May 23, 2017	Sosialisasi Tata Cara Pengisian e-LHKPN kepada Manajemen. Socialization of the Procedures for Filling of e-LHKPN's to Management.
Performance Dialogue TW I Performance Dialogue TW I	26 Mei 2017 May 26, 2017	Performance Dialogue Triwulan I Tahun 2017 dengan Pemegang Saham Utama. Performance Dialogue on 1 st Quarter of 2017 with the Major Shareholders.
Aviation Management Lecture Aviation Management Lecture	2 Juni 2017 June 2, 2017	Expert Sharing Session dengan Bapak Sabam Hutajulu dengan tema "Transformasi PT Pelita Air Service menuju Laba 1 Triliun". Expert Sharing Session with Mr. Sabam Hutajulu with the theme "Transformation of PT Pelita Air Service to Profit 1 Trillion".
Buka Puasa Bersama Anak Yatim dan Dhuafa Break Fasting with Orphans and Dhuafa	13 Juni 2017 June 13, 2017	Khataman dan Buka Puasa Bersama 500 Anak Yatim dan Dhuafa di sekitar Bandara Pondok Cabe. Completing Reading of Al-Qur'an and Break Fasting with 500 Orphans and Dhuafa around Pondok Cabe Airport.
Halal Bi Halal Halal Bi Halal	3 Juli 2017 July 3, 2017	Halal Bi Halal dan Sharing Session Manajemen dan Pekerja. Halal Bi Halal and Sharing Session Management and Workers.
Pelantikan Pejabat Definitif Direktur Utama PT Pelita Air Service Inauguration of the Definitive Official of President Director of PT Pelita Air Service	20 Juli 2017 July 20, 2017	Pengangkatan Bapak Dani Adriananta sebagai Pejabat Definitif Direktur Utama PT Pelita Air Service oleh Komisaris Utama. Appointment of Mr. Dani Adriananta as a Definitive Official President Director of PT Pelita Air Service by the President Commissioner.
Perbaikan Mail Server Improvement of Mail Server	Juli 2017 July 2017	Peningkatan kehandalan e-mail dengan <i>real time black list, automatic data backup, auto responder</i> , dll. Improved e-mail reliability with <i>real time black list, automatic data backup, auto responder</i> , etc.
Bike For Fun dalam rangka HUT Ke-72 Kemerdekaan RI Bike For Fun in the framework of the 72nd Anniversary of Indonesian Independence	18 Agustus 2017 August 18, 2017	Lomba antar Fungsi dengan tujuan membangun budaya kerjasama antar pekerja dari berbagai fungsi serta menilai pengetahuan pekerja terkait perusahaan dan aspek HSSE. Inter-Functional Competition with the aim of building a culture of cooperation among workers of various functions as well as assessing the knowledge of workers related to the company and HSSE aspects.

KEGIATAN Activity	TANGGAL Date	KETERANGAN Information
Performance Dialogue TW II Performance Dialogue TW II	30 Agustus 2017 August 30, 2017	Performance Dialogue Triwulan II Tahun 2017 dengan Pemegang Saham Utama. Performance Dialogue on the Second Quarter of 2017 with Main Shareholders.
Simulasi Aircraft Emergency Response Plan - Table Top Aircraft Emergency Response Plan Simulation - Table Top	18 Oktober 2017 October 18, 2017	Simulasi Kejadian Darurat terkait Operasional Penerbangan. Emergency Flight Simulation Related Operations.
Sosialisasi GCG untuk Jajaran Officer GCG Socialization for Officers	19-23 Oktober 2017 October 19-23, 2017	Sosialisasi terkait Gratifikasi, mekanisme Compliance Online dan Whistleblowing System. Socialization related to Gratification, mechanism of Online Compliance and Whistle Blowing System.
Go Live WAN Optimization Go Live WAN Optimization	Oktober 2017 October 2017	Optimalisasi jaringan data perusahaan di Kantor Abdul Muis, Pondok Cabe, Perwakilan Balikpapan serta kantor perwakilan perusahaan lainnya. Optimization of corporate data network at Abdul Muis Office, Pondok Cabe, Balikpapan representatives as well as other company representative offices.
Performance Dialogue TW III Performance Dialogue TW III	29 November 2017 November 29, 2017	Performance Dialogue Triwulan III Tahun 2017 dengan Pemegang Saham Utama. Performance Dialogue of Third Quarter of 2017 with Main Shareholders.
Go Live Training Management System Go Live Training Management System	30 November 2017 November 30, 2017	Aplikasi Manajemen Pelatihan berbasis Web yang dimanfaatkan untuk memantau kegiatan pelatihan sebagai bahan pertimbangan bagi pengelolaan training. Web-based Training Management App that is used for monitoring training activities as a consideration for training management.
Penggantian Core Switch Replacement Core Switch	November 2017 November 2017	Penggantian <i>hardware</i> dan <i>software Core Switch Server</i> serta mengadakan <i>access switch</i> untuk <i>backup unit existing</i> sebagai upaya peningkatan kehandalan jaringan computer perusahaan. Replacement of hardware and software Core Switch Server and hold access switch to backup existing units as an effort to improve reliability of company's computer network
Peresmian Bandara Warukin Kabupaten Tabalong Inauguration of Warukin Airport in Tabalong Regency	4 Desember 2017 December 4, 2017	Peresmian dan Pendatangan Kerjasama Pengoperasian Kembali Bandara Warukin Kabupaten Tabalong. Inauguration and the cooperation signing of the reoperation of Warukin Airport in Tabalong Regency.
Sosialisasi GCG di Kantor Perwakilan Balikpapan GCG socialization at Balikpapan Representative Office	9 Desember 2017 December 9, 2017	Sosialisasi terkait Gratifikasi, mekanisme Compliance Online dan Whistleblowing System. Socialization related to Gratification, mechanism of Online Compliance and Whistle Blowing System.
Basic Aviation Lecture Basic Aviation Lecture	14 Desember 2017 December 14, 2017	Penyampaian Basic Knowledge bagi Pekerja Baru PT Pelita Air Service. Submission of Basic Knowledge to PT Pelita Air Service's New Workers.
RUPS PT Indopelita Aircraft Services GMS of PT Indopelita Aircraft Services	27 Desember 2017 December 27, 2017	RUPS Sirkuler tentang Perubahan Modal Dasar PT Indopelita Aircraft Services. Circular GMS on Amendment of Authorized Capital of PT Indopelita Aircraft Services.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Audit Internal adalah suatu fungsi penilaian dan konsultasi obyektif yang independen dalam suatu perusahaan. Fungsi ini dirancang untuk memberikan nilai tambah terhadap peningkatan operasional perusahaan dengan pendekatan yang sistematis untuk mengevaluasi efektifitas pengendalian dan manajemen risiko serta proses tata kelola perusahaan sesuai dengan misi dan visi perusahaan.

Fungsi Audit Internal di PT Pelita Air Service dijalankan oleh Internal Audit Department yang dipimpin oleh seorang Chief of Internal Audit, dan bertanggung jawab langsung kepada President Director. Hasil Audit dilaporkan melalui Laporan Hasil Audit (LHA) yang disampaikan selain kepada President Director juga kepada Dewan Komisaris secara bersamaan.

DASAR PENGANGKATAN CHIEF INTERNAL AUDIT

Penunjukan Chief of Internal Audit dilakukan oleh Presiden Direktur dan saat ini dijabat oleh Mustika Lestari yang ditetapkan sejak tanggal 1 Maret 2016 berdasarkan Surat Keputusan No. 049/KPTS/PRESDIR/PAS/2016 tanggal 26 Februari 2016.

KEDUDUKAN INTERNAL AUDIT DEPARTMENT DALAM STRUKTUR PERUSAHAAN

Dalam Piagam Internal Audit dinyatakan bahwa chief internal audit diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan mempertimbangkan masukan dari Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur.

Internal Audit is an independent objective assessment and consulting function within the company. This function is designed to provide added value to the improvement of the company's operations with a systematic approach to evaluate the effectiveness of control and risk management and corporate governance processes in accordance with the company's mission and vision.

The Internal Audit function at PT Pelita Air Service is run by an Internal Audit Department led by a Chief of Internal Audit, and is directly responsible to the President Director. Audit results are reported through Audited Result Report (LHA) submitted in addition to the President Director also to the Board of Commissioners simultaneously.

THE BASIS OF APPOINTMENT OF INTERNAL AUDIT

The appointment of the Chief of Internal Audit shall be conducted by the President Director and currently held by Mustika Lestari dated March 1, 2016 based on the President Directors' Decree No. 049/KPTS/PRESDIR/PAS/2016 dated February 26, 2016.

THE POSITION OF THE INTERNAL AUDIT DEPARTMENT IN THE COMPANY'S ORGANIZATIONAL STRUCTURE

In the Internal Audit Charter, it is stated that the Chief of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director by considering the input from the Board of Commissioners and directly responsible to the President Director.

PRESIDEN DIREKTUR

CHIEF INTERNAL
AUDITOR

AUDITOR

PROFIL CHIEF INTERNAL AUDIT

PROFILE OF THE CHIEF OF INTERNAL AUDIT



Mustika Lestari

Chief Internal Audit / Chief of Internal Audit

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia
Usia / Age	37 tahun / Jakarta, 10 Maret 1980
Tempat & Tanggal Lahir Place & Date of Birth	37 years / Jakarta, March 10, 1980
Riwayat Pendidikan Educational Background	S2-Manajemen Keuangan Universitas Pancasila Jakarta / Master Degree in Financial Management of Pancasila University Jakarta S1-Ekonomi Akuntansi Universitas Pancasila Jakarta / Bachelor Degree in Economy majoring Accountancy from Pancasila University Jakarta
Masa Jabatan Masa Jabatan	1 Maret 2016 - saat ini March 1, 2016 - present
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	SK No.049/KPTS/PRES DIR/PAS/2016 tgl.26 Februari 2016 President Director's Decree No.049/KPTS/PRES DIR/PAS/2016 dated February 26, 2016
Domisili Domicile	Jakarta Selatan

SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) INTERNAL AUDIT DEPARTEMEN

Jumlah SDM pada Internal Audit Department saat ini berjumlah 1 (satu) orang, yaitu Chief of Internal Audit dan dibantu oleh tenaga kerja dari pihak ketiga untuk memenuhi jumlah kebutuhan auditor.

KUALIFIKASI DAN SERTIFIKASI INTERNAL AUDIT

Kualifikasi Internal Audit perusahaan sebagaimana diatur dalam Piagam Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Auditor Internal Audit harus memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi lainnya yang dibutuhkan untuk melaksanakan tanggung jawab perorangan. Internal Audit secara kolektif harus memiliki atau memperoleh pengetahuan, ketrampilan, dan kompetensi lainnya yang dibutuhkan untuk melaksanakan tanggung jawabnya.
2. Pimpinan Internal Audit (Penanggung jawab penugasan) memperoleh saran dan asistensi dari pihak yang kompeten jika pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi dari staf auditor Internal Audit tidak memadai untuk pelaksanaan sebagian atau seluruh penugasannya.

HUMAN RESOURCES OF INTERNAL AUDIT DEPARTMENT

The number of human resources in the Internal Audit Department currently amounts to 1 (one) person, namely Chief of Internal Audit and assisted by third party workers to meet the number of auditor needs.

QUALIFICATION AND CERTIFICATION OF INTERNAL AUDIT

Internal Audit Qualification as set forth in the Internal Audit Charter is as follows:

1. The Internal Auditor must have the knowledge, skills and other competencies required to perform individual responsibilities. Internal Audit as a collective should have or acquire the knowledge, skills, and other competencies required to carry out its responsibilities.
2. The Chief (The Head) of Internal Audit (the person in charge of the assignment) receives advice and assistance from the competent party if the knowledge, skills and competence of the Internal Audit staff are inadequate for the implementation of part or all of his assignments.

- | | |
|---|---|
| <p>3. Auditor Internal Audit memiliki pengetahuan yang memadai untuk dapat mengenali, meneliti, dan menguji adanya indikasi kecurangan.</p> <p>4. Internal Audit secara kolektif memiliki pengetahuan tentang risiko dan pengendalian yang penting dalam bidang teknologi informasi dan teknik-teknik audit berbasis teknologi informasi yang tersedia.</p> <p>5. Auditor Internal Audit menerapkan kecermatan dan keterampilan yang layak dilakukan oleh seorang auditor Internal Audit yang prudent dan kompeten. Dalam menerapkan kecermatan profesional auditor Internal Audit perlu mempertimbangkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Ruang lingkup penugasan. b. Kompleksitas dan materialitas yang dicakup dalam penugasan. c. Kecukupan dan efektivitas manajemen risiko. d. Biaya dan manfaat penggunaan sumber daya dalam penugasan. e. Penggunaan teknik-teknik audit berbantuan komputer dan teknik-teknik analisis lainnya. | <p>3. The Internal Auditor has sufficient knowledge to be able to recognize, examine, and test for any indication of fraud.</p> <p>4. Internal Audit collectively has knowledge of risks and important controls in the information technology field and available information technology-based audit techniques.</p> <p>5. The Internal Auditor applies the meticulousness and skill that is appropriate to a prudent and competent Internal Auditor. In applying meticulousness, professional internal auditors should consider:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. The scope of the assignment. b. The complexity and materiality included in the assignment. c. Adequacy and effectiveness of risk management. d. Costs and benefits of resources using in assignment. e. Use of computer-aided auditing techniques and other analytical techniques. |
|---|---|

KEGIATAN INTERNAL AUDIT

INTERNAL AUDIT ACTIVITIES

PENUGASAN Assignment	JUMLAH OBJEK AUDIT Number of Audit Objects	KETERANGAN Description
Audit / Audit		
a. PKPT / PKPT	3	Meliputi pelaksanaan audit di fungsi Base Operation Jakarta, fungsi Supply Chain Management PT Indopelita Aircraft Services dan fungsi Balikpapan Base Operation Includes audit implementation in Jakarta base operation function, Chain Management Supply function of PT Indopelita Aircraft Services and Balikpapan base operation function
b. Khusus / Special	2	Meliputi pelaksanaan audit atas pencatatan Transaksi keuangan pada Base Operation Jakarta, penggunaan Kartu Radio Frequency Identification (RFID) untuk pembelian Bahan Bakar Kendaraan Operasional PT Pelita Air Service Includes audit of the recording of financial transactions on Base Operation Jakarta, the use of Radio Frequency Identification Card (RFID) for the fuel purchase for Operational Vehicles of PT Pelita Air Service
Konsultasi / Consultation	47	Pemberian konsultasi kepada fungsi terkait Providing consultations to related functions
Review Internal Kontrol / Internal Control Review	1	Meliputi review atas penggunaan Kartu Radio Frequency Identification (RFID) untuk pembelian bahan bakar pada kendaraan operasional PT Pelita Air Service Includes reviews on the use of Radio Frequency Identification (RFID) for the fuel purchase for operational vehicles of PT Pelita Air Service

Akuntan Publik

Public Accountant

Untuk menunjang akuntabilitas penyusunan laporan keuangan, sejak tahun 2012 hingga 2015 Pelita konsisten untuk menggunakan jasa akuntan publik Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (BDO) untuk melakukan audit umum (*general audit*) atas Laporan Keuangan Konsolidasi PT Pelita Air Service.

Namun di tahun 2016, Pertamina selaku pemegang saham telah menunjuk KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan (member firm Pricewaterhouse Coopers) untuk melakukan audit umum (*general audit*) atas Laporan Keuangan Konsolidasi di Pelita. *Audit fee* yang disetujui untuk pelaksanaan audit di tahun 2017 adalah sebesar Rp469.504.000.

TABEL KANTOR AKUNTAN PUBLIK YANG MELAKUKAN AUDIT LAPORAN KEUANGAN PT PELITA AIR SERVICE TAHUN 2012–2017:

To support the accountability of the preparation of the financial statements, from 2012 to 2015 Pelita is consistent to use the services of public accountant Tanubrata Sutanto Fahmi & Partners (BDO) to conduct general audit on PT Pelita Air Service's Consolidated Financial Report.

However, in 2016, Pertamina as the shareholder has appointed KAP Tanudiredja, Wibisana & Partner (member firm of Pricewaterhouse Coopers) to conduct a general audit on the Consolidated Financial Statements in Pelita. The audit fee approved for audit implementation in 2017 amounted to Rp469,504,000.

TABLE OFFICE OF PUBLIC ACCOUNTANTS WHICH DOING AUDIT FINANCIAL REPORT PT PELITA AIR SERVICE YEAR 2012-2017:

TAHUN Year	KETERANGAN Description	BIAYA AUDIT Audit Fee
2017	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Pricewaterhouse Coopers)	469.504.000
2016	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Pricewaterhouse Coopers)	455.250.000
2015	Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (BDO)	373.727.420
2014	Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (BDO)	338.829.650
2013	Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (BDO)	291.000.000
2012	Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (BDO)	371.100.000

Jasa Lainnya

Other Services

Selama periode pelaporan, perusahaan tidak menggunakan jasa lain dari Kantor Akuntan Publik.

During the reporting period, the company does not use any other services from the Public Accounting Firm.

Manajemen Risiko Perusahaan

Corporate Risk Management

Dalam rangka pencapaian tujuannya, PT Pelita Air Service tidak dapat melepaskan diri dari kejadian yang dapat menimbulkan kerugian akibat kegiatan yang dilakukan. Risiko terhadap kerugian sangatlah perlu dikendalikan/dikelola agar dampak dari kerugiannya tidak menjadi besar yang pada akhirnya dapat mengganggu kesehatan perusahaan. Manajemen Risiko dapat membantu perusahaan dalam usaha untuk meminimalkan potensi kerugian, biaya-biaya yang harus dikeluarkan terkait dengan pencapaian Tujuan - Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

Manajemen Risiko juga dapat memaksimalkan opportunities, mempertahankan lingkungan kerja yang kondusif, membangun kepercayaan dari investor, meningkatkan shareholder value, meningkatkan tatakelola perusahaan yang sehat, mengantisipasi perubahan lingkungan yang pesat dan mengintegrasikan strategi korporasi. Dalam rangka mendukung upaya perusahaan untuk meminimalkan kegagalan suatu proyek. Dengan demikian Manajemen Risiko PT Pelita Air Service diatur dalam Pedoman Manajemen Risiko Perusahaan (PMRP) sesuai Surat Keputusan Nomor: 015/KPTS/BOD/PAS/2013.

STRATEGI PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Strategi Penerapan Manajemen Risiko merupakan langkah-langkah implementasi dari Manajemen Risiko merupakan langkah-langkah implementasi dari Manajemen Risiko untuk mengendalikan risiko, agar profil risiko berada pada batas yang ditetapkan. Strategi Manajemen Risiko ditetapkan oleh Komite Manajemen Risiko. Strategi penerapan Manajemen Risiko mencakup:

1. Penetapan Risk Appetite dan Risk Tolerance.
2. Penetapan rencana penanganan risiko (Risk Treatment plan).
3. Profil risiko sebelum dan setelah dilakukan penanganan.
4. Pembuatan skala prioritas (Prioritas Risiko) dalam penanganan risiko.
5. Pemantauan terhadap pelaksanaan kebijakan dan kerangka Manajemen Risiko.
6. Pelaporan pelaksanaan pengelolaan risiko.

Strategi Manajemen Risiko dapat dievaluasi secara berkala apabila dianggap tidak sejalan atau bertentangan dengan kebijakan Perusahaan.

In order to achieve its objectives, PT Pelita Air Service can not escape the event that may cause losses due to the activities undertaken. Risk to loss is very necessary to be controlled/managed so that the impact of the loss does not become big which ultimately can disrupt the health of the company. Risk Management can assist the company in its efforts to minimize potential losses, costs incurred in relation to achieving the Company's Corporate Work and Budget Plan (RKAP) and the Company's Long Term Plan (RJPP).

Risk Management can also maximize opportunities, maintain a conducive working environment, build trust from investors, increase shareholder value, improve sound corporate governance, anticipate rapid environmental changes and integrate corporate strategy. In order to support the company's efforts to minimize the failure of a project. Thus Risk Management of PT Pelita Air Service is regulated in Risk Management Guideline of Company (PMRP) in accordance with the Board of Directors's Decree No. 015/KPTS/BOD/PAS/2013.

RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION STRATEGY

The Risk Management Implementation Strategy is the implementation steps of Risk Management to control the risk, so that the risk profile is within the specified limits. The Risk Management Strategy is established by the Risk Management Committee. Risk Management Implementation Strategy includes:

1. Determination of Risk Appetite and Risk Tolerance.
2. Determination of risk management plan (Risk Treatment Plan).
3. Risk profile before and after handling.
4. Preparing priority scale (Risk Priority) in handling risk.
5. Monitoring the implementation of policy and Risk Management framework.
6. Reporting the implementation of risk management.

The Risk Management Strategy may be periodically evaluated if it is deemed inconsistent or contrary to Company policy.

TOP RISK

TOP RISK

KUANTITATIF/ KUALITATIF RISK Quantitative/ Qualitative Risk	STATUS Status	KATEGORI RESIKO Risk Category	KEJADIAN RISIKO Risk Event	MITIGASI Mitigation
Kuantitatif Quantitative	Active	Strategy & Planning	Potensi kegagalan mendapatkan tender di Conoco Phillips Potential failure to get a tender at Conoco Phillips	1. mempersiapkan slot training mandatory dengan acuan data expiry license preparing mandatory training slot with reference to expiry license data 2. melakukan koordinasi dengan fungsi finance dalam monitoring pembayaran to coordinate with finance function in monitoring payments
Kuantitatif Quantitative	Active	Strategy & Planning	Potensi resiko kegagalan pelaksanaan pekerjaan charter Pertamina group Potential risk of failure of the implementation of the charter work of Pertamina group	1. update data base perusahaan mengenai project baru update corporate data base about new project 2. mempertajam marketing intelligent sharpen marketing intelligent 3. penyesuaian tarif yang lebih kompetitif more competitive price adjustments 4. penyesuaian TKDN TKDN customization
Kuantitatif Quantitative	Active	Compliance	Potensi terjadi incident/accident pada bandara pondok cabe yang menyebabkan fatality Potential incident/accident at the Pondok Cabe airport which is causing fatality	1. melaksanakan sosialisasi, koordinasi untuk menjalankan sesuai prosedur kepada Operator sebelum melaksanakan kegiatan operational carry out socialization, coordination to in accordance with the procedure to the Operator before carrying out operational activities 2. melengkapi sarana dan prasarana bandara completing airport facilities and infrastructure
Kuantitatif Quantitative	Active	Financial	Potensi tidak tercapainya target nilai penjualan Industrial Services Potential not achieving the target value of Industrial Services sales	1. kerja sama dengan perusahaan yang sudah berpengalaman di industri turbin cooperation with the companies already experienced in turbine industry 2. melakukan OJT lebih intensif doing OJT more intensively 3. melakukan pengadaan untuk tools dan facilities doing procurement for tools and facilities
Kuantitatif Quantitative	Active	Operational District	Potensi izin penerbangan dicabut atau dibekukan saat perpanjangan audit Potential for a flight permit is revoked or suspended during an audit extension	1. monitor pemenuhan finding auditor monitor fulfillment of auditor findings 2. mengadakan pelatihan tentang compliance terhadap regulator dan safety culture conducting training on compliance to regulators and safety culture 3. skala prioritas untuk pelaksanaan program training mandatory priority scale for mandatory training program implementation
Kuantitatif Quantitative	Active	Operational	Potensi adanya kecelakaan kerja dalam kegiatan operasional Potential of work accident in operational activities	1. percepatan program training untuk peningkatan kompetensi SDM acceleration of training program to improve human resources' competence 2. meningkatkan safety condition bekerja improve safety condition work 3. menyiapkan APD yang standard ANSI/SNI preparing ANSI/SNI standard APD 4. sosialisasi SOP ke seluruh karyawan socializing of SOPs to all employees 5. melaksanakan Program Internal Audit yang konsisten dan berkualitas implementing a consistent and quality Internal Audit Program

Sistem Pengendalian Intern

Internal Control System

Sistem Pengendalian Intern dirancang untuk memberikan keyakinan memadai mengenai keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, pengelolaan risiko, efektivitas dan efisiensi operasi serta untuk menjaga aktiva perusahaan di setiap level organisasi. Perusahaan telah menerapkan sistem pengendalian internal melalui penerapan kebijakan dan prosedur yang dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan.

Guna menunjang penerapan GCG secara optimal, Perusahaan memiliki Sistem Pengendalian Intern yang sudah diatur dalam Pedoman Induk Internal Audit dan disahkan melalui Surat Keputusan No.008/KPTS/BOD/PAS/2016 tanggal 03 Mei 2016. Pengendalian Intern diterapkan berlapis pada setiap individu, dengan prinsip:

1. Preventive; yaitu mencegah kejadian yang tidak diinginkan terjadi.
2. Detective; yaitu mendeteksi dan memperbaiki kelemahan yang ada.
3. Directive; yaitu mendorong terjadinya hal yang diinginkan.

KESESUAIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DENGAN KERANGKA YANG DIAKUI SECARA INTERNASIONAL

Pengembangan sistem pengendalian internal perusahaan menggunakan pendekatan COSO (Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commissions) untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan.

Sistem Pengendalian Intern tersebut mencakup:

a. Lingkungan pengendalian internal

Inti dari setiap perusahaan adalah faktor manusianya meliputi integritas, nilai-nilai etika, dan kompetensi; filosofi dan gaya manajemen; cara yang ditempuh manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggungjawabnya; pengorganisasian dan pengembangan sumber daya manusia; dan perhatian dan arahan yang dilakukan oleh Direksi.

b. Identifikasi, pengukuran dan pengelolaan risiko

Perusahaan harus menyadari dan menghadapi risiko. Perusahaan harus menetapkan tujuannya dipadukan dengan kegiatan keuangan serta kegiatan lainnya agar dapat beroperasi secara terkoordinasi. Perusahaan juga harus membuat mekanisme untuk mengidentifikasi, menganalisis dan mengelola risiko terkait.

The Internal Control System is designed to provide reasonable assurance regarding the reliability of financial reporting, compliance with applicable laws and regulations, risk management, effectiveness and efficiency of operations as well as to maintain corporate assets at every level of the organization. The Company has implemented an internal control system through the implementation of policies and procedures carried out by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees.

In order to optimally support the implementation of GCG, the Company has an Internal Control System set forth in the Internal Audit Guidelines and approved through Board of Directors' Decree No.008/KPTS/BOD/PAS/2016 dated May 3, 2016. Internal control applied layered on each individual, with principles:

1. Preventive; namely to prevent unwanted incident occur
2. Detective; that is to detect and rectify existing weaknesses.
3. Directive; namely to encourage the desired thing.

THE COMPLIANCE OF INTERNAL CONTROL SYSTEM WITH INTERNATIONALLY RECOGNIZED FRAMEWORK

The development of the company's internal control system uses the COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commissions) approach to safeguard the Company's investment and assets.

The Internal Control System includes:

a. Internal control environment

The core of any company is its human factors include integrity, ethical values, and competencies; philosophy and management style; the way in which management undertakes to exercise its authority and responsibilities; organizing and developing human resources; and the attention and direction made by the Board of Directors.

b. Identification, measurement and risk management

Companies must be aware of and face risks. Companies should set their objectives integrated with other financial activities and other activities in order to operate in a coordinated manner. Companies should also develop mechanisms to identify, analyze and manage related risks.

c. Aktivitas pengendalian

Kebijakan pengendalian dan prosedur harus ditetapkan dan dilaksanakan. Hal ini akan memberikan keyakinan bahwa tindakan yang diidentifikasi manajemen untuk menghadapi risiko, yang terkait dengan pencapaian tujuan perusahaan, dilaksanakan secara efektif. Aktivitas pengendalian merupakan tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap asset perusahaan.

d. Sistem informasi dan komunikasi

Merupakan sistem informasi dan komunikasi yang memberikan informasi yang diperlukan kepada para pegawai, dalam melaksanakan, mengelola dan mengendalikan operasinya. Sistem informasi dan komunikasi merupakan suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, dan ketaatan atas ketentuan dan peraturan yang berlaku.

e. Monitoring

Monitoring merupakan proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi perusahaan, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal, dengan ketentuan bahwa penyimpanan yang terjadi dilaporkan kepada Direksi dan tembusannya disampaikan kepada Komite Audit.

EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Evaluasi dilakukan terhadap efektivitas pengendalian internal pada semua level entitas dan level transaksi, dalam menerapkan kebijakan, prosedur, pengawasan internal serta manajemen risiko untuk memastikan bahwa perusahaan telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang ada.

Sistem pengendalian internal dibentuk untuk mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal yang menjadi salah satu dasar bagi Manajemen untuk menentukan perbaikan dan penyempurnaan sehingga memungkinkan manajemen menjalankan kegiatan operasional perusahaan secara efektif dan efisien.

Pelaksanaan evaluasi atas sistem pengendalian intern fungsi terkait dilakukan secara rutin tiap tahun oleh Internal Audit Departemen.

c. Control activities

Control policies and procedures shall be established and implemented. This will provide confidence that the actions identified by management to address risks associated with achieving company goals are effectively implemented. Control activities are actions taken in a process of controlling the activities of the company at each level and unit within the organizational structure, including authority, authorization, verification, reconciliation, performance appraisal, division of tasks and security of the company's assets.

d. Information and communication systems

Is an information and communication system that provides necessary information to employees, in implementing, managing and controlling operations. Information and communication system is a process of presenting a report on operational activities, financial, and adherence to the prevailing rules and regulations.

e. Monitoring

Monitoring is a process of assessing the quality of the internal control system, including the internal audit function at each level and the organizational structure of the company, so that it can be implemented optimally, provided that such irregularities are reported to the Board of Directors and copies are submitted to the Audit Committee.

EVALUATION OF EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

Evaluations are conducted on the effectiveness of internal controls at all entity levels and transaction levels, in implementing policies, procedures, internal controls and risk management to ensure that the company is in compliance with existing requirements.

An internal control system is established to evaluate the implementation of internal controls which is one of the bases for Management to determine improvements and refinements to enable management to run the company's operations effectively and efficiently.

Implementation of the evaluation of the internal control system related functions performed routinely every year by the Internal Audit Department.



HEAD OFFICE

PT. Pelita Air Service

Jalan Abdul Muis No. 52–56 A
Jakarta 10160, Indonesia
Phone : (62-21) 231 2030
Fax : (62-21) 231 2216

Management Office Building, Pondok Cabe Airport

Jalan Pondok Cabe Raya
South Tangerang - 15418, Indonesia
Phone : (62-21) 740 1633
Fax : (62-21) 744 1614

BRANCH OFFICE

Jakarta

Terminal Building
Halim Perdana Kusuma Airport, Jakarta
Phone : (62-21) 809 1130, 809 1108 ext. 379
Fax : (62-21) 809 1130

Dumai

Pinang Kampai Airport
Jalan Soekarno Hatta, Dumai, Riau
Phone : (62-765) 700 8685
Fax : (62-765) 31121

Balikpapan

Sultan Aji Muhammad Sulaiman Airport
Jalan Marsma R. Iswahyudi 45
Balikpapan 76115, East Kalimantan
Phone : (62-542) 760 500 (3 lines)
Fax : (62-542) 760 600

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access Information and Company Data

Perusahaan secara terbuka menyiapkan jalur komunikasi dengan stakeholders untuk memperoleh informasi melalui:

Company openly set up communication channels with stakeholders to obtain information through:

[Website](#)
www.pelita-air.com
[Instagram](#)
[pelitaair.official](https://www.instagram.com/pelitaair.official)
[E-News Pena](#)

OUR SUBSIDIARIES

PT. INDOPELITA AIRCRAFT SERVICES

Hanggar IV Pondok Cabe Airport
Jl. Pondok Cabe Raya, South Tangerang
Banten 15418, Indonesia
Phone : (62-21) 742 9310-13, 742 6487, 740 2658
Fax : (62-21) 749 0634, 7470 8609, 749 1003
Email : marketing@indopelita.co.id, info@indopelita.co.id
Web : www.indopelita.co.id

PELITA AIR TRAINING CENTRE

Pelita Air Training Centre Building, Pondok Cabe Airport
Jl. Pondok Cabe Raya, South Tangerang
Banten 15418, Indonesia
Phone : (62-21) 7401633 ext. 342, 470
Fax : (62-21) 744 4026
Email : patc@pelita-air.com

PELITA AVIONIC FACILITY

Avionic Building, Pondok Cabe Airport
Jl. Pondok Cabe Raya, South Tangerang
Banten 15418, Indonesia
Phone : (62-21) 740 1633 ext. 479
Fax : (62-21) 740 1523
Email : pelita-avionic@pelita-air.com

SBU BANDARA

Workshop 2 Building, Pondok Cabe Airport
Jl. Pondok Cabe Raya, South Tangerang
Banten 15418, Indonesia
Phone : (62-21) 740 1633 ext. 330
Fax : (62-21) 744 1784, 227 40952

CONTACT PERSON

CORPORATE SECRETARY

Phone : (62-21) 744 1633
Fax : (62-21) 744 1614
Email : corporate.secretary@pelita-air.com

MARKETING

Phone : (62-21) 740 1633 ext 424, 749 1002
Email : marketing@pelita-air.com

SAFETY, SECURITY & QUALITY

Phone : (62-21) 749 6330
Email : ssq@pelita-air.com

Kode Etik

Code of Ethics

Perusahaan memiliki Standar Etika Perusahaan atau *Code of Ethics* (CoE) yang disusun tahun 2013 untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur, mengendalikan dan melaksanakan kesesuaian tingkah laku Insan PT Pelita Air Service dengan apa yang diharapkan oleh Perusahaan.

CoE ditandatangani oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 18 Agustus 2017 yang merupakan pembaruan dari CoE tahun 2013. CoE ini senantiasa disesuaikan dengan perkembangan hukum, sosial, norma, peraturan dan proses bisnis PT Pelita Air Service. PT Pelita Air Service senantiasa mendorong kepatuhan terhadap standar etika dan berkomitmen untuk mengimplementasikannya, serta mewajibkan seluruh pimpinan di Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa pedoman perilaku dipatuhi dan dijalankan dengan baik pada jajaran masing-masing.

OBJEK STANDAR ETIKA PERUSAHAAN

Standar Etika Perusahaan wajib dipatuhi dan dilaksanakan oleh:

- Seluruh Insan Pelita, termasuk di dalamnya mereka yang bertindak atas nama PT Pelita Air Service;
- Anak perusahaan yang dimiliki oleh Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan lebih dari 50% hak suara atau Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengendalikan badan usaha tersebut;
- Investor (Pemegang Saham); dan
- Mitra Kerja seperti kontraktor, konsultan, rekanan kerja dan lainnya.

PENANDATANGANAN KOMITMEN STANDAR ETIKA PERUSAHAAN

Sebagai bentuk komitmen tersebut, Seluruh Insan Pelita termasuk Dewan Komisaris dan Direksi akan melakukan penandatanganan ulang Komitmen Pribadi Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis (*Code of Ethics*) minimal satu tahun sekali. Setiap tahunnya seluruh Insan Pelita wajib mengisi Pedoman Etika Usaha dan Perilaku (*Code of Ethics*) melalui COMPOLS (Compliance Online System).

The Company has a Corporate Code of Ethics (CoE) set up in 2013 to influence, establish, regulate, control and implement the compliance of PT Pelita Air Service's personnel behavior with what is expected by the Company.

CoE is signed by the Board of Commissioners and Board of Directors on 18 August 2017 which is an update from CoE in 2013. This CoE is constantly adapted to the legal, social, norms, regulations and business processes of PT Pelita Air Service. PT Pelita Air Service continuously promotes adherence to ethical standards and is committed to implementing them, and requires all leaders in the Company to be responsible for ensuring that the Code of Ethics is properly adhered and conducted in their respective ranks.

OBJECT OF THE COMPANY'S ETHICAL STANDARDS

The Company's Code of Ethics shall be observed and implemented by:

- All Pelita people, including those acting on behalf of PT Pelita Air Service;
- Subsidiaries owned by the Company, either directly or indirectly, with more than 50% of the voting rights or the Company has the ability to control the business entity;
- Investor (Shareholder); and
- Partners such as contractors, consultants, co-workers and others.

SIGNING OF COMMITMENT OF COMPANY ETHICS STANDARDS

As the result of this commitment, All Pelita people including Board of Commissioners and Board of Directors will re-sign personal commitment of Code of Ethics once a year. Every year all Pelita people are required to fill in Code of Conduct through COMPOLS (Compliance Online System).

SOSIALISASI

Sosialisasi merupakan tahapan penting dari penerapan Panduan Etika dan Perilaku Individu (*Code of Ethics*). Guna mendorong implementasi Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis (*Code of Ethics*) berdasarkan *Corporate Value* (STCC) dapat berjalan baik perlu dilaksanakan program internalisasi dan sosialisasi di seluruh wilayah operasi Perusahaan. Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan sosialisasi secara efektif dan menyeluruh dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Membangun komitmen bagi seluruh mitra kerja yang terkait dengan Pelita;
2. Mensosialisasikan Panduan Etika dan Perilaku Individu (*Code of Ethics*) dalam program yang diselenggarakan oleh Perusahaan dan penyegaran secara berkala bagi seluruh pekerja;
3. Mengkaitkan penerapan etika sebagai bagian tidak terpisahkan dari praktik bisnis dan penilaian kinerja seluruh pekerja;
4. Mengembangkan Panduan Etika dan Perilaku Individu (*Code of Ethics*) dan jika diperlukan dapat dijabarkan lebih lanjut dalam berbagai kebijakan dan peraturan Perusahaan;
5. Melengkapi peraturan Perusahaan dengan sanksi atas pelanggaran yang terjadi dan membangun sistem untuk memantau penerapan Panduan Etika dan Perilaku Individu (*Code of Ethics*).

SANKSI ATAS PELANGGARAN

Konsekuensi-konsekuensi atas pelanggaran terhadap Standar Etika Perusahaan:

1. Insan Pelita yang terbukti melakukan pelanggaran atas Standar Etika Perusahaan dapat dikenai tindakan-tindakan disipliner berupa teguran lisan maupun tulisan, peringatan keras dengan skorsing sampai pemutusan hubungan kerja;
2. Jika kondisi yang ada melibatkan pelanggaran hukum, permasalahan dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib;
3. Jika terbukti telah terjadi pelanggaran atas Standar Etika Perusahaan, maka sifat dari tindakan disipliner yang diberikan akan diusulkan oleh Dewan Pertimbangan Kepegawaian Kantor Pusat melalui Human Resources & General Affair, yang selanjutnya disampaikan kepada Dewan Direksi;
4. Sifat dari tindakan disipliner yang diambil akan tergantung dari keseriusan pelanggaran yang dilakukan serta situasi terkait.

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK

Selama tahun 2017 terdapat 1 (satu) pelanggaran dan telah dilakukan tindakan berupa pemberian Surat Peringatan (SP) Pertama kepada yang bersangkutan.

SOCIALIZATION

Socialization is an important step in the application of the Code of Ethics. In order to encourage the implementation of Code of Ethics on the basis of Corporate Value (STCC), it is feasible to implement internalization and socialization programs throughout the Company's operational areas. The Company is committed to conducting socialization effectively and thoroughly with due regard to the following matters:

1. Building commitment for all partners related to Pelita;
2. Socializing the Individual Code of Ethics in programs organized by the Company and periodic refreshes for all workers;
3. Relate to ethical application as an integral part of business practice and performance appraisal of all workers;
4. Developing the Code of Ethics and, where appropriate, may be further elaborated in various Company policies and regulations;
5. Complete Company regulations with sanctions for violations and establish systems to monitor the application of the Code of Ethics.

SANCTIONS FOR VIOLATIONS

Consequences for violations of the Company's Code of Ethics:

1. Pelita people who proven to violate the Company's Code of Ethics may be subject to disciplinary action in the form of oral and written reprimands, strong warning with suspension until termination of employment;
2. If the existing conditions involve a breach of the law, the matter may be forwarded to the authorities;
3. If a violation of the Company's Ethical Standards is found, the nature of the disciplinary action provided shall be proposed by the Central Officer's Advisory Board through Human Resources & General Affairs, which is subsequently submitted to the Board of Directors;
4. The nature of the disciplinary action taken will depend on the seriousness of the violations committed and the related situation.

NUMBER OF VIOLATION OF ETHICS CODES

During the year 2017 there is 1 (one) violation and has taken action in the form of warning letter (SP) First to the concerned.

POKOK-POKOK STANDAR ETIKA PERUSAHAAN

Standar Etika Perusahaan mencakup:

Kepatuhan Terhadap Hukum

Benturan Kepentingan

Memberi dan Menerima

Persamaan & Penghormatan pada Hak Asasi Manusia

Kesempatan Kerja yang Adil

Pembayaran Tidak Wajar

Kerahasiaan Informasi

Pengawasan & Penggunaan Aset

K3L

Perilaku Etis Terhadap Sesama Pekerja

Tanggung Jawab Insan Pelita

Tanggung Jawab Para Pemimpin Pelita

CORPORATE ETHICS STANDARDS

Company Ethical Standards include:

Compliance With Law

Conflict of Interest

Giving and Receiving

Equality & Respect for Human Rights

Fair Employment Opportunities

Unsolicited Payment

Confidentiality Information

Supervision & Use of Assets

K3L

Ethical Behavior Against Workers

Responsibility of the Pelita

The Responsibilities of Pelita Leaders

Whistle Blowing System

Whistle Blowing System

Whistle Blowing System (WBS) merupakan suatu sistem yang memberikan sarana kepada para pemangku kepentingan untuk membuat pengaduan mengenai dugaan pelanggaran yang terjadi di PT Pelita Air Service. WBS berlaku sebagai mekanisme untuk memitigasi potensi risiko dan menciptakan lingkungan Perusahaan yang bersih dari praktik-praktik kolusi, korupsi dan nepotisme (KKN).

Penerapan WBS di PT Pelita Air Service, mengacu pada WBS PT Pertamina (Persero), yang diatur dalam:

1. Pedoman Tata Kerja Organisasi Whistleblowing System (WBS) PT Pertamina (Persero) No. B-001/N00010/2011-S0 revisi ke-2 tanggal 25 Maret 2013.
2. Surat Keputusan No. Kpts-15/C00000/2012-S0 Tentang Unit Pengendalian Gratifikasi, Pedoman Gratifikasi, Penolakan, Penerimaan, Pemberian Hadiah/Cinderamata dan Hiburan (Entertainment), Penyampaian Laporan-laporan Atas Program Kepatuhan Melalui *Compliance Online System* serta *Whistle Blowing System*, tertanggal tanggal 13 April 2012.

Whistle Blowing System (WBS) is a system that provides a means for stakeholders to make complaints about alleged violations committed at PT Pelita Air Service. WBS acts as a mechanism to mitigate potential risks and create a clean corporate environment from collusion, corruption and nepotism (KKN) practices.

Application of WBS at PT Pelita Air Service, refers to WBS PT Pertamina (Persero), which is regulated in:

1. Working Guidelines of Whistle Blowing System (WBS) Organizations of PT Pertamina (Persero) No. B-001/N00010/2011-S0, 2nd revision dated March 25, 2013.
2. Decree No. Kpts-15/C00000/2012-S0 About Gratification Control Unit, Gratification Guidance, Rejection, Acceptance, Gifts/Souvenirs and Entertainment, Submission of Reports on Compliance Programs through Compliance Online System and Whistle Blowing System, dated April 13, 2012.

CARA PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Pelaporan terkait WBS di lingkungan PT Pelita Air Service masih menginduk kepada mekanisme pengaduan PT Pertamina (Persero).

HOW TO REPORT OF VIOLATIONS

WBS-related reporting within PT Pelita Air Service is still subject to complaint mechanism of PT Pertamina (Persero).

Telepon	+6221 381 5909 / 381 5910 / 381 5911
SMS/WA	+62811 175 0612 / +62811 861 5000
Fax	+6221 381 5912
Email	pertaminaclean@tipoffs.com.sg
Website	https://pertaminaclean.tipoffs.info/PertaminaClean
Mail Box	Pertamina Clean PO Box 2600 JKP 10026

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Seluruh saluran yang disediakan untuk menyampaikan pengaduan bersifat rahasia. PT Pelita Air Service menjamin dan memberikan perlindungan bagi pelapor. Jaminan tersebut diwujudkan dalam bentuk kerahasiaan identitas, perlindungan atas tindakan balasan dari pihak terlapor, informasi pelaksanaan tindak lanjut laporan.

PROTECTION FOR THE COMPLAINANT

All channels provided for complaints are confidential. PT Pelita Air Service guarantees and provides protection to the complainant. The guarantee is manifested in the form of identity confidentiality, protection of counterattack of the party reported, information on the implementation of follow-up reports.

HASIL PENANGANAN PENGADUAN

Sampai dengan akhir periode pelaporan tahun 2017, tidak terdapat laporan dugaan pelanggaran.

RESULT OF COMPLAINT HANDLING

As of the end of the 2017 reporting period, no alleged infringement reports are reported.



Kebijakan Mengenai Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Policy on Diversity Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors

PERSYARATAN DAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dari calon-calon yang diusulkan oleh Pemegang Saham Pengendali setelah melalui proses pencalonan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan pencalonan tersebut mengikat bagi RUPS.

Penetapan komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan memperhatikan Visi & Misi serta rencana strategis Perseroan sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara efektif, tepat dan cepat, serta menjunjung tinggi independensi dan semata-mata untuk kepentingan Perseroan. Anggota Dewan Komisaris menjabat untuk jangka waktu terhitung sejak penutupan RUPS pada saat pengangkatan dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang ke-5 setelah pengangkatannya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu. Khusus untuk Komisaris Independen jumlahnya minimal 30% dari seluruh Anggota Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan formal, materiil dan persyaratan lain yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/02/2015 dan tertuang dalam Board Manual, yang mencakup antara lain:

1. Warga Negara Indonesia yang mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik, serta berdedikasi dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.
2. Memiliki pemahaman terhadap manajemen dan tata kelola perusahaan.
3. Dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit.
 - b. Tidak pernah menjadi Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.

REQUIREMENTS AND DIVERSITY OF COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS

Members of the Board of Commissioners shall be appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders from candidates proposed by the Controlling Shareholder after being elected through the nomination process in accordance with the law and the nomination is binding for the GMS.

The determination of the composition and the number of members of the Board of Commissioners shall be conducted with due observance of the Vision & Mission and the Company's strategic plan so that decision making can be done effectively, accurately and quickly, and uphold independence and solely for the benefit of the Company. Members of the Board of Commissioners shall serve for the period commencing from the close of the GMS at the time of appointment and ending at the close of the 5th Annual General Meeting of Shareholders after their appointment without prejudice to the right of the GMS to dismiss the members of the Board of Commissioners at any time. For Independent Commissioners, at least 30% of all Members of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners must meet the formal, material and other requirements stipulated by the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-02/MBU/02/2015 and contained in the Manual board, which includes among others:

1. Indonesian citizens who have good moral, integrity and are dedicated and able to provide adequate time to carry out their duties.
2. Have an understanding of management and corporate governance.
3. Within 5 (five) years before appointment and during the term of office:
 - a. Never declared bankrupt.
 - b. Never become a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who is found guilty of causing a company to be declared bankrupt.

- | | |
|--|---|
| <p>c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara, dan/atau berkaitan dengan sektor keuangan.</p> <p>d. Tidak pernah menjadi Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan. 2) Pertanggung jawabannya sebagai Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggung jawaban sebagai Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris kepada RUPS. 3) Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada OJK. <p>4. Tidak menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris Perseroan selama 2 (dua) periode berturut-turut.</p> <p>5. Tidak memiliki rangkap jabatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dengan Perseroan dan bersedia mengundurkan diri jika terpilih sebagai Anggota Dewan Komisaris.</p> <p>6. Bukan pengurus partai politik dan/atau calon/Anggota legislatif.</p> <p>7. Bukan calon Kepala/Wakil Kepala Daerah.</p> <p>8. Antar para Anggota Dewan Komisaris dan antar Anggota Dewan Komisaris dengan Anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping, termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan.</p> | <p>c. Never be punished for committing a crime that is detrimental to the State's finances, and/or related to the financial sector.</p> <p>d. Never become a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who during his term of office:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Never held an Annual GMS. 2) The liability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners has not been accepted by the GMS or has not given any responsibility as a member of the Board of Directors and/or Members of the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders. 3) Never cause a company obtaining license, approval or registration from the Financial Services Authority (OJK) does not fulfill the obligation to submit Annual Report and/or Financial Report to OJK. <p>4. Not serving as member of the Board of Commissioners of the Company for 2 (two) consecutive periods.</p> <p>5. Not having dual positions in accordance with the provisions of regulation that have the potential to create a conflict of interest with the Company and willing to resign if elected as a member of the Board of Commissioners.</p> <p>6. Not a party official and/or a candidate/Member of the legislature.</p> <p>7. Not a candidate for Head/Deputy Head of Region.</p> <p>8. Between Members of the Board of Commissioners and between Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors shall not have any upward-grade family relationship up to the third degree, either on a straight line or a line aside, including the relationship arising out of marriage.</p> |
|--|---|

Uji kelayakan dan kepatutan Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

The feasibility and proper test of the Board of Commissioners shall be conducted based on the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-02/MBU/02/2015 on Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners and Board of Supervisors of State-Owned Enterprises.

Kebijakan menyangkut persyaratan komposisi anggota Dewan Komisaris, mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Policies concerning the requirements of the composition of members of the Board of Commissioners, referring to the provisions of Regulation of the Minister of SOEs No. PER-02/MBU/02/2015 on Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners and Board of Supervisors of State-Owned Enterprises.

Komposisi anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan latar belakang pengalaman dan kompetensi masing-masing anggota Dewan Komisaris. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris merupakan hak dari Pemegang Saham Pengendali. Perusahaan tidak memiliki

The composition of the members of the Board of Commissioners considers the background of the experience and competence of each member of the Board of Commissioners. The composition of the members of the Board of Commissioners is the right of the Controlling Shareholder. The

ketentuan spesifik terkait keberagaman gender di dalam struktur keanggotaan Direksi Perusahaan. Perusahaan meyakini bahwa dengan adanya keberagaman dalam aspek keahlian, pengalaman dan latar belakang pendidikan akan sangat berkontribusi terhadap efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris sehingga Perusahaan tidak mengenal perbedaan gender dan mengimplementasikan kebijakan yang bersifat non-diskriminatif. Anggota Dewan Komisaris Perusahaan memiliki keahlian di bidang Penerbangan, keuangan, sumber daya manusia, hukum, ekonomi, dan tata kelola.

Dalam rangka mewujudkan proses dan mekanisme pemilihan dan penggantian anggota Dewan Komisaris yang transparan, akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan, Perusahaan telah mengikuti persyaratan dan tata cara yang diatur melalui Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-02/MBU/02/2015 tanggal 17 Februari 2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

company does not have specific provisions relating to gender diversity within the membership structure of the Board of Directors. The Company believes that the diversity of expertise, experience and educational background will greatly contribute to the effective implementation of the BOC's oversight tasks so that the Company does not recognize gender differences and implement non-discriminatory policies. Members of the Board of Commissioners has expertise in aviation, finance, human resources, law, economics, and governance.

In order to realize the transparent, accountable process of selection and replacement of members of the Board of Commissioners, the Company has complied with the requirements and procedures regulated through the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-02/MBU/02/2015 dated February 17, 2015 on Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners and Board of Supervisors of State-Owned Enterprises.

TABEL KEBERAGAMAN KOMPOSISI DIREKSI

DIVERSITY COMPOSITION TABLE OF THE BOARD OF DIRECTORS

NAMA Name	JENIS KELAMIN Gender	USIA PER 31 DESEMBER 2017 (TAHUN) Age per Dec, 31 2017 (year)	TINGKAT PENDIDIKAN TERAKHIR Latest Education Level			EKONOMI/ KEUANGAN Economy/ Finance	PSIKOLOGI Psychology	TEKNIK Technique	PENERBANGAN Aviation
			S1	S2	S3				
			Dewan Komisaris / The Board of Commissioners						
Dwi Wahyu Daryoto	Laki-Laki / Male	54				✓	✓		
Direksi / The Board of Directors									
Dani Adriananta	Laki-Laki / Male	48		✓			✓		
Andre Herlambang	Laki-Laki / Male	52			✓	✓			
Tri Harwiyono	Laki-Laki / Male	57	✓						✓

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL

EDUCATION AND/OR TRAINING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY, AND INTERNAL AUDIT UNIT

Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris

Education and/or training of Board of Commissioners

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners	PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN Education and/or Training	TANGGAL Date	PENYELENGGARA Organizer	TEMPAT Venue
Dwi Wahyu Daryanto	Implementasi GCG "Keunggulan Daya Saing Berkelanjutan Melalui Penerapan GCG Berdasarkan Regulasi dan Praktik Terbaik" GCG Implementation "The Advantages of Sustainable Competitiveness through GCG Implementation in Accordance to Regulation and Best Practice"	23-24 Oktober October 2017	PT Pertamina Training dan Consulting	Jakarta

Pendidikan dan/atau pelatihan Direksi

Education and/or training of Board of Directors

DIREKSI Board of Directors	PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN Education and/or Training	TANGGAL Date	PENYELENGGARA Organizer	TEMPAT Venue
Dani Adriananta	Implementasi GCG "Keunggulan Daya Saing Berkelanjutan Melalui Penerapan GCG Berdasarkan Regulasi dan Praktik Terbaik" GCG Implementation "The Advantages of Sustainable Competitiveness through GCG Implementation in Accordance to Regulation and Best Practice"	23-24 Oktober October 2017	PT Pertamina Training dan Consulting	Jakarta
	Executive Self Driving Training	5-6 Mei May 2017	Rumah Perubahan	Bogor
Andre Herlambang	Aviation Security Awareness	11 Januari January 2017	Pradana Training Center	Jakarta
	Executive Self Driving Training	5-6 Mei May 2017	Rumah Perubahan	Bogor
	Implementasi CGC "Keunggulan Daya Saing Berkelanjutan Melalui Penerapan GCG Berdasarkan Regulasi dan Praktik Terbaik" GCG Implementation "The Advantages of Sustainable Competitiveness through GCG Implementation in Accordance to Regulation and Best Practice"	23-24 Oktober October 2017	PT Pertamina Training dan Consulting	Jakarta
	EASA AMTO 147 / PART 66	24-27 Juli July 2017	Dviation	Pondok Cabe
	EASA MODULE 10	1-4 Agustus August 2017	Dviation	Pondok Cabe
Tri Harwiyono	SMS : From the Top down	6 Maret March 2017	Helicopter Association International	Dallas, Texas
	National Anti Fraud Conference 2017	6-7 November 2017	ACFE Indonesia	Sheraton Mustika - Yogyakarta

Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Audit

Selama tahun 2017 tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan Komite Audit.

Education and/or Training of the Audit Committee

During 2017 there is no education and/or training of the Audit Committee.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Investasi & Manajemen Risiko

Selama tahun 2017 tidak ada pendidikan dan/atau pelatihan Komite Investasi & Manajemen Risiko.

Education and/or Training of the Investment & Risk Management Committee

During 2017 no education and/or training of the Investment & Risk Management Committee.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Education and/or Training of Corporate Secretary

CORPORATE SECRETARY	PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN Education and/or Training	TANGGAL Date	PENYELENGGARA Organizer	TEMPAT Venue
Fety	Sosialisasi Polis Asuransi PT Pelita Air Service & PT. IAS / Socialization of Insurance Policy of PT Pelita Air Service & PT IAS	10-11 Februari February 2017	PT Tugu Pratama Indonesia	Bandung
	Executive Self Driving Training	5-6 Mei May 2017	Rumah Perubahan	Bogor
	Finance for Non Finance Training	21-24 Agustus August 2017	Pelita Air Training Center	Pondok Cabe
	Workshop Social Media Campaign	20 September 2017	PT Pertamina (Persero)	Bogor

Pendidikan dan/atau Pelatihan Unit Audit Internal

Education and / or Training of Internal Audit Unit

UNIT AUDIT INTERNAL Audit Internal Unit	PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN Education and/or Training	TANGGAL Date	PENYELENGGARA Organizer	TEMPAT Venue
Mustika Lestari	Aviation Business Acumen	10-11 Juli July 2017	Pelita Air Training Center	Pondok Cabe
	Executive Self Driving Training	5-6 Mei May 2017	Rumah Perubahan	Bogor
	Audit Internal Tingkat Dasar II – PIA Basic Level of Audit Internal II – PIA	17-28 Juli July 2017		Jakarta
	Munas & Konferensi Nasional FKSPI Tahun 2017: Improve Positioning of Internal Audit Profession in Turbulance Circumstances / National Conference FK SPI 2017: Improve Positioning of Internal Audit Profession in Turbulance Circumstances	23-25 Agustus August 2017	FK SPI Pusat	Bali
	Auditor Talk: Fraud Dalam Pengadaan Barang & Jasa / Auditor Talk: Fraud in the Goods and Services Procurement	6 Desember December 2017	BPK	Jakarta
	Aviation Basic Corporate Management	11-14 Desember December 2017	Pelita Air Training Center	Pondok Cabe





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



06

Lingkungan Hidup

Environment

KEBIJAKAN

Perseroan berkomitmen untuk ikut menjaga kelestarian lingkungan hidup. Kebijakan Perseroan dalam pemeliharaan dan pelestarian lingkungan hidup dimulai dari internal Perseroan, yaitu dengan menerapkan berbagai kebijakan yang berwawasan lingkungan, seperti mewajibkan agar lingkungan kerja selalu dihiasi tanaman hijau, kebersihan ruangan dan lingkungan kerja yang selalu dimonitor secara periodik, untuk mengurangi emisi gas buang perusahaan menggunakan transportasi sepeda khususnya di Kawasan Pondok Cabe, penggunaan alat-alat dan sarana kerja yang ramah lingkungan serta menerapkan kebijakan penghematan energi. Untuk mendukung peningkatan kondisi lingkungan kerja, Perseroan telah melaksanakan penghijauan di kawasan gedung kantor Perseroan dan di kawasan yang merupakan bagian fasilitas umum.

PENGELOLAAN LIMBAH

Tujuan

Untuk memastikan bahwa limbah yang dihasilkan oleh Pelita selama operasi di setiap lokasi dikelola dengan metode yang aman dan ramah lingkungan.

Standar

Limbah dikategorikan sebagai bahan surplus didefinisikan baik sebagai bahan usang yang sudah tidak dapat digunakan oleh Pelita karena perubahan dalam prosedur operasional atau bahan melebihi jumlah wajar yang diperlukan.

Limbah adalah bahan yang sudah tidak dapat digunakan karena kebocoran, erosi, kontaminasi, pembusukan atau sudah kadaluarsa, patah (di luar ekonomis perbaikan), dll. Pengguna akhir akan menentukan dan menyetujui sebelumnya untuk mengkategorikan bahan sebagai limbah.

KEGIATAN

Terdapat buku manual/pedoman yang menjelaskan tata acara pembuangan limbah yang tepat, dan buku manual/pedoman ini disosialisasikan kepada seluruh pekerja perusahaan sehingga dapat diimplementasikan dengan baik. Selain itu juga dilaksanakan pelatihan pengelolaan limbah bagi pekerja penanggungjawab.

POLICY

The Company is committed to protecting the environment. The Company's policy in the maintenance and preservation of the environment begins with the Company's internal, that is by applying various environmentally sound policies, such as requiring that the working environment is always decorated with green plants, cleanliness of the room and work environment that is constantly monitored periodically, to reduce the exhaust emissions of companies using bicycle transportation especially in Pondok Cabe Area, use of environmentally friendly tools and work facilities and implement energy saving policy. To support the improvement of working environment conditions, the Company has implemented reforestation in the area of the Company's office building and in the area which is part of public facilities.

WASTE MANAGEMENT

Goal

To ensure that the waste generated by Pelita during operations at each location is managed in a safe and environmentally friendly manner.

Standard

Wastes categorized as surplus materials are defined both as obsolete materials that can not be used by Pelita due to changes in operational procedures or materials exceeding the reasonable amount required.

Waste is a material that can not be used because of leakage, erosion, contamination, decay or expiration, broken (outside economical repair), etc. The end user will define and approve in advance to categorize the material as waste.

ACTIVITIES

There is a manual/guidelines explaining the proper waste disposal plan, and this manual/guidelines is socialized to all company workers so that it can be implemented properly. In addition, waste management training for responsible workers is also carried out.

SERTIFIKASI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Sebagai upaya ke arah perusahaan penerbangan terkemuka di Indonesia, aspek lingkungan menjadi prioritas dari Perusahaan. Untuk memenuhi standar internal dan peraturan pemerintah, perusahaan telah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2008.

DAMPAK KEUANGAN DARI KEGIATAN

Dampak dari kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan aspek lingkungan adalah untuk menyehatkan para pekerja sehingga aspek lingkungan dapat memenuhi peraturan pemerintah dan standard Customer kami sehingga kami dapat mengoperasikan dan melayani customer kami dengan baik yang akhirnya kami mendapatkan keuntungan yang terus-menerus.

ENVIRONMENTAL CERTIFICATION

In an effort towards leading Indonesian airlines, environmental aspects are a priority of the Company. To meet the internal standards and government regulations, the company has obtained ISO 9001: 2008 Certification.

FINANCIAL IMPACT OF THE ACTIVITY

The impact of activities related to improving environmental aspects is to nourish the workers so that environmental aspects can meet our government regulations and Customer standards so that we can operate and serve our customers well that we ultimately benefit continuously.

Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Employment, Health and Safety



Pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di Perusahaan merupakan hal yang substansial karena memiliki risiko yang tinggi terhadap aktivitas dalam pengelolaan usaha PAS yang bergerak di bidang penerbangan. Dengan pengelolaan K3 yang baik, maka segala kemungkinan yang dapat menimbulkan kecelakaan atau kesehatan kerja dapat diminimalkan bahkan dihilangkan. PAS memiliki kebijakan terkait keselamatan kerja.

Occupational safety and health (OSH) management in the Company is substantial because it poses a high risk to activities in the management of aviation-based PAS businesses. With good K3 management, then all possibilities that can lead to accident or occupational health can be minimized and even eliminated. PAS has a safety-related policy.

PLAN

Sebagai komitmen dan implementasi UU no. 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja, Pelita telah memiliki:

1. Divisi khusus di bidang K3, yaitu Safety, Security & Quality Division, yang bertanggung jawab langsung kepada President Director.
2. Pedoman khusus K3, yaitu Safety Management System (SMS) Manual dan Safety, Health & Environment (SHE) Manual.
3. Kebijakan K3 berupa Company Policy Statement yang ditandatangani oleh President Director selaku pimpinan tertinggi perusahaan.
4. KPI khusus mengenai program K3 berupa Safety Performance Indicator.
5. Program kerja khusus K3.

DO

Dengan rencana kerja yang sudah ditetapkan sebagai wujud komitmen terhadap program kesehatan dan keselamatan pekerja, Pelita Air melaksanakan:

1. Program promosi kesehatan berupa:
 - a. Kegiatan olah raga di lingkungan Pelita Air yang bertajuk Friday Sport dimana dilakukan pemeriksaan tekanan darah dan denyut nadi sebelum dan sesudah *exercise*.
 - b. Health Talk yang dilaksanakan di internal dengan mengundang expert sesuai dengan bidangnya.
 - c. Penyampaian informasi kesehatan melalui e-safety bulletin dengan nama PENA (Pelita No Accident) dimana terdapat artikel yang membahas mengenai kesehatan.
 - d. Penyediaan fasilitas sepeda sebagai alat transportasi yang sehat dan bebas polusi.
2. Memiliki fasilitas kesehatan untuk memfasilitasi keluhan kesehatan pekerja.
3. Memiliki personil kesehatan yang mempunyai kualifikasi dalam kesehatan penerbangan.
4. Program pemeriksaan kesehatan (Medical Check Up) untuk seluruh pegawai yang dilakukan setahun sekali di fasilitas klinik kesehatan perusahaan.
5. Program pemeriksaan kesehatan khusus bagi Aircrew setiap 6 (enam) bulan dan Ground Crew setiap setahun sekali.
6. Program pemeriksaan khusus berupa tekanan darah dan alkohol sebelum melaksanakan tugas terbang bagi Air Crew.
7. Melakukan pemeriksaan acak alkohol dan obat terlarang.
8. Program jaminan kesehatan yang memberikan jaminan kesehatan kepada pegawai dan keluarga yang mencakup layanan rawat jalan, rawat inap, penggantian biaya kacamata dan alat bantu kesehatan (alat bantu dengar, protesa anggota gerak, protesa gigi, implan, dan akomodasi transportasi emergency/ambulance).

PLAN

As a commitment and implementation of Law No. 1 Year 1970 on Work Safety, Pelita already has:

1. Specific division in K3 field, namely Safety, Security & Quality Division, directly responsible to President Director.
2. K3 specific guidelines, namely Safety Management System (SMS) Manual and Safety, Health & Environment (SHE) Manual.
3. K3 Policy in the form of a Company Policy Statement signed by the President Director as the highest chairman of the company.
4. KPI specifically on the OHS program in the form of Safety Performance Indicator.
5. K3 special work program.

DO

With a work plan that has been established as a manifestation of commitment to health and safety workers program, Pelita Air implement:

1. Health promotion program in the form of:
 - a. Sports activities in the Pelita Air neighborhood entitled Friday Sport where blood pressure and pulse checks are performed before and after exercise.
 - b. Health Talk conducted internally by inviting experts in accordance with their fields.
 - c. Delivery of health information through e-safety bulletin with the name PENA (Pelita No Accident) where there are articles that discuss about health.
 - d. Provision of bicycle facilities as a means of transportation that is healthy and pollution free.
2. Have health facilities to facilitate employee health complaints.
3. Have a qualified health personnel in aviation health.
4. Medical Check Up Program for all employees conducted once a year in the company's health clinic facility.
5. Aircrew special health inspection program every 6 (six) months and Ground Crew every year.
6. Special examination program in the form of blood pressure and alcohol before carrying out a flying assignment for Air Crew.
7. Conduct random checks of alcohol and drugs.
8. Health insurance programs that provide health insurance to employees and families covering outpatient services, hospitalization, replacement of eyeglasses and medical aids (hearing aids, limb prostheses, dental prostheses, implants, and emergency/ambulance transport accommodation).

9. Program Jaminan Sosial dengan mendaftarkan seluruh pegawai yang memenuhi persyaratan sebagai peserta BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan untuk Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kecelakaan (JKK), Jaminan Kematian (JKM) dan Jaminan Pensiun (JP).
10. Program Asuransi khusus berupa personal accident (PA) dan loss of license (LOL) bagi Air Crew (Pilot dan Pramugara/i) dan Ground Crew (FOO dan Maintenance).
11. Program Promosi Keselamatan Kerja berupa:
 - a. Pemasangan safety banner di semua area kerja Pelita Air.
 - b. Penyampaian informasi safety melalui e-safety bulletin dengan nama PENA (Pelita No Accident) dimana terdapat artikel yang membahas mengenai keselamatan.
 - c. Program safety award bulanan.
 - d. Program safety award tahunan.
12. Safety meeting di setiap site operation, divisi, departemen, hingga di tingkatan top management.
13. Safety mandatory training bagi semua pekerja.
14. Mandatory training khusus bagi pekerja dengan kualifikasi khusus (Aircraft, Ground Crew dan Pekerja).
15. Enrichment safety training di lembaga pemerintahan dan swasta.
16. Program Keselamatan seperti kawasan tertib tertib lalu lintas (KTL) dan kawasan tanpa rokok (KTR).
17. Latihan dalam menangani kondisi bahaya (emergency drill).
18. Optimalisasi sistem pelaporan terkait K3 melalui Baldwin Safety System.

CHECK

Pelita Air melakukan tahapan tinjauan dalam pelaksanaan program K3 dengan melaksanakan:

1. Integrated Internal Audit yang merupakan audit internal dengan cakupan safety, security, quality, airworthiness dan operation.
2. Eksternal audit oleh lembaga khusus dalam safety dan quality aviation.
3. Management Review setiap 6 (enam) bulan sekali sebagai tinjauan oleh top management dalam membahas dan memutuskan permasalahan K3.
4. Pelaksanaan survey budaya HSE bersinergi dengan PT Pertamina (Persero), hasil rata-rata nilai budaya HSE Pelita Air 3,66 berada pada level Proactive dengan pengertian pekerja Pelita Air selalu fokus pada setiap masalah HSE yang ditemukan.

9. Social Security Program by registering all employees who meet the requirements as BPJS Health Participants and BPJS Employment for Old Age Security (JHT), Accident Insurance (JKK), Death Insurance (JKM) and Pension Guarantee (JP).
10. Special Insurance Program in the form of personal accident (PA) and loss of license (LOL) for Air Crew (Pilot and Steward/ Stewardess) and Ground Crew (FOO and Maintenance).
11. Safety Promotion Program in the form of:
 - a. Installation of safety banner in all working area of Pelita Air.
 - b. Delivery of safety information through e-safety bulletin with PENA name (Pelita No Accident) where there are articles that discuss about safety.
 - c. Monthly safety award program.
 - d. An annual safety award program.
12. Safety meeting at each site operation, division, department, up to the top management level.
13. Safety mandatory training for all workers.
14. Mandatory training specifically for workers with special qualifications (Aircraft, Ground Crew and Workers).
15. Enrichment safety training in government and private institutions.
16. Safety Programs such as orderly areas of traffic (KTL) and non-smoking areas (KTR).
17. Exercise in handling emergency drill.
18. Optimizing K3 related reporting system through Baldwin Safety System.

CHECK

Pelita Air performs a review stage in the implementation of the OHS program by implementing:

1. Integrated Internal Audit which is an internal audit with coverage of safety, security, quality, airworthiness and operation.
2. External audit by special institutions in safety and quality aviation.
3. Management Review once every 6 (six) months as a review by top management in discussing and deciding K3 issues.
4. Implementation of HSE cultural survey in synergy with PT Pertamina (Persero), the average result of HSE culture value of Pelita Air at level 3.66 is at Proactive level with the understanding of Pelita Air workers always focus on any HSE problem found.

ACTION

Pelita Air melakukan tindakan perbaikan terhadap temuan dan masukan dari audit internal maupun eksternal dan Management Review. Hal ini dilakukan secara berkesinambungan untuk menjaga tingkat pencapaian K3 perusahaan.

Pencapaian Pelita Air dalam program K3 diantaranya adalah:

1. Memperoleh sertifikasi upgrading ISO 9001:2015.
2. Memperoleh sertifikasi AQS 9001:2015.
3. Memperoleh sertifikasi CSHEM dari customer: Pertamina Corporate, Ophir dan Chevron.
4. Memperoleh sertifikat implementasi SMK3 terbaik di area kerja Bandara Halim PK oleh Angkasa Pura II.
5. Mencapai target Zero Fatality.
6. Mencapai target Zero Act unlawful.

DAMPAK KEUANGAN KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Total dana yang dialokasikan untuk kegiatan terkait pelaksanaan tanggung jawab ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja oleh Pelita Air mencapai Rp 25,7 miliar.

ACTION

Pelita Air takes corrective action to findings and inputs from internal and external audits and Management Review. This is done on an ongoing basis to maintain the level of corporate safety achievement.

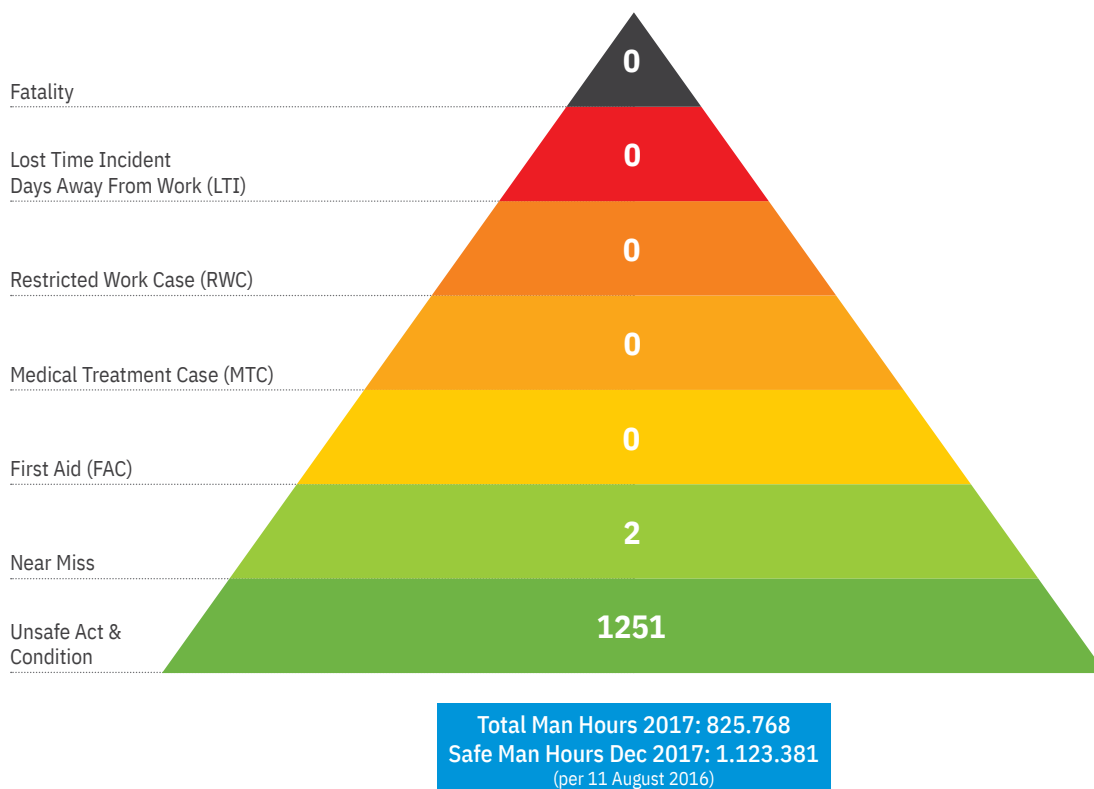
Achievements of Pelita Air in K3 program are:

1. Obtained ISO 9001: 2015 upgrading certification.
2. Obtain AQS 9001: 2015 certification.
3. Obtain CSHEM certification from customer: Pertamina Corporate, Ophir and Chevron.
4. Obtained the best SMK3 implementation certificate in Halim Perdanakusuma airport work area by Angkasa Pura II.
5. Achieving the target Zero Fatality.
6. Achieving the Zero Act target is unlawful.

FINANCIAL IMPACTS OF EMPLOYMENT, HEALTH AND SAFETY

Total funds allocated for activities related to the implementation of employment, health and safety responsibilities by Pelita Air reached Rp25.7 billion.





PROPERTY DAMAGE INCIDENT Property Damage Incident	VEHICLE INCIDENT Vehicle Incident	LOST WORK DAYS Lost Work Days
0	0	0

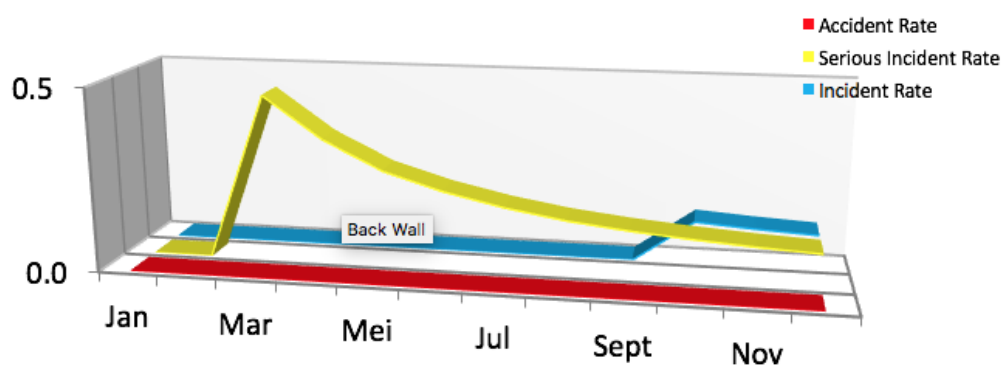
CAT. Cat.	TANGGAL Date	LOC Loc	KETERANGAN Description
Near Miss Near Miss	25 Jan 2017	PCB	Seorang pekerja terpeleset di mushola Keberangkatan PCB dikarenakan lantai basah dan licin A worker slips on the PCB departure mosque because of the wet and slippery floor
Near Miss Near Miss	18 May 2017	PCB	Tangga BO-105 dipakai untuk Bell 412 saat pemasangan logo, karena tidak sesuai tangga hampir jatuh menimpa seorang pekerja dan pesawat The BO-105 ladder was worn for Bell 412 when mounting the logo, as it did not fit, the ladder nearly falling on a worker and plane

TRIR TRIR	SEVERITY RATE Severity Rate
0	0

TRIR (Total Recordable Incident Rate):
Number of Incident (RWC+LWC+MTC) x 200.000 / Man Hour
Severity Rate:
Number of LWD x 1.000.000 / Man Hour

FLIGHT SAFETY PERFORMANCE 2017

BULAN Month	FLT. HRS/ MONTH Ft. Hrs/ month	CUMM. HRS/ MONTH Cumm. Hrs/ month	ACCIDENTS Accidents	ACCIDENT RATE Accident Rate	SERIOUS INCIDENT Serious Incident	SERIOUS INCIDENT RATE Serious Incident Rate	INCIDENT Incident	INCIDENT RATE Incident Rate
Jan	675.38	675.38	0	0.0	0	0.00	0	0.00
Feb	680.51	1,355.89	0	0.0	0	0.00	0	0.00
Mar	834.25	2,190.14	0	0.0	1	0.46	0	0.00
Apr	734.35	2,924.49	0	0.0	0	0.34	0	0.00
Mei	887.19	3,811.68	0	0.0	0	0.26	0	0.00
Jun	866.18	4,677.86	0	0.0	0	0.21	0	0.00
Jul	948.59	5,626.45	0	0.0	0	0.18	0	0.00
Aug	1,031.01	6,657.46	0	0.0	0	0.15	0	0.00
Sept	961.27	7,618.73	0	0.0	0	0.13	0	0.00
Oct	948.24	8,566.97	0	0.0	0	0.12	1	0.12
Nov	968.34	9,535.31	0	0.0	0	0.10	0	0.10
Dec	895.25	10,430.56	0	0.0	0	0.10	0	0.10
2017		10,430.56	0	0.0	1	0.10	1	0.10



Safe Flight Hours: 8,549.33 (per 19 Mar 2017)
Total Hours 2017: 10430.56

Note:

19 Mar 2017: PK-PAV Abnormal runway contact (s.i)
23 Oct 2017: PK-PUY float deployed (inc.)

Accident Rate = Accident / Flight Hours * 1000

Serious Incident Rate = Serious Incident / Flight Hours * 1000

Incident Rate = Incident / Flight Hours * 1000

SAFETY PERFORMANCE – DECEMBER 2017

SAFETY PERFORMANCE – DECEMBER 2017

LAGGING INDICATOR

FLIGHT SAFETY PERFORMANCE INDICATOR		
INDICATOR	TARGET	TOTAL
Accident Rate	0	0
Serious Incident Rate	0,2	0,10

OCCUPATIONAL SAFETY PERFORMANCE INDICATOR		
INDICATOR	TARGET	TOTAL
NUMBER OF ACCIDENT	0	0
TOTAL RECORDABLE INCIDENT RATE	0,35	0
NUMBER OF GROUND VEHICLE INCIDENT CASE	1	0
NUMBER OF OCCUPATIONAL DISEASE	1	0
NUMBER OF FUEL SPILL CASE	2	0

NOTE: Safety Audit

NOTE: Vehicle Insp. dilakukan perhitungan di bulan Maret

Acronym:

MCU : Medical Check Up

HCP : Hearing Conversation Program

CAR : Corrective Action Request

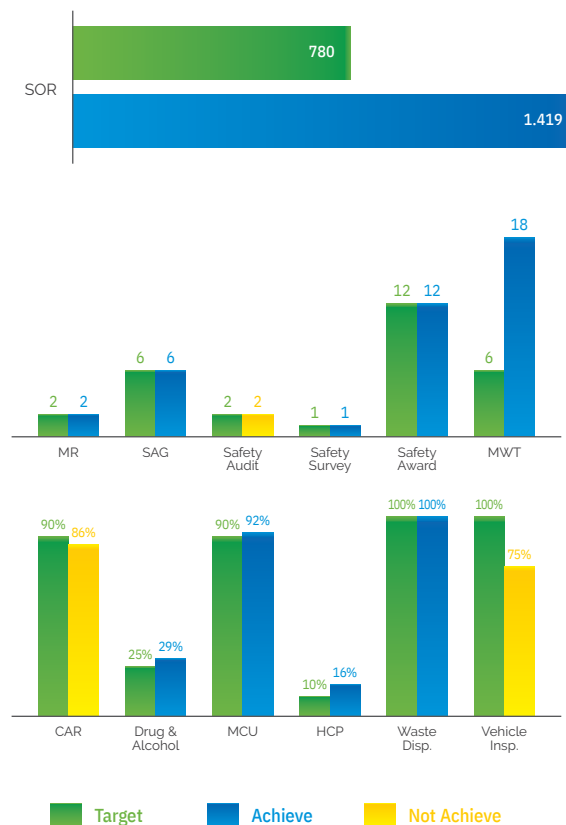
MR : Management Review

SAG : Safety Action Group

MWT : Management Walk Through

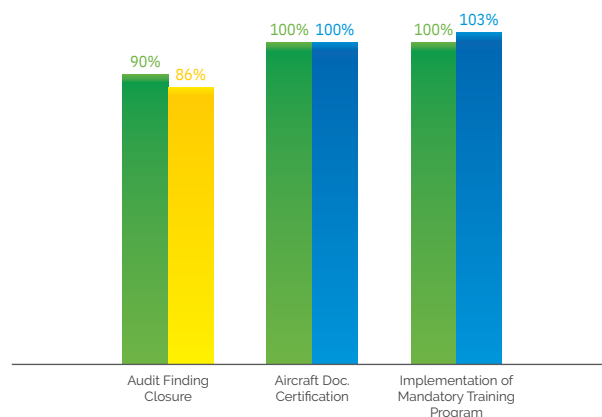
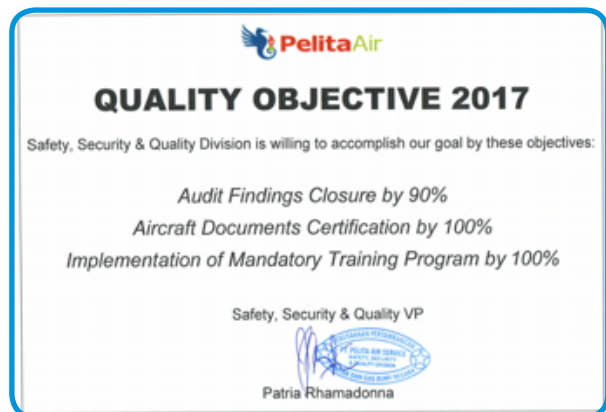
SOR : Safety Observation Report

LEADING INDICATOR



QUALITY OBJECTIVE

QUALITY OBJECTIVE



MENGHORMATI HAK-HAK PEKERJA

Perseroan menyadari bahwa pekerja dipandang sebagai aset tangible yang merupakan aspek terpenting dalam menunjang keberhasilan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada semua pekerja untuk berpartisipasi aktif dalam mencapai visi dan misi Perseroan.

Perseroan percaya bahwa sumber daya manusia yang dimiliki adalah salah satu aset yang paling berharga. Untuk itu, Perseroan terus melakukan pengembangan kompetensi sumber daya manusia melalui berbagai macam pelatihan agar dapat berkompetisi dan memajukan Perseroan.

Dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut Perseroan dan unit usahanya telah menggunakan dana untuk pelatihan dan pengembangan karyawan. Pada tahun 2017, Pelita Air Service mengeluarkan biaya sebesar AS\$1.392.138,70 untuk pelaksanaan kegiatan pengembangan kompetensi pekerja, di mana biaya tersebut mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun 2016 sebesar AS\$804.287,60. Hingga akhir periode pelaporan, jumlah pekerja Pelita Air Service mencapai 323 orang, terdiri dari 264 laki-laki dan 59 Perempuan. PAS menjamin bahwa kesempatan pelatihan dan pengembangan terbuka lebar untuk semua ras dan golongan tanpa ada perbedaan SARA dan juga jenis kelamin. PAS menjamin bahwa dasar penunjukan pekerja yang wajib mengikuti program pelatihan dilakukan berdasarkan kriteria yang ditentukan secara objektif menyangkut profesionalitas kerja tanpa adanya unsur benturan kepentingan.

RESPECT WORKER'S RIGHTS

The Company recognizes that workers are seen as a tangible asset that is the most important aspect of supporting the Company's success. Therefore, the Company provides equal opportunity to all workers to participate actively in achieving the vision and mission of the Company.

The Company believes that its human resources are one of the most valuable assets. To that end, the Company continues to develop the competence of human resources through various training in order to compete and promote the Company.

In carrying out these activities the Company and its business units have used funds for training and employee development. In 2017, Pelita Air Service will incur a cost of US\$1,392,138.70 for the implementation of the worker's competence development activities, where the cost increases if compared to 2016 of US\$804,287.60. By the end of the reporting period, the number of Pelita Air Service workers reached 323 people, consisting of 264 men and 59 women. PAS guarantees that training and development opportunities are wide open for all races and classes without any differences in SARA as well as gender. PAS guarantees that the basis for appointment of workers who are required to attend the training program is based on objectively determined criteria concerning professional work without any conflict of interest.

PELAKSANAAN SAFETY SURVEY 2017

IMPLEMENTATION OF SAFETY SURVEY 2017



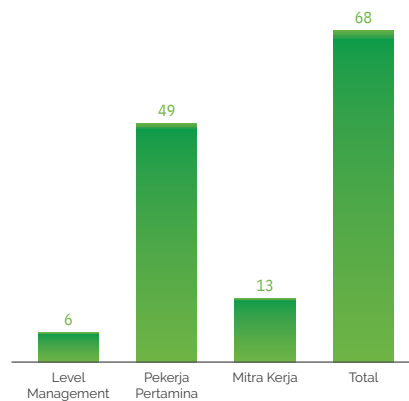
1. Pondok Cabe &
Halim Perdanakusumah
2. Balikpapan



19-20 September 2017



Rata-rata Nilai Tingkat Budaya
PAS: **3,66**



- Pathological (0.0-1.5): "EGP". Peduli amat dengan aturan, yang penting tidak celaka
 - Reactive (1.6-2.5): "Safety itu penting". Kita lakukan banyak aksi
 - Calculative (2.6-3.5): "Kita sudah punya sistem" untuk mengendalikan bahaya
 - Proactive (3.6-4.5): Kita selalu fokus pada setiap masalah HSE yang ditemukan
 - Generative (4.6-5.0): HSE sudah menjadi mindset/bagian dari bagaimana kita melakukan bisnis
- Pathological (0.0-1.5): "EGP". Concerned with the rules, the important thing is not harm
 - Reactive (1.6-2.5): "Safety is important". We do a lot of action
 - Calculative (2.6-3.5): "We already have a system" to control hazards
 - Proactive (3.6-4.5): We always focus on any HSE issues found
 - Generative (4.6-5.0): HSE is already a mindset/part of how we do business

Tanggung Jawab kepada Konsumen

Responsibility to Consumers

Dengan meningkatnya tuntutan pelanggan serta persaingan yang semakin ketat, Perusahaan dituntut untuk menentukan strategi dan perencanaan bisnis yang lebih baik, memastikan kelancaran kegiatan operasional, memenuhi tuntutan kepuasan pelanggan, serta mencapai hasil finansial yang maksimal. PAS menyadari bahwa pelanggan adalah pemangku kepentingan yang memegang peranan penting bagi keberlanjutan usaha.

With the increasing of demands of customers and increasingly fierce competition, the Company is required to define better business strategy and planning, ensure smooth operations, meet customer satisfaction demands, and achieve maximum financial results. PAS recognizes that customers are stakeholders who play an important role in business sustainability.

KEAMANAN KONSUMEN

LAGGING PERFORMANCE

INDICATOR Indicator	AVSEC PERFORMANCE TARGET 2017 Avsec Performance Target 2017	ACHIEVEMENT Achievement
Ancaman Bom / Bom Threats	0	0
Sabotase / Sabotage	0	0
Pembajakan / Hijack	0	0
Tindakan Melawan Hukum / Actions Against Law	3	0
Kehilangan Bagasi Penumpang Loss Of Baggage Passengers	3	0
Penumpang Yang Tidak Patuh / Unruly Passenger	3	0
Prohibited Item Di Bagasi Cabin Prohibited Items in Cabin Baggage	3	0

Keterangan:

Program menjamin keamanan Konsumen, Pekerja dan Aset

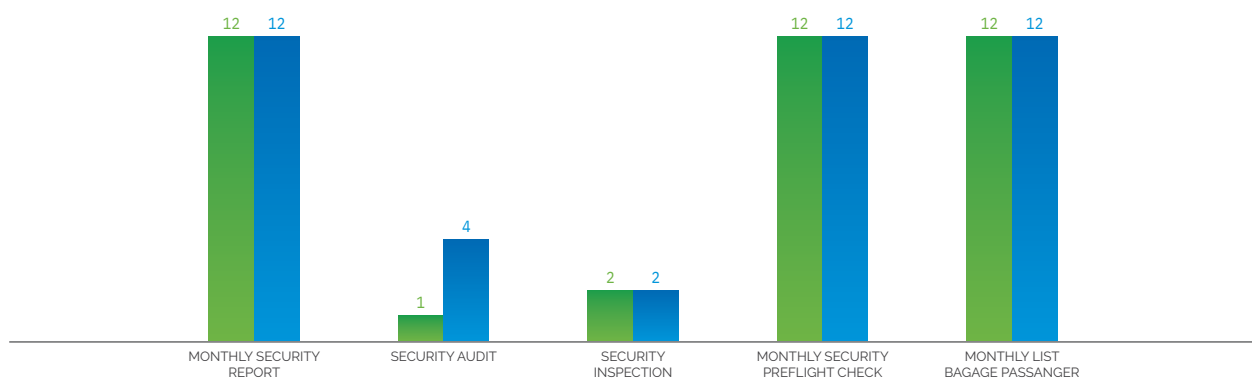
CONSUMER SAFETY

LAGGING PERFORMANCE

Information:

The program ensures the safety of Consumers, Workers and Assets

LEADING PERFORMANCE



KEY PERFORMANCE INDICATOR CONTRACT FIXED WING CHARTER SERVICES CS15961124 (JULY - SEPTEMBER 2017)

KEY PERFORMANCE INDICATOR CONTRACT FIXED WING CHARTER SERVICES CS15961124 (JULY - SEPTEMBER 2017)



100%

Availability of Fixed Wing for crew change – 98% measured at all times



98%

Departure time of Fixed Wing within fifteen (15) minutes of schedule times – 98% measures on monthly basis.



NO EMERGENCY CALL

Emergency Response Time – Ready for takeoff within 30 minutes



No more than one (1) RTB / RTA for technical reason Fixed Wing per quarter annualized.

Notes:

21 Agt: Delay 0:28 due to overlay runway

04 Sep: Delay 0:35 due to GPU weak

27 Sep: Delay 0:26 due to AFR air bleed fault

CONTRACT PERFORMANCE REVIEW NO. CA-14012 ATR 42-500 REG: PK-PAX PERIOD: JUNE - NOVEMBER 2017

CONTRACT PERFORMANCE REVIEW NO. CA-14012 ATR 42-500 REG: PK-PAX PERIOD: JUNE - NOVEMBER 2017

1. Aircraft Availability during June until November 2017 considered “GOOD” with achievement is 100 % and it was considered to be above KPI - 98.5 %
2. Aircraft Departure Time during those 6 months period was 100 %, and with this it was considered to be above KPI - 95 %.
3. Emergency Response Time during between June – November 2017, never being executed by PTB, however Table Top and Full Scale Exercise was satisfactory done on 16 – 17 November 2017 in Bontang.
4. Average percentage of audit closure 100% on new Findings and 50 % on repeat finding and it need improvement for next period .
5. Average percentage of training pilot is 97.06 %, training Engineer is 97.89 %, training FOO is 95.69 %, and training FA is 100 %, and total average is 97.66 % It still need improvement for next period.
6. During June – November 2017, percentage availability of spare part is 96.56 % and considered still need to be improved.

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Social and Community Development

KEBIJAKAN

Komitmen Perseroan untuk terus mengembangkan sosial dan masyarakat sekitar merupakan bentuk tanggung jawab Perseroan untuk selalu meningkatkan dan memperbaiki kesejahteraan sosial dan masyarakat sekitar lingkungan Perseroan.

POLICY

The Company's commitment to continue to develop the social and local community is a form of responsibility of the Company to always improve the social welfare and the community surrounding the Company's environment.

KEGIATAN

Selama tahun 2017, Perseroan dan unit usahanya telah melakukan berbagai kegiatan dan program untuk pengembangan sosial dan masyarakat, berikut penjelasannya:

ACTIVITIES

During 2017, the Company and its business units have undertaken various activities and programs for social and community development, as well as their explanations:

PERIODE Period	TUJUAN Purpose	LOKASI Location	NILAI (RP) Value (Rp)
Januari 2017 January 2017	Bantuan kepada 10 yayasan & panti asuhan dilingkungan podok cabe dalam rangka peringatan HUT Pelita ke-47, sbb: Assistance to 10 foundations & orphanages in surrounding environment near Pondok Cabe in order to celebrate the 47th Anniversary of Pelita, as follows: • MI. Nurul Akhyar • Yayasan Sa'adatul Mahabbah Sa'adatul Mahabbah Foundation • Yayasan Madrasah Ibtidaiyah Sa'adutaddawan Madrasah Ibtidaiyah Sa'adutaddawan Foundation • Panti Asuhan Karena Doa Karena Doa Orphanage • Panti Asuhan Pintu Elok Pintu Elok Orphanage • TPA Al-Muhajirin • SLB B-C Muara Sejaterah Muara Sejaterah Extraordinary School B-C • Masjid Nurul Amal Nurul Amal Mosque • Asrama Yatim Cahaya Madinah • Majelis Kesehatan dan Kesejahteraan Masyarakat Ranting Pondok Cabe Udik Assembly Health and Welfare Society Pondok Cabe Udik branch	Pondok Cabe	60.000.000
Maret 2017 March 2017	Bantuan penanggulangan bencana banjir Flood relief assistance	Pondok Cabe	49.615.900
Mei 2017 May 2017	Bantuan biaya renovasi masjid di perumahan Setneg Financial support for mosque renovation at Setneg	Ciledug	5.000.000



PERIODE Period	TUJUAN Purpose	LOKASI Location	NILAI (RP) Value (Rp)
Juni 2017 June 2017	Bantuan perlengkapan sekolah kepada Anak Yatim dan Dhuafa dalam rangka Buka Puasa Bersama 1438H School supplies support to Orphans and Dhuafa in order to Break Fasting 1438H	Pondok Cabe	100.000.000
Juli 2017 July 2017	Pemberian Santunan kepada Anak Yatim dan Dhuafa dalam rangka Buka Puasa Bersama 1438H Assistance support to Orphans and Dhuafa in order to Break Fasting 1438H	Pondok Cabe	157.500.000
	Bantuan biaya renovasi musholla Al-Tufail Financial support to mosque renovation Al-Tufail	Cilebut	2.000.000
Agustus 2017 August 2017	Bantuan biaya peringatan HUT RI ke-72 warga Jl. Talas III Pondok Cabe Ilir Financial support to celebrate the 72nd of Independence Day Of Republic Indonesia to the Citizen at Jl. Talas III Pondok Cabe Ilir	Pondok Cabe	1.600.000
	Bantuan biaya peringatan HUT RI ke-72 perumahan Sekretariat Negara Financial support to celebrate the 72nd of Independence Day Of Republic Indonesia to Sekretariat Negara	Tangerang	5.000.000
September 2017	Bantuan 3 ekor sapi dalam rangka memperingati hari raya Idul Adha 1438 H/2017M Giving 3 cows to commemorate Eid Adha 1438H	Pondok Cabe, Matak Base	84.000.000



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2017/
*31 DECEMBER 2017***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEAR
ENDED 31 DECEMBER 2017**

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

Atas nama Dewan Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, We, the undersigned:

1. Nama : Dani Adriananta
Alamat : Jl. Abdul Muis No. 52-56A
Jakarta Pusat - 10160
Indonesia
Telepon : 021 - 7401633 ext. 602
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Andre Herlambang
Alamat : Jl. Abdul Muis No. 52-56A
Jakarta Pusat - 10160
Indonesia
Telepon : 021 - 7401633 ext. 337
Jabatan : Direktur Keuangan dan Umum

1. Name : Dani Adriananta
Address : Jl. Abdul Muis No. 52-56A
Jakarta Pusat - 10160
Indonesia
Telephone : 021 - 7401633 ext. 602
Position : President Director
2. Name : Andre Herlambang
Address : Jl. Abdul Muis No. 52-56A
Jakarta Pusat - 10160
Indonesia
Telephone : 021 - 7401633 ext. 337
Position : Finance & GA Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pelita Air Service dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. The Board of Directors are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pelita Air Service and its subsidiary (the "Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or facts; and
4. The Board of Directors are responsible for the Group's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi.

For and on behalf of the Board of Directors.

Jakarta,
5 Februari/February 2018



Dani Adriananta
Direktur Utama/President Director


Andre Herlambang
Direktur Keuangan & Umum/Finance & GA Director





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT PELITA AIR SERVICE
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARY**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pelita Air Service dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pelita Air Service and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001

T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pelita Air Service dan entitas anak tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pelita Air Service and its subsidiary as at 31 December 2017, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA

5 Februari/February 2018

Daniel Kohar, S.E., CPA

Surat Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.1130